PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL TEMATIK DENGAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS III B SDN WATES 01 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disajikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang

Oleh

VITA ARIFA

1401409178

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Vita Arifa

NIM : 1401409178

prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada siswa kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2013

Peneliti,

VITA ARIFA

NIM 1401409178

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang", ditulis oleh Vita Arifa NIM: 1401409178, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 10 Juli 2013

Semarang, 10 Juli 2013

Dosen Pembimbing I ,

Dr. Sri Sulistyorini, M. Pd

NIP 195805171983032002

Dosen Pembimbing II,

Dra.Florentina Widihastrini, M. Pd

NIP.19560704 198203 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP. 19551005 198012 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang", ditulis oleh Vita Arifa NIM: 1401409178, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juli 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Drs. Hardono, M.Pd.

NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Dra. Hartati, M.Pd

NIP 195510051980122001

Penguji Utama,

Dra. Sri Hartati, M. Pd

NIP 195412311983012001

Penguji I,

Dr. Sri Sulistyorini, M. Pd

NIP 195805171983032002

Penguji II,

Dra.Florentina Widihastrini, M. Pd

NIP.19560704 198203 2 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Barang siapa menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (H.R Muslim dalam Shahih-nya).

"Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri." (Benyamin Franklin)

"Tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai" (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur atas nikmat dari Allah SWT skripsi ini saya per-sembahkan kepada:

Ayahanda (H.Noorkhan) dan Ibunda (Hj. Umi Restutiningsih)

Kakakku (Ripta Widhiatmoko) dan Adikku (Arsha Yan Setiyoko)

Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan motivasi yang telah diberikan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang", Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian.
4. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Dra. Sri Hartati, M.Pd., Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti, serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Riyanto, S.Pd., M.Pd Kepala SDN Wates 01 Semarang yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Gunardi, S.Pd., Wali Kelas III B SDN Wates 01 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

9. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SDN Wates 01 Semarang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman yang selalu memberikan doa dan motivasi, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juni 2013

Penulis

ABSTRAK

Arifa, Vita. *2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dr. Sri Sulistyorin, M.Pd., Dra. Florentina widihastrini, M.Pd., 229 hlm*

Kualitas pembelajaran IPA pada kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah antara lain pada pembelajaran di kelas guru masih menyajikan mata pelajaran secara terpisah-pisah. Siswa masih berfikir secara konkret sehingga belum mampu memilah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Permasalahan tersebut juga didukung berdasarkan data dokumen menunjukkan sebanyak 59% siswa kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang masih mendapat nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 62. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari III siklus, masing-masing siklus 2 pertemuan. Adapun tahapannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di SDN Wates 01 Kota Semarang. Subjek penelitian ini adalah guru dan 12 siswa kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif

Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I dengan kategori baik, siklus II kategori baik dan sangat baik pada siklus III. Aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan kategori cukup, siklus II dengan kategori baik, dan siklus III dengan kategori baik. Peningkatan aktivitas pada setiap siklusnya dapat ditunjukan dengan siswa dapat menghubungkan meteri dengan kehidupan sehari-hari, berpartisipasi aktif dengan CD interaktif dan bekerjasama dalam diskusi kelompok. Selain itu dari hasil evaluasi pada siklus I dengan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yaitu 61%, siklus II sebesar 74%, sedangkan pada siklus III lebih meningkat menjadi 86% .

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang. Dalam menerapkan model pembelajaran ini disarankan guru agar memadukan mata pelajaran dengan tepat dan lebih meneliti kelengkapan media CD interaktif seperti sebelum pembelajaran di mulai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

Kata Kunci: pembelajaran IPA, Tematik, CD Interaktif

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 8

1.2.1. Rumusan Masalah 8

1.2.2. Pemecahan Masalah 8

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.3.1. Tujuan Umum 9

1.3.2. Tujuan Khusus 9

1.4. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori 12

2.1.1. Belajar 12

2.1.1.1. Hakikat Belajar 12

2.1.1.2. Unsur-unsur Belajar 16

2.1.1.3. Teori belajar yang mendasari model tematik dalam pembelajaran Ipa 17

2.1.2. Pembelajaran 23
2.1.2.1. Hakikat Pembelajaran 23
2.1.2.2. Komponen-komponen Pembelajaran 23
2.1.3. Kualitas Pembelajaran 26
2.1.3.1. Keterampilan Guru 28
2.1.3.2. Aktivitas Siswa 34
2.1.3.3. Iklim Pembelajaran 38
2.1.3.4. Materi Pembelajaran yang Berkualitas 40
2.1.3.5. Kualitas Media Pembelajaran 41
2.1.3.6. Sistem Pembelajaran 42
2.1.3.7. Hasil Belajar Siswa 43
2.1.4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar 45
2.1.4.1. Pengertian IPA 45
2.1.4.2. Hakikat IPA 46
2.1.4.3. Pembelajaran IPA di SD 49
2.1.5. Model Pembelajaran Tematik 52
2.1.5.1. Pengertian Model Pembelajaran 52
2.1.5.2. Model Pembelajaran Tematik 53
2.1.6. Media CD Interaktif 62
2.1.6.1. Pengertian Media Pembelajaran 62
2.1.6.2. Jenis Media Pembelajaran 64
2.1.6.3. Media CD Interaktif 65
2.1.7. Penerapan Model Tematik dengan Media CD Interaktif dalam Pembelajaran IPA 68
2.2. Kajian Empiris 70
2.3. Kerangka Berpikir 73
2.4. Hipotesis Tindakan 75
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Rancangan Penelitian 76
3.1.1. Perencanaan 77
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan 77

3.1.3. Observasi 78
3.1.4. Refleksi 78
3.2. Perencanaan Tahap Penelitian 79
3.2.1. Siklus I 79
3.2.1.1. Perencanaan 79
3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan 80
3.2.1.3. Observasi 82
3.2.1.4. Refleksi 82
3.2.2. Siklus II 83
3.2.2.1. Perencanaan 83
3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan 83
3.2.2.3. Observasi 86
3.2.2.4. Refleksi 87
3.2.3. Siklus III 87
3.2.3.1. Perencanaan 87
3.2.3.2. Pelaksanaan Tindakan 88
3.2.3.3. Observasi 90
3.2.3.4. Refleksi 91
3.3. Subjek Penelitian 91
3.4. Variabel Penelitian 92
3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data 92
3.5.1. Sumber Data 92
3.5.1.1. Guru 92
3.5.1.2. Siswa 92
3.5.2. Jenis Data 93
3.5.2.1. Data Kuantitatif 93
3.5.2.2. Data Kualitatuf 93
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data 94
3.5.3.1. Metode Observasi 94
3.5.3.2. Metode Tes 94
3.5.3.3. Metode Dokumentasi 94

3.5.3.4. Metode Kuesioner 95
3.5.3.5. Metode Catatan Lapangan 95
3.6. Teknik Analisis Data 96
3.6.1. Kuantitatif 96
3.6.2. Kualitatif 98
3.7. Indikator Keberhasilan 101
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 102
4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I 102
4.1.1.1. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru Siklus I Pertemuan 1 103
4.1.1.2. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 108
4.1.1.3. Paparan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 113
4.1.1.4. Refleksi 115
4.1.1.5. Revisi 118
4.1.1.6. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru Siklus I Pertemuan 2 119
4.1.1.7. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 124
4.1.1.8. Paparan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 129
4.1.1.9. Refleksi 131
4.1.1.10. Revisi 133
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II 134
4.1.2.1. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru Siklus II Pertemuan 1 134
4.1.2.2. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 140
4.1.2.3. Paparan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 144
4.1.2.4. Refleksi 146
4.1.2.5. Revisi 148

4.1.2.6. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru
Siklus II Pertemuan 2 149
4.1.2.7. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan 2 154
4.1.2.8. Paparan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 159
4.1.2.9. Refleksi 161
4.1.2.10. Revisi 163
4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III 164
4.1.3.1. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru
Siklus III Pertemuan 1 165
4.1.3.2. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus III Pertemuan 1 169
4.1.3.3. Paparan Hasil Belajar Siklus III Pertemuan 1 174
4.1.3.4. Refleksi 176
4.1.3.5. Revisi 178
4.1.3.6. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan guru
Siklus III Pertemuan 2 179
4.1.3.7. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus III Pertemuan 2 185
4.1.3.8. Paparan Hasil Belajar Siklus III Pertemuan 2 190
4.1.3.9. Refleksi 192
4.1.3.10. Revisi 194
4.1.4. Rekapitulasi Data Siklus I sampai dengan Siklus II 194
4.1.4.1. Data Keterampilan Guru 194
4.1.4.2. Data Aktivitas Siswa 197
4.1.4.3. Data Hasil belajar Siswa 199
4.2. Pembahasan 201
4.2.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru 201
4.2.2. Hasil ObservasiAktivitas Siswa 209
4.2.3. Hasil Belajar Siswa 218
4.2.4. Implikasi Hasil Penelitian 221

4.2.4.1. Implikasi Teoritis 222
4.2.4.2. Implikasi Praktis..... 223
BAB V PENUTUP
5.1. Simpulan 224
5.2. Saran 225
DAFTAR PUSTAKA..... 227
LAMPIRAN 231

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 : Kerangka Berpikir..... 73
Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 : Kriteria Ketuntasan Minimal 97
Tabel 3.3 : Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif 99
Tabel 3.4 : Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru 100
Tabel 3.5 : Kriteria Aktivitas Siswa 100
Tabel 3.6 : Kriteria Ketuntasan Setiap Indikator 101
Tabel 4.1 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1 . 103
Tabel 4.2 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 100
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 114
Tabel 4.4 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2 . 119
Tabel 4.5 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 125
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 130
Tabel 4.7 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 135
Tabel 4.8 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1..... 140
Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 145
Tabel 4.10 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 149
Tabel 4.11 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2..... 155
Tabel 4.12 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 159
Tabel 4.13 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III Pertemuan 1 164
Tabel 4.14 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 1 170
Tabel 4.15 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 175
Tabel 4.16 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III Pertemuan 2 179
Tabel 4.17 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 2 185
Tabel 4.18 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus III Pertemuan 2..... 190

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Revisi Taksonomi Bloom 44
Gambar 4.1 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1..... 104
Gambar 4.2 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1..... 109
Gambar 4.3 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1..... 114
Gambar 4.4 : Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1..... 115
Gambar 4.5 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2..... 120
Gambar 4.6 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2..... 125
Gambar 4.7 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2..... 130
Gambar 4.8 : Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2..... 131
Gambar 4.9 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 135
Gambar 4.10 : Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 141
Gambar 4.11 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 145
Gambar 4.12: Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 146
Gambar 4.13: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 150
Gambar 4.14: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan 2 155
Gambar 4.15: Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 2 160
Gambar 4.16: Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 2 161
Gambar 4.17: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus III Pertemuan 1 165
Gambar 4.18: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus III Pertemuan 1 170
Gambar 4.19: Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Siklus III Pertemuan 1 175
Gambar 4.20: Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus III Pertemuan 1 176
Gambar 4.21: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus III Pertemuan 2 180
Gambar 4.22: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus III Pertemuan 2 185
Gambar 4.23 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Siklus III Pertemuan 2 190
Gambar 4.24: Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus III Pertemuan 2 191
Gambar 4.25: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus I..... 195
Gambar 4.26: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus II 195
Gambar 4.27: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus II 196
Gambar 4.28: Grafik Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus I, II dan III 196
Gambar 4.29: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I..... 197

Gambar 4.30: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II 198
Gambar 4.31: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II 198
Gambar 4.32: Grafik Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I, II dan III 199
Gambar 4.33: Diagram Batang Data Hasil Belajar Siswa Siklus I 199
Gambar 4.34: Diagram Batang Data Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 200
Gambar 4.35: Diagram Batang Data Hasil Belajar Siswa Siklus III 200
Gambar 4.36: Diagram Grafik Data Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III .. 200
Gambar 4.30: Diagram Batang Data Hasil Observasi Keterampilan Guru
Siklus I sampai III 201
Gambar 4.31: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I sampai III 209
Gambar 4.31: Diagram Batang Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I sampai III 219

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tindakan Kelas 232
Lampiran 2 : Lembar Observasi Keterampilan Guru..... 235
Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa 239
Lampiran 4 : Lembar Angket Respon Siswa 243
Lampiran 5 :Lembar Catatan Lapangan..... 212
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 231
Lampiran 7 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru 288
Lampiran 8 : Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa..... 407
Lampiran 9 : Data Hasil Belajar Siswa 411
Lampiran 10 : Hasil Angket Siswa 417
Lampiran 11 : Hasil Catatan Lapangan..... 422
Lampiran 12 : Data Dokumentasi Kegiatan..... 450
Lampiran 13 : Surat-Surat dalam Penelitian 455

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menetapkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan / kejuruan dan muatan lokal. Hal ini juga didukung oleh lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar, guru harus dapat memenuhi tuntutan kurikulum agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai mata pelajaran di Sekolah Dasar yang sesuai Standar Nasional Pendidikan. (Permendiknas No. 19, 2005:11)

Sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik siswa menurut Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karak-

teristik dari setiap indikator dan kompetensi dasar yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 samapai kelas 3 SD / MI (Permendiknas No. 47, 2007:3)

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD / MI termasuk dalam tahap operasional konkret (7-11 tahun). Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai ke-utuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara seder-hana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek kongkret dan pengalaman yang dialami secara langsung (KTSP, 2006 :3). Oleh karena itu, pada masa ini guru dalam proses pembelajaran perlu mengemas atau merancang selu-ruh potensi yang dimiliki anak sehingga akan berkembang secara optimal. Begitu juga dalam mata pelajaran IPA, guru harus bisa merancang seluruh ruang lingkup dalam pembelajaran tersebut sedemikan rupa sehingga dapat mengoptimalkan ke-terlibatan siswa. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD / MI meliputi mak-hluk hidup, benda / materi, sifat-sifat dan kegunaanya, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta (Depdiknas, 2006:484)

Keempat aspek di atas harus diolah sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai. Pembelajaran IPA di SD / MI bertujuan agar 1) memperoleh kenyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya ; 2) menggembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konseo IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar

IPA, lingkungan, tekhnologi dan masyarakat; 4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; 5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam mememlihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam (Depdiknas, 2006:484)

Tujuan tersebut sudah mengandung konsep yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi secara global. Namun kenyataan di sekolah-sekolah masih ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Saat ini, pelaksanaan pembelajaran di SD kelas I–III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik (KTSP, 2006:3). Selain itu, berdasarkan temuan Depdiknas (2007:5-6) masih banyak permasalahan dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil laporan beberapa lembaga internasional, perkembangan pendidikan di Indonesia masih rendah. Ini terbukti dari hasil TIMSS (*Trends Internasional in Mathematics and Science Study*) menunjukkan kemampuan siswa Indonesia dalam bidang IPA berada pada urutan ke-38 (dari 40 negara), masih minimnya pembelajaran IPA di SD belum melibatkan konsep-konsep ilmiah, baru terbatas pengungkapan gejala-gejala alam berupa fakta, seharusnya pembelajaran itu menekankan pemberian pengalaman langsung, kontekstual, berpusat pada siswa, sedangkan guru bertindak

sebagai fasilitator dengan memperkenalkan kerja ilmiah. Berdasarkan temuan Depdiknas (2008:51) dari hasil penelitian menyebutkan bahwa pemahaman tentang pembelajaran terpadu guru SD masih kurang. Dalam proses pembelajaran kemampuan dalam menggunakan alat peraga / media pembelajaran masih kurang. Guru belum menggunakan alat peraga dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran yang kurang optimal.

Permasalahan praktik pembelajaran tersebut juga ditemukan di SDN Wates 01 kota Semarang. Berdasarkan hasil refleksi melalui data observasi, catatan lapangan dan data dokumen ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas III B yang berlangsung belum optimal. Pada pembelajaran di kelas guru masih menyajikan mata pelajaran secara terpisah-pisah. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, siswa usia kelas III SD termasuk dalam tahap operasional konkret (7-11 tahun). Siswa masih berfikir secara konkret dihadapkan pada situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga belum mampu memilah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Materi pembelajaran belum nampak diarahkan pada tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mengingat cara berfikir siswa masih bersifat holistik atau menyeluruh (KTSP, 2006:3). Dalam proses pembelajaran, Guru masih mendominasi dan belum mengajak siswa untuk berinteraksi kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru belum memfasilitasi siswa untuk memproses informasi sesuai dengan daya pikir mereka dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran belum nampak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga banyak siswa yang tidak mem-

perhatikan penjelasan guru. Selain itu pula guru belum terlihat mengembangkan kegiatan kelompok atau diskusi di kelas agar siswa lebih memahami materi pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi, siswa hanya diam dan cenderung tidak paham. Siswa nampak kurang tertarik dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan menyenangkan.

Permasalahan tersebut juga didukung berdasarkan data dokumen menunjukan bahwa sebagian besar siswa kelas III B pada mata pelajaran IPA masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 62. Hal ini ditunjukan sebanyak 16 siswa (59%) dari 27 siswa masih mendapat nilai rata-rata ulangan harian di bawah KKM (62), hanya 11 siswa (41%) yang tuntas KKM. Dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD N Wates 01 masih belum berhasil sehingga perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti bersama tim kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat optimal. Pembelajaran inovatif mengutamakan peran guru sebagai fasilitator, motivator, informator dan evaluator. Selain itu, selama proses pembelajaran diharapkan siswa dapat belajar secara konstruktivis dengan menemukan pengetahuannya sendiri melalui lingkungan sebagai sumber belajar, dan dapat mengembangkan keterampilan bertanya atau diskusi. Salah satu

pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD Interaktif. Model pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif diterapkan peneliti dalam upaya meningkatkan kualiatas pembelajaran IPA dikarenakan model pembelajar-an ini dapat membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman ke dalam sebuah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan media CD Interaktif untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan paling praktis penyajiannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pernyataan tersebut ditunjang oleh pendapat Rusman (2012:254) model pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan sis-wa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Belajar tematik didefinisikan juga sebagai suatu kegiatan belajar yang dirancang sekitar tema, dan melibatkan beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan tema (Anitah 2008:3.10). Pembelajaran tematik menawarkan model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran relevan dan penuh makna bagi siswa dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Dengan pembelajaran tematik pengalaman belajar sedemikian rupa dirancang oleh guru yang akan berpengaruh terhadap kebermaknan pengalaman siswa sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik (Trianto 2010:83)

Pembelajaran IPA dengan Model pembelajaran Tematik akan lebih optimal bila ditunjang dengan media yang lebih menarik. Peneliti memilih media CD Interaktif sebagai media yang paling tepat digunakan. Menurut Indriana (2011:116) CD interaktif merupakan media pengajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyelesaian dengan media komputer. Media komputer dengan menggunakan CD ini bersifat interaktif, yang dapat menerima respon balik dari anak didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang disediakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif merupakan proses pembelajaran yang menghubungkan konsep materi pembelajaran ke dalam tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan media CD Interaktif untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan paling praktis penyajiannya dengan memanfaatkan komputer untuk membantu siswa agar dapat memahami materi pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

Penelitian menggunakan model tematik dengan media CD interaktif juga didukung penelitian lain yang terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2012:45-52) “Penerapan pembelajaran tematik pada tema Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Sekayu tahun pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian yang didapat penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan keterampilan guru. Guru menyediakan dan memperkaya pengalaman siswa melalui serangkaian aktivitas yang bermakna bagi kehidupan sehari-harinya sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata dan

ketuntasan meningkat dibanding data awal. Dengan pembelajaran tematik juga dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukan dengan siswa aktif dalam bertanya, mengemukakan gagasan, membuat laporan dan berdiskusi. Selain itu penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2013:1-7) dengan judul "Penerapan Media CD interaktif Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Penerapan Media CD interaktif Pada Pembelajaran Tematik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif belajar berkelompok, berani mempresentasikan hasil diskusi serta dapat menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dalam kehidupannya sehingga suasana kelas kelihatan hidup. Hal ini juga dapat dilihat dari Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase pada siklus I 70,73 % dan pada siklus II 90,24 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CD interaktif pada model pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Semambung No. 296 Sidoarjo. Dengan demikan dapat dijadikan suatu rekomen-dasi bahwa melalui pembelajaran tematik dapat meningkatkan kualitas pem-belajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajar-an IPA melalui Model Tematik dengan media CD Interaktif pada siswa kelas III B SD N Wates 01 Semarang".

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

1.2.1.1 Rumusan umum

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas III B SD N Wates 01 Semarang?

1.2.1.2. Rumusan Khusus

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru Kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang dalam proses pembelajaran IPA?
2. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang dalam mengelola pembelajaran IPA?
3. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif hasil belajar siswa kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang pada mata pelajaran IPA akan meningkat?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut maka alternatif tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada Kelas III B SD N Wates 01 akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Tematik dengan media CD Interaktif. Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran Tematik (Trianto 2010:96-99) dengan Media CD Interaktif (Fadly 2011) :

1. Tahap Perencanaan
   a) menentukan jenis mata pelajaran dan jenis ketrampilan yang dipadukan
   b) memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dipadukan
   c) menentukan tema dan membuat jaring-jaring tema yang dipadukan
   d) menyusun silabus pembelajaran tematik
   e) menentukan langkah-langkah pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan
   a) guru melakukan pra pembelajaran
   b) guru melakukan kegiatan awal (Fase-1)
   c) guru melakukan presentasi materi dengan media CD Interaktif (Fase-2)
   d) siswa dibagi dalam kelompok diskusi (Fase-3)
   e) guru melakukan kegiatan konfirmasi (Fase-4)
   f) guru melakukan kegiatan akhir (Fase-5 dan 6)

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa Kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif pada siswa Kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif pada siswa Kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang.
3. Meningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif pada siswa Kelas III B SD N Wates 01 kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi khususnya pendidikan di sekolah dasar. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan metode-metode yang inovatif serta media yang variatif dalam pembelajaran IPA atau mata pelajaran lain. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan Alam serta menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran IPA khususnya di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Penggunaan Model Pembelajaran Tematik dengan Media CD Interaktif guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang pembelajaran yang inovatif terutama pada pembelajaran IPA. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengaitkan mata pelajaran dalam suatu tema serta mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan karena menggunakan media yang menarik dan praktis.

1.4.2.2 Siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Tematik dengan Media CD Interaktif, siswa mampu menghubungkan antar mata pelajaran dan memproses informasi sesuai dengan daya pikir mereka. Siswa menjadi lebih tertarik dan interaktif pada proses pembelajaran karena penyajian menggunakan media yang menarik. Dengan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran mempermudah siswa dalam mengingat materi yang dipelajari karena menggunakan media yang dapat membuat konsep yang abstrak menjadi kongkrit dan saling berhubungan. Selain itu pula siswa juga dapat belajar mengikuti tekhnologi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal

1.4.2.3 Bagi sekolah

Dapat menambahkan pengetahuan kepada guru-guru di SDN Wates 01tentang penggunaan Model Pembelajaran Tematik dengan Media CD Interaktif sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas rendah serta menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Belajar

2.1.1.1 Hakikat Belajar

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir (Trianto,2010:21). Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi dalam diri seseorang karena danya interaksi dengan lingkungan yang disadari (Sanjaya,2006:112). Hal tersebut juga sejalan menurut Hamdani (2010:20), Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.

Dalam belajar terdapat prinsip-prinsip belajar yang perlu diperhatikan. Menurut Suprijono (2011: 4-5) menyatakan bahwa ada tiga prinsip dalam belajar, yaitu : 1) Prinsip belajar adalah perubahan perilaku yang merupakan hasil dari belajar; 2) Belajar merupakan proses karena adanya dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai secara; 3) Belajar merupakan bentuk pengalaman yang terbentuk dari interaksi peserta didik dengan lingkungannya.

Prinsip-prinsip belajar hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar. Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisioanal yang ada. Menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 31) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut :

1) Faktor yang ada pada diri organisme yang disebut faktor individual, meliputi hal-hal berikut:

   a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

      Berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinan, potensi-potensi jasmani, dan ruhaninya telah matang.

   b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

      Berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi juga oleh faktor kecerdasan. Tidak semua anak bisa menguasai mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan tertentu.

   c) Faktor latihan dan ulangan

      Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang , kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu.

d) Faktor motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Sesorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

e) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian yang berbeda-beda dengan manusia lainnya. Sifat-sifat kepribadian tersebut berpengaruh dengan hasil belajar yang akan dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, meliputi hal-hal berikut:

a) Faktor keluarga dan keadaan rumah tangga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Termasuk juga faktor ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.

b) Faktor guru dan cara mengajarnya.

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

d) Faktor lingkungan dan kesempatan dan tersedia.

Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-guru dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia bagi individu.

e) Faktor motivasi sosial.

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang ditandai dengan 1) adanya perubahan tingkah laku individu; 2) perubahan tersebut bersifat permanen; 3) perubahan tingkah laku tersebut karena adanya suatu pengalaman sebagai akibat dari interaksi antar individu dan lingkungan. Jika unsur-unsur di atas dapat saling mendukung maka kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik. Selain itu keberhasilan suatu proses belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor kondisional banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Secara lebih rinci faktor kondisional tersebut dapat dikategorikan ke dalam faktor eksternal yang berada di

luar individu dan faktor internal yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor tersebut harus dikondisikan agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

2.1.1.2 Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat unsur yang saling kait mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2009:84) adalah sebagai berikut:

2.1.1.2.1 Peserta didik.

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ yang digunakan untuk menangkap rangsangan.

2.1.1.2.2 Rangsangan

Peristiwa yang merangsang pengindraan peserta didik juga disebut stimulus. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. Agar peserta didik mampu belajar secara optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus yang dimiati.

2.1.1.2.3 Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisis pelbagai kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar se-belumnya.

2.1.1.2.4 Respon

Merupakan tindakan yang sedang dihasilkan dari aktualisasi memori. Pesrta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didik di-

amati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja *(performance)*

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa unsur-unsur belajar mengandung empat komponen yaitu: 1) peserta didik; 2) rangsangan; 3) memori; dan 4) respon. Kegiatan belajar akan memunculkan aktivitas belajar yang terjadi pada diri pesrta didik apabila terdapat interaksi antara stimulus baru dengan memori yang dimiliki sehingga menghasilkan respon yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku.

2.1.1.3 Teori Belajar yang Mendasari Model Tematik dalam Pembelajaran IPA

Setiap teori memiliki konsep atua prinsip-prinsip sendiri tentang belajar yang mempengaruhi bentuk atau model penerapan dalam kegiatan pembelajaran (Warsita, 2008:65). Teori-teori belajar yang mendasari model pembelajaran tematik dalam pembelajaran IPA :

2.1.1.3.1 Teori Perkembangan kognitif Jean Peaget

Teori kognitif beranggapan bahwa belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Prinsip-prinsip teori kognitif, belajar adalah perubahan prespsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat dilihat sebagai tingkah laku (Warsita, 2008:69). Teori ini mengacu pada kegiatan kognitif dalam belajar,yakni kegiatan mengasimalasikan dan meng-akomodasikan berbagai informasi atau pengetahuan dari lingkungan hingga menjadi suatu skemata atau struktur mental tertentu. Salah satu tokoh teori kognitivisme adalah Jean Piaget.

Menurut Piaget (dalam Warsita, 2008:69), proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap perkembangan tertentu sesuai dengan umurnya. Seseorang tidak dapat mempelajari sesuatu di luar kemampuan kognitifnya. Tiap tahapan perkembangan menggambarkan isi struktur kognitif yang khas sesuai dengan tahap perbedaan tahapan. Menurut Rifa'i dan Anni (2009:26-30) Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget sebagai berikut:

a) Tahap sensorimotorik (0-2 tahun)

Dalam tahap ini pengetahuan kognitif masih terbatas pada presepsi yang diperoleh dari pengindraannya dan kegiatan motoriknya. Perilaku masih terbatas pada respon motorik sederhana yang disebabkan oleh rangsangan kegiatan. Anak menggunakan keterampilan dan kemampuannya yang dibawa sejak lahir, seperti melihat, menggenggam dan mendengar untuk mempelajari lingkungannya (Rifa'i dan Anni, 2009:27)

b) Tahap Pra operasional (2-7 tahun)

Tahap pemikiran ini lebih bersifat simbolis, egosentris dan intuitif sehingga tidak melibatkan pemikiran operasional. Tahap ini juga sering disebut tahap intusi karena dipengaruhi oleh presepsi dan egosentrisme yang sangat penting dalam cara berfikir anak memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri. (Sapriati, 2009:1.11).Pada tahap ini tampak ke-mampuan berbahasa, berkembang pesat penguasaan konsep. Pada tahap ini belum mampu berfikir konseptual namun perkembangan kognitif telah dapat diamati (Lapono, 2008:1-20).

c) Tahap Oprasional Konkret (7-12 tahun)

Tahap operasional kongkrit merupakan operasi yang mendasari pemikiran berdasarkan yang kongkrit atau nyata dapat dilihat, diraba atau dirasa dari suatu benda atau kejadian (Sapriati, 2009:1.12). Pada tahap ini terjadi perubahan dari pemikiran yang kurang logis menjadi lebih logis, anak mampu mengoprasionalkan berbagai logika untuk memecahkan masalah konkrit (Lapono, 2008:1-20). Anak hanya mampu berhubungan dengan hal-hal yang nyata atau dengan hal-hal yang dapat mereka bayangkan. Kenyataan inilah yang melahirkan pembelajaran IPA yang banyak melibatkan siswa secara langsung (Sapriati, 2009:1.12).

d) Tahap Operasi Formal (12-15 tahun)

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:30) pada tahap ini anak sudah mampu berfikir abstrak, idealis dan logis. Pemikiran operasional formal tampak lebih jelas dalam pemecahan problem verbal. Kecakapan kognitif mencapai puncak perkembangan. Anak mampu memprediksi, berpikir tentang suatu hipotensi, tentang hakekat serta mengapresiasi struktu bahasa dan berdialog

Jadi dapat disimpulkan teori belajar kognitif Piaget merupakan proses belajar seseorang mengikuti pola dan tahap perkembangan tertentu sesuai dengan umurnya. Seseorang tidak dapat mempelajari sesuatu di luar kemampuan kognitifnya. Sehingga guru perlu memperhatikan tiap tahapan perkembangan belajar siswa. Siswa kelas III SD pada umumnya berada pada usia 8-10 tahun yaitu pada tahap operasional kongkrit. Cara berfikir anak pada tahapan tersebut

pada umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan atau holistik serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana

2.1.1.3.2 Teori belajar Konstruktivisme

Belajar menurut teori konstrutivisme adalah suatu proses pembentukan pengetahuan oleh peserta didik secara aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan memberi makna sesuatu yang dipelajarinya (Warsita, 2008:78). Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme menurut Sardiman (2012:38), belajar adalah kegiatan yang aktif dimana si subyek belajar membangun sendiri pengetahuannya. Subyek belajar juga mencari sediri makna dari sesuatu yang mereka pelajari.

Teori belajar konstruktivisme berangkat dari asumsi bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuan yang baru berdasarkan pengetahuan yang telah dikuasainya. Peranan guru hanya sebagai fasilitataor atau pencipta kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mencari sendiri informasi, mengasimilasi dan mengadaptasi sendiri informasi dan meng-konstruksinya menjadi pengetahuan yang baru berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masing-masing (Lapono,2008:1-26). Wheathley (dalam Lapono,2008:1-28) pembelajaran dengan teori konstruktivisme mengajukan dua prinsip yaitu 1) pengetahuan tidak dapat diperoleh secara pasif tetapi secara aktif oleh struktur kognitif pesrta didik; 2) Fungsi kognisi bersifat adaptif dan membantu pengorganisasian melalui pengalaman nyata yang dimilik anak. Menurut Warsita (2008:79) Strategi pembelajaran menurut konstruktivisme menekankan pada penggunaan pengetahuan secara bermakna, urutan pembelajaran mengikuti

pandangan peseta didik dan menekankan pada proses, serta aktivitas belajar dalam konteks nyata, bukan mengikuti urutan dalam buku teks.

Jadi dapat disimpulkan belajar menurut teori belajar konstruktivisme adalah suatu kegiatan yang memungkinkan subyek belajar mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Siswa sudah dapat berfikir secara ilmiah menemukan sendiri pengetahuannya dari proses belajarnya Guru dalam hal ini berperan sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu optimalisasi belajar siswa.

2.1.1.3.3 Teori belajar Behaviourisme

Menurut Lapono (2008:1-15) Kajian konsep dasar belajar dalam teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku *(behaviour)* individu atau peserta didik yang dilakukan secara sadar. Pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara ransangan *(stimulus)* dan balas *(respon).*

Menurut Warsita (2008:66-67), manusia sangat dipengaruhi oleh kejadi-an-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Dalam menerapkan teori behaviorisme yang terpenting ada-lah para guru, perancang pembelajaran, pengembang program-program pem-belajaran harus memahami karakteristik peserta didik dan lingkungan agar tingkat keberhasilan peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat diketahui. Teori belajar ini lebih memperhatikan tingkah laku yang diamati. Indikator keberhasilan dari teori belajar ini adalah siswa merasa senang bergairah, berinisiatif dalam belajar, dan terjadi perubahan pada pola pikir, perilaku, serta sikap atas kemauan sendiri (Thobroni dan Mustofa, 2011:178)

Jadi dapat disimpulkan, belajar menurut teori behaviourisme adalah jenis perilaku akibat adanya respon dan stimulus Oleh sebab itu peran guru disini sangat berpengaruh dalam memberikan rangsangan melalui pengalaman yang berarti dalam belajar. Guru harus pandai dalam menciptakan kondisi pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian diatas menyimpulkan bahwa teori yang mendasari model tematik dalam pembelajaran IPA adalah teori perkembangan kognitif Piaget, konstuktivisme, dan behaviourisme. Menurut teori perkembangan kognitif piaget dapat diketahui bahwa siswa kelas III SD pada umumnya berada pada usia 8-10 tahun yaitu pada tahap operasional kongkrit. Cara berfikir anak pada tahapan tersebut pada umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan atau holistik serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Pembelajaran akan lebih bermakna jika dihadapkan situasi yang sebenarnya. Menurut teori kontrukstivisme, Siswa sudah dapat berfikir secara ilmiah menemukan sendiri pengetahuannya dari proses belajarnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA yang menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. Sehingga proses pembelajaran IPA perlu dikemas agar siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang dipelajarinya. Peran guru disini sangat berpengaruh dalam memberikan rangsangan melalui pengalaman yang berarti dalam belajar secara optimal sesuai dengan teori belajar behaviorisme. Guru harus pandai dalam menciptakan kondisi pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan tertarik dalam memahami alam sekitar secara ilmiah.

2.1.2 Pembelajaran

2.1.2.1 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk me-modifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tujuan kurikulum (Uno dan Mohamad, 2012:144). Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan pesrta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya (Trianto, 2010:24). Hal ini senada dengan Podjiadi (dalam Trianto, 2010:23) memaknai pembelajaran sebagai proses interaksi yag didukung oleh guru dan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dimana terdapat interaksi yang dilakukan oleh siswa sehingga hasil belajar serta kualitas belajar peserta didik dapat meningkat sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.2.2 Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 41-50) komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi:

2.1.2.2.1 Tujuan

Merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Menurut Sudjana (2011:30-31) tujuan pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah kegiatan belajar.

2.1.2.2.2 Bahan pelajaran

Merupakan substansi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itu yang akan dikuasai oleh siswa.

2.1.2.2.3 Kegiatan belajar mengajar

Merupakan segala sesuatu yang diprogramkan dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi antara guru, siswa, dan bahan pembelajaran. Guru sebaiknya memperhatikan karakteristik siswa secara personal agar terjadi *mastery learning* yaitu strategi pembelajaran secara individual.

2.1.2.2.4 Metode

Metode yaitu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi pelajaran.

2.1.2.2.5 Alat

Merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi dari alat tersebut antara lain meningkatkan kemampuan persepsi, pengertian, transfer, penguatan *(reinforcement)*, dan ingatan.

2.1.2.2.6 Sumber belajar

Segala sesuatu yang dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang disebut sumber belajar. Sumber belajar adalah semua hal yang digunakan sebagai tempat di mana informasi/pesan/materi belajar dapat diperoleh. Sumber belajar dapat diperoleh dari segala benda yang berada di sekitar siswa yang belajar. Sumber belajar dapat berupa manusia *(human resources)* dan benda lain yang bukan manusia *(unhuman resources).*

2.1.2.2.1 Evaluasi

Merupakan tindakan atau proses untuk menilai sesuatu. Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu sistem pembelajaran terdapat tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi. Semua komponen tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Menurut Etzioni (dalam Hamdani, 2011:194) Kualitas dapat dimaknai dengan istiah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Sedangkan Robbin (dalam Daryanto, 2010:57) menyebutkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat dilihat dari sisi presepsi atau sikap orang lain.

Menurut Depdiknas (2004:9), indikator kualitas pembelajaran terdiri dari perilaku guru dalam pembelajaran*(teacher educator's behavior)*, perilaku dan dampak belajar siswa*(student teacher's behavior)*, iklim pembelajaran*(learning climate)*, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Sedangkan untuk mencapai efektivitas belajar, UNESCO (dalam Daryanto, 2010:58) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*Learning to Know)*

Dalam hal ini posisi Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus dapat berperan aktif sebagai teman sejawat dalam berdialog dengan siswa. Hal ini ditujukan sebagai pengembangan penguasaan pengetahuan maupun ilmu tertentu.

2) Belajar untuk menguasai keterampilan *(Learning to Do)*

Sekolah sebaiknya memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan, bakat dan minatnya. Pendeteksian bakat dan minat siswa dapat

dilakukan melallui tes bakat dan minat (*attitude test).* Keterampilan dapat mendukung keberhasilan seseorang.

3) Belajar untuk hidup bermasyarakat *(Learning to Live Together)*

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah tempat bersosialisasi dan tatanan kehidupan untuk mempersiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat. Situasi bermasyarakat hendaknya dikondisikan dan ditumbuhkembangkan di lingkungan pendidikan seperti hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima bantuan dari dari sesama.

4) Belajar untuk mengembangkan diri sendiri secara maksimal *(Learning to be)*

Pengembangan diri secara maksimal erat hubungannya dengan bakat dan minat, perkembangan fisik dan kejiwaan, tipologi pribadi anak, serta kondisi lingkungannya. Kemampuan diri yang terbentuk di sekolah secara maksimal memungkinkan siswa untuk mengembangkan diri pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasakan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah bagaimana cara guru untuk membuat suatu rancangan pembelajaran yang berkualitas sehingga mencetak hasil (*output*) yang maksimal dan sesuai harapan sehingga efektivitas belajar dapat optimal. Indikator kualitas pembelajaran terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran, sistem pembelajaran dan hasil belajar. Masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1.3.1 Keterampilan guru

Tugas utama seorang guru adalah mengajar. Menurut Hamdani (2010:17), mengajar merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar serta memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.

Menurut Depdiknas (2004:8), perilaku guru dapat dilihat dari kinerjanya yang meliputi: 1) membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar; 2) menguasai disiplin ilmu serta mampu memilih, menata, mengemas, dan menyampaikan materi sesuai kebutuhan siswa; 3) memahami karakteristik siswa serta latar belakang siswa; 4) menguasai pengelolaan pembelajaran yang tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk membentuk kompetensi siswa; dan 5) mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai pendidik.

Sanjaya (2012:14) menyatakan seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang cocok dengan minat dan bakat serta sesuai taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbaagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Menurut Annitah (2009:7). Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Aktivitas guru dalam pembelajaran berkaitan erat dengan keterampilan dasar mengajar guru dalam suatu pembelajaran menurut Rusman (2012:80-93) yaitu:

2.1.3.1.1 Keterampilan membuka pelajaran

Menurut Sanjaya (2012:42) kegiatan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Komponen dalam membuka pelajaran menurut Rusman (2012:81) adalah sebagai berikut: 1) Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi; 2) Menimbulkan motivasi dan mem-perhatikan minat siswa; 3) Memberi acuan melalui berbagai usaha seperti me-ngemukakan tujuan pembelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan; 4) Memberikan apersepsi.

2.1.3.1.2 Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya menurut Mulyasa (2011:70) sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan. Komponen keterampilan bertanya menurut Rusman (2012:82) adalah sebagai berikut: 1) Pengungkapan pertanyaan secara singkat dan jelas; 2) Pemberian acuan dan fokus pertanyaan; 3) Pemindahan giliran dan penyebaran; 4) Pemberian waktu berpikir serta tuntunan.

2.1.3.1.3 Keterampilan memberikan penguatan

Menurut Anitah (2009:7.25) Penguatan adalah respon yang diberikan terhadap tingkah laku yang dianggap baik. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran. Komponen keterampilan memberikan penguatan menurut Rusman (2012:85) adalah sebagai berikut: 1) Penguatan kepada pribadi tertentu, harus jelas kepada siapa ditujukan yaitu dengan cara menyebutkan nama siswa; 2) Penguatan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik; 3) Pemberian penguatan dengan cara segera; 4) Variasi dalam penggunaan penguatan (verbal / non verbal)

2.1.3.1.4 Keterampilan mengadakan variasi

Menurut Sanjaya (2012:38) Variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukan sikap antusias, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegitan pembelajaran. Komponen dalam mengadakan variasi menurut Rusman (2012:86) adalah sebagai berikut: 1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan; 2) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan mengganggu kegiatan pembelajaran; 3) Variasi direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam RPP.

2.1.3.1.5 Keterampilan menjelaskan

Menurut Mulyasa (2011:80) Keterampilan menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru memberikan penjelasan. Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang suatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum yang berlaku. Komponen keterampilan menjelaskan menurut Rusman (2012:87-88) adalah sebagai berikut: 1) Penjelasan diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa; 2) Penggunaan contoh dan ilistrasi yang berhubungan dengan sesuatu yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari; 3) Pemberian tekanan untuk memusatkan perhatian siswa kepada topik utama dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting; 4) Penggunaan balikan untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian siswa ketika penjelasan itu diberikan.

2.1.3.1.6 Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Anitah (2009:8.18) merupakan keterampilan dasar mengajar yang diperlukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok menurut Rusman (2012:88-90) adalah sebagai berikut: 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi; 2) Memperjelas masalah untuk menghindarkan kesalah pahaman dengan cara meminta komentar siswa dan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas; 3) Menganalisis

pandangan siswa; 4) Meningkatkan urunan siswa yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang, memberikan contoh dengan tepat dan mem-berikan waktu berpikir; 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dan 6) Menghindari monopoli pembicaraan dalam diskusi dan menutup diskusi.

2.1.3.1.7 Keterampilan mengelola kelas

Menurut Sanjaya (2012:44) Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengem-balikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Komponen dalam mengelola kelas menurut Rusman (2012:90-91) adalah sebagai berikut: 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan; 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yang berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remidial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal; dan 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

2.1.3.1.8 Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perseoranagn menurut Mulyasa (2011:92) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan keakraban anatara guru dan siswa. Komponen dalam pembelajaran perseorangan

menurut Rusman (2012:91-92) adalah: 1) Keterampilan mengadakan model pembelajaran secara pribadi; 2) Keterampilan mengorganisasi; 3) Keterampilan membimbing dan me-mudahkan belajar siswa, yaitu memungkinkan guru mem-bantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustasi; 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.1.3.1.9 Keterampilan menutup pelajaran

Keterampilan menutup pelajaraan menurut Sanjaya (2012:43) adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Komponen menutup pelajaran menurut Rusman (2012:92-93) adalah sebagai berikut: 1) Bersama-sama dengan siswa mem-buat kesimpulan pemebelajaran; 2) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan; 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidial, pengayaan, layanan bimbingan memberikan tugas baik individu maupun kelompok; dan 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa keterampilan guru adalah segala kegiatan yang dilakukan guru dalam proses interaksi (guru dan siswa) pada pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi pada siswa. Keterampilan guru harus selalu ditingkatkan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran inovatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila guru

dapat melaksanakan perannya dengan keterampilan yang baik, maka kualitas kegiatan pembelajaran akan meningkat dan mendorong tercapainya prestasi belajar siswa yang diharapkan. Aspek keterampilan guru meliputi: 1) keterampilan membuka; 2) keterampilan bertanya; 3) keterampilan memberi penguatan; 4) keterampilan mengadakan variasi; 5) keterampilan memberi penjelasan; 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 7) keterampilan mengelola kelas; 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan; 9) keterampilan menutup pelajaran

Adapun indikator keterampilan guru pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif yang dipilih dalam penelitian ini adalah 1) melaksanakan prapembelajaran dan mengkondisikan kelas; 2) membuka pembelajaran dengan apresepsi; 3) menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan tema; 4) memilih dan menggunakan media cd interaktif; 5) mengajukan pertanyaan pada tayangan CD interaktif; 6) membimbing siswa dalam pembentukan kelompok; 7) membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok; 8) memberikan motivasi; 9) mengelola kondisi kelas; dan 10) menutup pelajaran

2.1.3.2 Aktivitas Siswa

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, kegiatan atau aktivitas belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai (Hamalik, 2010:171-172). Pembelajaran yang paling utama adalah bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan

perilaku yang relatif konstan (Daryanto,2010:51).Menurut Depdiknas (2004:8), perilaku dan dampak belajar siswa secara umum dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut: 1) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar; 2) Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya; 3) Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya; 4) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna; 5) Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap, dan bekerja produktif.

Menurut Sardiman (2011:111) siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan menurut Sanjaya (2012:135) menyatakan dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa.

Aktivitas belajar siswa itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

1) Menurut Whipple (dalam Hamalik, 2011:173-175) membagi kegiatan aktivitas siswa sebagai berikut:
    a. Bekerja dengan alat-alat visual, misalnya: 1) mengumpulkan gambar-gambar dan bahan ilustrasi lainya; 2) mempelajari gambar-gambar, streograph slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan

pertanyaan-pertanyaan; 3) mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat sambil mengamati bahan-bahan visual

b. Ekskursi dan trip ,misalnya: 1) mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang; 2) mengundang lembaga-lembaga yang dapat memberi keterangan dan bahan; 3) menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik, surat kabar atau penyiaran televisi

c. Mempelajari masalah-masalah, misalnya: 1) mencari informasi dalam menjawab pertanyaan penting; 2) melakukan eksperimen; 3) menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan yang bertentangan; 4) mempersiapkan dan memberikan laporan lisan yang menarik; 5) membuat rangkuuman, menulis laporan dengan maksud tertentu

d. Mengapresiasi literatur, misalnya: 1)membaca cerita yang menarik; 2) mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi

e. Ilustrasi dan konstruksi, misalnya: 1) membuat *chart* dan diagram; 2) menggambar dan membuat peta, relief map, pictorial map, 3) membuat poster

f. Bekerja menyajikan informasi, misalnya: 1) menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik; 2) menyensor bahan-bahan dalam buku; 3) menyusun *bulletin board* secara *up to date*

g. Cek dan tes, misalnya: 1) mengerjakan informasi dan standardized test; 2) menyiapkan tes-tes untuk murid lain; 3) menyusun grafik perkembangan

2) Menurut Dierich (dalam Sardiman, 2011:111) yang membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yaitu:
   a. Kegiatan-kegiatan visual *(Visual activities),* yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
   b. Kegiatan-kegiatan lisan *(Oral activities),* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
   c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan *(Listening activities),* sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
   d. Kegiatan-kegiatan menulis *(Writing activities),* seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
   e. Kegiatan-kegiatan menggambar *(Drawing activities),* misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
   f. Kegiatan-kegiatan metrik *(Motor activities),* yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model pembelajaran mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
   g. Kegiatan-kegiatan mental *(Mental activities),* sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
   h. Kegiatan-kegiatan emosional *(Emotional activities),* seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan individu dalam pembelajaran yang mencakup semua interaksi dan kegiatan peserta didik dengan media dan lingkungan belajar, sehingga akan tercipta suatu kondisi belajar yang aktif sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa. Indikator siswa meliputi: 1) kegiatan-kegiatan visual *(Visual activities);* 2) kegiatan-kegiatan lisan *(Oral activities);* 3) kegiatan-kegiatan mendengarkan *(Listening activities;* 4) kegiatan-kegiatan menulis *(Writing activities);* 5) kegiatan-kegiatan menggambar *(Drawing activities)*; 6) kegiatan-kegiatan metrik *(Motor activities);* 7) kegiatan-kegiatan mental *(Mental activities) dan* 8) kegiatan-kegiatan emosional *(Emotional activities),*

Adapun indikator aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif yang dipilih dalam penelitian ini antara lain : 1) mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran; 2) merespon apersepsi yang diberikan guru; 3) memperhatikan penjelasan guru; 4) menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari; 5) berpartisipasi dengan CD Interaktif; 6) keaktifan siswa dalam diskusi kelompok; 7) mempresentasikan hasil diskusi; dan 8) melakukan kegiatan refleksi

2.1.3.3 Iklim Pembelajaran

Iklim pembelajaran adalah kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim pembelajaran merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru

dan siswa-siswa (Muhtadi, 2011:3). Iklim pembelajaran mencakup aspek-aspek yang meliputi: 1) suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan; dan 2) perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru (Depdiknas, 2004:9).

Menurut Muhtadi (2011:4-5) ada bebrapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang berkualitas dan kondusif guna meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu: 1) pendekatan pembelajaran hendak-nya berorientasi pada bagaimana siswa belajar (*student centered*); 2) adanya penghargaan guru terhadap partisipasi aktif siswa dalam setiap konteks pem-belajaran; 3) guru hendaknya bersikap demokratis dalam memeneg kegiatan pembelajaran; 4) setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sebaiknya dibahas secara dialogis; 5) lingkungan kelas sebaiknya disetting sedemikian rupa sehingga memotivasi belajar siswa dan mendorong terjadinya proses pembelajaran; 6) menyediakan berbagai jenis sumber belajar atau informasi yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat diakses atau dipelajari siswa dengan cepat.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa iklim pembelajaran adalah segala situasi yang muncul antara guru dan peserta didik atau antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Guru sebaiknya menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2.1.3.4 Materi Pembelajaran yang Berkualitas

Materi pada dasarnya adalah isi / konten dari kurikulum yakni berupa pengalaman belajar dalam bentuk topik/ subtopik yang sesuia dengan tujuan yang ingin dicapai (Rusman, 2012:157). Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (*adequacy*).

2.1.3.4.1 Relevansi atau kesesuaian

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep ataupun jenis materi yang lain.

2.1.3.4.2 Konsistensi atau keajegan

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi dua macam.

2.1.3.4.1 Adequacy atau kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka

mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Depdiknas (2004:9), materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari: 1) kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa; 2) ada keseimbangan antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia; 3) materi pembelajaran sistematis dan kontekstual; 4) dapat meng-akomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin; 5) dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni; 6) materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis. Sehingga guru dituntut untuk biasa memilih materi yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan, dan karakteristik siswa dan lingkungan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa materi ajar mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru perlu menyiapkan materi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dalam menentukan materi yaitu kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (*adequacy*) agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

2.1.3.5 Kualitas media pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar (Hamdani, 2010:73). Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010:120), Media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pada hakikatnya

merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran (*messages*) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan tepatsesuai dengan tujuannya (Anitah, 2009:6.11).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran diutamakan untuk membantu proses belajar siswa sehingga pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan kesesuaiannya dengan materi pelajaran.

2.1.3.6 Sistem Pembelajaran

Sistem merupakan suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang memperoleh masukan menjadi keluaran. Ciri-ciri sistem meliputi: 1) adanya tujuan; 2) adanya fungsi untuk mencapai tujuan; 3) ada bagian komponen yang melaksanakan fungsi; 4) adanya interaksi antara komponen; 5) adanya penggabungan yang menimbulkan jalinan keterpaduan; 6) adanya proses transformasi; 7) adanya proses umpan balik untuk perbaikan; 8) adanya daerah batasan dan lingkungan (Uno, 2009:11).

Menurut Hamalik (2010:54-55), pengajaran adalah sistem yang luas yang mengandung banyak aspek yang meliputi profesi guru, perkembangan dan pertumbuhan siswa, tujuan pendidikan, kurikulum sekolah, perencanaan pengajaran, bimbingan di sekolah, dan hubungan dengan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah satu kesatuan dari komponen-komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena satu sama lain saling mendukung. Komponen-komponen tersebut dapat menunjang kualitas pembelajaran.

2.1.3.7 Hasil Belajar Siswa

Menurut Suprijono (2012:6) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pebelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh pembelajar Oleh karena itu apabila pebelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep. Maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajaran setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Anni, 2007:5). Hasil belajar harus menunjukan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari (Anitah, 2009:2.18)

Menurut Bloom (dalam Rusman, 2012: 124-125) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Namun sesuai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi konsep tersebut mengalami perbaikan. Hasil perbaikannya diberi nama Revisi Taksonomi Bloom. Perinciannya dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Gambar 2.1 Revisi Taksonomi Bloom

2.1.3.7.1 Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar ranah kognitif mencakup enam kategori yaitu pengetahuan *(knowledge)*, pemahaman *(comprhension)*, aplikasi (*application)*, analisis *(analysis)*, evaluasi *(evaluation)*, mencipta *(create)*

2.1.3.7.2 Ranah afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup penerimaan *(receiving/attending*), Partisipasi atau merespon *(responding)*, penilaian *(valueting)*, pengorganisasian *(organization).* Karakterisasi berdasarkan nilai (*caracterization by a value or value complex).*

2.1.3.7.3 Ranah psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik. Ranah psikomotorik mencakup enam kategori yaitu persepsi *(preception)*, kesiapan (*set)*, gerakan terbimbing *(guided response)*, gerakan terbiasa *(mechanism)*, gerakan kompleks *(adaptation)*, dan kreativitas *(origination)*.

Berdasarkan beberapa teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktifitas belajar yang berupa penguasaan konsep yang dideskripsikan dalam tujuan

pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan output dari suatu proses pembelajaran.

Adapun indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif dalam penelitian ini yaitu :

a) Ranah kognitif diantaranya: 1). mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar; 2) menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca; 3) medeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia; 4) menyebutkan kekayaan alam di indonesia; 5) menyebutkan kegiatan jual beli
b) Ranah Afektif diantaranya: 1) memposisikan kesiapan dalam belajar; 2) Memperhatikan penjelasan materi dari guru; dan 3) mendorong Keaktifan siswa bertanya dan menjawab
c) Ranah psikomotor yaitu memecahkan permasalahan dalam diskusi kelompok dengan mengoprasionalkan CD interaktif

2.1.4 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.1.4.1 Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Samatowa, 2009:3). IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, pronsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah (Depdiknas, 2007: 6).

Menurut Trianto (2010: 136) bahwa IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eks-perimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Menurut White dan Frederiksen (dalam Nurhikam:2011) IPA dapat dipandang sebagai proses untuk membentuk hukum, model, dan teori yang memungkinkan orang untuk memprediksi, menjelaskan, dan mengendalikan tingkah laku alam.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bawa IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Dengan mempelajari IPA diharapkan dapat mempelajari tentang alam semesta yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari

2.1.4.2 Hakikat IPA

Menurut Cain dan Evans (1990:3) pada hakikatnya IPA dipandang dari segi produk, proses, pengembangan sikap dan tekhnologi. Pada proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung empat dimensi tersebut yaitu:

2.1.4.2.1 IPA sebagai produk

IPA sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam buku teks. Buku teks IPA merupakan *body of knowledge* dari IPA. Dalam pembelajaran IPA seorang guru dituntut untuk mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar.Sebagai contoh IPA sebagai produk dalam

penelitian ini, siswa mempunyai pengetahuan tentang bentuk permukaan bumi yang ditunjukan berupa macam-macam bentuk permukaan bumi daratan (gunung, danau, rawa, sungai,) dan bentuk permukaan bumi lautan (pantai, laut, selat, teluk), jenis-jenis awan, simbol-simbol cuaca dan kegiatan manusia yang disesuaikan dengan cuaca.

2.1.4.2.2 IPA sebagai Proses

Yang dimaksud dengan proses disini adalah proses mendapatkan IPA. IPA disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara betahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk panduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana. Menurut Funk (dalam Rustaman, 2010:1.10) pada hakikatnya keterampilan proses IPA dibagi menjadi dua kelompok, yaitu keterampilan dasar dan keterampilan terpadu. Keterampilan dasar meliputi pengamatan, klafikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi dan inferensi. Keterampilan proses terpadu meliputi pengidentifikasian, variabel, perumusan hipotesis, penyelidikan dan pelaksanaan eksperimen. Dalam peniltian kali ini contoh IPA sebagai proses adalah siswa diperkenalkan mengenal proses terjadinya hujan. Hujan berasal uap air dari hasil pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air laut, air kolam, dan air sungai. Uap air tersebut menguap naik ke langit. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi dingin. Terjadilah titik-titik air yang kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.

2.1.4.2.3 IPA Sebagai pemupukan sikap

Makna sikap pada pengajaran IPA SD/MI dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Ada sembilan aspek ilmiah yang dikembangkan pada anak usia SD/MI, yaitu: 1) sikap ingin tahu; 2) Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru; 3) sikap kerja sama; 4) sikap tidak putus asa; 5) sikap tidak berprasangka; 6) sikap mawas diri; 7) sikap betanggung jawab; 8) sikap berpikir bebas; dan 9) sikap kedisiplinan diri. IPA sebagai pemupukan sikap dalam penelitian ini, diimplementasikan dengan kegiatan diskusi kelompok agar melatih siswa untuk bertanggung jawab, tidak putus asa, ingin tahu, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok.

2.1.4.2.4 IPA Sebagai Tekhnologi

IPA sebagai tekhnologi bertujuan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin lama semakin maju karena perkembangan ilmu pngetahuan dan tekhnologi. Produk IPA yang telah diuji kebenarannya dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh manusia untuk mempermudah kehidupanya secara langsung dalam bentuk tekhnologi IPA sebagai Teknologi sebagai contoh dalam penilitian ini adalah siswa dapat membuat hujan buatan dari gelas, air panas dan es batu untuk mengetahui proses terjadinya hujan.

Pada hakikatnya IPA mencakup empat dimensi yaitu IPA sebagai produk, proses, sikap ilmiah dan teknologi. Ipa sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam buku teks. IPA sebagai prosess merupakan

proses mendapatkan IPA yang diperoleh melalui metode ilmiah. IPA sebagai pemupukan sikap merupakan sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Sedangkan IPA sebagai teknologi sebagai bentuk penerapan dari penemuan IPA yang telah melahirkan teknologi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pada hakikatnya pembelajaran IPA harus mencakup keempat dimensi tersebut. Apabila siswa hanya mempelajari IPA dua atau tiga dimensi saja maka pembelajaran IPA belum lengkap kurang sesuai dengan hakikat IPA yang dikemukakan oleh ahli.

2.1.4.3 Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Depdiknas, 2007:484). Pada prinsipnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebagaimana dalam kurikulum KTSP menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Makhrus, 2008:9)

Menurut Samatowa (2010:5) pembelajaran IPA untuk anak sekolah dasar diperlukan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA dan yang perlu dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Dalam pekembangan kognitif menurut Piaget (dalam Rifa'i dan Anni, 2009:26-30) terbagi menjadi 4 tahapan yaitu: 1) tahap sensorimotorik (0-2 tahun); 2) tahap Praoperasional (2-7 tahun); 3) tahap Oprasional Konkret (7-12 tahun) dan 4) tahap Operasi Formal (12-15 tahun). Siswa kelas III SD pada umumnya berada pada usia 8-10 tahun yaitu pada tahap operasional kongkrit. Cara berfikir anak pada

tahapan tersebut pada umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan atau holistik serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana

Dalam pembelajaran IPA di SD, seorang guru harus menggunakan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA. Keterampilan proses adalah perlakuan yang diterapkan dalam pembelajaran yang menekankan pada pembentukan keterampilan untuk memperoleh suatu pengetahuan kemudian mengkomunikasikan perolehannya.

Menurut Funk (dalam Rustaman, 2010:1.10) keterampilan proses terdiri dari keterampilan proses dasar dan keterampilan proses terpadu, jika dijabarkan sebagai berikut:

a. Keterampilan proses dasar terdiri atas: 1) pengamatan yaitu: proses pengumpulan informasi dengan mempergunakan semua indera atau memakai alat untuk membantu panca indra. Dapat dilakukan dengan cara melihat, meraba, mengecap, membau, dan mendengar; 2) pengklasifikasian yaitu: mengatur atau mendistribusikan objek-objek, kejadian-kejadian, atau informasi ke dalam golongan atau kelas dengan mempergunakan cara tertentu atau sistem tertentu; 3) pengukuran yaitu: menentukan ukuran suatu objek dengan membandingkan atau menggunakan alat ukur yang sesuai (dengan jalan membandingkan dengan suatu standar konvensional atau nonkonvensional); 4) pengkomunikasian yaitu: mencatat data yang didapat sebagai hasil eksperimen dalam bentuk yang dapat dipahami oleh orang-orang dan menyampaikan hasil belajar atau penemuannya terhadap orang lain. Anak-anak belajar berkomunikasi dengan berbagai cara, mereka belajar mengambil gambar dengan teliti, membuat diagram-diagram,

membuat tabel dan grafik yang sesuai; 5) memprediksi atau inferensi adalah membuat ramalan tentang peristiwa yang akan datang berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan, konsep atau prinsip yang telah diketahui sebelumnya.

b. Keterampilan proses terpadu terdiri atas menentukan variabel, penyusunan tabel data, penyusunan grafik, pendeskripsian hubungan antar variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan dan melakukan eksperimen (langkah-langkahnya terdiri dari pertanyaan, hipotesis, variabel bebas, variabel tergantung, prosedur, alat-alat dan bahan, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penyimpulan).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD harus sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya (operasional konkret). Pada hakikatnya pembelajaran IPA SD harus mencakup empat dimensi yaitu IPA sebagai produk, proses, sikap ilmiah dan teknologi sehingga tujuan pembelajaran sesuai KTSP dapat tercapai secara optimal. Anak usia Sekolah Dasar lebih diajarkan untuk menguasai keterampilan proses dasar pada pembelajaran IPA meliputi observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi atau infernsi. Keterampilan dasar akan memberikan bekal kepada anak untuk menguasai keterampilan proses terpadu. Misalnya siswa mengamati dan mengurutkan proses terjadinya hujan. Dengan begitu Siswa dapat mengetahui alur proses terjadinya hujan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.5 Model Pembelajaran Tematik

2.1.5.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:133) berpendapat bahwa Model pembelajaran pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum rencana jangka panjang, merancang bahan pembelajaran, membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Arends (dalam Trianto, 2010:74) menyatakan "*The term teching model pembelajaran refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment,and management system".* Istilah model pembelajaran pengajaran mengarah pada suatu model pembelajaran pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan system pengelolaanya. Dalam mengajarkan suatu materi tertentu har666us dipilh model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Trianto, 2010:77).

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dirancang dalam melaksanakan proses pembelajaran atas beberapa pertimbangan (materi pembelajaran, tingkat

perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia) sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.1.5.2 Model Pembelajaran Tematik

2.1.5.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2012:254) Model pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik betolak pada suatu tema yang dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.

Hal tersebut sejalan menurut Anitah (2008:3.10-3.12) Belajar tematik didefinisikan sebagai suatu kegiatan belajar yang dirancang sekitar ide pokok dan melibatkan beberapa bidang mata pelajaran yang bekaitan dengan tema. Belajar tematik menggunakan tema sentral dalam kegiatan belajar yang berlangsung. Semua kegiatan belajar dipusatkan pada sekitar tema tersebut. Pembelajaran tematik membantu pebelajar melihat hubungan antara ide-ide dan konsep-konsep sehingga dapat meningkatkan pemahaman pebelajar terhadap apa yang dipelajarinnya.

Pembelajaran tematik menawarkan model pembelajaran yang menjdikan aktivitas pembelajaran relevan dan penuh makna bagi siswa dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Guru harus bisa mengemas pengalaman

belajar agar berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman sisiwa dan men-jadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik (Trianto, 2010:83).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standart kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran

2.1.5.2.2 Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan posisi seperti itu, maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan landasan yang kokoh dan kuat. Menurut Rusman (2012:255-257) landasan pembelajaran tematik di sekolah dasar meliputi:

a) Landasan Filosofis

Kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu 1) progresivisme; 2) kontruktivisme; dan (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan , suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran kontruktivisme melihat pengalaman siswa sebagai kunci pembelajaran Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan / kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimiliknya.

b) Landasan Psikologis

Berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Menurut Piaget (dalam Rifa’i dan Anni) membagi perkembangan berfikir

anak ke dalam tahap sebagai berikut: tahap sensorimotorik (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), oprasional kongkrit (7-11 tahun) dan operasional formal (7-15 tahun). Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkrit Siswa masih berfikir secara konkret dihadapkan pada situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga belum mampu memilah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Maka dalam penyampaian pembelajaran untuk siswa kelas rendah, materi harus yang berkaitan harus disajikan secara bersama

c) Landasan Yuridis

Berkaitan dengan kebijakan peraturan yang mendukung pembelajaran tematik di sekolah dasar. Dalam UU no.20 Tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik mememiliki tiga landasan kokoh yaitu : 1) landasan filosofis; 2) landasan psikologis dan 3) landasan yuridis. Guru harus memperhatikan ketiga landasan tersebut sebagai landasan ketika merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasil dalam pelaksanaan model tematik.

2.1.5.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2012:258-259) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa *(student centered)*, Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan -kemudahan pada siswa untuk aktivitas belajar

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih bersifat abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisah antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa

d) Menyajikan Konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya,

bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah siswa berada.

f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya

g) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenagkan

Menurut Trianto (2009:92) Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenagkan.

2.1.5.2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Secara umum sintaks pembelajaran tematik menurut Trianto (2010:95) meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berkaitan dengan itu sintaks pembelajaran tematik dapat direduksi dalam berbagai model pembelajaran, seperti model pembelajaran langsung *(direct instructions)* dan model pembelajaran kooperatif *(cooperative learning).*

Model pembelajaran langsung menurut Sudrajat (2011) adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) transformasi dan keterampilan secara langsung; 2) pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu; 3) materi pembelajaran yang telah terstuktur; 4) lingkungan belajar yang telah terstruktur; dan 5) distruktur oleh guru. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai, misalnya film, *tape recorder*, gambar, peragaan, dan sebagai-nya. Informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan tentang bagaimana

melaksanakan sesuatu atau pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sedangkan menurut Trianto (2010:78) Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang memiliki ciri presentasi dan demonstrasi yang jelas dari materi ajar, analisis tugas dan tujuan perilaku.

Menurut Slavin (dalam Rusman, 2012: 201) pembelajaran kooperatif menggalakan siswa secara aktif dan positif dalam kelompok. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri (Rusman, 2012: 201-202).

Menurut Suyatno (2009:51) dengan belajar berkelompok secara kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari kehidupan bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Alur atau langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang dikembangkan dengan mengadobsi sintaks model pembelajaran langsung dan pembelajaran kooperatif menurut Trianto (2010:96-99) meliputi :

3. Tahap Perencanaan
   f) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan
   g) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dipadukan

h) Menentukan tema dan membuat jaring-jaring tema yang dipadukan

i) Menyusun silabus pembelajaran tematik

j) Menentukan langkah-langkah pembelajaran

4. Tahap Pelaksanaan

a) Fase-1 Pendahuluan

1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya

2) Memotivasi siswa

3) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep persyaratan yang sudah dikuasai oleh siswa

4) Menjelaskan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator)

b) Fase-2 Presentasi Materi

1) Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi dan bahan bacaan

2) Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan

3) Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui bagan

4) Memodelkan penggunaan peralatan melalui bagan

c) Fase-3 Membimbing pelatihan

1) Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

2) Mengingatkan cara kerja siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok sesuai komposisi kelompok

3) Membagi buku siswa dan LKS

4) Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan

5) Memberikan bimbingan seperlunya

6) Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan

d) Fase-4 Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik

1) Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas
2) Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan
3) Meminta anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi
4) Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

e) Fase-5 mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

1) Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan
2) Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari
3) Memberikan tugas rumah

f) Fase-6 menganilisis dan mengevaluasi

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka

5. Tahap evaluasi

a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya

b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

2.1.5.2.5 Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto (2010:89) Apabila ditinjau dari aspek guru dan peserta didik, pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru antara lain adalah sebagai berikut:

a) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran
b) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami
c) Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan
d) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi

Sedangkan keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain:

a) Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar, daripada hasil belajar
b) Menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif
c) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan dan kecerdasan; mereka membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar
d) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas
e) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang memadukan beberapa materi ke dalam sebuah tema yang dekat dengan kehidupan siswa yang sangat strategis diterapkan di sekolah dasar.

2.1.6 Media CD Interaktif

2.1.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zain (2010:120), Media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran (*messages*) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan tepat sesuai dengan tujuannya (Anitah ,2009:6.11). Sarana pendidkan sebagai media pendidikan harus mampu membangkitkan rangsangan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan serta penciuman. Untuk itu seorang pendidik perlu memiliki media pembelajaran yang memadai (Daryanto, 2010:162)

Sebagai bagian dari sistem pembelajaran media mempunyai nilai-nilai praktis berupa kemampuan untuk : 1) membuat kongkrit konsep yang abstrak; 2) membawa obyek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar; 3) menampilkan obyek yang terlalu besar; 4) menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang; 5) memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya; 6) mengamati gerakan yang terlalu cepat; 7) membangkitkan motivasi belajar siswa di kelas; dan 8) menyajikan pesan atau

informasi belajar serempak, mengatasi batasan waktu dan ruang (Trianto, 2010:202)

Dari berbagai pendapat ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media merupakan alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menimbulkan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikin rupa sehingga proses belajar dapat terjadi. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran guna mengoptimalkan tujuan pembelajaran. Untuk itu maka guru perlu memiliki sebuah media pembelajaran yang menunjang agar bahan ajar dapat diserap siswa secara optimal.

2.1.6.2 Jenis media pembelajan

Menurut Anitah (2009: 6.130-6.30) Media pembelajaran pada umumnya dapat dikelompokan ke dalam 3 jenis, yaitu;

2.1.6.2.1 Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media visual ini terdiri atas media yang diproyeksikan *(projected visual)* dan media yang tidak dapat diproyeksikan *(non projected visual)* (Anitah, 2009: 6.130). Media ini digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbol (lambang). Jenis media ini seperti grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan komik (Rusman, 2012:274-275)

2.1.6.2.2 Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Jenis media audio terdiri atas program kaset suara *(audio cassete),* CD audio dan program radio. (Anitah, 2009: 6.15) Penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan (Rusman, 2012:275)

2.1.6.2 3.Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Contoh dari media audiovisual di antaranya program video / televisi pendidikan, video/televisi instruksianal, program slide suara *(sound slide)* dan program CD interaktif (Anitah, 2009:6.30). Dengan menggunakan media audiovisual, maka penyajian isi tema pada pembelajaran tematik akan semakin lengkap (Rusman, 2012:275).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terbagi menjadi 3 jenis yaitu media visual, audio, dan audiovisual. Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat, media audio hanya bisa didengar, dan media audiovisual adalah media pembelajaran yang bukan hanya bisa dilihat tetapi juga bisa didengar. Media audiovisual cocok digunakan dalam model pembelajaran tematik karena dapat menyajikan isi tema secara lengkap. CD interaktif tergolong ke dalam jenis media audiovisual.

2.1.6.3 Media CD Interaktif

Menurut Indriana (2011:116) CD interaktif merupakan media pengajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyelesaian dengan media komputer. Media komputer dengan menggunakan CD ini bersifat interaktif, yang dapat menerima respon balik dari anak didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang disediakan. Hal ini selaras dengan Prastowo (2011:330) CD interaktif merupakan CD yang mengkombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, teks, atau grafik) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi.

Kelebihan CD Interaktif menurut Prastowo (2011:332) sebagai berikut : 1) dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik; 2) interaktif dengan peserta didik; 3) dapat mengelola laporan atau respon peserta didik; 4) dapat mengontrol hardware media lain; 5) dapat dihubungkan dengan video uuntuk mengawasi kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Fadly (2011) langkah-langkah pembelajaran dengan media CD Interaktif sebagai berikut:

1) Tahap persiapan
    a) Meneliti kelengkapan media Cd interaktif
    b) Memeriksa peralatan penyajian, bahan ajar dan sarana penunjang
    c) Mempelajari isi program
    d) Mengatur ruangan, tempat duduk siswa dan peralatan penyajian

e) Menjelaskan tujuan pembelajaran, topik yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan di kelas

2) Tahap pelaksanaan

a) Guru berdiri di dekat pealatan pemanfaatan media dan tidak berjalan kesana kemari yang dapat mengganggu pehatian siswa

b) Memutar CD Interaktif dan mengatur volumenya

c) Memperhatikan aktifitas siswa dan mengelola kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditentukan

d) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas apabila pada media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan

e) Memutar ulang CD interaktif pada bagian yang kurang jelas bagi siswa

3) Tahap tidak lanjut

a) Mengajukan pertanyaan tentang materi CD interaktif

b) Memberi penguatan, penjelasan tambahan terhadap materi yang telah disajikan. Jika perlu memutar kembali pada bagian-bagian tertentu.

c) Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan isi program

d) Memberikan tuga / latihan sesuai dengan topik

e) Memeriksa jawaban siswa

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa CD Interaktif merupakan suatu media pembelajaran yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang menyajikan materi berupa audio, video, teks, atau grafik dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya

mendengar dan melihat saja, tetapi juga memberikan respon yang aktif sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas.

Dari berbagai pendapat ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran guna mengoptimalkan tujuan pembelajaran. Untuk itu maka guru perlu memiliki sebuah media pembelajaran yang menunjang agar bahan ajar dapat diserap siswa secara optimal.

2.1.7 Penerapan Model Pembelajaran Tematik dengan Media CD Interaktif pada mata pelajaran IPA SD

1. Tahap Perencanaan
   a) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan
   b) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dipadukan
   c) Menentukan tema dan membuat jaring-jaring tema yang dipadukan
   d) Menyusun silabus pembelajaran tematik
   e) Menentukan langkah-langkah pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan

1) Guru melakukan pra pembelajaran
   a) Meneliti kelengkapan media audio interaktif
   b) Memeriksa peralatan penyaji, bahan belajar, dan sarana penunjangnya
   c) Mempelajari isi program
   d) Mengatur ruangan, tempat duduk siswa, dan peralatan penyaji

2) Guru melakukan kegiatan awal (*Fase-1 Pendahuluan)*

   a) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya

   b) Memotivasi siswa

   c) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep persyaratan yang sudah dikuasai oleh siswa

   d) Menjelaskan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator)

3) Guru melakukan presentasi materi dengan media CD Interaktif *(Fase-2 Presentasi Materi)*

   a) Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi melalui CD Interaktif

   b) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas apabila pada media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan

4) Siswa dibagi dalam kelompok diskusi *(Fase-3 Membimbing pelatihan)*

   a) Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas

   b) Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan

5) Guru melakukan kegiatan konfirmasi (*Fase-4 Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik)*

   a) Meminta anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi

   b) Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

   c) Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan

6) Guru melakukan kegiatan akhir *(Fase-5 mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan serta fase-6 menaganalisis dan mengevaluasi)*
   a) Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari
   b) Memberikan tugas rumah
   c) Melakukan kegiatan refleksi atau evaluasi

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Peneliti menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dalam meningkatkan pembelajaran IPA sehingga peneliti juga mengkaji berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rositasari (2010) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pembelajaran Tematik Siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010". Hasil penelitian tindakan kelas ini dapa disimpulkan: pertama pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso kabupaten Karanganyar dapat berjalan efektif, tujuan indikator dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang menetapkan pembelajaran tematik. Kedua penerapan model pembelajaran tematik meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo. Hal ini dilihat dengan presentase siswa yang mendapat nilai terus meningkat dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 66,1. Pada siklus II

nilai rata-rata kelas adalah 71,90. Pada siklus III nilai rata-rata siswa adalah 78,07. Dengan demikan dapat dijadikan suatu rekomendasi bahwa melalui pembelajaran tematik dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo kecamatan Jatiyosoo Kabupaten karanganyar tahun pelajaran 2009/2010

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Faridatus (2008) dengan judul "Penerapan model pembelajaran tematik-tema teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas III SDN Tangjungrejo 4 Malang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tematik-tema teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas 3 SDN Tanjungrejo 4 Malang. Hal ini dilihat dari perolehan skor tes formatif yang meningkat tajam, dari rata-rata sebelumnya (pre tes) 54,36 dengan ketuntasan belajar sebesar 18% menjadi 72,18 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,08 pada siklus II. Pada siklus II sudah dicapai ketuntasan belajar di atas 75%, sehingga siklus dihentikan. Dampak penerapan metode pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan keaktivan, kreativitas, rasa senang, dan kecakapan hidup *(life skill)* siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2009) dengan judul "Pemanfaatan CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang". Simpulan dalam penelitian ini Pemanfaatan CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan CD Interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari data kualitatif bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain

itu siswa juga merasa senang terlihat dari wajah mereka yang berseri-seri serta lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat perolehan skor yang meningkat dari rata-rata sebelumnya yaitu 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 85,6, pada siklus II dengan ketuntasan belajar kelas sebesar 95,12%. Guru dan siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang juga memberi tanggapan yang positif terhadap pemanfaatan CD interaktif pada pembelajaran IPA. Guru menyatakan bahwa dengan menggunakan CD Interaktif siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran serta hasil belajarnya lebih meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa senang dalam mengikuti pelajaran dan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan.

Berdasarkan kajian empiris di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Tematik dengan media CD Interaktif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sehingga mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Kedua penelitian dalam kajian empiris tersebut digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yang berjudul ”Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa kelas III SDN Wates 01 Kota Semarang”

2.3KERANGKA BERFIKIR

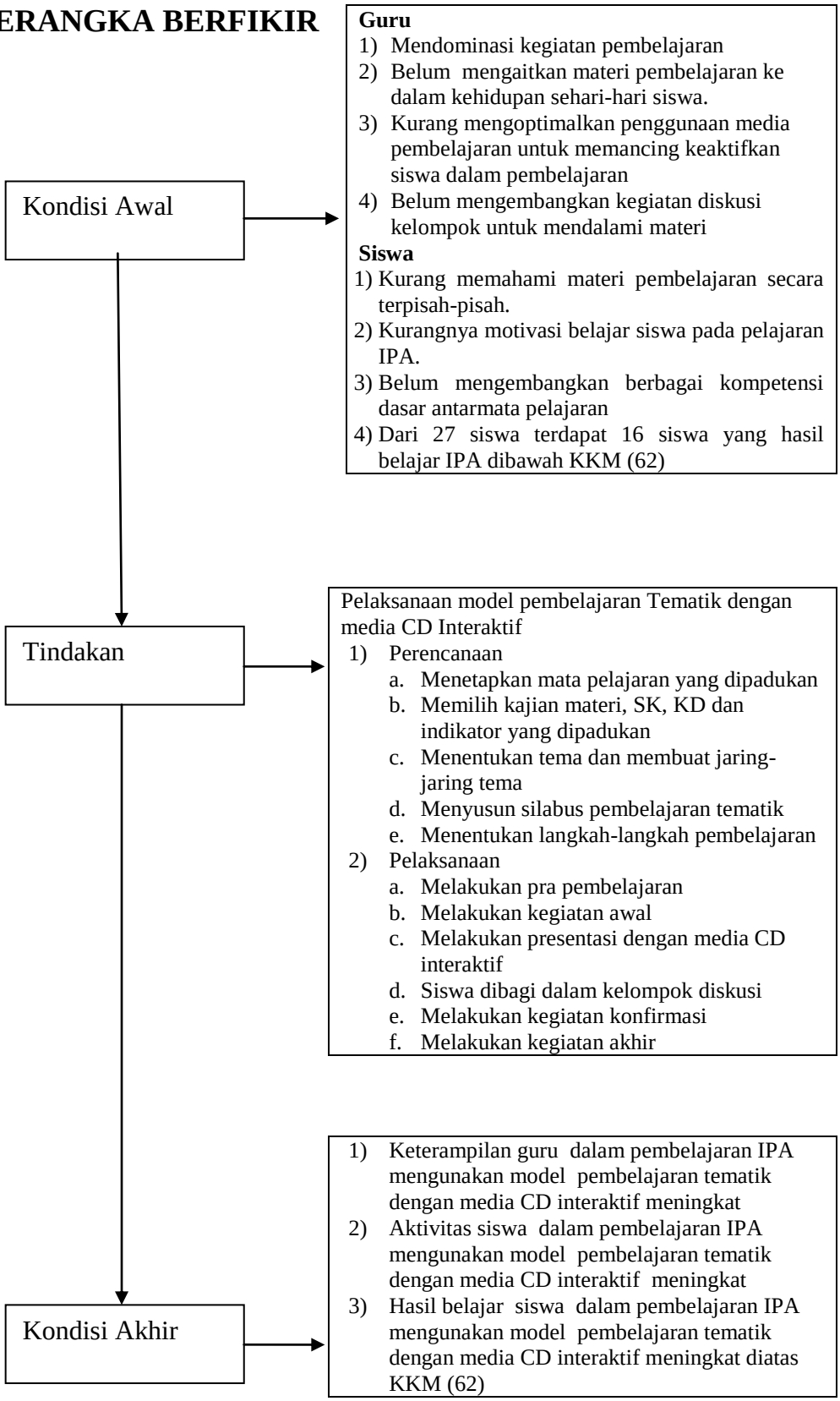

Gambar 2.2 kerangka berfikir

Pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada kelas IIIB SDN Wates 01, guru masih menyajikan mata pelajaran secara terpisah-pisah. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, Siswa usia kelas III SD termasuk dalam tahap operasional konkret (7-11 tahun). Siswa masih berfikir secara konkret dihadapkan pada situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga belum mampu memilah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Dalam proses pembelajaran, Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dengan banyak memberikan informasi kepada siswa mengenai materi pelajaran melalui metode ceramah. Materi pembelajaran belum nampak diarahkan pada tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mengingat cara berfikir siswa masih bersifat holistik atau menyeluruh. Ketika guru menyampaikan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa belum mengembangkan bebrbagai kompetensi antar pelajaran. Selain itu pula guru belum terlihat mengembangkan kegiatan kelompok atau diskusi di kelas agar siswa lebih memahami materi pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi, siswa hanya diam dan cenderung tidak paham. Guru juga belum nampak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Siswa nampak kurang tertarik dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan menyenangkan

Dengan mengguankan model pembelajaran tematik banyak keuntungan yang diperoleh diantaranya keuntungan bagi guru antara lain adalah sebagai berikut: 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran; 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami; 3) Guru dapat

membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan; 4) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Sedangkan keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain: 1) Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar, daripada hasil belajar; 2) Menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif; 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan dan kecerdasan; 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas. Kelebihan CD Interaktif menurut Prastowo (2011:332) sebagai berikut : 1) dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik; 2) interaktif dengan peserta didik; 3) dapat mengelola laporan atau respon peserta didik; 4) dapat mengontrol hardware media lain; 5) dapat dihubungkan dengan video uuntuk mengawasi kegiatan belajar peserta didik.

Dengan penerapan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif siswa dapat belajar lebih efektif secara menyeluruh suasana dan pengalaman yang bervariasi sehingga memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya keaktifan siswa hasil belajar yang diperoleh pun akan semakin meningkat.

4.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif maka keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas III B SDN Wates 01 dalam pembelajaran IPA meningkat.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa siklus. Menurut Arikunto (2008:16) Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dilakukan secara berulang sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Adapun alur dari tahapan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

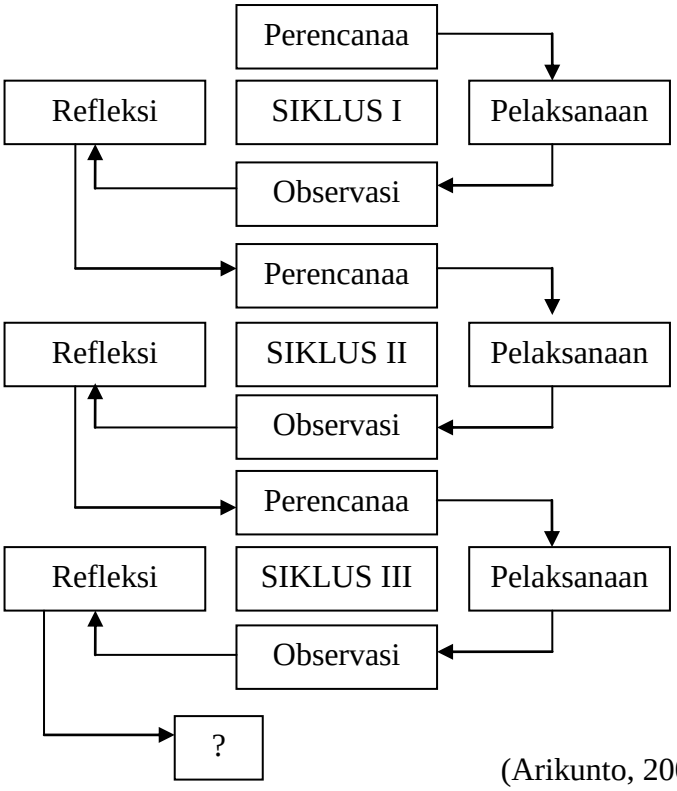

(Arikunto, 2008:16)

Gambar 3.1 : Langkah-langkah PTK

Berdasarkan skema tersebut, berikut penjabaran dari tahapan rancangan penelitian tindakan kelas

3.3.1 Perencanaan

Tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan.. Arikunto (2008:17) menjelaskan bahwa dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III SD.
b. Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis ketrampilan yang dipadukan
c. Menentukan tema dan membuat jaring-jaring tema yang dipadukan
d. Merumuskan indikator hasil belajar bersama tim kolaborasi
e. Menyusun perangkat pembelajaran berupa jaring-jaring tema, silabus, RPP, materi pembelajaran, media CD interaktif, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian sesuai indikator dan skenario pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif berdasarkan indikator yang dirumuskan
f. Menyiapkan media pembelajaran berupa CD interaktif, laptop dan LCD
g. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Arikunto (2008:18-19) tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rangcangan yaitu

mengenakan tindakan kelas. Menurut Suhardjono (2008:76), pada tahap ini rancangan strategi, dan skenario pembelajaran akan diterapkan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama yaitu melakasanakan rencana pembelajaran yang telah disusun tentang materi mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dan siklus kedua yaitu melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus sebelumnnya sampai mencapai indikator keberhasilan.

3.3.3 Observasi

Arikunto (2008:19) tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berjalan dalam waktu yang sama.

Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif. Peneliti menggunakan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket, catatan lapangan, dokumen serta lembar soal dalam pengumpulan data-data di lapangan.

3.3.4 Refleksi

Menurut Arikunto (2008:19) tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengumukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dimaksudkan untuk

mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudaian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan (Suhardjono:2008:80).

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Peneliti bersama tim kolaborasi mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, meng-identifikasi dan mendaftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan dan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

3.2.1 Siklus Pertama

3.2.1.1 Perencanaan

1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III SD.
2) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis ketrampilan yang dipadukan yaitu IPA, PKn dan SBK
3) Menentukan tema “bumi” dan membuat jaring-jaring tema yang dipadukan
4) Merumuskan indikator hasil belajar dengan materi pokok mendeskripsikan kenampakan bumi di lingkungan sekitar bersama tim kolaborasi
5) Menyusun perangkat pembelajaran berupa jaring-jaring tema bumi, silabus, RPP tematik, materi pembelajaran, media CD interaktif, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian
6) Menyiapkan media pembelajaran berupa CD interaktif, laptop dan LCD

7) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif sesuai dengan RPP yang dibuat. Untuk siklus yang pertama KD 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan materi bentuk permukaan bumi daratan untuk pertemuan I serta bentuk permukaan bumi lautan untuk pertemuan II. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pertemuan I :

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. Siswa mengamati video animasi bentuk bumi *(eksplorasi)*
3. Siswa menyimpulkan bentuk bumi dari video animasi *(eksplorasi)*
4. Siswa menyebutkan bentuk permukaan daratan *(eksplorasi)*
5. Guru menyampaikan materi bentuk permukaan bumi *(Fase-2)*
6. Siswa menggambar pegunungan*(eksplorasi)*
7. Siswa mencontohkan kekayaan alam yang ada di darat *(eksplorasi)*
8. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)*
9. Siswa berdiskusi menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
10. Guru berkeliling membimbing siswa berdiskusi kelompok *(Fase-4)*
11. Perwakilan kelompok maju mepresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)

12. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
13. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
14. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*

Pertemuan II

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. **Guru mengulas pembelajaran yang lalu mengenai materi bentuk permukaan bumi daratan kemudian Siswa mengamati video bentuk permukaan lautan *(eksplorasi)***
3. Siswa menyebutkan bentuk permukaan lautan pada video *(eksplorasi)*
4. Guru menyampaikan materi bentuk permukaan bumi lautan *(Fase-2)*
5. Siswa menggambarkan pantai *(eksplorasi)*
6. Siswa mencontohkan kekayaan alam yang ada di laut *(eksplorasi)*
7. **Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar. Guru memposisikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)***
8. Siswa berdiskusi menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
9. Guru berkeliling membimbing siswa berdiskusi kelompok *(Fase-4)*
10. **Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi dengan bahasa yang runtut (*elaborasi*)**
11. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*

12. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
13. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
14. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. **Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.**
17. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*

3.2.1.3 Observasi

1) Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD Interaktif
2) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD Interaktif
3) Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

3.2.1.4 Refleksi

1) Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus 1 melalui lembar hasil observasi, angket dan catatan lapangan.
2) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
3) Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus 1 dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus 1 sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4) Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1 setelah berkolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus 1

5) Mengakaji permasalahan yang muncul pada siklus 1 bersama kolaborator
6) Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2 bersama kolaborator

3.2.2 Siklus kedua

3.2.2.1 Perencanaan

1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III SD.
2) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis ketrampilan yang dipadukan yaitu IPA, PKn dan Bahasa Indonesia
3) Menentukan tema "Gejala Alam" dan membuat jaring-jaring tema
4) Merumuskan indikator hasil belajar dengan materi pokok menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca bersama tim kolaborasi
5) Menyusun perangkat pembelajaran berupa jaring-jaring tema bumi, silabus, RPP tematik, materi pembelajaran, media CD interaktif, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian
6) Menyiapkan media pembelajaran berupa CD interaktif, laptop dan LCD
7) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.
8) **Mengkondisikan siswa siap mengikuti pembelajaran**

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif sesuai dengan RPP yang dibuat. Untuk siklus yang kedua KD 6.2 Menjelaskan hubungan keadaan awan

dan cuaca dengan materi awan untuk pertemua I serta cuaca untuk pertemuan II. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan :

Pertemuan 1 :

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. Guru mengulas pembelajaran yang lalu kemudian Siswa mengamati animasi proses terbentuknya awan *(eksplorasi)*
3. Siswa menjelaskan proses terbentuknya awan dari animasi yang diamati *(elaborasi)*
4. **Guru menyampaikan materi proses terjadinya awan dan memberikan pertanyaan seputar materi *(Fase-2)***
5. Siswa menyebutkan jenis-jenis awan *(eksplorasi)*
6. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru *(eksplorasi)*
7. Siswa menulis puisi dengan tema gejala alam *(elaborasi)*
8. Siswa mengamati gambar kerusakan alam (*eksplorasi)*
9. **Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar. Guru memposisikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)***
10. Siswa berdiskusi menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
11. **Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok *(Fase-4)***
12. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
13. **Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)***
14. Pemberian *reward* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)

15. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
16. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
17. **Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian siswa mencatat simpulan di buku tulis**
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
19. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*
20. **Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa PR membuat puisi dengan tema gejala alam**

Pertemuan II

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. Guru mengulas pembelajaran yang lalu mengenai jenis-jenis awan kemudian Siswa mengamati video animasi proses terbentuknya hujan *(eksplorasi)*
3. **Siswa menjelaskan proses terbentuknya hujan dari animasi yang diamati dengan bahasa yang runtut *(eksplorasi)***
4. Siswa membuat pusi dengan tema hujan *(eksplorasi)*
5. Siswa membacakan puisinya di depan kelas *(elaborasi)*
6. **Guru menyampaikan materi cuaca dan memberikan pertanyaan seputar materi secara singkat dan jelas *(Fase-2)***
7. Siswa menyebutkan cara menjaga kelestarian sungai *(eksplorasi)*
8. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar. Guru memposisikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)*

9. Siswa berdiskusi mengeluarkan pendapatnya menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
10. **Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok *(Fase-4)***
11. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
12. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
13. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
14. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
15. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
16. **Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mencatat simpulan yang diperoleh**
17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
18. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*
19. **Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa PR membuat hujan buatan**

3.2.2.3 Observasi

1) Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
2) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
3) Memantau diskusi / kerjasama antar siswa.
4) Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama siklus pelaksanaan tindakan

3.2.2.4 Refleksi

1) Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus 2 melalui lembar observasi, angket dan catatan lapangan.
2) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
3) Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus 2 dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus 2 sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4) Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 2 setelah ber-kolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus 2
5) Mengkaji permasalahan yang muncul pada siklus 2 bersama kolaborator
6) Merancang perencanaan tindak lanjut untuk siklus 3 bersama kolaborator bila belum mencapai indikator pencapaian keberhasilan

3.2.3 Siklus ketiga

3.2.3.1 Perencanaan

1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III SD.
2) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis ketrampilan yang dipadukan yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan IPS
3) Menentukan tema “kegiatan” dan membuat jaring-jaring tema
4) Merumuskan indikator hasil belajar dengan materi pokok mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

5) Menyusun perangkat pembelajaran berupa jaring-jaring tema bumi, silabus, RPP tematik, materi pembelajaran, media CD interaktif, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian
6) Menyiapkan media pembelajaran berupa CD interaktif, laptop dan LCD
7) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian.
8) Mengkondisikan siswa siswa siap mengikuti pembelajaran

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif sesuai dengan RPP yang dibuat. Untuk siklus yang ketiga KD 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia dengan materi kegiatan-kegiatan manusia sesuai cuaca pertemuan I dan jenis-jenis pakaian sesuai cuaca pertemuan II. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan :

Pertemuan 1 :

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. Guru mengulas pembelajaran yang lalu kemudian Siswa mengamati video pengaruh cuaca panas *(eksplorasi)*
3. Siswa menyebutkan pengaruh cuaca dari video *(eksplorasi)*
4. **Guru menyampaikan materi pengaruh cuaca dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya *(Fase-2)***
5. Siswa mengamati dan menulis cerita berdasarkan gambar *(eksplorasi)*

6. Siswa menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah (*eksplorasi*)
7. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar. Guru memposisikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)*
8. Siswa berdiskusi menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
9. Guru berkeliling membimbing siswa berdiskusi kelompok *(Fase-4)*
10. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
11. **Siswa saling menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)***
12. Pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
13. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
14. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
17. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*
18. **Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa PR dan pesan kepada siswa**

Pertemuan II :

1. Guru melaksanakan kegiatan awal berupa pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran dan apresepsi *(Fase-1)*
2. Siswa mengamati gambar pengaruh cuaca hujan *(eksplorasi)*
3. Siswa menyebutkan pengaruh cuaca dari gambar *(eksplorasi)*
4. **Guru menyampaikan materi pengaruh cuaca dan memberikan pertanyaan pada CD interaktif secara singkat dan jelas *(Fase-2)***
5. Siswa mengamati dan menuliskan cerita berdasarkan gambar *(eksplorasi)*

6. Siswa menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah (*eksplorasi*)
7. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar *(Fase-3)*
8. Siswa berdiskusi menjawab permasalahan di LKS *(elaborasi)*
9. Guru berkeliling membimbing siswa berdiskusi kelompok *(Fase-4)*
10. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi dengan bahasa yang runtut (*elaborasi*)
11. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
12. Pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
13. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
14. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang hasil diskusi *(Fase-5)*
15. **Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian siswa mencatat simpulan yang diperoleh**
16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
17. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis (*Fase-6).*
18. **Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk mempelajari materi berikutnya**

3.2.3.3 Observasi

1) Mengamati keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
2) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
3) Memantau diskusi / kerjasama antar siswa.
4) Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama siklus pelaksanaan tindakan

3.4.3.4 Refleksi

1) Bersama kolaborator mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus 3 melalui lembar observasi, angket dan catatan lapangan.
2) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus 3 berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
3) Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus 3 dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus 3 sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.
4) Menyusun daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 3 setelah ber-kolaborasi dengan kolaborator mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus 3
5) Menyimpulkan hasil penelitian bila indikator keberhasilan telah terpenuhi dan merancang perencanaan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya bersama kolaborator bila belum mencapai indikator pencapaian keberhasilan

3.3 SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wates 01 kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III B yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Pada pengamatan aktivitas siswa difokuskan pada 12 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif
3) Hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif

3.5 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Guru

Peneliti akan memperoleh sumber data dari melalui lembar observasi keterampilan guru dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif

3.5.1.2 Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data dari siswa melalui kegiatan observasi selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga. Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, angket maupun catatan lapangan

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil pengamatan selama proses pembelajaran, catatan lapangan, daftar nilai siswa dan hasil foto selama pelaksanaan tindakan.

3.5.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan-catatan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran yang tidak termuat dalam lembar observasi. Data diperoleh selama proses pembelajaran dari silkus pertamaa samapai ketiga berupa catatan ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (sugiyono, 2011:23). Data kualitatif ini berupa hasil belajar siwa dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono, 2011:23). Data kuantitatif berupa gambaran/deskripsi kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif.

3.5.3 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode dokumentasi, angket, dan catatan lapangan.

3.5.3.1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu tekhnik yang dilakukan dengan cara mengandakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto.2009:30). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media CD Interaktif

3.5.3.2 Metode Tes

Menurut Poerwanti (2008:1.5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media CD Interaktif. Tes ini diberikan siswa secara individu maupun kelompok.

3.5.3.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tekhnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata,2009:221). Sumber dokumentasi dalam berupa

daftar nilai siswa, foto-foto selama kegiatan pembelajaram serta dokumen lain yang mendukung dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media CD Interaktif

3.5.3.4 Metode Kuisioner (angket)

Menurut Arikunto (2009:28) kuisioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dikur atau responden. Kuesioner sebagai alat pengumpul data yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar yang dicapainya dan proses belajarnya yang ditempuhnya (Sudjana, 2011:72). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

3.5.3.4 Metode Catatan Lapangan

Menurut Aries dan Haryono (2012:89) catatan lapangan merupakan tekhnik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dilakukan oleh observer agar dapat menyempurnakan tindakan selanjutnya. Metode Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh informasi atau gambaran ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif meliputi mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi dan presentase ketuntasan belajar klasikal. Langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata kelas / mean dianalisa dengan rumus :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan : X = nilai rata-rata

$\sum$X = jumlah semua nilai siswa

$\sum$N = jumlah siswa (Aqib, 2010:40)

b. Menghitung median dianalisa dengan rumus :

$$\text{Median} = Bb + p\left[\frac{\frac{n}{2} - F}{f}\right]$$

Keterangan:

Bb = batas bawah median f = frekuensi kelas interval median

p = panjang interval Kelas n = banyak frekuensi

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas interval median

(Sugiyono,2011:53)

c. Menghitung modus dianalisa dengan rumus :

Modus= Bb + p $(\frac{b1}{b1+b2})$

Keterangan:

Bb = Tepi kelas modus (batas bawah)

p = Panjang interval kelas

$b1$ = Selisih frekuensi kelas modus dibawahnya/sebelumnya

$b2$ = Selisih frekuensi kelas modus diatasnya/sesudahnya

(Sugiyono,2011:52)

d. Menentukan data ketuntasan belajar klasikal:

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan : P = persentase

(Aqib, 2010 :41)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu, tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Kriteria ketuntasan belajar

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individu	Klasikal	
≥ 62	≥ 80%	Tuntas
< 62	< 80%	Tidak Tuntas

(KKM IPA kelas III B SDN Wates 01 Kota semarang)

3.6.2 Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi ketrampilan guru dan aktivitas siswa, angket serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interkatif yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis dan dideskripsikan untuk memperoleh kesimpulan.

Data hasil observasi ketrampilan guru dan aktivita siswa yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang. Menurut Poerwanti, dkk (2007:6.9) dalam mengelola data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor terendah
2) Menentukan skor tertinggi
3) Mencari median
4) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang

Setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

$$R \frac{n1}{k1}, \frac{n2}{k2}, \frac{n3}{k3}, \frac{n4}{} T$$

(Herrhyanto dan Hamid, 2008:5.3)

Jika R = skor terendah

T = skor tertinggi

k1 = kuartil pertama

k2 = kuartil kedua

k3 = kuartil ketiga

n = banyaknya skor = (T-R) + 1

Letak k1 = $\frac{1}{4}$ (n +2) untuk data genap, atau

k1 = $\frac{1}{4}$ (n +1) untuk data ganjil.

Letak k2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) untuk data ganjil atau genap

Letak k3 = $\frac{1}{4}$ (3n +2) untuk data genap, atau

K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1) untuk data ganjil

Nilai yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dikonversikan dengan tabel ketuntasan data kualitatif untuk mengetahui rentang nilai dan kategorinya. Tabel rentang dan kategorinya yaitu:

Tabel 3

Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$k_3 \leq$ skor $\leq$ T	Baik Sekali	Tuntas
$k_2 \leq$ skor $< k_3$	Baik	Tuntas
$k_1 \leq$ skor $< k_2$	Cukup	Tidak Tuntas
R $\leq$ skor $< k_1$	Kurang	Tidak Tuntas

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada ketrampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 4

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
33,75 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33,75	Baik	Tuntas
17,25 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17,25	Kurang	Tidak Tuntas

Tabel diatas diperoleh dari skor tiap indikator ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran IPA dengan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif dengan rincian perhitungan terlampir

Tabel 5

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
27,25 ≤ skor ≤ 32	Sangat baik	Tuntas
20 ≤ skor < 27,25	Baik	Tuntas
13,75 ≤ skor < 20	Cukup	Tidak Tuntas
8 ≤ skor < 13,75	Kurang	Tidak Tuntas

Tabel tersebut diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif dengan rincian perhitungan terlampir

Klasifikasi kategori tingkatan nilai untuk lembar observasi ketrampilan guru dan aktivitas siswa pada setiap indikator menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Kriteria Ketuntasan Setiap Indikator

Kriteria ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
3,5 ≤ rata-rata skor ≤ 4	Sangat Baik	Tuntas
2,5 ≤ rata-rata skor < 3,5	Baik	Tuntas
1,5 ≤ rata-rata skor < 2,5	Cukup	Tidak Tuntas
1 ≤ rata-rata skor < 1,5	Kurang	Tidak Tuntas

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III B SDN Wates 01 dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. (25 ≤ skor < 33,75)
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. (20 ≤ skor < 27,25)
3. Sebanyak 80% siswa Kelas III B SDN Wates 01 mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 62 dalam pembelajaran IPA

BAB IV
HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui model tematik dengan media CD interaktif meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPA siswa kelas III B SDN Wates 01 Semarang. Data hasil penelitian diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi keterampil-an guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi yang dilaksanakan diakhir pertemuan pada setiap siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Berikut ini merupakan paparan data hasil penelitian lebih lanjut mengenai hasil obervasi keterampilan guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model tematik dengan media CD interaktif pada siswa kelas III B SDN Wates 01 kota Semarang yang telah dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Berikut ini paparan hasil penelitian siklus I

4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Diskriptor yang mnucul				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√		3	Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi		√	√		2	Cukup
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√			2	Cukup
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√		3	Baik
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√			2	Cukup
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√		√		2	Cukup
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√		3	Baik
8	Memberikan motivasi		√		√	2	Cukup
9	Mengelola kondisi kelas	√	√			2	Cukup
10	Menutup pelajaran		√	√		2	Cukup
Jumlah Skor						**23**	**Cukup**
Rata-rata						**2,3**	

Berdasarkan data tabel 4.1, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

DATA HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

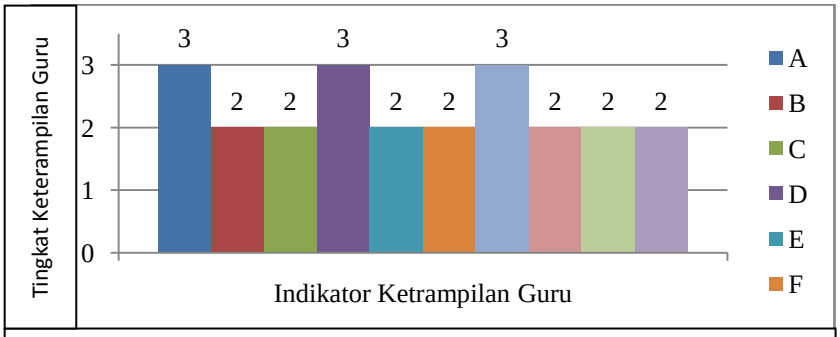

Keterangan :
A = Melaksanakan pra pembelajaran
B = Membuka pelajaran dengan apresepsi
C = Menyampaikan materi berdasarkan tema
D = Memilih dan menggunakan media cd interaktif
E = Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif
F = Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
G = Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok
H = Memberikan motivasi
I = Mengelola kondisi kelas
J = Menutup pelajaran

Gamabar 4.1 : diagram perolehan data keterampilan guru siklus 1 pertemuan 1

Berdasarkan data tabel 4.1 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.1, perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan dengan guru mengecek peralatan media pembelajaran antara lain laptop, LCD, speaker dan CD interaktif sebelum pembelajaran dimulai. Siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama kali belajar menggunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa

duduk tenang di bangku masing-masing. Namun, guru belum mengkondisikan siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “memandang alam” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Dalam Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini ditunjukan dengan guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. Pertayaan tersebut diantaranya :“Di Planet mana kita tinggal?”, “Bagaimanakah bentuk planet kita?”. Pertayaan tersebut diberikan kepada semua siswa. Namun pada saat apresepsi guru belum mengulas pembelajaran lalu untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang telah dipelajari

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pem-belajaran yang dipelajari adalah ”Bumi”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan Pkn dan SBK. Namun pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas

Dalam memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah bumi. Guru menampilkan animasi

yang membuktikan bentuk bumi bulat. Siswa tertarik dengan animasi yang ditayangkan. Adapun Animasi dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai bentuk permukaan bumi daratan. Pertanyaan dilakukan secara lisan dan tulisan kepada siswa. Namun saat pelaksaan tanya jawab, guru terlihat tergesa-gesa tidak memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.

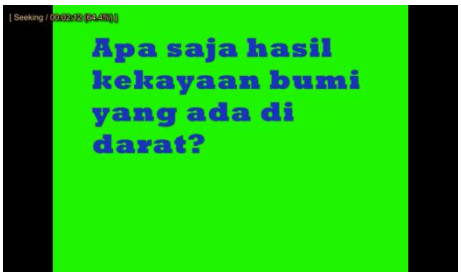

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil

penelitian adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Namun pada saat pembentukan kelompok guru belum mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok sehingga kondisi kelas ramai.

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Namun guru kurang memaksimalkan membimbing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok

Dalam memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dapat

ditunjukan dengan memusatkan perhatian siswa dan berkeliling membagi perhatian. Namun guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu guru belum bisa menyikapi siswa yang gaduh sendiri selama pembelajaran berlangsung. Suasana kelas belum terkondisi dengan baik.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.1 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini ditunjukan dengan guru memberikan refleksi dengan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa. Guru tidak memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas atau PR.

Pada siklus I pertemuan 1 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 23 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus I belum dinyatakan berhasil. Hal ini dikarenakan guru belum memahami lingkungan dan model pembelajaran yang baru digunakan. Perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya.

4.1.1.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	2	2	6	2	32	2,7	Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	2	4	4	2	30	2,5	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	4	5	3	-	23	1,9	Cukup
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	4	6	2	-	22	1,8	Cukup
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	3	6	3	-	24	2,0	Cukup
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	3	5	2	2	27	2,3	Cukup
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	8	2	-	26	2,2	Cukup
8	Melakukan kegiatan refleksi	8	4	-	-	16	1,3	Cukup
Jumlah							**16,7**	Cukup
Rata-rata							**2,1**	

Berdasarkan data tabel 4.2 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

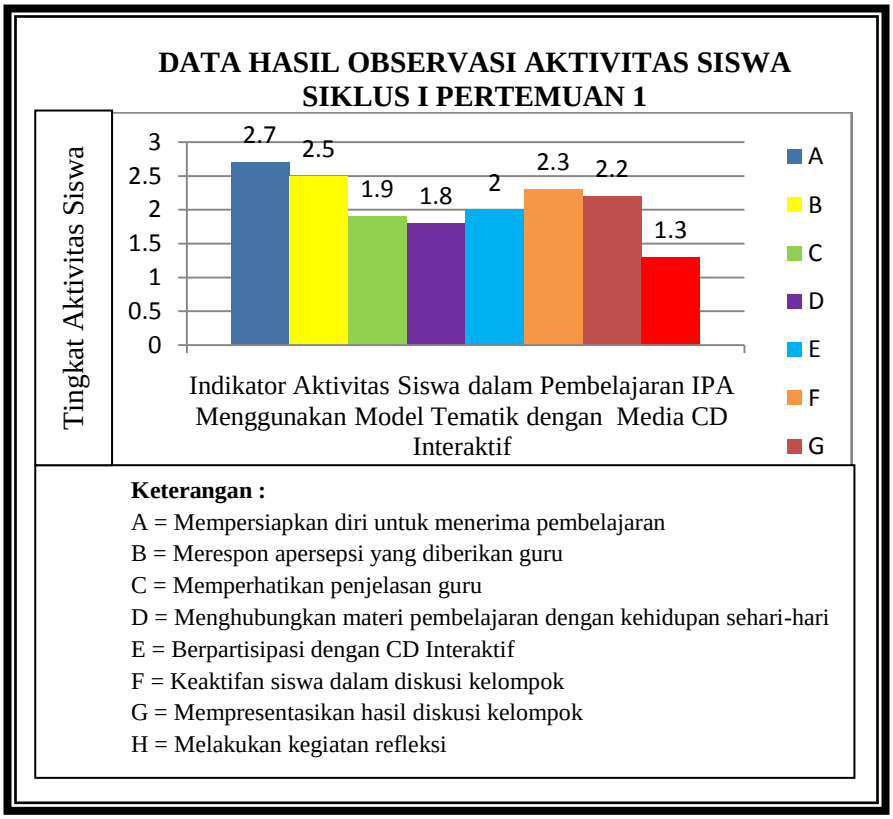

Berdasarkan data tabel 4.2 aktivitas siswa dalam kegiatam pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 2,7 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian 2 siswa mendapat skor 1, 2 siswa mendapat skor 2, 3 siswa mendapat skor 6 dan 2 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 32. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama kali belajar mengunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Namun beberapa siswa belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,5 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 30. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru bertanya “Di Planet mana kita tinggal?”. Sebagian besar siswa menjawab bumi. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “Bagaimanakah bentuk bumi?”. ketika

siswa menjawab pertayaan belum dikatakan baik. Hal ini ditunjukan beberapa siswa menjawab belum sesuai dengan pertanyaan hanya satu yang menjawab dengan tepat. Namun, kebanyakan siswa hanya diam. Siswa kurang bersemangat dalam menanggapi apresepsi.

Pada Indikator Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 1,9 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 23. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Namun ada beberapa siswa yang gaduh dengan teman yang berada di dekatnya sehingga sedikit mengganggu proses pembelajaran.

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata 1,8 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 2, 2 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 22. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun sebagian yang diam sehingga aktivitas siswa pada indikator ini belum dikatakan berhasil.

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada pertemuan 1 skor rata-rata 2,0 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 3 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 24. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interasktif. Namun beberapa siswa hanya diam belum berani untuk menjawab pertayaan. Hal ini dikarenakan media ini tergolong baru bagi siswa.

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 3 siswa memperoleh skor 1, 5 siswa memperoleh skor 2, 2 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 27. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Namun saat berkelompok masih terjadi kegaduhan dikarenakan siswa belum terbiasa dalam berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya.

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah skor rata-rata 2,2 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 8 siswa memperoleh skor 2, 1 siswa memperoleh skor 2 dengan jumlah skor total 26. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok

sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam mempresentasikan bahasa yang digunakan masih kurang runtut

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.2 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata 1,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 8 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2 dengan jumlah skor total 16. Sebagian besar siswa menyimpulkan materi bersama guru. Namun beberapa siswa belum mencatat simpulan yang diberikan

Pada siklus I pertemuan 1 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 16,7 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus I belum dinyatakan berhasil. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami model pembelajaran yang baru digunakan. Perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya

4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus I pertemuan 1

Interval	F	X	F x	%	Kualifikasi
42-51	4	46,5	186	15%	Tidak Tuntas
52-61	7	56,5	395,5	26%	Tidak Tuntas
62-71	6	66,5	399	22%	Tuntas
72-81	5	76,5	383,5	19%	Tuntas
82-91	3	86,5	259,5	11%	Tuntas
92-100	2	96,5	193	7%	Tuntas
Σ	**27**		**1816,5**	**100 %**	
Mean	**67,2**				
Median	**65**				
Modus	**58**				
Nilai Tertinggi	**94**				
Nilai Terendah	**44**				

Berdasarkan data tabel 4.4 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

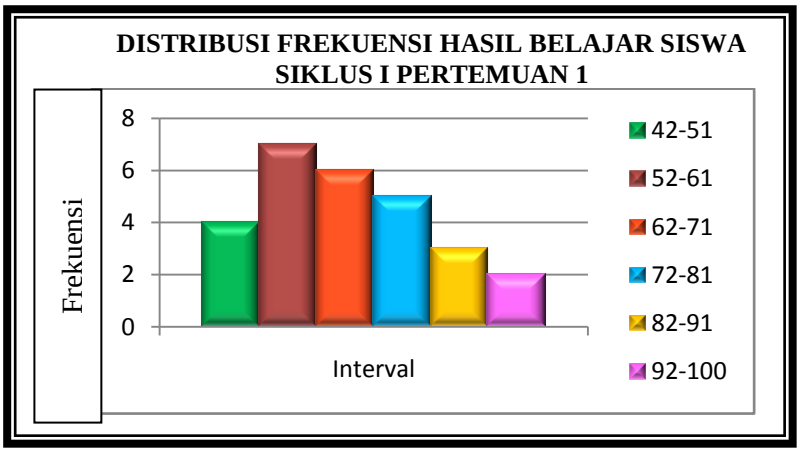

Gambar 4.6 : Diagram Distibusi Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1

Pada tabel 4.4 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 42-51 sebesar 15 % (4 siswa) dan rentang nilai 52-61 sebesar 26 % (7 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 62-71 sebesar 22 % (6 siswa), rentang nilai 72-81 sebesar 19 % (5 siswa),

rentang nilai 82-91 sebesar 11% (3 siswa) dan rentang nilai 92-101 sebesar 7 % (2 siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

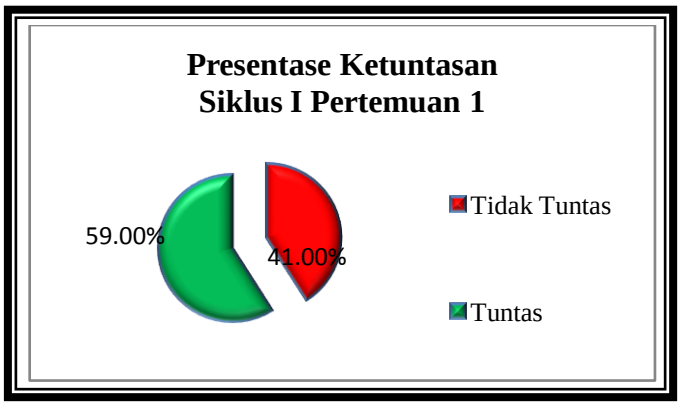

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan 1 sebesar 59 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka perlu peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD Interaktif.

4.1.1.4 Refleksi

Siklus I pertemuan 1 merupakan pemberian tindakaan awal pada tahap pelaksanaan penelitian. Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memper-baiki pembelajaran pada siklus I pertemuan 2. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.1.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 23 dengan kategori cukup. Beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 diantaranya sebagai berikut:

1) guru belum memaksimalkan dalam menyiapkan pra pembelajaran dengan baik. Guru belum mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat tulis yang digunakan selama pembelajaran
2) dalam membuka pelajaran dengan apresepsi, Guru belum mengulas pembelajaran yang lalu. Padahal pembelajaran yang lalu penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.
3) guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
4) saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Namun, guru kurang bisa memposisikan tempat duduk untuk masing-masing kelompok
5) guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Namun guru kurang memaksimalkan membimbing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok
6) dalam mengelola kelas, guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan

4.1.1.4.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 16,7 dengan kategori cukup. Beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) dalam mempersiapkan diri dalam pembelajaran beberapa siswa belum seperti mempersiapkan buku dan alat tulis
2) siswa kurang tanggap dalam apresepsi yang diberikan guru
3) beberapa siswa yang duduk dibangku belakang masih mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru
4) siswa kurang berpartisipasi aktif degan CD interaktif dikarenakan siswa takut untuk mencoba
5) siswa masih bingung memposisikan diri dalam pembentukan kelompok
6) beberapa siswa masih pasif dalam mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi kelompok.
7) siswa masih malu-malu dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

4.1.1.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus I pertemuan 1 sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 11 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 67,8. Median dan modus nilai yang diperoleh 65 dan 58. Nilai tertinggi 94 dan Nilai terendah 44. Hal ini dikarenakan faktor internal dan eksternal dari siswa seperti perbedaan tingkat kecerdasan, kurangnya motivasi dan lingkungan siswa yang masih belum kondusif saat proses pembelajaran. Selain itu guru belum memaksimalkan keterampilan guru dalam model pembelajaran yang dilakukan sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 59 %. Hasil tersebut belum memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

4.1.1.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interaktif masih diperlukan adanya revisi atau perbaikan. Revisi digunakan untuk memperbaiki indikator keberhasilan yang belum tercapai untuk melanjutkan siklus berikutnya. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

4.1.1.5.1 Keterampilan Guru

1) sebaiknya guru perlu mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran seperti menyiapkan buku dan alat tulis
2) dalam menyampaikan materi sebaiknya guru lebih memahami materi berdasarkan tema agar pemisahan atar mata pelajaran tidak begitu jelas
3) guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa
4) ketika pembentukan kelompok sebaiknya guru memposisikan tempat duduk untuk masing-masing kelompok.
5) guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dengan membimbing siswa dalam diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya
6) guru lebih bisa mengelola waktu agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

4.1.1.5.2 Aktivitas Siswa

1) siswa diberikan motivasi khusus untuk lebih memperhatikan penjelasan guru
2) siswa diberikan penjelasan pembentukan kelompok secara jelas sehingga siswa dapat memposisikan diri dalam kelompok secara baik

3) siswa lebih diberikan penjelasan lebih lanjut tentang pentingnya diskusi dalam kelompok agar siswa lebih dapat bekerjasama memecahkan masalah
4) siswa diberikan motivasi untuk lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

4.1.1.6 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I pertemuan 2

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I pertemun 2 dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Deskriptor yang muncul				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	√	√	√		3	Baik
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√			2	Cukup
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√		3	Cukup
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√			2	Cukup
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√	√	√		3	Baik
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√		3	Cukup
8	Memberikan motivasi		√		√	2	Cukup
9	Mengelola kondisi kelas	√	√			2	Cukup
10	Menutup pelajaran	√	√	√		3	Baik
Jumlah Skor						**27**	**Baik**
Rata-rata						**2,7**	

Berdasarkan data tabel 4.4, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

DATA HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

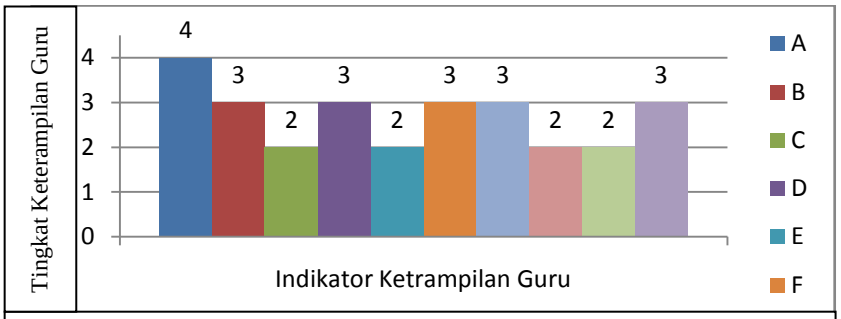

Keterangan :
A = Melaksanakan pra pembelajaran
B = Membuka pelajaran dengan apresepsi
C = Menyampaikan materi berdasarkan tema
D = Memilih dan menggunakan media cd interaktif
E = Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif
F = Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
G = Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok
H = Memberikan motivasi
I = Mengelola kondisi kelas
J = Menutup pelajaran

Gamabar 4.2 : diagram perolehan data keterampilan guru siklus I pertemuan 2

Berdasarkan data tabel 4.4 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.4, perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru mengecek peralatan media pembelajaran antara lain laptop, LCD, speaker dan CD interaktif sebelum pembelajaran dimulai. Siswa langsung mengamati LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga menyuruh siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis. Namun masih ada siswa yang belum menyiapkan buku dan alat tulis. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Guru

mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “nenek moyangku” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan dengan guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran yaitu bentuk permukaan bumi lautan. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. Pertayaannya diantaranya “Dimana nenek moyang kita bekerja?”, “Siapa yang pernah pergi ke laut?”. Pertayaan tersebut diberikan kepada semua siswa. Guru mengulas kembali pembelajaran lalu mengenai materi bentuk permukaan bumi daratan.

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema, hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pembelajaran masih sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu ”Bumi”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan Pkn dan SBK. Namun pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas

Pada indikator memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasar-kan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan 2 adalah bumi. Guru menampilkan beberapa gambar bentuk permukaan bumi lautan. Siswa tertarik melihat gambar

yang ditayangkan. Adapun gambar dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai bentuk permukaan bumi lautan. Pertanyaan dilakukan secara lisan kepada siswa. Namun saat pelaksaan tanya jawab, guru terlihat masih tergesa-gesa tidak memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Pada saat pembentukan kelompok guru sudah

mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok sehingga siswa dapat menempatkan diri dalam masing-masing kelompok

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Namun, guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada indikator memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus I pertemuan 2 adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan dengan memusatkan perhatian siswa dan berkeliling membagi perhatian. Namun saat pembelajaran selesai guru masih memiliki sisa waktu 15 menit karena saat menjelaskan materi guru terlalu cepat menyampaikannya. Selain itu guru belum bisa menyikapi siswa yang gaduh sendiri selama pembelajaran berlangsung. Suasana kelas belum terkondisi dengan baik.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.4 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan dengan guru bersama siswa telah menarik kesimpulan. Guru juga memberikan refleksi dengan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa. Guru tidak memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas atau PR.

Pada siklus I pertemuan 2 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 27 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.. Perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

4.1.1.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2

No	Indikator aktivitas siswa	Skala Penilaian				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	-	4	6	2	34	2,8	Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	2	3	5	2	31	2,6	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	3	5	3	1	26	2,2	Cukup
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	4	5	3	-	23	1,9	Cukup
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	4	2	5	1	27	2,3	Cukup
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	2	4	3	3	31	2,6	Baik
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	6	4	-	26	2,2	Cukup
8	Melakukan kegiatan refleksi	6	4	2	-	20	1,7	Cukup
Jumlah							**18,3**	**Cukup**
Rata-rata							**2,3**	

Berdasarkan data tabel 4.5 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

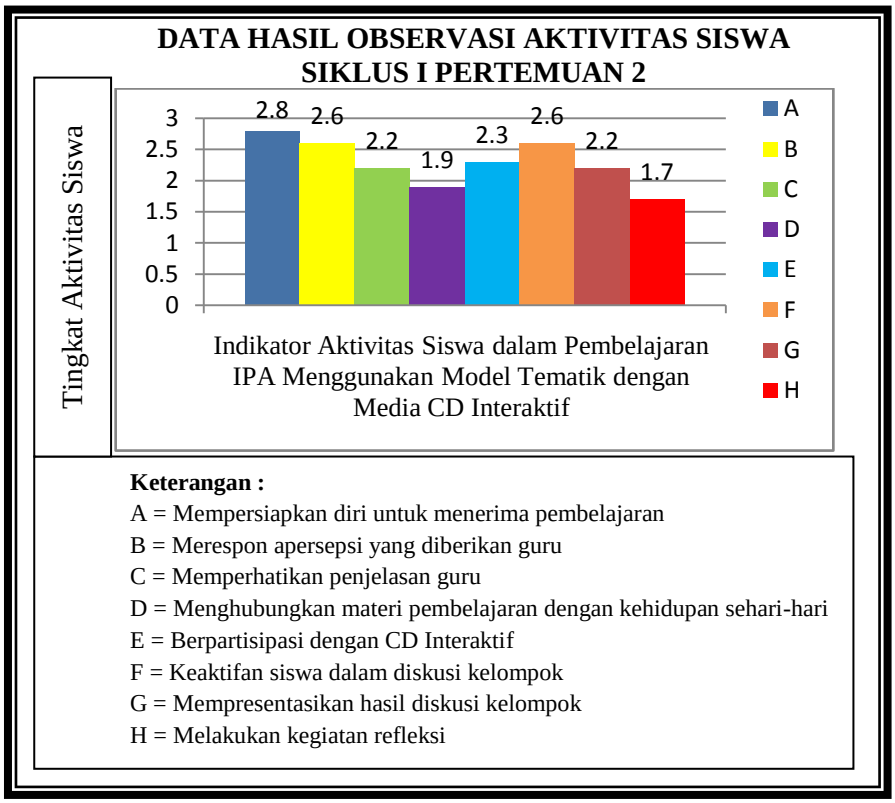

Berdasarkan data tabel 4.5 aktivitas siswa dalam kegiatam pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata skor 2,8 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian 4 siswa mendapat skor 2, 6 siswa mendapat skor 3 dan 2 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 34. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Guru sudah mengkondisikan siswa untu mempersiapkan buku dan alat tulis. Namun masih ada beberapa siswa belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 2,6 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 31. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru bertanya “dimana nenek moyang kita bekerja?”. Sebagian besar siswa menjawab laut. Kemudian guru mengulas materi pembelajaran lalu. Guru kembali

menyampaikan tema bumi. Guru bertanya kembali “Bagaimanakah bentuk bumi?”. Beberapa anak sudah menjawab dengan tepat yaitu bumi daratan dan lautan. Namun, ada juga siswa yang masih diam. Guru bertanya “siapa yang pernah pergi ke laut?”. Siswa serentak mengacungkan tangannya. Namun ada juga beberapa anak yang masih bermain sendiri dan tidak memperhatikan

Pada Indikator Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 2,2 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 3 siswa memperoleh skor 1, 5 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 26. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Namun ada beberapa siswa yang gaduh dengan teman yang berada di dekatnya sehingga sedikit mengganggu proses pembelajaran.

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 1,9 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 1, 5 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 22. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun Sebagian yang diam sehingga aktivitas siswa pada indikator ini belum dikatakan berhasil.

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 27. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interasktif. Namun beberapa siswa hanya diam belum berani untuk menjawab pertayaan. Hal ini dikarenakan siswa masih malu-malu dalam berpatisipasi

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 31. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Namun saat berkelompok masih terjadi kegaduhan dikarenakan siswa belum terbiasa dalam berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya.

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah skor rata-rata 2,2 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 26. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok

sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam mempresentasikan bahasa yang digunakan masih kurang runtut

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.5 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 1,7 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 6 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2 dan 2 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 16. Sebagian siswa sudah mecatat simpulan yang diperoleh. Namun beberapa siswa laki-laki belum mencatat simpulan yang diperoleh.

Pada siklus I pertemuan 2 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 18,3 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus I pertemuan 2 belum dinyatakan berhasil. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami model pembelajaran yang baru digunakan. Perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya

4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus I pertemuan 2

Interval	F	X	F x	%	Kualifikasi
44-52	5	48	240	18,5%	Tidak Tuntas
53-61	4	57	228	15%	Tidak Tuntas
62-70	3	66	198	11%	Tuntas
71-79	7	75	525	26%	Tuntas
80-88	5	84	420	18,5%	Tuntas
89-97	3	93	279	11%	Tuntas
Σ	**27**		**1890**	**100 %**	
Mean	70				
Median	71				
Modus	75				
Nilai Tertinggi	95				
Nilai Terendah	48				

Berdasarkan data tabel 4.6 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

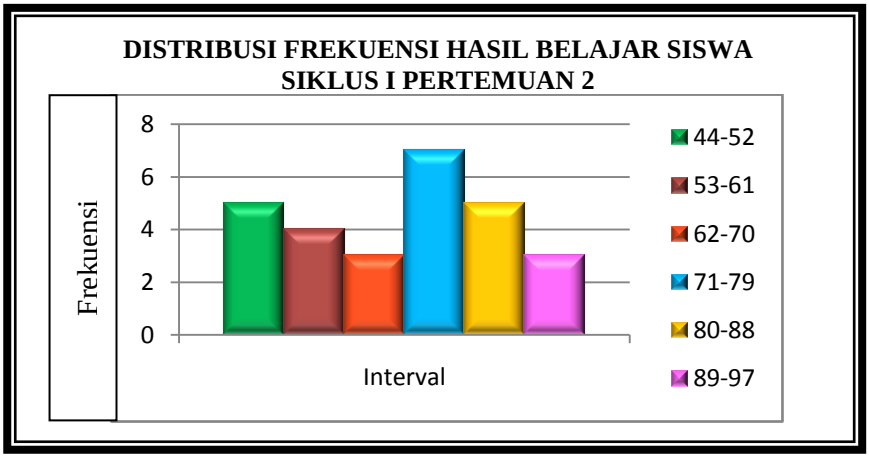

Gambar 4.6 : Diagram Distibusi Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2

Pada tabel 4.6 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 44-52 sebesar 18,5 % (5 siswa) dan rentang nilai 53-61 sebesar 15 % (4 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 62-70 sebesar 11 % (3 siswa), rentang nilai 71-79 sebesar 26 % (7 siswa),

rentang nilai 80-88 sebesar18,5 % (5 siswa) dan rentang nilai 89-97 sebesar 11 % (3 siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

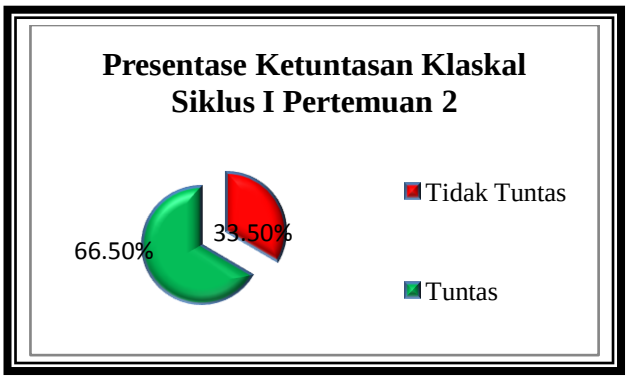

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan 2 sebesar 66,5 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka perlu peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD Interaktif.

4.1.1.4 Refleksi

Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II pertemuan 1. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.1.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 27 dengan kategori baik. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 diantaranya sebagai berikut:

1) dalam memberikan apresepsi belum jelas. Guru belum mengaitkan apresepsi dengan kehidupan siswa.

2) guru sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
3) ketika guru memberikan pertanyaan, beberapa siswa yang hanya diam.
4) saat pembentukan kelompok, guru kurang menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
5) guru dalam menutup pelajaran belum memberikan kegiatan tidak lanjut berupa tugas / PR kepada siswa

4.1.1.4.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 18,3 dengan kategori cukup. Sudah ada peningkaan dari peretemuan sebelumnya. Namun,masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 diantaranya sebagai berikut:

1) siswa masih kurang tanggap dalam menaggapi apresepsi yang diberikan guru
2) perhatian siswa kurang fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya.
3) hanya beberapa siswa yang mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok sehingga perlu meningkatkat kerjasama antar anggota kelompok
4) siswa saling berebut dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Namun dalam mempresentasikan hasil diskusi bahasa yang digunakan kurang bisa dipahami

4.1.1.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus I pertemuan 2 sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 9 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 70.

Median dan modus nilai yang diperoleh 71 dan 75. Nilai tertinggi 95 dan Nilai terendah 48. Sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 66,5 %. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari penelitian sebelumnya. Perolehan hasil belajar siswa yang meningkat sejalan dengan peningkatan keterampilan guru dan aktivitas siswa. Namun, Hasil tersebut belum memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

4.1.1.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interaktif masih diperlukan adanya revisi atau perbaikan. Revisi digunakan untuk memperbaiki indikator keberhasilan yang belum tercapai untuk melanjutkan siklus berikutnya. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

4.1.1.5.1 Keterampilan Guru

1) guru perlu mengkondisikan semua siswa bersikap tenang dalam menerima pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru
2) dalam menyampaikan materi berdasarkan tema pemisahan atar mata pelajaran masih begitu jelas serta guru perlu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa
3) guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa dalam merespon apresepsi yang diberikan

4) ketika pembentukan kelompok sebaiknya guru lebih bisa menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar agar siswa lebih dapat berdiskusi sesuai dengan kelompoknya.
5) guru perlu memotivasi siswa untuk menjawab pertayaan dengan memberikan kalimat-kalimat pujian
6) dalam menutup pelajaran sebaiknya guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas atau PR

4.1.1.5.2 Aktivitas Siswa

1) siswa diberikan motivasi untuk lebih serius dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan guru
2) siswa diberikan penjelasan pembentukan kelompok sehingga siswa dapat memposisikan diri dalam kelompok secara baik
3) siswa diberikan motivasi untuk bekerjasama saling bertukar pikiran mengeluarkan pendapatnya di dalam kelompok

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Berikut ini paparan hasil penelitian siklus II

4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan 1

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Diskriptor yang muncul				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	√	√	√		3	Baik
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√			2	Cukup
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√		3	Baik
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√			2	Cukup
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√	√	√		3	Baik
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√		3	Baik
8	Memberikan motivasi	√	√		√	3	Baik
9	Mengelola kondisi kelas	√	√		√	3	Baik
10	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah Skor						**30**	**Baik**
Rata-rata						**3,0**	

Berdasarkan data tabel 4.7, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

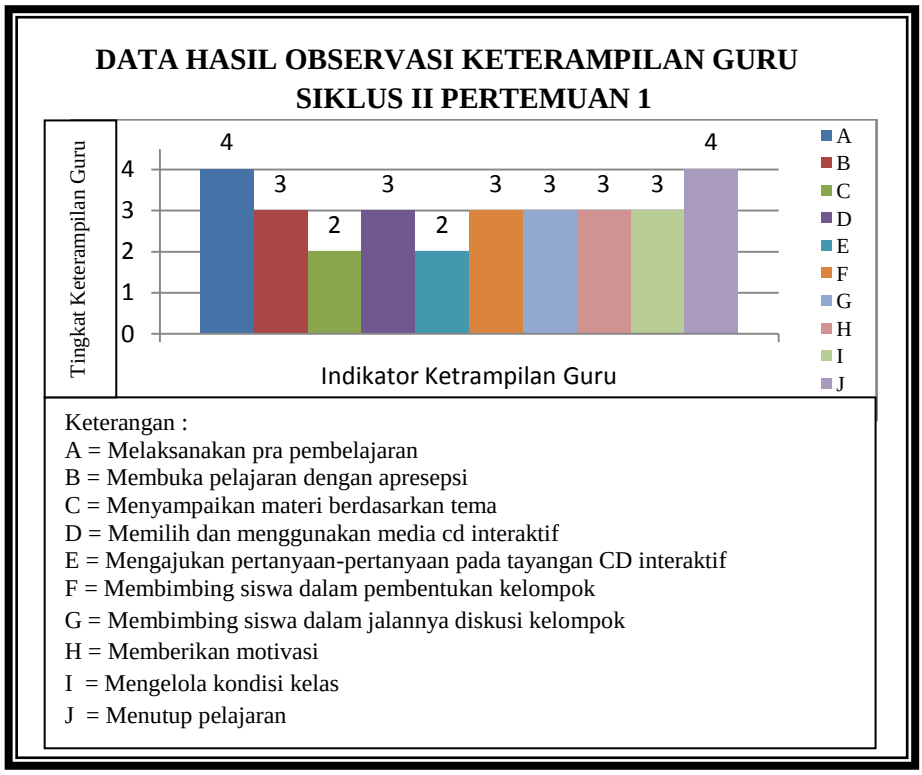

Berdasarkan data tabel 4.7 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.7, perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Pelangi” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan dengan guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. Pertayaan tersebut diantaranya : “Siapa yang pernah melihat pelangi?”, “Kapan Pelangi itu muncul?”. Pertayaan tersebut diberikan kepada semua siswa. Guru juga sudah mengulas pembelajaran lalu untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang telah dipelajari

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pembelajaran yang dipelajari adalah ”Gejala alam”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan Pkn dan Bahasa Indonesia. Namun pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas

Pada indikator memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus II pertemuan 1 adalah awan dan jenis-jenis cuaca Guru menampilkan animasi proses terbentuknya awan. Siswa tertarik dengan animasi yang ditayangkan. Adapun Animasi dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai

bentuk permukaan bumi daratan. Pertanyaan dilakukan secara lisan kepada siswa. Namun saat pelaksaan tanya jawab, guru terlihat tergesa-gesa tidak memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Selanjutnya Guru mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok. Namun masih terdapat siswa yang tidak mau berkelompok sesuai dengan kelompoknya.

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Namun, guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada indikator memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus II pertemuan 1 adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan

motivasi berupa tepuk tangan dan kalimat pujian ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru memusatkan perhatian siswa saat memberi penjelasan. Guru berkeliling membagi perhatian ketika membimbing diskusi kelompok. Guru juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.7 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Guru telah memenuhi semua indikator. Guru memberikan refleksi dengan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk melihat berita ramalan cuaca di televisi. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Pada siklus II pertemuan 1 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 30 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II belum dinyatakan berhasil. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan lagi untuk meningkatkan keterampilan guru pada siklus selanjutnya.

4.1.2.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8

Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1

No	Indikator aktivitas siswa	Skala Penilaian				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	-	2	6	4	38	3,2	Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	2	3	3	4	33	2,8	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	2	6	3	1	27	2,3	Cukup
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3	5	4	-	25	2,1	Cukup
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	2	4	4	2	30	2,5	Baik
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	-	6	3	3	33	2,8	Baik
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	3	6	1	30	2,5	Baik
8	Melakukan kegiatan refleksi	3	6	3	-	24	2,0	Cukup
Jumlah							**20,2**	**Baik**
Rata-rata							**2,5**	

Berdasarkan data tabel 4.8 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

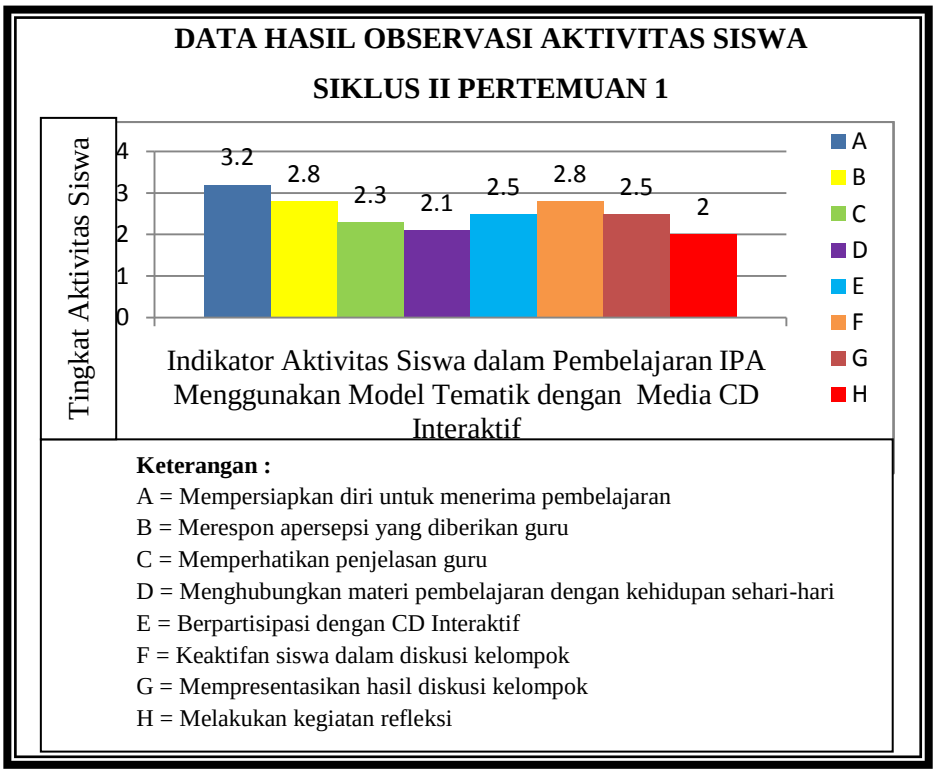

Berdasarkan data tabel 4.8 aktivitas siswa dalam kegiatam pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 3,2 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian 2 siswa mendapat skor 2, 6 siswa mendapat skor 3, dan 4 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 38. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama kali belajar mengunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk dibangku masing-

masing. Guru menyuruh menyiapkan buku dan alat tulis. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,8 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 4 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 33. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru bertanya "Kapan Pelangi itu muncul?". Beberapa anak sudah menjawab dengan tepat yaitu "saat hujan reda bu". Namun, ada juga siswa yang masih diam.

Pada Indikator Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 27. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Namun hanya beberapa siswa yang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,1 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 3 siswa memperoleh skor 1, 5

siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 25. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun belum ada siswa yang berani bertanya mengenai materi yang disampaikan

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,5 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 30. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interasktif. Beberapa siswa berani untuk menjawab pertayaan. Namu masih ada siswa yang menjawab kurang sesuai dengan pertayaan

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,8 termasuk dalam kategori baik dengan 6 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 33. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Siswa juga sudah bekerjasama mengeluarkan pendapat di dalam kelompok. Namun ada beberapa siswa yang masih berpindah-pindah ke kelompok lain.

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian

aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah skor rata-rata 2,5 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 26. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam mempresentasikan diskusi belum menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.8 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,0 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 3 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 16. Siswa bersama guru telah menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Namu sebagian siswa belum mecatat simpulan yang diperoleh selama pembelajaran

Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 20,2 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 sudah dinyatakan berhasil. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini

berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut : **Tabel 4.9**

Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus II pertemua 1

Interval	F	X	F x	%	Kualifikasi
54-61	8	57,5	460	30%	Tidak Tuntas
62-69	2	65,5	131	7,5%	Tuntas
70-77	3	73,5	220,5	11%	Tuntas
78-85	9	81,5	733,5	33%	Tuntas
86-93	3	89,5	268,5	11%	Tuntas
94-100	2	97,5	195	7,5%	Tuntas
Σ	**27**		**2008,5**	**100 %**	
Mean	74,3				
Median	78				
Modus	81				
Nilai Tertinggi	100				
Nilai Terendah	55				

Berdasarkan data tabel 4.9 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

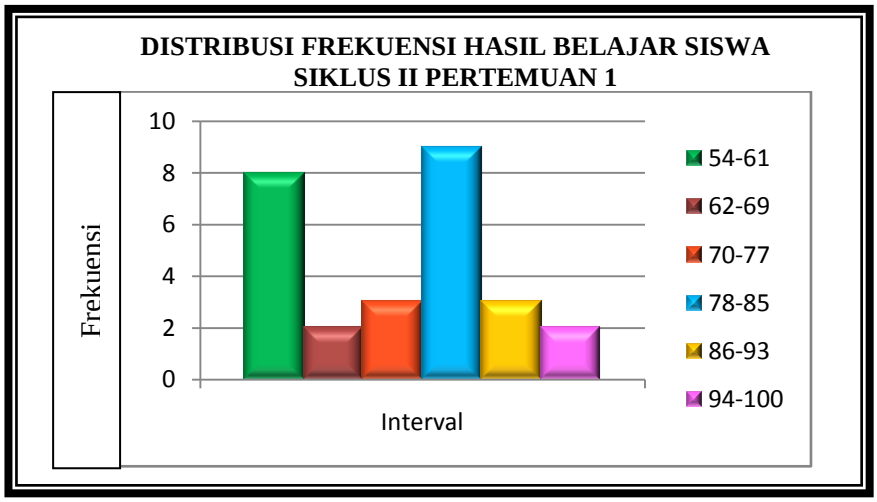

Pada tabel 4.9 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 54-61 sebesar 30 % (8 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 62-69 sebesar 7 % (2 siswa),

rentang nilai 70-77 sebesar 11 % (3 siswa), rentang nilai 78-85 sebesar 26 % (7 siswa), rentang nilai 86-93 sebesar 15 % (4 siswa) dan rentang nilai 94-101 sebesar 11 % (3 siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B pada siklus II pertemuan 1 dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

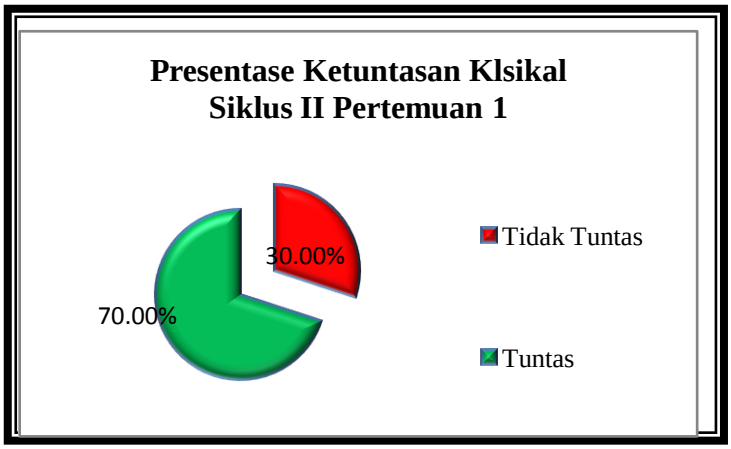

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus II pertemuan 1 sebesar 70 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka perlu peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD Interaktif.

4.1.2.4 Refleksi

Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II pertemuan 2. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.2.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 30 dengan kategori cukup. Beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
2) saat pelaksaan tanya jawab, guru terlihat tergesa-gesa tidak memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.
3) guru belum menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar sehingga masih terdapat siswa yang tidak mau berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
4) guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

4.1.2.4.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 20,2 dengan kategori baik. Namun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) beberapa siswa yang belum berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
2) beberapa Siswa belum mencatat materi yang dijelaskan guru
3) siswa belum menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain

4.1.2.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus II pertemuan 1 sebanyak 19 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 8 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 75,2. Median dan modus nilai yang diperoleh 78 dan 58. Nilai tertinggi 95 dan

Nilai terendah 50. Sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 70 %. Hasil tersebut belum memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

4.1.2.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interaktif masih diperlukan adanya revisi atau perbaikan. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

4.1.2.5.1 Keterampilan Guru

1) guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa
2) ketika pembentukan kelompok sebaiknya guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
3) guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dalam menaggapi hasil diskusi dari kelompok lain

4.1.2.5.2 Aktivitas Siswa

1) siswa diberikan motivasi khusus untuk lebih memperhatikan penjelasan guru
2) siswa diberikan penjelasan untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya
3) siswa lebih diberikan penjelasan lebih lanjut tentang pentingnya mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi
4) siswa diberikan penjelasan pentingnya mencatat materi di buku

4.1.2.6 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan 2

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus II pertemun 2 dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√	√		3	Baik
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√		3	Baik
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√		√	3	Baik
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√		3	Baik
8	Memberikan motivasi	√	√		√	3	Baik
9	Mengelola kondisi kelas	√	√		√	3	Baik
10	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah Skor						**34**	**Baik**
Rata-rata						**3,4**	

Berdasarkan data tabel 4.10, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

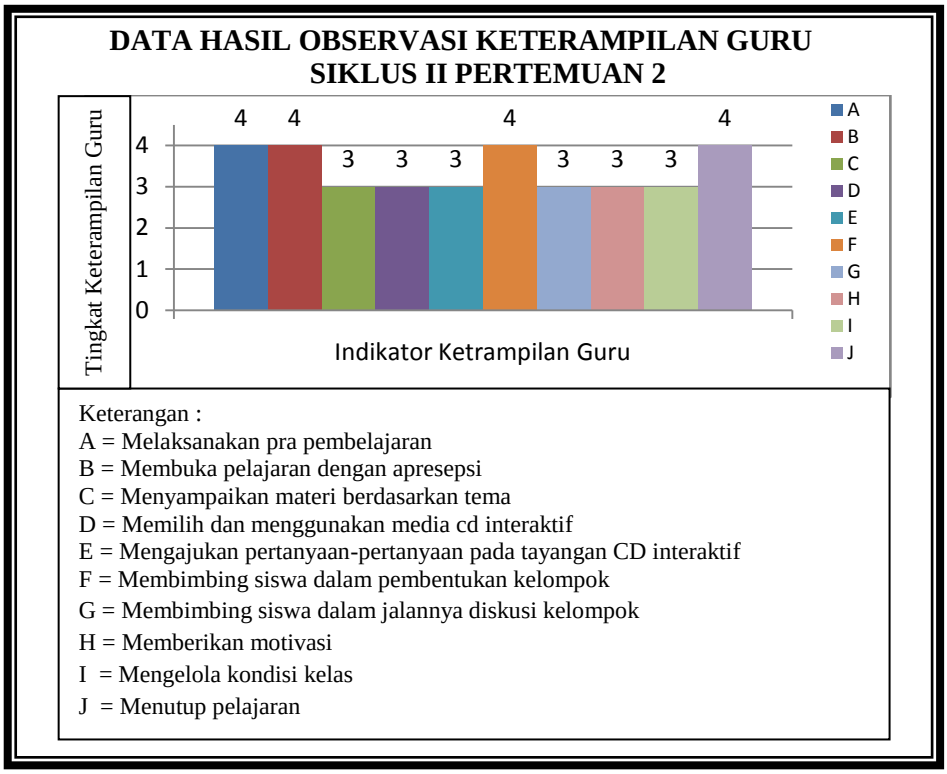

Gamabar 4.10 : diagram perolehan data keterampilan guru siklus II pertemuan 2

Berdasarkan data tabel 4.10 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.10, perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru mengecek peralatan media pembelajaran antara lain laptop, LCD, speaker dan CD interaktif sebelum pembelajaran dimulai. Siswa langsung mengamati LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga menyuruh siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian

guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “hujan” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. Pertayaannya diantaranya “Cuaca apa pada lagu “hujan” tersebut?” “Pernahkah kalian mengetahui bagaimana proses hujan terjadi?”. Pertayaan tersebut diberikan kepada semua siswa. Guru mengulas kembali pembelajaran lalu mengenai materi awan dan cuaca.

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema, hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pembelajaran masih sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu ”Gejala alam”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan Pkn dan SBK. Pemisahan antar mata pelajaran sudah tidak begitu jelas. Namun materi belum dikaitkan dengan lingkungan siswa

Pada indikator memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasar-kan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus II pertemuan 2 adalah gejala alam. Guru menampilkan animasi proses terbentuknya hujan. Siswa tertarik melihat animasi yang

ditayangkan. Adapun animasi dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai bentuk permukaan bumi lautan. Guru juga telah memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Pada saat pembentukan kelompok guru sudah mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok dan menempat

siswa ke dalam kelompok sehingga siswa dapat menempatkan diri dalam masing-masing kelompok

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Namun, guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada indikator memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus II pertemuan 2 adalah 2. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan atau kalimat pujian seperti “kalian pintar-pintar ya, bagus, jawabannya benar” secara bergantian ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan memusatkan perhatian siswa dan berkeliling membagi perhatian. Guru telah dapat melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan. Namun, Suasana kelas belum terkondisi dengan baik.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.10 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru bersama siswa telah menarik kesimpulan. Guru juga memberikan refleksi dengan menayakan kesulitan selama proses pembelajaran. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk mempraktekan pembentukan hujan buatan .Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Pada siklus II pertemuan 2 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 34 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Namun masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

4.1.1.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2

No	Indikator aktivitas siswa	Skala Penilaian				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	-	2	5	5	39	3,3	Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	1	2	4	5	37	3,1	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	5	5	1	30	2,5	Baik
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	2	4	6	-	28	2,3	Cukup
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	2	3	4	3	32	2,7	Baik
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	1	3	3	5	36	3,0	Baik
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1	4	5	2	32	2,7	Baik
8	Melakukan kegiatan refleksi	2	6	4	-	26	2,2	Cukup
Jumlah							**21,8**	**Baik**
Rata-rata							**2,7**	

Berdasarkan data tabel 4.11 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

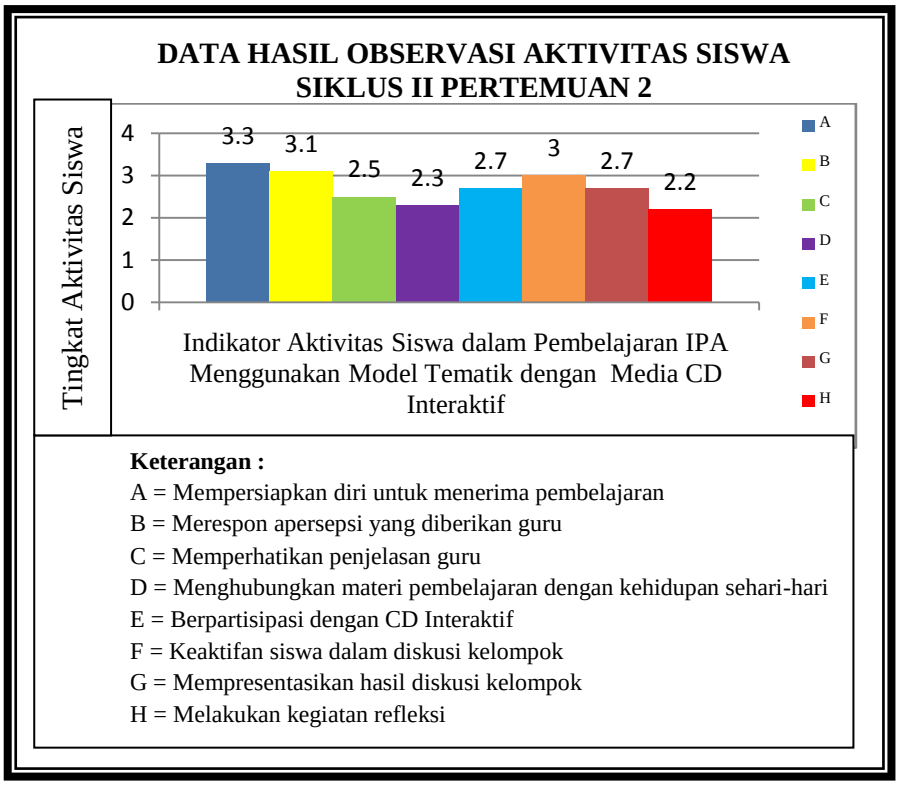

Berdasarkan data tabel 4.11 aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif terjadi kesenjangan perolehan skor rata-rata antara indikator mempersiapkan diri menerima pembelajaran (3,3) dengan melakukan kegiatan refleksi (2,2). Hal ini dikarenakan menurunnya motivasi siswa pada saat kegiatan refleksi yang dilakukan di akhir pembelajaran Siswa tampak bosan dan belum memahami pentingnya kegiatan refleksi yang dapat dibuktikan dengan siswa belum berani untuk bertanya dan memberi tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh rata-rata skor 3,3 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian 2 siswa mendapat skor 2, 5 siswa mendapat skor 3 dan 5 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 39. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Guru sudah mengkondisikan siswa untu mempersiapkan buku dan alat tulis. Namun masih ada beberapa siswa belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 3,1 termasuk dalam

kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 5 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 37. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru "Cuaca apa pada lagu "hujan" tersebut?". Serentak siswa menjawab hujan. Guru kembali bertanya "Bagaimana proses hujan terjadi?". Beberapa anak mecoba berfikir. Guru memberikan waktu berfikir kepada mereka. Namun ada beberapa anak yang belum mengacungkan tangannya

Pada Indikator Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 3,1 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 5 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 30. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Namun ada beberapa siswa yang belum mencatat materi ketika guru menjelaskan

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 skor rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 28. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan

kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun siswa belum berani bertanya mengenai materi yang disampaikan

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada Siklus II pertemuan 2 skor rata-rata 2,7 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 32. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interaktif. Namun masih beberapa menjawab belum sesuai dengan pertanyaan pada CD interaktif.

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 skor rata-rata 3,0 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 5 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 36. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Namun saat berkelompok masih ada beberapa siswa yang belum mengemukakan pendapatnya. Masih ada dominasi dalam kelompok.

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 adalah skor rata-rata 2,7 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4

dengan jumlah skor total 32. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasi-kan hasil diskusi kelompok sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam hanya 2 siswa yang menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.11 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 skor rata-rata 2,2 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 6 siswa memperoleh skor 2 dan 4 siswa memperoleh skor 3 dengan jumlah skor total 26. siswa sudah mecatat simpulan yang diperoleh. Namun beberapa siswa belum berani betanya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada siklus II pertemuan 2 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 21,8 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 2 sudah dinyatakan berhasil. Namun masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siklus II pertemuan 2

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12

Distribusi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus I pertemuan 2

Interval	F	X	F x	%	Kualifikasi
54-61	7	57,5	402,5	26%	Tidak Tuntas
62-69	2	65,5	131	7%	Tuntas
70-77	2	73,5	147	7%	Tuntas
78-85	8	81,5	652	30%	Tuntas
86-93	3	89,5	268,5	11%	Tuntas
94-100	5	97,5	487,5	19%	Tuntas
Σ	**27**		**2088,5**	**100 %**	
Mean	**77,4**				
Median	**80**				
Modus	**81**				
Nilai Tertinggi	**100**				
Nilai Terendah	**55**				

Berdasarkan data tabel 4.12 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

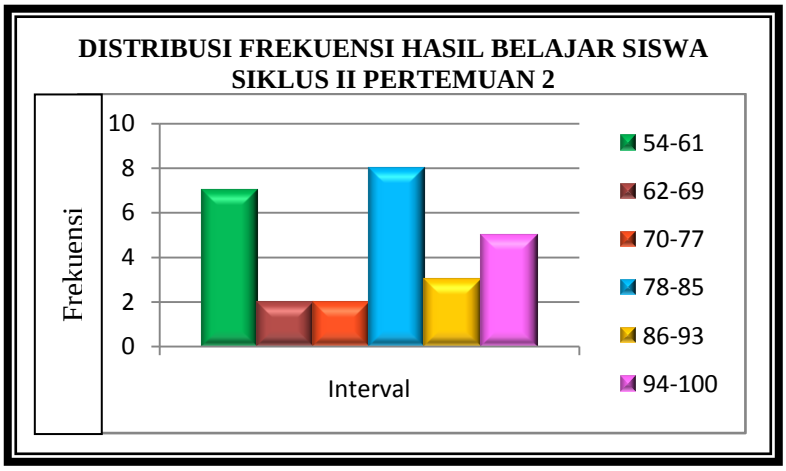

Gambar 4.12 : Diagram Distibusi Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2

Pada tabel 4.12 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 54-61sebesar 26 % (7 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai rentang nilai 62-69 sebesar 7 % (2 siswa), 70-77 sebesar 7 % (2 siswa), rentang nilai 78-85 sebesar 30 % (8 siswa),

rentang nilai 86-93 sebesar 11 % (3 siswa) dan rentang nilai 94-100 sebesar 19 % (5 siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

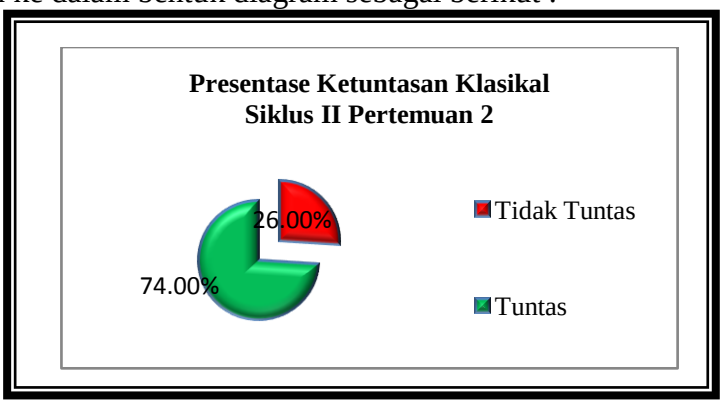

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan 1 sebesar 74 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka perlu peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD Interaktif.

4.1.1.4 Refleksi

Refleksi siklu II pertemuan 2 digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus III pertemuan 1. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.1.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 34 dengan kategori baik. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus III pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) dalam memberikan menyampaikan materi berdasarkan tema, guru belum mengaitkan materi dengan lingkungan siswa
2) guru kurang memaksimalkan dalam mengajak siswa untuk berinteraksi dengan media CD interaktif
3) ketika guru memberikan pertanyaan, guru hanya memberikan pertayaan pada siswa yang sama, guru belum memberikan pertanyaan secara merata ke semua siswa
4) dalam membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok, guru belum menyimpulkan hasil diskusi yang diperoleh
5) guru dalam mengelola kelas belum memaksimalkan siswa yang masih gaduh di kelas

4.1.1.4.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 21,8 dengan kategori cukup. Sudah ada peningkaan dari pertemuan sebelumnya. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II pertemuan 2 diantaranya sebagai berikut:

1) ketika guru menjelaskan materi, hanya beberapa siswa yang mencatat materi yang penting di buku tulisnya
2) siswa masih belum berani untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari
3) beberapa siswa yang mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok, namun siswa belum berani menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain

4.1.1.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus II pertemuan 2 sebanyak 21 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 6 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 77,4. Median dan modus nilai yang diperoleh 78 dan 81. Nilai tertinggi 100 dan Nilai terendah 55. Sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 74 %. Hasil tersebut belum memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

4.1.1.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interaktif masih diperlukan adanya revisi atau perbaikan. Revisi digunakan untuk memperbaiki indikator keberhasilan yang belum tercapai untuk melanjutkan siklus berikutnya. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus III pertemuan 1 sebagai berikut:

4.1.1.5.1 Keterampilan Guru

1) guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa dalam CD interaktif
2) guru perlu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa
3) guru perlu memotivasi siswa berupa sentuhan agar siswa yang gaduh di kelas bisa tenang

4.1.1.5.2 Aktivitas Siswa

1) siswa diberikan motivasi untuk mencatat materi penting ketika guru menyamapikan materi
2) siswa diberikan motivasi untuk berani bertanya apabila belum jelas menganai materi yang disampaikan oleh guru
3) dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa dituntut untuk berani menanggapi hasil diskusi kelompok lain

4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Berikut ini paparan hasil penelitian siklus III

4.1.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III pertemuan 1

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus III pertemuan 1 dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus III Pertemuan 1

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√	√		3	Baik
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√		√	3	Baik
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
8	Memberikan motivasi	√	√		√	3	Baik
9	Mengelola kondisi kelas	√	√		√	3	Baik
10	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah Skor						**36**	**Sangat Baik**
Rata-rata						**3,6**	

Berdasarkan data tabel 4.13, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

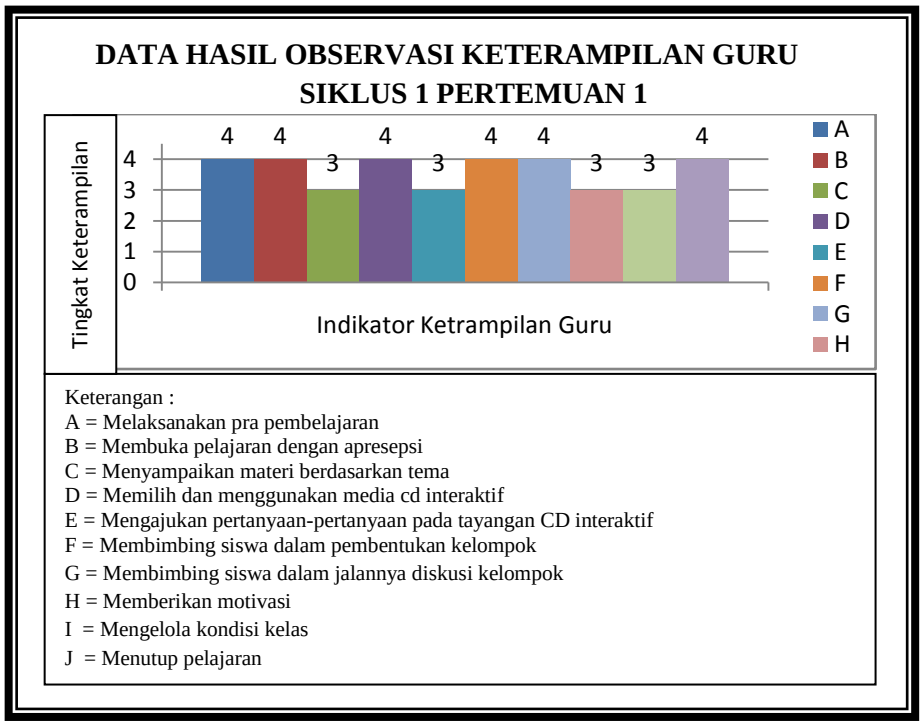

Gamabar 4.13 : diagram perolehan data keterampilan guru siklus II pertemuan 1

Berdasarkan data tabel 4.13 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.13, perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “disini senang” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.13 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru mengulas pembelajaran lalu tentang cuaca untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca panas?”. Pertayaan diberikan kepada semua siswa berkaitan dengan kehidupan siswa.

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.13 perolehan skor hasil penelitian adalah 3.

Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pembelajaran yang dipelajari adalah ”kegiatan”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan IPS dan Bahasa Indonesia. Pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas. Namun, guru belum mengkaitkan materi dengan lingkungan siswa

Pada indikator memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.13 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus III pertemuan 1 adalah pengaruh cuaca tehadap kegiatan manusia. Guru menampilkan beberapa gambar kegiatan cuaca panas. Siswa tertarik dengan animasi yang ditayangkan. Adapun gambar dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.13 perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai kegiatan yang dilakukan ketika cuaca panas. Pertanyaan dilakukan secara lisan

dan tulisa kepada siswa. Guru telah memberikan kesempatan berfikir untuk siswa. Namun guru dalam memberikan pertayaan hanya pada siswa yang itu-itu saja

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Selanjutnya Guru mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok. Guru juga telah menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar sehingga siswa dapat berkelompok sesuai dengan kelompoknya.

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.13 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada indikator memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus III pertemuan 1 adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan dan kalimat pujian seperti “Kalian memang pintar-pintar” ketika

siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru memusatkan perhatian siswa saat memberi penjelasan. Guru berkeliling membagi perhatian ketika membimbing diskusi kelompok. Guru juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Guru telah memenuhi semua indikator. Guru memberikan refleksi dengan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk melihat berita ramalan cuaca di televisi. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Pada siklus III pertemuan 1 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 36 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori Sangat baik. Masih perlu dilakukan perbaikan lagi untuk meningkatkan keterampilan guru pada siklus III pertemuan 2

4.1.2.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14

Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1

No	Indikator aktivitas siswa	Skala Penilaian				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	-	1	4	7	42	3,5	Sangat Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	1	1	5	5	38	3,2	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	2	6	3	35	2,9	Baik
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	2	2	7	1	31	2,6	Baik
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	1	2	6	3	35	2,9	Baik
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	-	2	5	5	39	3,3	Baik
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1	3	5	3	34	2,8	Baik
8	Melakukan kegiatan refleksi	2	4	5	1	29	2,4	Cukup
Jumlah							**23,6**	**Baik**
Rata-rata							**3,0**	

Berdasarkan data tabel 4.14 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

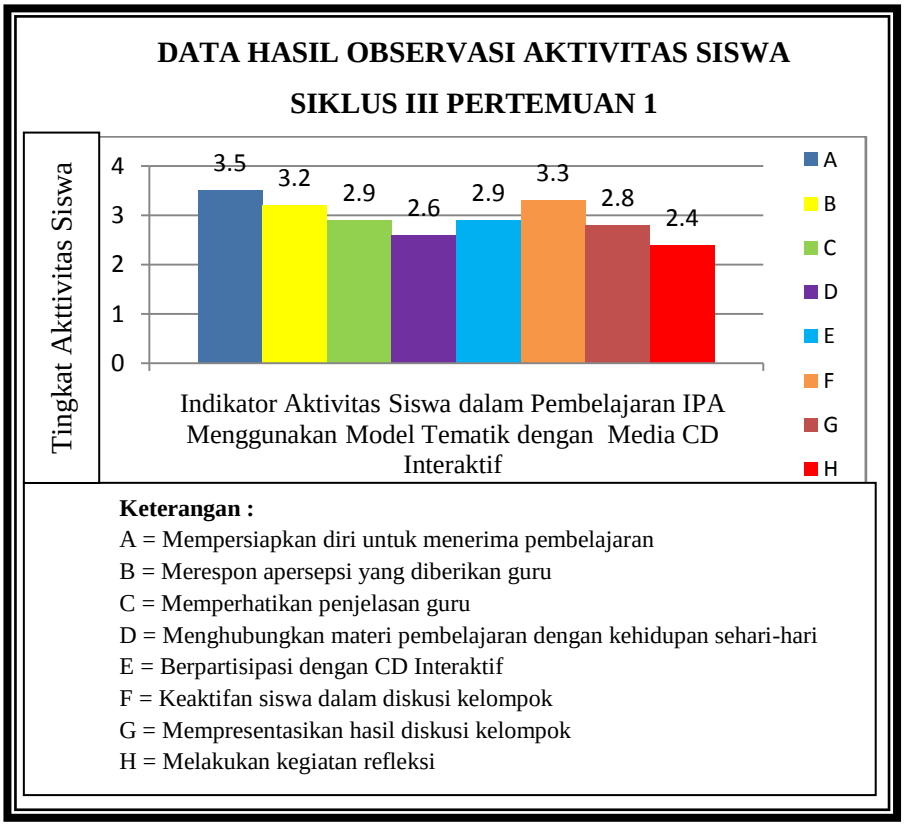

Berdasarkan data tabel 4.14 aktivitas siswa dalam kegiatam pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif masih terdapat skala penelitian 1. Hal ini dikarenakan terdapat 1 siswa yang bernama NHF yang tampak kurang enak badan sehingga tidak cukup berperan aktif di dalam kelas.

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 3,5 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian 1 siswa mendapat skor 2, 4 siswa mendapat skor 3, dan 7 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 42. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama

kali belajar mengunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk dibangku masing-masing. Guru menyuruh menyiapkan buku dan alat tulis. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 3,2 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 1 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 5 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 38. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru bertanya “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca panas?”. Jawaban siswa beragam. Mulai dari menjemur pakaian, bermain di luar rumah dll.

Pada Indikator Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,9 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 27. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Beberapa siswa yang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dan berani bertanya. Namun masih terdapat 1 siswa yaitu NHF yang hanya mendengar penjelasan guru

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,6 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 7 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 36. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun hanya 1 siswa saja yang berani bertanya mengenai materi yang disampaikan

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 skor rata-rata 2,9 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 35. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interasktif. Beberapa siswa berani untuk menjawab pertayaan. Namu masih ada siswa yang menjawab kurang sesuai dengan pertayaan

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 skor rata-rata 3,3 termasuk dalam kategori baik dengan 2 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 5 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 39. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Siswa juga sudah

bekerjasama mengeluarkan pendapat di dalam kelompok. Siswa juga menghargai pendapat antar teman satu kelompok

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 adalah skor rata-rata 2,8 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 29. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasi-kan hasil diskusi kelompok sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam mempresentasikan diskusi hanya 3 siswa yang menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.14 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 skor rata-rata 2,4 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa mendapat skor 3 dan 1 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 29. Siswa bersama guru telah menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagian siswa sudah mecatat simpulan yang diperoleh selama pembelajaran. Siswa juga bertanya kepada guru menganai materi belum dimengerti. Namun hanya ada 1 siswa yang memberikan tanggapan pembelajaran yang telah dilakukan

Pada siklus III pertemuan 1 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 23,6 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus III pertemuan 1

sudah dinyatakan berhasil. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4.1.3.3 Paparan Hasil Belajar Siklus III pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus III pertemuan 1 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus III pertemua 1

Interval	F	X	F x	%	Kualifikasi
54-61	6	57,5	345	22%	Tidak Tuntas
62-69	2	65,5	131	7%	Tuntas
70-77	3	73,5	220,5	11%	Tuntas
78-85	7	81,5	570,5	26%	Tuntas
86-93	5	89,5	447,5	19%	Tuntas
94-101	4	97,5	390	15%	Tuntas
Σ	**27**		**2032,5**	**100 %**	
Mean	77,9				
Median	80				
Modus	82				
Nilai Tertinggi	100				
Nilai Terendah	57				

Berdasarkan data tabel 4.15 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

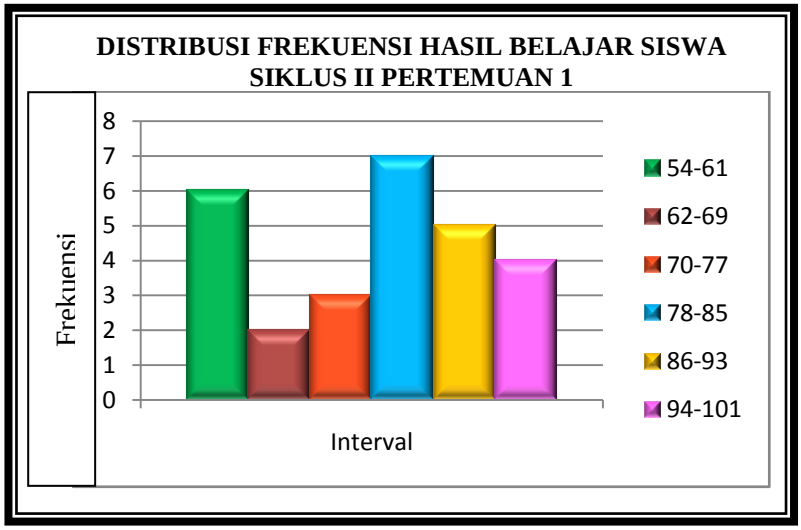

Gambar 4.15: Diagram Distibusi Hasil belajar siswa pada siklus III pertemuan 1

Pada tabel 4.15 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 54-61 sebesar 22 % (6 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 62-69 sebesar 11 % (2 siswa), rentang nilai 70-77 sebesar 14 % (3 siswa), rentang nilai 78-85 sebesar 22 % (7 siswa), rentang nilai 86-93 sebesar 15 % (5 siswa) dan rentang nilai 94-100 sebesar 19 % (4 siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B pada siklus III pertemuan 1 dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus III Pertemua 1 sebesar 78 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka perlu peningkatan kualitas pem-belajaran IPA dengan model tematik dengan media CD Interaktif.

4.1.3.4 Refleksi

Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pem-belajaran pada siklus III pertemuan 2. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.3.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus III pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 36 dengan kategori sangat baik. Beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus III pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) Dalam memberikan pertanyaan, guru hanya memberikan pertayaan pada siswa itu-itu saja belum secara merata ke semua siswa
2) Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu dikaikan dengan lingkungan siswa

3) Guru perlu memberikan motivasi berupa sentuhan agar siswa tidak gaduh dalam pembelajaran
4) Guru lebih mengelola kelas secara kodusif

4.1.3.4.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 20,2 dengan kategori baik. Namun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus III pertemuan 1 diantaranya sebagai berikut:

1) Siswa yang belum berani dalam bertanya maupun menaggapi pembelajaran yang telah berlangsung
2) Beberapa Siswa belum mencatat materi maupun simpulan dari pembelajaran
3) Dalam berdiskusi kelompok siswa belum menghargai pendapat teman satu kelompok

4.1.3.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus III pertemuan 1 sebanyak 21 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 6 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 77,9. Median dan modus nilai yang diperoleh 80 dan 82. Nilai tertinggi 100 dan Nilai terendah 57. Sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 78 %. Hasil tersebut belum memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

4.1.3.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran siklus III pertemuan 1, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model tematik dengan media CD interaktif masih diperlukan adanya revisi atau per-

baikan. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus III pertemuan 2 sebagai berikut:

4.1.3.5.1 Keterampilan Guru

1) Guru perlu mengajukan pertanyaan secara merata ke semua siswa
2) Dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu dikaikan dengan lingkungan siswa
3) Guru perlu memberikan motivasi berupa sentuhan agar siswa tidak gaduh dalam pembelajaran
4) Guru lebih mengelola kelas secara kodusif

4.1.3.5.2 Aktivitas Siswa

1) Siswa diberikan motivasi untuk berani bertanya dan menggapi pembelajaran yang telah dilaksanakan
2) Siswa diberikan penjelasan pentingnya mencatat materi di buku
3) Siswa diberikan penjelasan pentingnya menghargai pendapat teman satu kelompok

4.1.3.6 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III pertemuan 2

Berdasarkan kegiatan observasi keterampilan guru yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus III pertemuan 2 dapat terlihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus III Pertemuan 2

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan pra pembelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	√	√	√	√	4	Sangat Baik
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	√	√		√	3	Baik
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
8	Memberikan motivasi	√	√		√	3	Baik
9	Mengelola kondisi kelas	√	√		√	3	Baik
10	Menutup pelajaran	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah Skor						**37**	**Sangat Baik**
Rata-rata						**3,7**	

Berdasarkan data tabel 4.16, untuk membandingkan pencapaian skor tiap indikator keterampilan guru dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

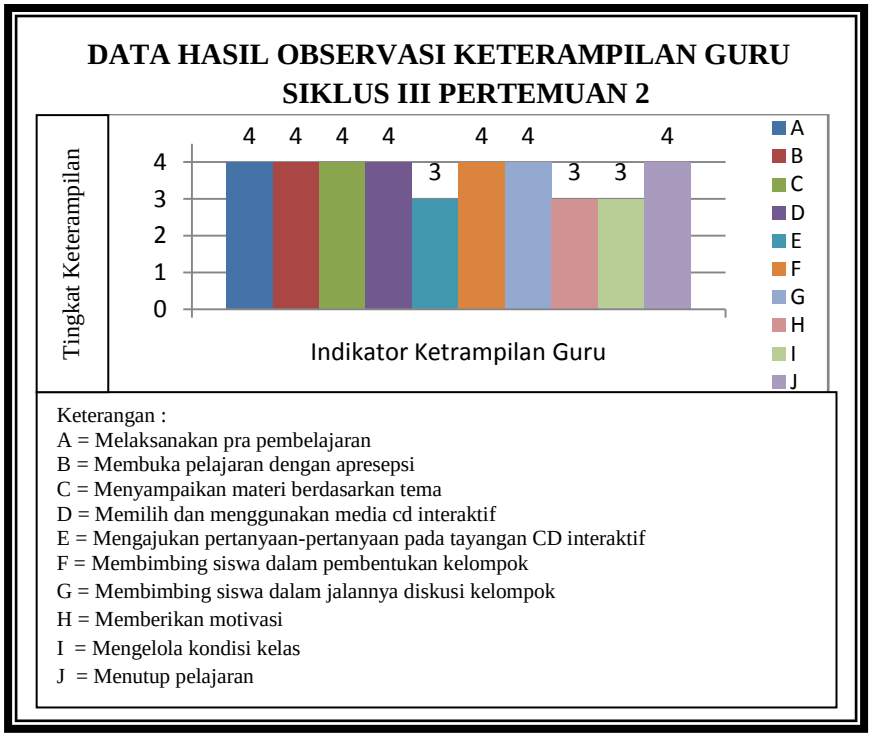

Gamabar 4.16 : diagram perolehan data keterampilan guru siklus III pertemuan 2

Berdasarkan data tabel 4.16 keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang tampak dalam tabel 4.16, perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “disini senang” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas.

Indikator membuka pelajaran dengan apresepsi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan dengan guru mengulas pembelajaran lalu tentang cuaca untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan apresepsi sudah relevan dengan materi pembelajaran. Apresepsi berupa pertanyaan secara lisan. “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca hujan?”. Pertayaan diberikan kepada semua siswa berkaitan dengan kehidupan siswa.

Indikator menyampaikan materi berdasarkan tema berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4.

Hal ini dtunjukan guru sudah menyampaikan tema pembelajaran. Tema pembelajaran yang dipelajari adalah ”kegiatan”. Guru juga sudah mengaitkan tema dengan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran IPA yang dikaitkan dengan IPS dan Bahasa Indonesia. Pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas. Guru juga mengkaitkan materi dengan lingkungan siswa

Pada indikator memilih dan menggunakan media cd interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini dapat ditunjukan animasi pada CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan pada siklus III pertemuan 1 adalah pengaruh cuaca hujan tehadap kegiatan manusia. Guru menampilkan beberapa gambar kegiatan cuaca hujan. Siswa tertarik dengan animasi yang ditayangkan. Adapun gambar dalam media CD Interaktif diantranya dapat ditunjukan sebagai berikut :

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini dapat ditunjukan guru sudah memberikan pertanyaan pada tayangan CD interaktif secara singkat dan jelas. Pertayaan yang sudah sesuai dengan tayangan CD interaktif yang dibicarakan yaitu mengenai

kegiatan yang dilakukan ketika cuaca panas. Pertanyaan ditunjukan kepada semua siswa. Guru telah memberikan kesempatan berfikir untuk siswa.

Pelaksanaan indikator membimbing siswa dalam pembentukan kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menentukan jumlah anggota dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Selanjutnya Guru mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok. Guru juga telah menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar sehingga siswa dapat berkelompok sesuai dengan kelompoknya.

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Hal ini ditunjukan guru sudah menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok. Guru membagikan LKS ke setiap kelompok. Kemudian Guru juga berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Pada indikator memberikan motivasi berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian keterampilan guru pada siklus III pertemuan 1 adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan dan kalimat pujian seperti “Kalian memang pintar-pintar” ketika

siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan / *reward* berupa stiker angry bird untuk ditempel pada kartu *reward* kepada siswa yang aktif dan berani dalam berdiskusi

Indikator mengelola kondisi kelas berdasarkan hasil penelitian yang tampak perolehan skor hasil penelitian adalah 3. Hal ini dapat ditunjukan dengan guru memusatkan perhatian siswa saat memberi penjelasan. Guru berkeliling membagi perhatian ketika membimbing diskusi kelompok. Guru juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pada indikator menutup pelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.16 perolehan skor hasil penelitian adalah 4. Guru telah memenuhi semua indikator. Guru memberikan refleksi dengan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Pada siklus III pertemuan 1 keterampilan guru mendapatkan jumlah skor sebanyak 37 dari sepuluh indikator dari 40 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Masih perlu dilakukan perbaikan lagi untuk meningkatkan keterampilan guru pada siklus III pertemuan 2

4.1.2.2 Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dengan mengamati sebanyak 12 siswa kelas III B yang terdiri dari 8 siswa peremuan dan 4 siswa laki-laki yang

memiliki tingkat kemampuan yang berbeda selama kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif pada siklus III pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17
Data hasil obervasi Aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2

No	Indikator aktivitas siswa	Skala Penilaian				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	-	1	3	8	42	3,8	Sangat Baik
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	-	1	5	6	41	3,4	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	1	3	4	4	35	2,9	Baik
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	2	2	5	3	33	2,8	Baik
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	1	3	3	5	36	3,0	Baik
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	-	2	3	7	41	3,4	Baik
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1	2	5	4	36	3,0	Baik
8	Melakukan kegiatan refleksi	1	5	5	1	30	2,5	Baik
Jumlah							**24,8**	**Baik**
Rata-rata							**3,1**	

Berdasarkan data tabel 4.17 aktivitas siswa dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

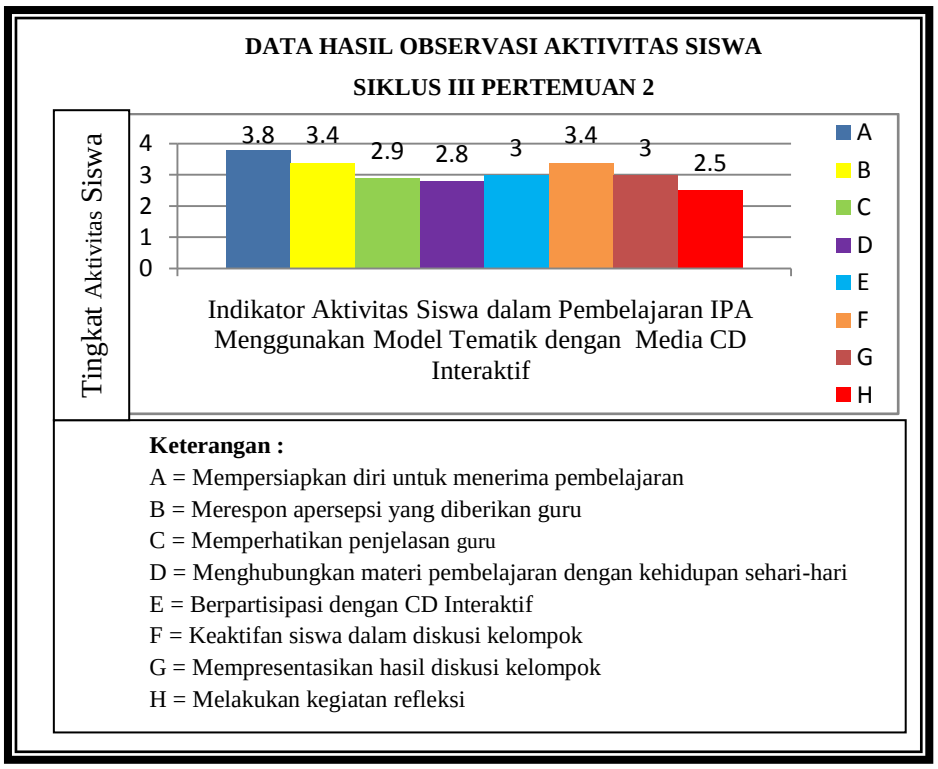

Berdasarkan data tabel 4.17 aktivitas siswa dalam kegiatam pembelajaran IPA menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat dijelaskan :

Pada indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 memperoleh rata-rata skor 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik, dengan rincian 1 siswa mendapat skor 2, 3 siswa mendapat skor 3, dan 8 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 42. Ketika guru menngecek media pembelajaran antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai, siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama kali belajar mengunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk dibangku masing-masing. Guru menyuruh menyiapkan buku dan alat tulis. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada indikator merespon apersepsi yang diberikan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 3,4 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 6 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 41. Sebagian siswa sudah memperhatikan pertayaan yang diberikan guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertayaan yang diajukan. Ketika guru bertanya “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca hujan?”. Jawaban siswa beragam. Mulai dari memakai payung, bermain di dalam rumah dll.

Pada Indikator memperhatikan penjelasan guru berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 memperoleh skor rata-rata 2,9 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 4 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 35. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan mendengar dan memusatkan pandangan ketika guru menjelaskan. Beberapa siswa yang mencatat dan berani bertanya materi yang dijelaskan oleh guru Namun masih ada 1 siswa yang bernama NHF yang hanya bermain sendiri tanpa memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 skor rata-rata 2,8 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 2 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 3 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 33. ada beberapa siswa sudah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan materi dan berani mengemukakan contoh. Namun hanya 3 siswa saja yang berani bertanya mengenai materi yang disampaikan

Pada indikator berpartisipasi dengan CD Interaktif berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 skor rata-rata 3,0 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 3 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa

memperoleh skor 3 dan 5 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 63. Sebagian besar siswa sudah berpartisipasi dengan memperhatikan tayangan pada CD interasktif. Beberapa siswa berani untuk menjawab pertayaan. Namu masih ada siswa yang menjawab kurang sesuai dengan pertayaan

Pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 1 skor rata-rata 3,4 termasuk dalam kategori baik dengan 2 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa memperoleh skor 3 dan 7 siswa emperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 41. Dalam diskusi kelompok sebagian besar siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Siswa juga sudah bekerjasama mengeluarkan pendapat di dalam kelompok. Siswa juga menghargai pendapat antar teman satu kelompok

Pada indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus III pertemuan 2 adalah skor rata-rata 2,5 termasuk dalam kategori baik dengan rincian 1 siswa memperoleh skor 1, 5 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa memperoleh skor 3 dan 1 siswa memperoleh skor 4 dengan jumlah skor total 30. Sebagian besar siswa berani dalam mempresentasi-kan hasil diskusi kelompok sesuai dengan materi yang dibahas. Namun dalam mempresentasikan diskusi hanya 1 siswa yang belum menanggapi hasil diskusi kelompok lain yaitu NHF

Pada indikator melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil penelitian yang tampak dalam tabel 4.17 perolehan skor hasil penelitian aktivitas siswa pada

siklus III pertemuan 1 skor rata-rata 2,4 termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, 5 siswa mendapat skor 3 dan 1 siswa mendapat skor 4 dengan jumlah skor total 29. Siswa bersama guru telah menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagian siswa sudah mecatat simpulan yang diperoleh selama pembelajaran. Siswa juga bertanya kepada guru menganai materi belum dimengerti. Namun hanya ada 1 siswa yang memberikan tanggapan pembelajaran yang telah dilakukan

Pada siklus III pertemuan 1 aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor rata-rata sebanyak 24,8 dari delapan indikator dari 32 total skor secara keseluruhan sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada siklus III pertemuan 2 sudah dinyatakan berhasil. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar Siklus III pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus III pertemuan 1 diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan tes individu pada akhir kegiatan pembelajaran IPA melalui model tematik dengan menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mengikuti tes ini berjumlah 27 siswa. Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran temetik dengan media CD interaktif dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18

Distribusi Hasil belajar siswa kelas III B pada siklus III pertemuan 2

Interval	F	x	F x	%	Kualifikasi
54-61	2	57,5	115,5	7%	Tidak Tuntas
62-69	3	65,5	196,5	11%	Tuntas
70-77	3	73,5	220,5	11%	Tuntas
78-85	5	81,5	407,5	19%	Tuntas
86-93	8	89,5	716	30%	Tuntas
94-100	6	97,5	585	22%	Tuntas
Σ	**27**		**2241**	**100 %**	
Mean	83				
Median	86				
Modus	89				
Nilai Tertinggi	60				
Nilai Terendah	100				

Berdasarkan data tabel 4.18 hasil belajar siswa kelas III B dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

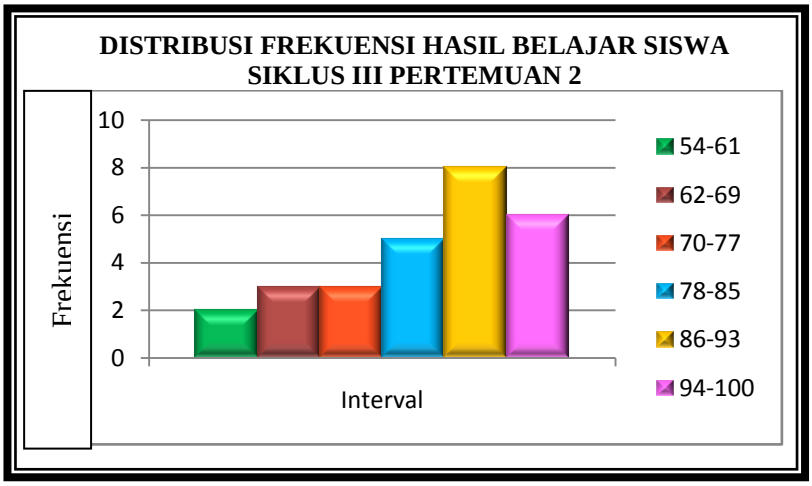

Gambar 4.18 : Diagram Distibusi Hasil belajar siswa pada siklus III pertemuan 1

Pada tabel 4.18 menunjukan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 54-61 sebesar 7 % (2 siswa). Pada rentangan nilai tersebut tidak tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Persentase hasil belajar siswa pada rentang nilai 62-69 sebesar 11 % (3 siswa), rentang nilai 70-77 sebesar 11 % (3 siswa), rentang nilai 78-85 sebesar 19 % (5 siswa),

rentang nilai 86-93 sebesar 30 % (8 siswa) dan rentang nilai 94-100 sebesar 22 % (6siswa). Pada rentangan nilai tersebut sudah tuntas karena di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Hasil belajar siswa secara klasikal kelas III B pada siklus III pertemuan 2 dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut :

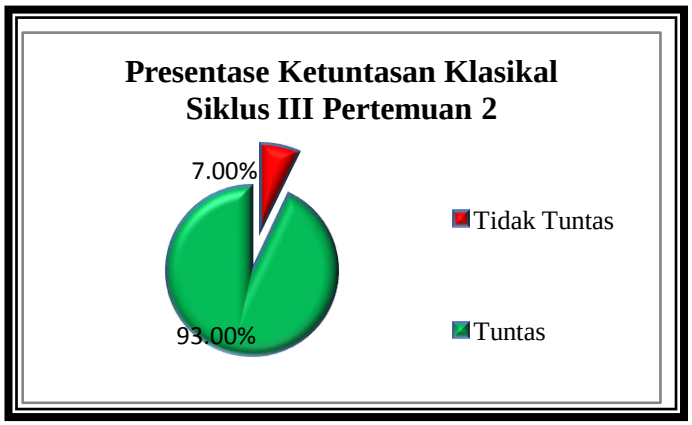

Melihat ketuntasan hasil belajar siklus III pertemuan 2 secara klasikal sebesar 93 % sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 80 % maka indikator keberhasilan telah tercapai. Berdasarkan hasil tersebut, pelaksanaan tindakan untuk siklus berikutnya dihentikan dan hasil dari pembelajaran ini tetap di-pertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi untuk memperbaiki mutu pembelajar-an secara berkelanjutan.

Meskipun indikator keberhasilan yang telah direncanakan peneliti sudah berhasil, akan tetapi masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dalam pem-belajaran selanjutnya agar tujuan pembelajaran IPA di SD dapat tercapai dengan maksimal. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD bukan hanya dipahami tetapi juga meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam mememlihara, menjaga, melestarikan dan menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

4.1.3.4 Refleksi

Refleksi digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus III pertemuan 2. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hasil refleksi meliputi:

4.1.3.4.2 Keterampilan guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus III pertemuan 2 telah memenuhi memperoleh jumlah skor 37 dengan kategori sangat baik Dari 10 indikator keterampilan guru, 6 indikator mendapat skor empat, yaitu indikator melaksanakan pra pembelajaran, membuka pelajaran dengan apresepsi, menyampaikan materi berdasarkan tema, memilih dan menggunakan cd interaktif, membimbing siswa dalam pembentukan kelompok, membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok. Sedangkan untuk indikator lainnya, yaitu indikator mengajukan pertanyaan-pertayaan pada tayangan CD interaktif, memberikan motivasi dan mengelola kelas hanya mendapat skor 3.Guru dalam mengajukan tanya jawab dengan siswa kurang menyeluruh, kurang menjagkau semua siswa. Pengkondisian siswa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran belum optimal. Masih ada siswa yang gaduh di kelas.

4.1.5.3.2 Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang terdiri atas 9 indikator, yaitu indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran, merespon apresepsi yang diberikan guru, Memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, berpartisipasi dengan CD

interaktif, keaktifan siswa dalam kelompok diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan refleksi secara keseluruhan mendapat kategori baik. Akan tetapi ada yang haus diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya yaitu dalam menaggapi diskusi dari kelompok lain

4.1.2.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar siklus III pertemuan 2 sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 2 siswa dibawah KKM yaitu 62. Rata-rata hasil belajar siswa 83. Median dan modus nilai yang diperoleh 86 dan 89. Nilai tertinggi 100 dan Nilai terendah 60. Sehingga diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 93 %. Hasil tersebut sudah memenuhi kategori indikator keberhasilan hasil belajar yang telah direncanakan, yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar kelas IIIB SD N Wates 01 kota Semarang. Pelaksanaan tidakan sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan untuk siklus berikutnya dihentikan dan hasil dari pembelajaran ini tetap dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi untuk memperbaiki mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Meskipun indikator keberhasilan yang telah direncanakan peneliti sudah berhasil, akan tetapi masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dalam pem-belajaran selanjutnya agar tujuan pembelajaran IPA di SD dapat tercapai dengan maksimal. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD bukan hanya dipahami tetapi juga meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam mememlihara, menjaga,

melestarikan dan menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

4.1.5.4 Revisi

Pelaksanaan tindakan pada siklus III pertmuan 2 sudah bejalan dengan baik. Keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki antara lain:

1) Guru sebaiknya lebih tegas kepada siswa yang sering membuat gaduh di kelas
2) Siswa diberikan motivasi khusus agar lebih berani menangapi hasil diskusi dari kelompok lain

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi data hasil peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan cd interaktif pada siklus I, II dan III

4.1.5.4. Keterampilan Guru

4.1.5.4.1 Keterampilan guru siklus I

Data hasil keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus I dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

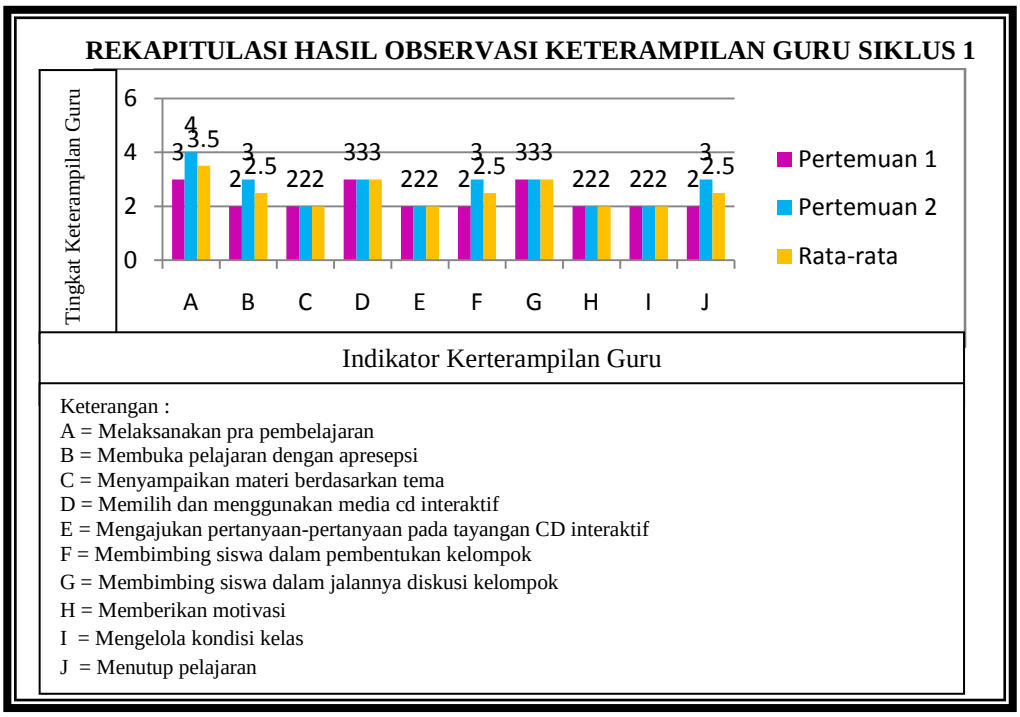

4.1.5.4.2 Keterampilan guru siklus II

Data hasil keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

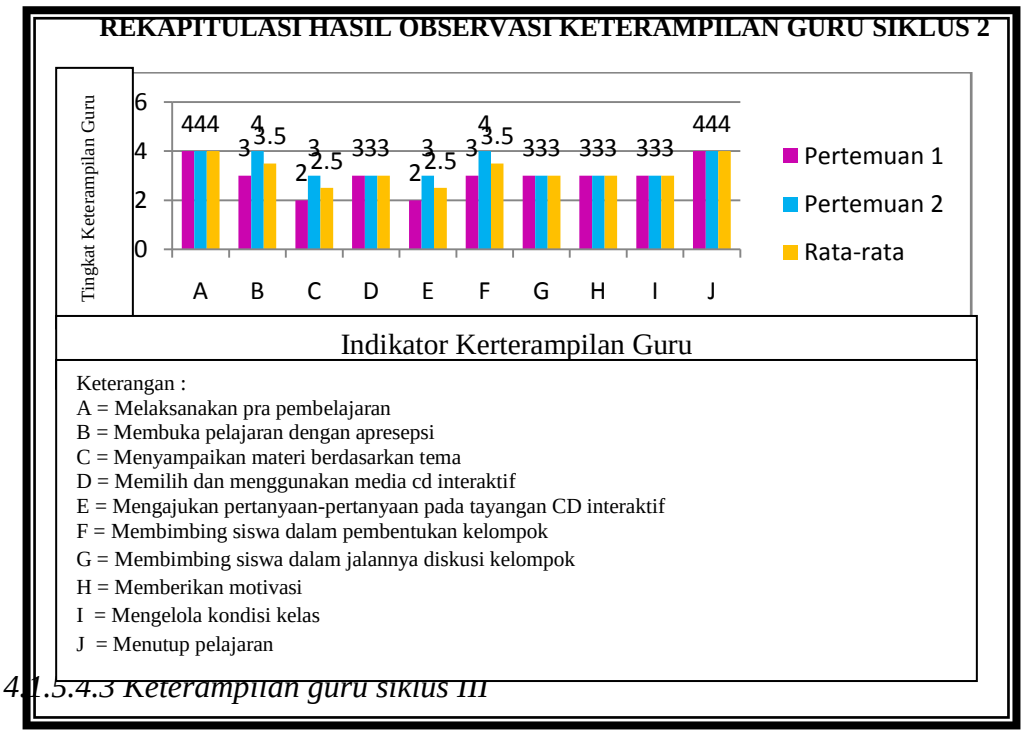

4.1.5.4.3 Keterampilan guru siklus III

Data hasil keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU SIKLUS 3

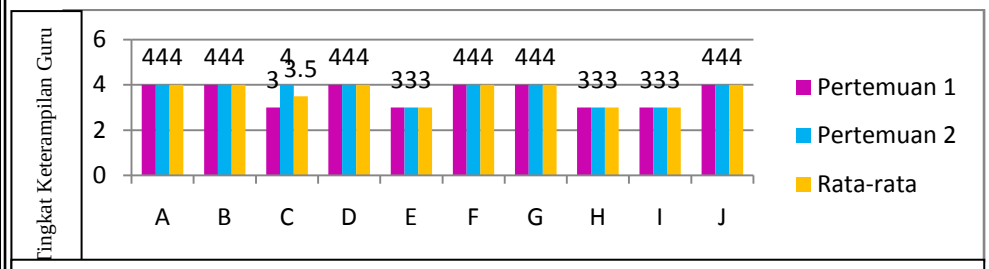

Indikator Kerterampilan Guru

Keterangan :
A = Melaksanakan pra pembelajaran
B = Membuka pelajaran dengan apresepsi
C = Menyampaikan materi berdasarkan tema
D = Memilih dan menggunakan media cd interaktif
E = Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif
F = Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
G = Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok
H = Memberikan motivasi
I = Mengelola kondisi kelas
J = Menutup pelajaran

Berikut ini akan disajikan diagram peningkatan hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan cd interaktif pada siklus I, II, III

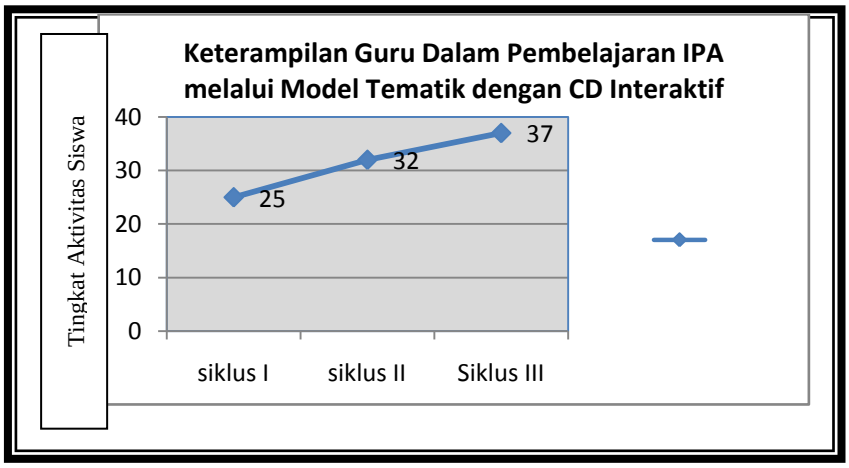

4.1.5.5. Aktivitas siswa

4.1.5.5.1 Aktivitas siswa siklus I

Data hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

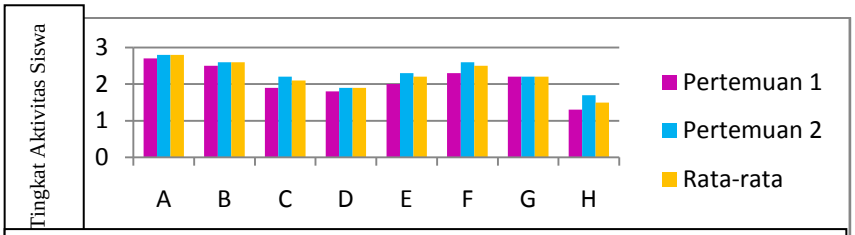

Indikator aktivitas siswa

Keterangan :
A = Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
B = Merespon apersepsi yang diberikan guru
C = Memperhatikan penjelasan guru
D = Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
E = Berpartisipasi dengan CD Interaktif
F = Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
G = Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
H = Melakukan kegiatan refleksi

4.1.5.5.2 Aktivitas siswa siklus II

Data hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

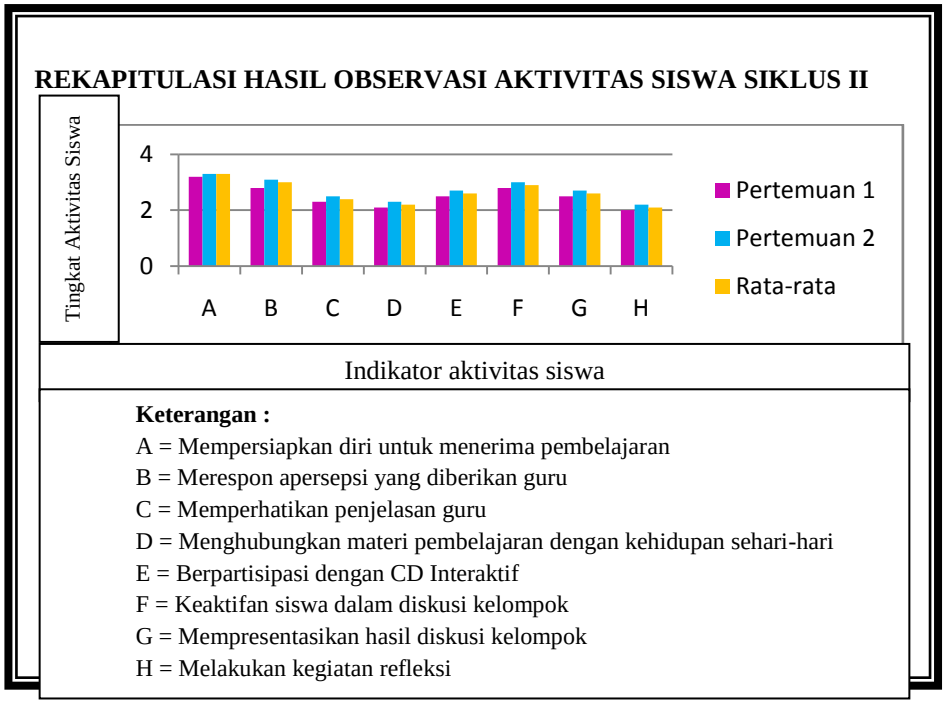

4.1.5.5.3 Aktivitas siswa siklus III

Data hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

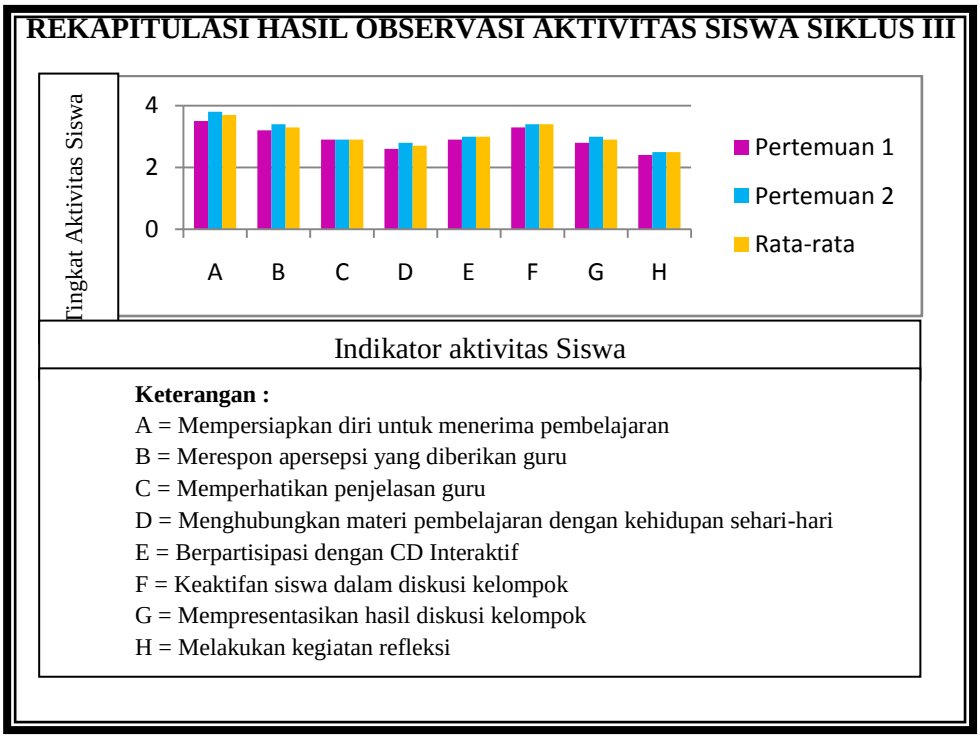

Berikut ini akan disajikan diagram peningkatan aktivitas siswa, dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan cd interaktif pada siklus I, II, III

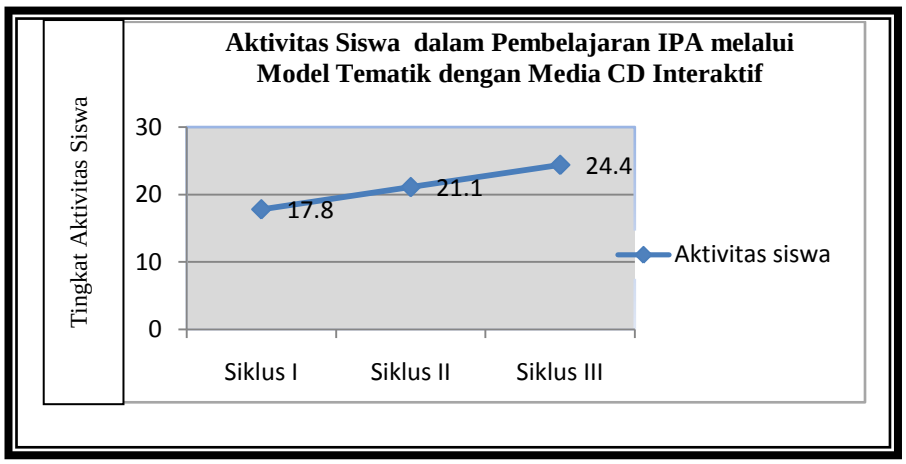

4.1.5.6. Hasil belajar siswa

4.1.5.6.1 Hasil belajar siklus I

Data hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

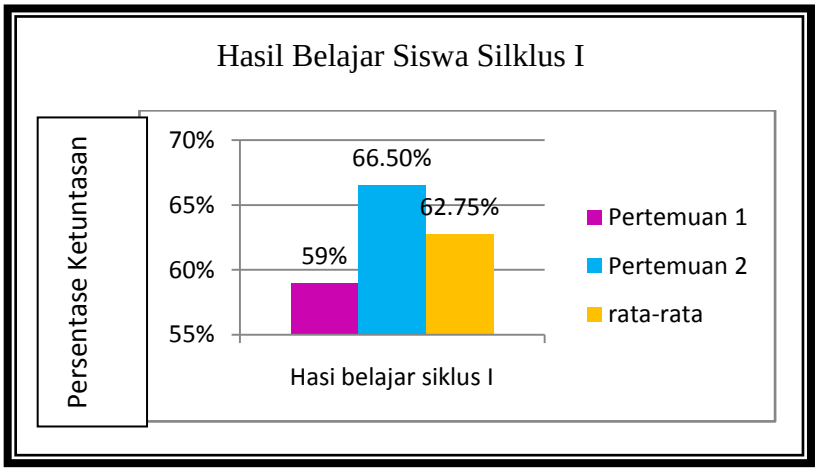

4.1.5.6.2 Hasil belajar siklus II

Data hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

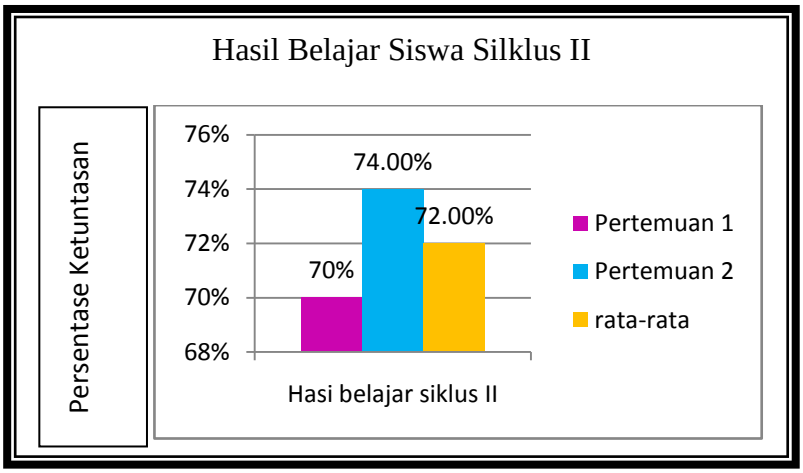

4.1.5.6.2 Hasil belajar siklus III

Data hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media cd interaktif pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

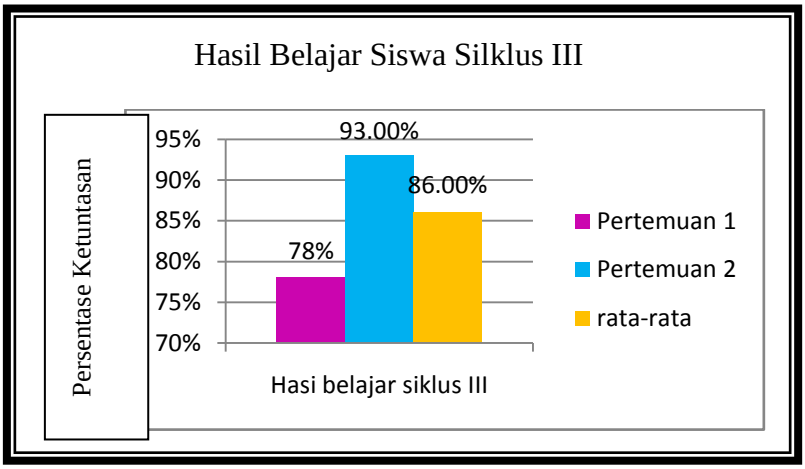

Berikut ini akan disajikan diagram peningkatan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan cd interaktif pada siklus I, II, III

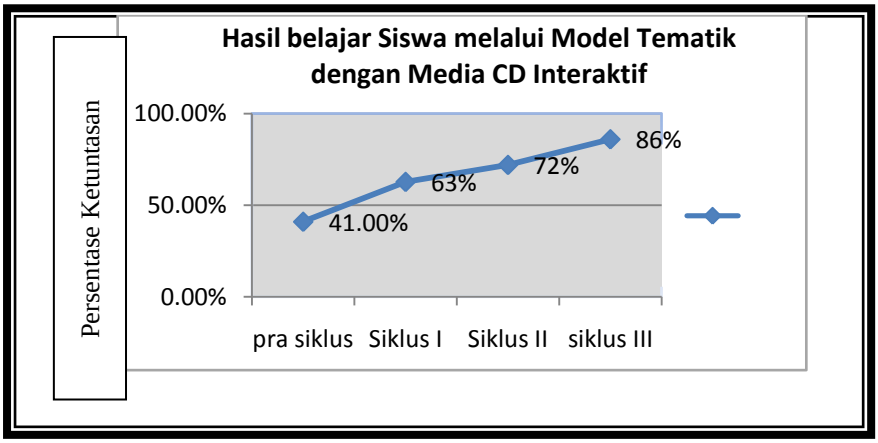

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Kesimpulan tersebut dapat diperoleh melalui observasi dan hasil refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan dipaparkan temuan-temuan selama proses pembelajaran melalui model tematik dengan media CD interaktif. Temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif yang telah dilaksanakan pada siklus I, II dan III menunjukkan adanya peningkatan. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Ketercapaian Indikator Keterampilan Guru Siklus I sampai III

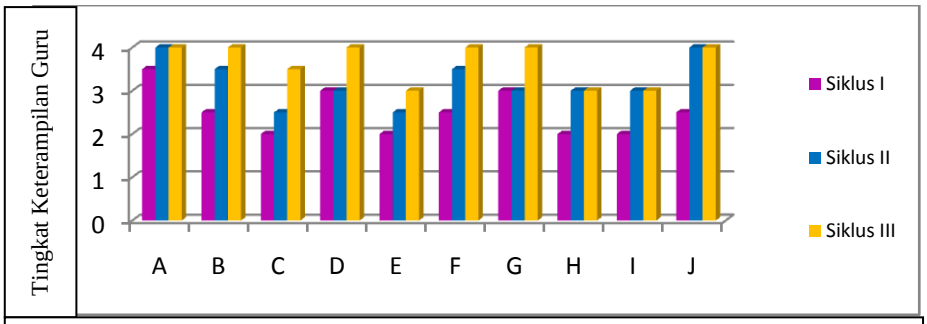

Keterangan :
A = Melaksanakan pra pembelajaran
B = Membuka pelajaran dengan apresepsi
C = Menyampaikan materi berdasarkan tema
D = Memilih dan menggunakan media cd interaktif
E = Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif
F = Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
G = Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok
H = Memberikan motivasi
I = Mengelola kondisi kelas
J = Menutup pelajaran

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III. Pada siklus I jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah 25 dengan kategori baik, siklus II jumlah skor rata-rata meningkat menjadi 32 dengan kategori baik dan siklus III jumlah skor rata-rata meningkat menjadi 37 dengan kategori sangat baik. Keterampilan guru mengalami peningkatan dikarenakan guru selalu merefleksi proses belajar mengajar pada setiap siklusnya.

Pada indikator melaksanakan pra pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 juga memperoleh skor 4. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 skor yang diperoleh tetap. Peningkatan skor dikarenakan adanya perbaikan dari hasil refleksi guru bersama kolaborator pada setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan 1 guru memproleh skor 3 dengan deskriptor yang muncul mempersiapkan ruangan, media pembelajaran, salam dan presensi siswa. Namun, guru belum mengkondisikan siswa. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 dan siklus selanjutnya tampak guru mempersiapkan ruangan, media pembelajaran, salam dan presensi siswa, dan mengkondisikan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.3) proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif. Kegiatan pra pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengikuti pembelajaran.

Sedangkan indikator membuka pelajaran dengan apresepsi pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukan guru telah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari dan relevan dengan materi pembelajaran, namun guru belum mengulas pembelajaran yang lalu. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat dengan perolehan skor 3 dengan kategori baik. Hal dikarenakan guru telah mengulas pembelajaran yang lalu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh tetap. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan skor menjadi 4 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 skor yang diperoleh 4. Guru telah mengulas pelajaran lalu, mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari, relevan dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan kehidupan siswa. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:36) Setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Hal ini lebih melancarkan jalannya guru mengajar, dan membantu siswa untuk memperhatikan pelajaran lebih baik.

Pada indikator menyampaikan materi berdasarkan tema, siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukan guru telah menyampaikan tema pembelajaran dan mengaitkan dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas. Pada siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh tetap. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan skor yang diperoleh 3 dengan kategori baik. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Pada siklus III

pertemuan 1 skor yang diperoleh tetap dan siklus III pertemuan 2 meningkat menjadi 4 dengan kategori sangat baik. Guru menyampaikan tema materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan beberapa mata pelajaran, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas dan dikaitkan dengan lingkungan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:83) dalam menyampaikan materi berdasarkan tema dapat memudahkan siswa memusatkan perhatian pada satu tema, siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi matapelajaran sama , pemahaman materi pembelajaran menjadi lebih mendalam dan berkesan.

Dalam memilih dan mengguanakan media CD interaktif, pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran, relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik anak SD. Namun, guru belum mengajak siswa untuk berinteraksi. Pada siklus III peremuan 1 dan 2 meningkat sehingga memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Guru menarik minat siswa dalam pembelajaran, relevan dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik anak SD dan mengajak siswa untuk berinteraksi. Hal ini sejalan menurut indriana (2011:15) media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar. CD interaktif siswa dapat lebih aktif mempelajari materi dan menumbuhkan kemandirian belajar

Pada indikator mengajukan pertanyaan-pertayaan pada tayangan CD interaktif, pada siklus I petemuan 1 dan 2 mendapat skor 2 dengan kategori cukup. Siklus II pertemuan 1 perolehan skor tetap. Hal ini ditunjukan dengan guru

memberikan pertanyaan secara singkat dan jela sesuai dengan tayangan CD interaktif. Namun guru masih terlihat tergesa-gesa sehingga memberikan kesempatan berfikir untuk siswa. Pada siklus II pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 3 dengan kategori baik. Guru telah memberikan kesempatan berfikir untuk siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2012:82-83), dalam memberikan pertanyaan akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Dalam bertanya yang baik memiliki komponen pengungkapan pertanyaan singkat dan jelas sehingga mudah dimengeri siswa, difokusskan pada suatu masalah tertentu, memberikan waktu yang cukup kepada siswa, pertayaan diberikan kepada seluruh siswa secara merata

Keterampilan guru membimbing siswa dalam pembentuan kelompok, pada siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2 dengan kategori cukup. Hal tersebut dapat ditunjukan guru menentukan jumlah angoota dalam kelompok dan membentuk kelompok secara heterogen. Namun, dalam pembentukan kelompok guru belum mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok sehingga suasana kelas tidak kondusif. Pada siklus I pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 3 dengan kategori baik. Guru telah mengatur posisi tempat duduk masing-masing kelompok. Namun masih ada siswa yang belum berkelompok sesuai dengan kelompoknya. Sehingga pada siklus II pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 4 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 perolehan skor tetap. Dalam membimbing siswa dalam pembentukan kelompok, guru menentukan jumlah anggota dalam kelompok, menagtur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok, membentuk

kelompok secara heterogen dan menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Hal tersebut sesui dengan pendapat Huda (2011:89), Dalam berkelompok siswa bekerja sama dalam beberapa minggu ke depan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau menyelesaikan tugas tertentu. Dalam membimbing siswa dalam pembentukan kelompok guru bertugas untuk menentukan jumlah angota kelompok, menentukan komposisi kelompok, menginisisi penataan ruang kelas dan menyusun materi yang harus diselasaikan kelompok

Pada indikator membimbing siswa dalam jalannya diskusi, keterampilan guru dalam siklus I peretemuan 1 dan 2 memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukan dengan guru menjelaskan siswa berdiskusi dalam kelompok, berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok dam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Namun guru belum membimbong siswa menyimpulkan hasil diskusi. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 perolehan skor tetap. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 perolehan skor meningkat menjadi 4 dengan kategori sanagat baik. Guru dalam membimbing siswa dalam jalannya diskusi guru menjelaskan siswa berdiskusi dalam kelompok, berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok, membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi. Hal tersebut sesuia dengan pendapat Anitah (2009:8.19), melalui diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berfikir kritis serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan baik. Dalam hal ini, guru

berkewajiban untuk membimbing kegiatan diskusi kelompok kecil tersebut, misalnya keterampilan berbicara, mengungkapkan pendapat serta keterampilan berinteraksi sosial

Indikator keterampilan guru memberikan motivasi, pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukan dengan guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan dan memberikan penghargaan / reward pada siswa yang aktif. Namun, guru belum memberikan kalimat pujian untuk lebih meningkatkan motivasi siswa. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 perolehan skor mengalami peningkatan menjadi 3 dengan kategori baik. Guru dalam memberikan motivasi berupa tepuk tangan, memberikan penghargaan / reward pada siswa yang aktif dan memberikan kalimat pujian secara bergantian untuk lebih meningkatkan motivasi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2010: 264), Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Peserta didik akan belajar secara sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi tinggi. Dalam kaitan ini guru dituntut memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan belajar

Dalam mengelola kondisi kelas, pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 2 kategori cukup dengan deskriptor yang muncul guru memusatkan perhatian siswa dan berkeliling membagi perhatian. Namun, guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 perolehan skor meningkat menjadi 3 kategori baik dengan deskriptor yang muncul guru memusatkan perhatian siswa, berkeliling

membagi perhatian, dan melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2012:90) pengelolaan kelas untuk meciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran

Pada indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran, pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh skor 2 dengan kategori cukup. Hal itu ditunjukan dengan guru membuat kesimpulan bersama siswa dan memberikan soal evalusai. Namun guru belum merefleksi menayakan kesulitan selama pembelajaran. Pada siklis 1 pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 3 dengan kategori baik. Guru telah merefleksi dengan menayakan kesulitan selama pembelajaran berlangsung. Namun guru belum memberikan kegiatan tidak lanju berupa tugas / PR. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 perolehan skor 4 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 perolehan skor tetap. Dalam menutup pelajaran guru membuat kesimpulan bersama siswa, memberikan refleksi, memberikan soal evaluasi dan memberikan kegiatan tidak lanju berupa tugas / PR. Hal ini sesuai pendapat Marno dan idris (2010:90) menutup pelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, usaha untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya. Beberapa komponen dalam menutup pembelajaran membuat kesimpulan, memberikan refleksi, memberikan soal evaluasi dan memberikan kegiatan tindak lanjut

Pada penelitian ini keterampilan guru apabila dibandingkan dengan penelitian yang relevan yaitu Haryanti (2010) dengan judul “Peningkatan Prestasi

Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pembelajaran Tematik Siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010. Model pembelajaran tematik dapat meningkatkan keterampilan guru. Guru menjadi lebih terampil dalam melaksanakan pembelajaran di kelas rendah.

4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif yang telah dilaksanakan pada siklus I, II dan III menunjukkan adanya peningkatan. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Ketercapaian Indikator Aktivitas Siswa Siklus I sampai III

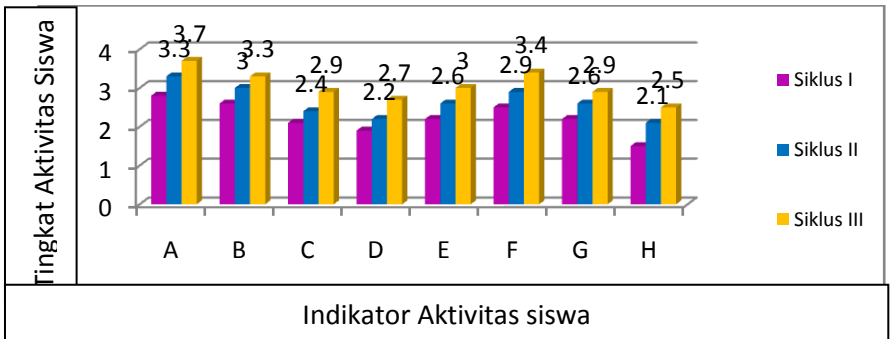

Keterangan :
A = Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
B = Merespon apersepsi yang diberikan guru
C = Memperhatikan penjelasan guru
D = Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
E = Berpartisipasi dengan CD Interaktif
F = Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
G = Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
H = Melakukan kegiatan refleksi

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III. Pada siklus I jumlah skor rata-

rata yang diperoleh adalah 17,8 dengan kategori cukup, siklus II jumlah skor rata-rata meningkat menjadi 21,1 dengan kategori baik dan siklus III jumlah skor rata-rata meningkat menjadi 24,4 dengan kategori baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dikarenakan guru selalu merefleksi proses belajar mengajar pada setiap siklusnya.

Dalam indikator mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,7 dengan kategori baik, meningkat pada siklus I pertemuan 2 skor rata-rata menjadi 2,8 dengan kategori baik. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 3,2 dengan kategori baik, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 3,3 dengan kategori baik.Peningkatan juga terjadi pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 3,5 dengan kategori sangat baik dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 3,8 dengan kategori sangat baik. Indikator kesiapan belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2, kesiapan diri siswa untuk menerima pembelajaran masih kurang dikarenakan masih adanya siswa yang belum menyiapkan buku dan alat tulis dan belum memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dapat dibuktikan ketika pembelajarn dimulai meja siswa belum ada buku dan alat tulis. Mereka masih asyik berbicara dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 siswa lebih siap untuk menerima pembelajaran. Pada saat bel masuk berbunyi, siswa telah menempati bangkunya masing-masing. Mereka menyiapkan buku dan alat tulis yang diperlukan selama pembelajaran. Siswa juga telah memperhatikan penjelasan guru

dan bersikap tenang dalam menerima pembelajaran. Kesiapan siswa dalam pembelajaran diperlukan. Proses pembelajaran akan berlangsung optimal apabila kesiapan siswa matang dalam menerima pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.4) bahwa kegiatan pembelajaran perlu didasari oleh kesiapan dan semangat belajar. Kesiapan *(readinees)* belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Pada indikator merespon apresepsi yang diberikan guru, pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,5 dengan kategori baik, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan skor rata-rata menjadi 2,6 dengan kategori baik. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,8 dengan kategori baik, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 3,1 dengan kategori baik. Peningkatan juga terjadi pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 3,2 dengan kategori baik dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 3,4 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa hanya memperhatikan apresepsi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat siswa belum berani menjawab pertanyaan yang diajukan. Hanya 2 siswa yang menjawab. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Namun siswa belum berani mengacungkan tangannya ketika menjawab. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 terlihat siswa lebih merespon apresepsi yang diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan apresesi, siswa memperhatikan pertanyaan yang diberikan, mengacungkan tangan ketika menjawab pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar.

Dengan apersepsi mempermudah siswa dalam menerima meteri pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:36), Dengan apresepsi siswa akan memperoleh hubungan antar pengetahuan yang telah dimiliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya

Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru, pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata yang diperoleh yaitu 1,9 dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan skor rata-rata menjadi 2,2 dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,3 dengan kategori cukup, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 2,5 dengan kategori baik. Peningkatan juga terjadi pada siklus III pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 2,9 dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 dan 2, rata-rata siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dan memusatkan pandangan pada guru ketika memberikan informasi. Namun, siswa belum ada yang mencatat materi yang diberikan. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa mendengarkan penjelasan, memusatkan pandangan pada guru ketika memberikan informasi. Beberapa siswa terlihat sudah mencatat materi yang diberikan. Sedangkan pada siklus III pertemuan 1 dan 2 siswa lebih terkonsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru. Siswa lebih memusatkan pandangan, mendengarkan, mencatat dan merespon penjelasan guru yang disampaikan selam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno dan Idris (2010: 96-104), Melalui penjelasan, siswa dapat memahami hubungan sebab akibat, memahami prosedur, memahami prinsip atau membuat analogi. Penjelasan yang diberikan guru dapat dikatakan berhasil bila menimbulkan pengertian dalam

diri siswa. Penerimaan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti usia, jenis kelamin, kemampuan intelektual, latar belakang sosial, lingkungan belajar minat dan motivasi siswa, dan sebagainya. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dipandang sangat penting, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Pada indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 1,8 dengan kategori cukup, siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 1,9 dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,1 dengan kategori cukup, siklus II pertemuan 2 skor rata-rat 2,3 dengan kategori cukup. Pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 2,6 dengan kategori sangat baik dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 2,8 dengan kategori baik. Indikator menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari meningkat pada setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2, rata-rata siswa hanya memperhatikan materi yang disampaikan. Beberapa siswa masih bingung mengemukakkan contoh yang berkaitan dengan materi Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 siswa telah berani mengumukan contoh yang berkaitan dengan materi. Sedangkan pada siklus III pertemuan 1 dan 2 sebagian siswa menghubungkan materi dengan kehidupan sehairi-hari dengan berani mengemukakan contoh sesuai dengan materi dan berani bertanya mengenai materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2010:51) Pembelajaran yang paling utama adalah bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif konstan. Pembelajaran tematik menurut Trianto (2010:89) dapat membantu

siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman

Pada indikator berpartisipasi dengan CD intersktif, pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,0 dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan skor rata-rata menjadi 2,3 dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,5 dengan kategori baik, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 3,0 dengan kategori baik. Peningkatan juga terjadi pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 3,0 dengan kategori baik dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 3,1 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa hanya memperhatikan tayangan CD interaktif yang diberikan. Hal ini dapat dilihat rata-rata siswa belum berani menjawab pertanyaan pada tayangan CD interaktif. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sebagian besar siswa memperhatikan tayangan pada CD interaktif dan berani menjawab pertanyaan pada tayangan CD interaktif. Pada siklus III peretmuan 1 dan 2 siswa lebih antusias dalam berpartisipasi dengan CD interaktif. Siswa memperhatikan, berani menjawab dan mengoprasionalakan CD interaktif. CD interaktif mempermudah siswa dalam mempelajari materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2010:73), Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Dengan CD interaktif, siswa dapat lebih aktif mempelajari materi dan menumbuhkan kemandirian belajar (Indriana, 2011:15).

Sedangkan pada indikator keaktifan siswa dalam diskusi kelompok siklus I pertemuan 1 perolehan skor rata-rata 2,3 dengan kategori cukup dan siklus I pertemuan 2 dengan skor 2,6 dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 perolehan skor 2,8 dengan kategori baik dan siklus II pertemuan 2 dengan skor 3,0 dengan kategori baik. Sedangkan siklus III pertemuan I perolehan skor rata-rata 3,3 dan siklus III pertemuan 2 dengan skor 3,4 dengan kategori baik. Dapat dilihat terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa berkelompok sesuai kelompoknya dan berdiskusi untuk menyelesaikan soal. Namun siswa belum berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok.Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok. Sedangkan pada siklus III pertemuan 1 dan 2 siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat siswa sudah berkelompok sesuia dengan kelompoknya, berdiskusi mengeluarkan pendapat, dan menghargai pendapat teman satu kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Suyatno (2009:51) dengan belajar berkelompok secara kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi dalam mengerjakan tugas berkelompok. Oleh karena itu, aktivitas bekerjasama merupakan hal utama yang harus terjadi dalam pembelajaran kelompok.

Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 2,3 dengan kategori cukup, siklus I pertemuan 2 skor rata-rata 2,6 dengan kategori baik. Sedangkan siklus II

pertemuan 1 skor rata-rata 2,8 dengan kategori baik, siklus II pertemuan 2 skor rata-rat 3,0 dengan kategori baik. Pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 3,3 dengan kategori baik dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 3,4 dengan kategori baik. Indikator mempresentasikan hasil diskusi kelompok meningkat pada setiap petemuannya. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok sesuai kegiatan siswa ini sejalan menurut Whipple (dalam Hamalik, 2011:175) yaitu kegaiatan bekerja menyajikan informasi, misalnya menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menari. Selain itu kegiatan siswa menurut Diedrich (dalam Hamalik, 2011:173) yaitu kegiatan emosional misalnya minat, membedakan, berani tenang dan lain-lain.

Sedangkan pada indikator melakukan kegiatan refleksi, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor rata-rata 1,3 dengan kategori cukup, meningkat pada siklus I pertemuan 2 skor rata-rata menjadi 1,7 dengan kategori cukup. Sedangkan siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 2,0 dengan kategori cukup, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 2,2 dengan kategori cukup.Peningkatan juga terjadi pada siklus III pertemuan 1 memperoleh skor 2,4 dengan kategori sangat cukup dan siklus III pertemuan 2 memperoleh skor 2,5 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2, rata-rata siswa menyimpulkan materi bersama guru. Namun siswa belum mencatat simpulan yang diperoleh. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 siswa sudah mencatat simpulan yang diperoleh. Pada siklus III pertemuan 1 dan 2 siwa telihat lebih antusias dalam melakukan kegiatan refleksi, yaitu menyimpulkan materi yang diberikan, mencatat simpulan yang diperoleh, mengajukan pertanyaan dan memberi tanggapan pembelajaran yang telah

dilakukan. Melakukan refleksi sesuai kegiatan siswa menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) yaitu *Writing activities* misalnya menulis dan *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan paparan hasil data menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan CD interaktif pada setiap indikator mengalami peningkatan sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Menurut Hamalik (2010:171-172) Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, kegiatan atau aktivitas belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai. Hal tersebut juga didukung oleh Sanjaya (2012:135) yang menyatakan dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa. Melalui model tematik dengan media CD interaktif inilah siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan model tematik dikembangkan untuk membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman yang diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2010:89)

Aktivitas siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran tematik bila dibandingkan dengan penelitian yang relevan menunjukan hasil yang

senada. Penelitian yang dilakukan oleh Faridatus (2008) dengan judul “Penerapan model pembelajaran tematik-tema teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas III SDN Tangjungrejo 4 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan keaktivan, kreativitas, rasa senang, dan kecakapan hidup *(life skill)* siswa dalam proses pembelajaran. Jadi dengan menerapkan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif aktivitas siswa dapat meningkat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa tiap siklusnya

Selain itu, peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif juga didukung dengan hasil angket respon siswa yang menyebutkan bahwa 96,3 % siswa atau 26 siswa dari 27 siswa yang mengikuti pembelajaran menyatakan senang dengan pembelajaran model tematik dengan media CD interaktif ini. Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena pada saat mengajar guru mengajak untuk menggunakan media CD interaktif untuk memahami materi sehigga siswa merasa lebih paham dengan materi yang telah diajarkan guru.

4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas III B SDN Wates 01 dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I,siklus II, dan siklus III dapa dilihat pada tabel :

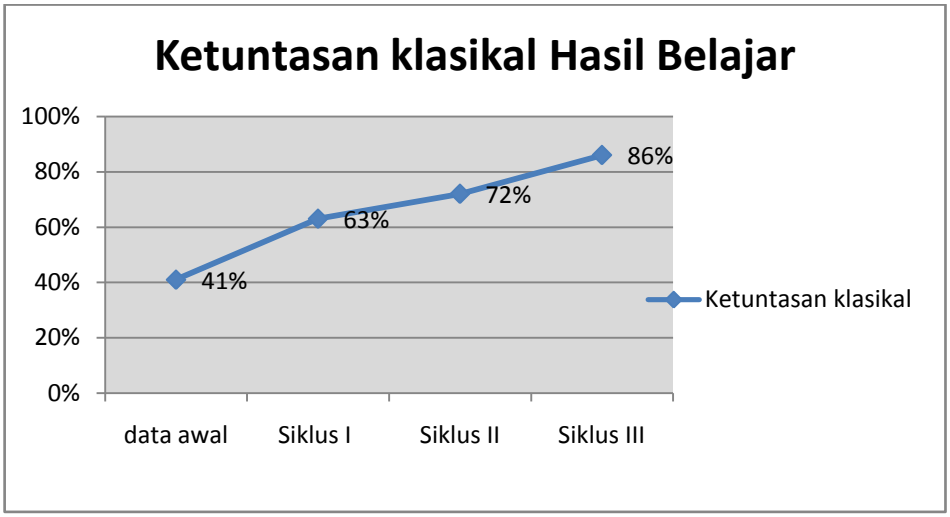

Berdasarkan data di atas terdapat peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar klasikal dari siklus 1, siklus II, sampai siklus III. Menurut indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ketuntasan klasikal di SDN Wates 01 Semarang adalah 80%. Pada data awal presentase ketuntasan belajar siswa 41%. Setelah menerapkan model tematik dengan media CD interaktif terjadi peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 59% dan siklus I pertemuan 2 sebesar 66 % belum mencapai 80%. Maka perlu dilaksanakan penelitian kembali pada siklus II. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 70% dan siklus II pertemuan 2 sebesar 74%. Melihat presentase ketuntasan belajar belum mencapai indikator keberhasilan sebanyak 80% maka masih perlu dilaksanakan penelitian di siklus III. Pada siklus III pertemuan 1 ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif meningkat menjadi 78% atau sebanyak 21 dari 27 siswa hasil belajarnya sudah tuntas. Pada siklus III pertemuan 2 lebih meningkat menjadi 85% atau sebanyak 25 dari 27 siswa hasil belajarnya sudah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajat telah mencapai indikator

keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar klasikal sebanyak 80% dan ketuntasan belajar individual ≥ 62, maka penelitian berhenti pada siklus III

Hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat Menurut Suprijono (2012:6) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pebelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh pembelajar Oleh karena itu apabila pebelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep. Maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajaran setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Anni, 2007:5). Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar harus menunjukan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari (Anitah, 2009:2.18)..

Berdasarkan paparan tersebut, model temaik dengan media CD interaktif dapat digunakan menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif. Menurut Anitah (2008:3.10-3.12) Pembelajaran tematik membantu pebelajar melihat hubungan antara ide-ide dan konsep-konsep sehingga dapat meningkatkan pemahaman pebelajar terhadap apa yang di-pelajarinnya. Pembelajaran tematik dengan media CD interaktif menawarkan model pembelajaran yang menjdikan aktivitas pembelajaran relevan dan penuh makna bagi siswa dengan

memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.

Hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Rositasari (2010) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pembelajaran Tematik Siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010". Hasil penelitian tindakan kelas ini dapa disimpulkan: pertama pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso kabupaten Karanganyar dapat berjalan efektif, tujuan indikator dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang menetapkan pembelajaran tematik. Kedua penerapan model pembelajaran tematik meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo. Dengan demikan dapat dijadikan suatu rekomendasi bahwa melalui pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasili belajar IPA siswa kelas III SD

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulk`an bahwa model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA siswa kelas III B SDN Wates 01 karena dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan implikasi yang diperoleh yaitu implikasi teoritis dan praktis.

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mempunyai implikasi teoritis berupa keterkaitan antara hasil penelitian dan teori-teori ysng digunakan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa penelitian ini dengan menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

Implikasi hasil pembelajaran dengan menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan guru di dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model tematik dapat menghubungkan mata pelajaran yang saling terkait dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SD kelas III. Guru dapat memperluas tingkat pengetahuan siswa dalam segala aspek kehidupan yang masih berkaitan dengan tema pelajaran. Secara teoritif dan aplikatif menurut Anitah (2008:3.12) Pembelajaran tematik membantu pebelajar melihat hubungan antara ide-ide dan konsep-konsep sehingga dapat meningkatkan pemahaman pebelajar terhadap apa yang dipelajarinnya.

Melalui penerapan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif, guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menarik, interaktif dan lebih menyenangkan sehingga berimbas pada peran aktif siswa selama kegiatan proses belajar. Siswa menjadi lebih tertarik dengan adanya media yang membantu dalam memahami materi pembelajaran. Kelebihan CD Interaktif menurut Prastowo (2011:332) sebagai berikut : 1) dapat menayang-kan informasi dalam bentuk teks dan grafik; 2) interaktif dengan peserta didik; 3) dapat mengelola laporan atau respon peserta didik; 4) dapat mengontrol hardware

media lain; 5) dapat dihubungkan dengan video uuntuk mengawasi kegiatan belajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran CD interaktif terjadi keseimbangan antara daya tangkap siswa terhadap pelajaran dengan pola pikir siswa. Menurut Trianto (2010:83) dengan pembelajaran tematik pengalaman belajar sedemikian rupa dirancang oleh guru yang akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik. Dengan meningkatnya aktivitas siswa akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan media CD interaktif diperoleh hasil belajar yang meningkat secara signifikan.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian melalui model tematik dengan media CD interaktif dalam pembelajaran IPA dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan media, khususnya media CD interaktif. Guru lebih jelas ketika menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan serta pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih hidup karena baik siswa maupun guru ikut terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk dapat mengungkapkan gagasan maupun pendapatnya. Selain itu, melalui CD interaktif guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan antusias dan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.

BAB V
PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPA melalui model tematik dengan media CD interaktif yang telah dilaksanakan di kelas IIIB SDN Wates 01 kota Semarang, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui model tematik dengan media CD interaktif yang telah dilaksanakan di kelas IIIB SDN Wates 01 dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan guru pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I dengan kategori baik, siklus II kategori baik dan sangat baik pada siklus III. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan guru pada setiap siklusnya yaitu: 1) menyampaikan materi pembelajaran secara menyeluruh dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran; 2) memilih dan menggunakan media yang menarik minat siswa, relevan dengan tujuan pembelajaran dan mengajak siswa untuk berinteraksi; 3) membimbing siswa dalam diskusi kelompok agar siswa dapat berfikir kritis serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan baik
2. Melalui model tematik dengan media CD interaktif yang telah dilaksanakan di kelas III B SDN Wates 01 dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan kategori cukup, siklus II dengan kategori baik, dan

siklus III dengan kategori baik. Peningkatan aktivitas pada setiap siklusnya dapat ditunjukan dengan memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan meteri dengan kehidupan sehari-hari, berpartisipasi aktif dengan CD interaktif, bekerjasama dalam diskusi kelompok serta berani mempresentasi-kan hasil diskusi kelompok

3. Melalui model tematik dengan media CD interaktif pada pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan di kelas III B SDN Wates 01 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas III B pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I dengan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yaitu 63%, siklus II dengan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 72%, sedangkan pada siklus III lebih meningkat dengan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa menjadi 86% . Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas III B sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan klasikal seluruh siswa mencapai 80% (KKM IPA ≥62)

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1) Melalui model tematik dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA. Adapun saran yang diberikan agar guru lebih mempersiapkan dalam tahap perencanaan pembelajaran. Guru

harus bisa memadukan mata pelajaran dengan tepat. Selain itu guru harus mengkondisikan kelas dengan baik. Guru disarankan agar meneliti kelengkapan media CD interaktif seperti Laptop, speaker sound dan LCD sebelum pembelajaran di mulai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajan IPA melalui model tematik dengan CD interaktif hendaknya siswa diberikan arahan untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran, memotivasi siswa untuk berani menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain dan senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3) Dengan menggunakan model tematik dengan media CD interaktif dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model tematik dengan media CD interaktif dapat diterapkan di sekolah dasar terutama pada kelas rendah

DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Univesitas Negeri Semarang

Aries, Erna Febru dan Ari Dwi Haryanto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Malang: Aditya Media Publishing

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

————————.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: CV. Yama Widya

Cain, Sandra E dan Evans, Jack M. 1990. *Sciencing An Approach to Elementary Science Methods.* United States of America: Merrill Publishing Company

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Depdiknas. 2008.. *Laporan Hasil Diskusi Kajian Kurikulum Pendidikan Dasar* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

————. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

————. 2007. *Standar Isi.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Djamarah dan Azwar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fadly, Arief. 2011. *Pemanfaatan Media CD Interaktif Terhadap hasil belajar*. Online. http://www.techforedu.org/2011/09/pemanfaatan-media-cd-interaktif. Diakses pada tanggal 2 januari 2013 pukul 09.00

Faridatus, Luluk. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Tematik-Tema Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas III SDN Tangjungrejo 4 Malang*. Online http://library.um.ac.id diakses pada tanggal 21 Januari 2013 pukul 11.00 WIB

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Herrhyanto, Nar dan Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengjaran*. Jogjakarta: Diva Press

Kurnia, Ingridwati. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Nikmah, Didin khoirun. 2009. *Pemanfaatan CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang*.. Online http://library.um.ac.id diakses pada tanggal 22 Januari 2013 pukul 07.00 WIB

Makhrus, Muh, dkk. 2008. *Metode Pembelajaran IPA*. Jakarta: Azka

Muhtadi, Ali. 2011. *Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Climate) yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran.* Online. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132280878/5.%20Menciptakan%20iklim%20kelas%20yang%20kondusif%20dan%20berkualitas.pdf. Diakses 02 februari 2013 pukul 11.00

Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Pratiwi, Desi Eka. 2013. *Penerapan Media CD interaktif Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Online http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/ diakses pada tanggal 30 Maret 2013 pukul 13.00 WIB

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: diva Press

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada

Rustaman, Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Rositasari, Dina. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Sains Melalui Pembelajaran Tematik Siswa kelas III SD Negeri 03 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*. Online http://etd.eprints.ums.ac.id/7595/ diakses pada tanggal 21 Januari 2013 pukul 11.00 WIB

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT Indeks Jakarta barat

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group

Sapriati, Amalia,dkk. 2009. *Pembelajarn IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sardiman, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada

Sisdiknas. 2011. *Undang-undang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar* Mengajar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sulistyorini, Sri. 2007. Model *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara wacana

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sutrisno, Leo, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz media

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi aksara

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul :

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas III B SDN Wates 01

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ instrument
1.	Keterampilan guru dalam dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif	1. Melaksanakan pra pembelajaran 2. Membuka pembelajaran dengan apresepsi 3. Menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan tema 4. Memilih dan menggunakan media CD interaktif 5. Mengajukan pertayaan pada tayangan CD Interaktif 6. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok 7. Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok 8. Memberi motivasi 9. Mengelola kondisi kelas 10. Menutup pelajaran	• Guru • Foto	• Lembar observasi • Catatan lapangan
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. 2. Merespon apersepsi yang diberikan guru 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 5. Berpartisipasi dengan CD Interaktif yang ditunjukkan oleh guru 6. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	• siswa • Foto	• Lembar observasi • Catatan lapangan • Angket

		7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 8. Melakukan kegiatan refleksi		
3.	Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif	1. Menyimpulkan bahwa bentuk bumi bulat 2. Menunjukan bentuk permukaan bumi 3. Mengkategorikan bentuk permukaan bumi 4. Menyebutkan betuk permukaan bumi daratan 5. Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi daratan 6. Membedakan gunung dan pegunungan 7. Menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan 8. Menunjukan bagian permukaan bumi lautan 9. Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi lautan 10. Membedakan bentuk permukaan lautan 11. Membandingkan bentuk permukaan daratan dan lautan 12. Menyusun perbedaaan daratan dan lautan	• Siswa	Tes Tertulis

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan…… Siklus ……

Nama Guru : ……

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema :

Hari/Tanggal : …….

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran					
2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa					
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan					

		siswa					
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi					
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir					
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar					
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi					
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan					
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR					
Jumlah Skor							

Jumlah Skor = …… Kategori = ……

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

n = (40 – 10) + 1

= 31

Letak K1 = $\frac{1}{4}$ (n + 1)	Letak K2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)	Letak K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1)
= $\frac{1}{4}$ (31 + 1)	= $\frac{2}{4}$ (31+ 1)	= $\frac{3}{4}$ (31+ 1)
= 8	= 16	= 24
jadi nilai K1 adalah 17	jadi nilai K2 adalah 25	jadi nilai K3 adalah 33

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, …… 2013

Observer

(…….)

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan.....Siklus.....

Nama Guru : ……

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : .....

Hari/Tanggal : …….

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4

   (Sukmadinata, 2009:233).
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	a. Menempati bangku masing-masing b. Menyiapkan buku dan alat tulis c. Sikap tenang dalam menerima pembelajaran d. Memperhatikan penjelasan guru					
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	a. Memperhatikan pertanyaan yang diberikan b. Mengacungkan tangan ketika menjawab c. Menjawab pertanyaan yang diajukan d. Menjawab sesuai dengan pertanyaan					
3	Memperhatikan penjelasan guru	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Memusatkan pandangan pada guru					

		ketika memberikan informasi c. Mencatat penjelasan materi yang penting d. Bertanya apabila kurang paham					
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	a. Memperhatikan materi yang disampaikan b. Berani mengemukakan contoh yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan contoh sesuai dengan materi d. Berani bertanya mengenai materi yang disampaikan					
5	Berpartisipasi dengan CD Interaktif	a. Memperhatikan tayangan dalam CD interaktif b. Berani menjawab pertanyaan pada CD Interaktif c. Menjawab sesuai dengan pertanyaan pada CD interaktif d. Mengajukan pertanyaan pada CD interaktif					
6	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	a. Berkelompok sesuai kelompoknya b. Berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan soal c. Mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok d. Menghargai pendapat teman satu kelompok					
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	a. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok b. Mempresentasikan dengan bahasa yang runtut c. Mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan materi yang dibahas d. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
8	Melakukan kegiatan refleksi	a. Menyimpulkan materi bersama guru b. Mencatat simpulan yang diperoleh c. Mengajukan pertanyaan d. Memberi tanggapan pembelajaran yang telah dilakukan					
Jumlah Skor							

Jumlah Skor = …… Kategori = ……

Skor maksimal : 8 x 4 = 32

Skor minimal : 8 x 1 = 8

n = (32 – 8) + 1

= 25

Letak K1 = $\frac{1}{4}$ (n + 1)	Letak K2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)	Letak K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1)
= $\frac{1}{4}$ (25 + 1)	= $\frac{2}{4}$ (25 + 1)	= $\frac{3}{4}$ (25+ 1)
= 6,5	= 13	= 19,5
jadi nilai K1 adalah 13,5	jadi nilai K2 adalah 20	jadi nilai K3 adalah 26,5

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
26,5 ≤ skor ≤ 32	Sangat baik	Tuntas
20 ≤ skor < 26,5	Baik	Tuntas
13,5 ≤ skor < 20	Cukup	Tidak Tuntas
8 ≤ skor < 13,5	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, …… 2013

Observer

(…….)

LAMPIRAN 4

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

ANGKET RESPON SISWA

Terhadap Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Nama Siswa : ……

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : .....

Hari/tanggal : ……/……..

Petunjuk :Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihanmu!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian menyukai pembelajaran IPA yang telah Ibu sampaikan?		
2.	Tertarikah kalian belajar dengan pembelajaran yang menggunakan tema?		
3.	Apakah gambar atau tayangan dalam CD interaktif menurut kalian menarik?		
4.	Apakah materi di dalam CD Interaktif dapat kalian pahami?		
5.	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ini?		
6.	Bersediakah kalian mengikuti pembelajaran seperti yang Ibu sampaikan ini lagi?		

Semarang, April 2013

Observer

(……)

LAMPIRAN 5

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan……..Siklus ……

Ruang Kelas : .....

Nama Guru : .....

Hari/Tanggal : .....

Pukul : .....

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

……
……
……
……
……
……
……
……
…….....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Semarang, April 2013

Observer,

(……)

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

JARING-JARING TEMA

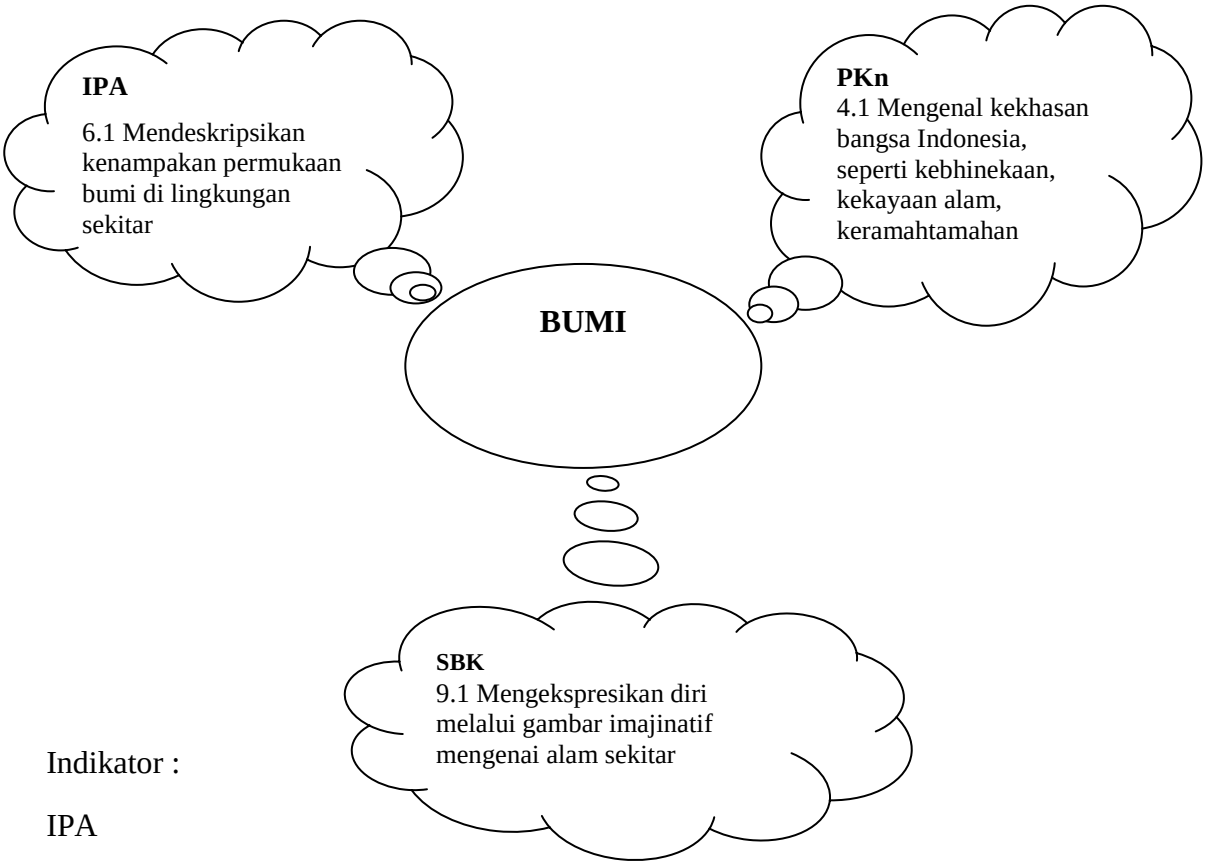

Indikator :

IPA

6.1.1 Menyimpulkan bahwa bentuk bumi bulat

6.1.2 Menunjukan bentuk permukaan bumi

6.1.3 Mengkategorikan bentuk permukaan bumi

6.1.4 Menyebutkan bentuk permukaan bumi daratan

6.1.5 Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi daratan

6.1.6 Membedakan gunung dan pegunungan

PKn

4.1.1 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam yang ada di darat

SBK

9.1.1 Menggambar pegunungan

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : IIIB

Semester : 2

Tema : Bumi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	6.1.1 Menyimpulkan bahwa bentuk bumi bulat 6.1.2 Menunjukan bentuk permukaan bumi 6.1.3 Mengkategorikan bentuk permukaan bumi 6.1.4 Menyebutkan bentuk permukaan bumi daratan 6.1.5 Mengidentifikasi ciri bentuk	1. Siswa mengamati animasi bentuk bumi pada CD interaktif 2. Siswa mengamati globe bentuk permukaan bumi 3. Siswa mengelompokan gambar serta mengkategorikan bentuk permukaan bumi daratan dan lautan 4. Guru dan siswa tanya jawab bentuk permukaan daratan	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

		permukaan bumi daratan 6.1.6 Membedakan gunung dan pegunungan	5. Siswa diskusi kelompok mencirikan bentuk permukaan bumi 6. Guru dan siswa tanya jawab pebedaan gunung dan pegunungan				
PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.1 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam yang ada di darat	1. Guru dan Siswa tanya Jawab hasil kekayaan alam yang ada di darat	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III
SBK 9. Mengekpresikan diri melalui karya seni rupa	9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar	9.1.1 Menggambar pegunungan	1. Siswa ditugasi menggambar pegunungan	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket SBK untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B/ 2

Tema : bumi

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam

b. PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

c. SBK

9. Megekspresikan diri melalui karya seni rupa

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

b. PKn

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

c. SBK

9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar

III. INDIKATOR

a. IPA

6.1.1 Menyimpulkan bahwa bentuk bumi bulat

6.1.2 Menunjukan bentuk permukaan bumi

6.1.3 Mengkategorikan bentuk permukaan bumi

6.1.4 Menyebutkan betuk permukaan bumi daratan

6.1.5 Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi daratan

6.1.6 Membedakan gunung dan pegunungan

b. PKn

4.1.1 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam yang ada di darat

c. SBK

9.1.1 Menggambar pegunungan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Disediakan video pada CD interaktif, siswa dapat menyimpulkan bentuk bumi dengan benar
2) Disediakan globe, siwa dapat menunjukan bentuk permukaan bumi dengan benar
3) Melalui pengamatan gambar bentuk permukaan bumi darat pada CD interaktif, siswa dapat mengkategorikan bentuk permukaan bumi dengan tepat
4) Melalui pengelompokan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 3 bentuk permukaan bumi darat dengan benar
5) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengindentifikasi ciri bentuk permukan bumi daratan dengan tepat

6) Melalui tanya jawab, siswa dapat membedakan gunung dan pegunungan dengan benar
7) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hasil kekayaan alam yang ada di darat dengan benar
8) Melalui pengamatan gambar pegunungan, siswa dapat menggambar pegunungan dengan baik

V. MATERI AJAR

Bumi

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model Pembelajaran: Tematik
b) Metode Pembelajaran :Observasi, Diskusi, dan Tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Motivasi : Guru mengajak siswa bernyanyi “pemandangan alam”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   “Apa saja nama tempat yang ada pada lagu “pemandangan alam”?”

   “Bagaimana bentuknya?”

c) Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Siswa mengamati video animasi bentuk bumi yang disediakan pada CD interaktif (*eksplorasi*)
2. Siswa menyimpulkan bentuk bumi (tidak datar tetapi bulat) (*elaborasi*)
3. Guru menayangkan video bentuk permukaan bumi daratan dan Siswa mengamati gambar serta mengkategorikan bentuk permukaan bumi yang disediakan pada CD interaktif (*eksplorasi*)
4. Siswa mengamati dan menunjukan bentuk permukaan bumi pada globe yang disediakan (*eksplorasi*)
5. Siswa menyebutkan bentuk permukaan bumi daratan (*eksplorasi*)
6. Siswa menggambar pegunungan (*eksplorasi*)
7. Siswa mencontohkan kekayaan alam yang ada di darat (*eksplorasi*)
8. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa dan Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa (*elaborasi*)
9. Siswa diminta berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan (*elaborasi*)
10. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok (*elaborasi*)
11. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
12. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
13. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
14. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi (*konfirmasi*)

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis
4. Guru melakukan Penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
5. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Esis (hal 69-74)
2) Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 73-75)
3) Karli, Hilda dan Yuliananingsih, Margaretha. 2008. *Buku Kerja Tematik Seni Budaya Jilid 3B untuk SD Kelas III Semeter 2*. Jakarta: Erlangga (hal 13)
4) Buku lain yang relevan

b. Media Belajar: CD Interaktif

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
   a. Tes awal (apresepsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes lisan

b. Tes tertulis

4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda
   b. Uraian
5. Alat tes
   a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
   b. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, 9 April 2013

Guru Kelas III B

Ganardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Peneliti

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,

Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd,M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

BUMI

Perhatikan gambar di bawah ini!

Pernahkah kalian melihat gambar tersebut? Kita manusia tinggal di bumi. Bumi adalah satu-satunya planet di tata surya kita yang berpenghuni. Bagaimana bentuk bumi sebenarnya?

Zaman dahulu, berbagai upaya telah dilakukan orang untuk mengetahui bentuk bumi. Salah satunya dilakukan oleh Ferdinand Magelhaens, ia memimpin pelayaran mengelilingi bumi dan hasil yang diperoleh adalah bentuk bumi bulat. Foto yang diperoleh dari satelit luar angkasa juga berbentuk bulat.

Kita juga dapat membuktikan bahwa bumi berbentuk bulat. Berikut hal-hal yang membuktikan bahwa bumi bulat :

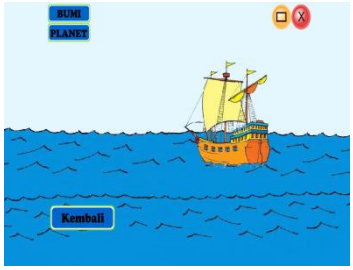

1. Jika memandang ke arah sebuah kapal yang datang dari kejauhan, mula-mula kapal itu tampak sebuah titik hitam di lautan. Makin lama akan terlihat bagian atas kapal, kemudian akan tampak seluruh badan kapal. Dan sebaliknya, ketika kapal berlayar ke tengah laut, kita akan melihat bahwa makin lama kapal tampak makin mengecil.

2. Jika kita melakukan perjalanan dengan pesawat terbang tanpa berubah arah, kita akan kembali ke tempat semuladari arah yang berlawanan. Jika kita berangkat dari arah timur, kita akan kembali dari arah barat. Demikian juga kalau kita berangkat dari arah selatan, kita akan kembali dari arah utara. Jika bumi berbentuk rata seperti piring, kita tidak akan pernah kembali.

Pernahkah kalian pergi ke suatu tempat seperti dalam gambar? Dapatkah kalian merasakan perbedaan antara tempat yang satu dengan tempat yang lain?

Bumi kita sungguh indah. Ada pegunungan yang menjulang tinggi, lembah di kaki gunung, bukit dan danau. Bumi berbentuk bulat dengan permukaannya yang tidak rata. Ada bagian yang tinggi dan ada bagian yang rendah

Sepertiga permukaan bumi merupakan daratan. Bagian permukaan bumi berupa daratan yang luas disebut dengan benua. Di bumi terdiri dari enam benua yaitu benua asia, amerika, eropa, afrika, australia dan antartika. Sedangkan daratan yang terdapat pada benua terdiri atas pegunungan, dataran tinggi, lembah, dataran rendah, danau, sungai dan rawa. Perhatikan gambar dibawah ini:

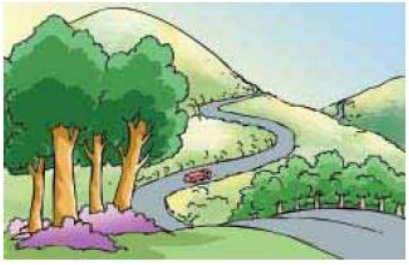

a) Pegunungan terdiri atas kumpulan gunung-gunung, misalnya pegunungan himalaya dan pegunungan alpen. Pegunungan himalaya terdapat di benua asia dan memiliki puncak tertinggi di dunia, yaitu gunung everest. Sedangkan pegunungan alpen terdapat di benua eropa. Gunung dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gunung aktif dan gunung tidak aktif. Gunung aktif berapi dapat meletus dan mengeluarkan lava, gas panas dan batuan. Sedangkan gunung tidak aktif tidak menunjukan aktifitas tersebut. Contoh gunung berapi di Indonesia adalah Gunung Merapi di Jawa Tengah.

b) Dataran tinggi terdapat di kawasan pegunungan, yaitu merupakan suatu kawasan yang datar dengan ketinggian mencapai 700 meter di ata s permukaan laut. Contohnya dataran tinggi Dieng di Indonesia.

c) Dataran rendah terdapat di kawasan pantai, ketinggian dataran rendah berkisar antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Kawasan dataran rendah dimanfaatkan untuk lahan persawahan, perkebunan, industri dan pusat perkotaan.

d) Dataran yang terdapat di kaki gunung disebut lembah, sedangkan lembah yang dalam disebut ngarai, ngarai terletak diantara dua tebing yang curam. Ngarai yang terkenal ada di Sumatera Barat bernama ngarai Sianok.

e) Danau adalah daratan yang berbentuk cekungan dan terisi oleh air. Danau dimanfaatkan untuk mencari ikan dan tempat wisata. Air danau berupa air tawar, contoh danau di Indonesia adalah danau Toba di Sumatera Utara. Ada juga danau yang mengandung air asin yaitu Danau Kaspia yang merupakan danau terbesar di dunia. Danau Kaspia disebut juga dengan Laut Kaspia karena kandungan airnya yang asin.

f) Sungai merupakan daratan yang terisi air. Perbedaan danau dengan sungai adalah danau berisi air yang tidak mengalir sedangkan sungai berisi air yang mengalir dari hulu ke hilir. Hulu terletak di pegunungan dan hilir terletak di lautan.

g) Rawa adalah daerah yang tergenang air dan ditumbuhi oleh tumbuhan air. Contoh rawa antara lain rawa air tawar, rawa bakau dan rawa gambut. Rawa air tawar merupakan rawa yang digenangi air tawar. Rawa ini terdapat di aliran sungai atau sekitar danau. Rawa bakau terdapat disekitar pantai dan digenangi air payau dan banyak ditumbuhi pohon bakau yang digunakan untuk membentengi daratan dari gelombang air laut. Sedangkan rawa gambut adalah rawa yang digenangi oleh air curah hujan

Sumber: Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 69-74)

Selain indah daratan juga banyak menyimpan kekayaan alam, sebagai contohnya di dataran tinggi. Wilayah indonesia juga banyak terdapat dataran tinggi, udaranya sejuk, segar dan bersih. Dataran tinggi selain untuk perkebunan juga untuk pariwisata. Hasil perkebunan di dataran tinggi misalnya teh, kopi, sayur-sayuran dan buah-buahan. Daerah dataran tinggi antara lain Dieng jawa tengah, puncak jawa barat, dan batu malang di jawa timur.

Hasil kekayaan alam di indonesia selain untuk kebutuhan bangsa indonesia sendiri, juga dijual ke luar negeri. Meskipun wilayah indonesia alamnya subur, bukan berarti kita boleh bermalas-malasan. Dengan bebrbagai keunggulan

tersebut, kita patut bersyukur dan bangga sebagai bangsa indonesia. Betapa bahagia dan bagganya jika bangsa indonesia menjadi bangsa yang maju dan mau bersyukur. Kebanggaan ini dapat ditunjukan dengan mencintai tanah air, rela berkorban, rajin belajar dan bekerja keras untuk kemajuan bangsa dan negara

Sumber : Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 73-75)

Nah sekarang amati gambar pegunungan di bawah ini :

Coba sekarang buatlah gambar pegunungan yang kamu sukai! Buatlah seindah mungkin!

Sumber : Karli, Hilda dan Yuliananingsih, Margaretha. 2008. *Buku Kerja Tematik Seni Budaya Jilid 3B untuk SD Kelas III Semeter 2*. Jakarta: Erlangga (hal 13)

Media Pembelajaran

Video animasi yang membuktikan bumi bulat pada CD interaktif :

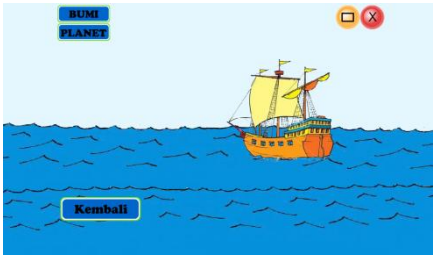

Gambar – gambar bentuk permukaan bumi daratan pada CD interaktif:

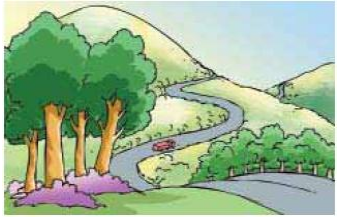

Pegunungan

Dataran rendah

Lembah

Dataran tinggi

Rawa

Danau

Hasil Kekayaan Alam di darat pada CD interaktif:

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Amati gambar-gambar di bawah ini

2. Diskusikan dengan kelompokmu ciri-ciri pada masing-masing gambar!

No	Permukaan bumi daratan	Ciri-Ciri
1	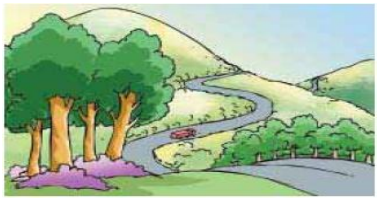 Pegunungan	a) Terdapat banyak gunung b) Daerahnya lebih tinggi dan banyak pohon c) Jalan berkelok-kelok
2	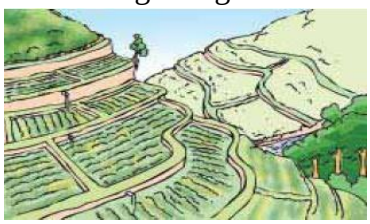 Dataran rendah	a) .... b) .... c) ....
3	 Danau	a) .... b) .... c) ....
4	 Sungai	a) .... b) .... c) ....

Kunci Lembar Kerja Siswa

No	Permukaan bumi daratan	Ciri-Ciri
1	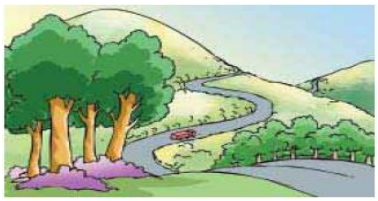 Pegunungan	a) Terdapat banyak gunung b) Daerahnya lebih tinggi dan banyak pohon c) Jalan berkelok-kelok
2	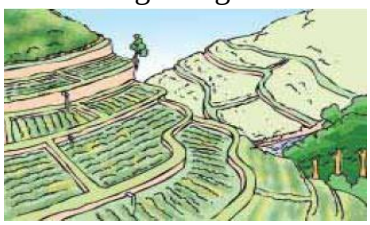 Dataran rendah	a) Ketinggiannya 0-200 meter diatas permukaan laut b) Dimanfaatkan sebagai lahan persawahan c) Dimanfaatkan juga sebagai lahan perkebunan
3	 Danau	a) Berupa cekungan yang berisi air b) Airnya tidak mengalir c) Dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata
4	 Sungai	a) Airnya mengalir b) Terdapat banyak batu c) Dimanfaatkan sebagai tempat memancing ikan

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	6.1.1 Menyimpulkan bahwa bentuk bumi bulat	C5	Pilihan Ganda Uraian	1 1	Sulit Sedang
		6.1.2 Menunjukan bentuk permukaan bumi	C3	Pilihan Ganda Uraian	3,7 2	Mudah Sedang
		6.1.3 Mengkategorikan bentuk permukaan bumi	C2 C6	Pilihan Ganda Uraian	2 3	Mudah Sulit
		6.1.4 Menyebutkan betuk permukaan bumi daratan	C1	Pilihan Ganda	4,5,8	Mudah
		6.1.5 Membedakan gunung dan pegunungan	C2	Uraian	4	Sedang
		6.1.6 Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi daratan	C4	Pilihan Ganda	6	Sedang

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.1 Menyebutkan hasil kekayaan alam yang ada di darat	C1	Pilihan Ganda	8 9	Mudah
SBK 9. Mengekpresikan diri melalui karya seni rupa	SBK 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar	9.1.1 Menggambar pegunungan	C3	Uraian	5	Sedang

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Pak Amri akan melakukan perjalanan jauh dengan kapalnya. Jika pak Amri berlayar ke arah timur tanpa berubah arah, maka pak Amri dapat kembali ke tempat semula dari arah ….
   a. utara
   b. selatan
   c. timur
   d. barat
2. Bentuk permukaan bumi terdiri atas ….
   a. daratan dan lautan
   b. daratan dan lembah
   c. lembah dan gunung
   d. gunung dan lautan
3. Perhatikan gambar dibawah ini :

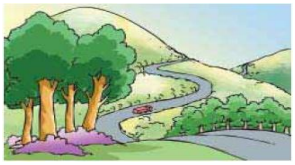

I

III

II

IV

Bentuk permukaan bumi lautan ditunjukan oleh nomor ….

a. I
b. II
c. III
d. IV

4. Kumpulan dari gunung-gunung disebut ....
   a. bukit
   b. gunung
   c. perbukitan
   d. pegunungan
5. Cekungan besar dan luas di daratan yang berisi banyak air disebut ....
   a. danau
   b. rawa
   c. laut
   d. teluk
6. Cermati ciri khusus daratan dibawah ini:
   1) memiliki gunung-gunung
   2) ketinggian mencapai 700 m di atas permukaan air lau
   3) ketinggin berkisar antara 0-200 m
   4) terbentuk dari cekungan yang berisi air

   Berturut-turut ciri khusus yang dimiliki oleh pegunungan dan danau ditunjukan oleh nomor ….

   a. 1) dan 2)
   b. 1) dan 4)
   c. 2) dan 3)
   d. 2) dan 4)

7. Perhatikan gambar dibawah ini :

Gambar diatas menjukan daerah ….

a. gunung
b. pantai
c. sungai
d. rawa

8. Daerah yang rata dengan ketinggian mencapai 700 meter di atas permukaan laut disebut ….

a. dataran rendah
b. dataran tinggi
c. pantai
d. sungai

9. Di bawah ini yang termasuk contoh hasil kekayaan alam yang ada di darat adalah ....

a. kerang
b. rumput laut
c. mutiara
d. buah-buahan

10. Padi adalah salah satu hasil kekayaan alam di ....

a. sawah
b. danau
c. rawa
d. sungai

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Banyak peristiwa yang membuktikan bahwa bentuk bumi bulat, diantaranya:
   a. Jika pesawat terus terbang ke timur, maka akan kembali dari arah mana?
   b. Jika kapal terus berlayar ke barat, maka akan kembali dari arah mana?
2. Perhatikan gambar di bawah ini:

   a. Daerah apa yang ditunjukan oleh tanda x?
   b. Kemanakah air pada daerah x akan mengalir?
3. Amati gambar-gambar dibawah ini:

pegunungan

laut

dataran rendah

pantai

danau

teluk

Kategorikanlah gambar bentuk permukaan bumi diatas menjadi dua bagian yaitu daratan dan lautan! Kemudian masukan ke dalam tabel dibawah ini!

Daratan	Lautan
1 .... 2 .... 3	1 .... 2 .... 3 ....

4. Apakah gunung dan pegunungan itu sama? Mengapa demikian?

5. Pegunungan adalah kumpulan gunung-gunung. Buatlah gambar pegunungan yang kamu sukai. Buatlah seindah mungkin. Kamu dapat berkreasi sendiri atau mencontoh!

KUNCI JAWABAN

I

1. d 6. b
2. a 7.d
3. b 8.b
4. d 9.d
5. a 10.a

II

1. a. dari arah barat
   b. dari arah timur
2. a. sungai
   b. laut
3. Kategori bentuk permukaan bumi:

Daratan	Lautan
1 pegunungan 2 dataran rendah 3 danau	1 pantai 2 laut 3 teluk

4. Berbeda, karena gunung merupakan bagian dari pegunungan yang wilayahnya tinggi. Sedangkan pegunungan merupakan kumpulan gunung yang saling berjajar
5. 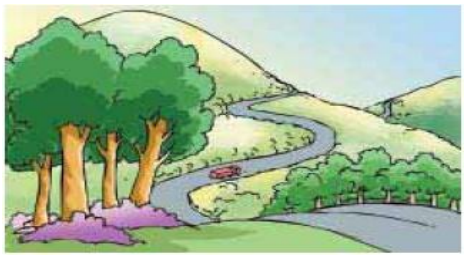

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 10	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-6 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		5	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	10 0	Skor maksimal Skor minimal	15 0
Jumlah skror keseluruhan			25

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

JARING-JARING TEMA

IPA

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

PKn

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

BUMI

Indikator :

IPA

6.1.7 Menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan

6.1.8 Menunjukan bagian permukaan bumi lautan

6.1.9 Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi lautan

6.1.10 Membedakan laut dan samudra

6.1.11 Membandingkan bentuk permukaan bumi daratan dan lautan

6.1.12 Menyusun perbedaan daratan dan lautan

PKn

4.1.2 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam yang ada di laut

SBK

9.1.2 Menggambar pantai

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : IIIB

Semester : 2

Tema : Bumi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	6.1.7 menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan 6.1.8 menunjukan bagian permukaan bumi lautan 6.1.9 mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi lautan 6.1.10 membedakan laut dan samudra 6.1.11 membandingkan bentuk permukaan bumi daratan dan lautan	1. siswa mengelompokan gambar bentuk permukaan laut 2. siswa membedakan bentuk permukaan bumi lautan 3. siwa mengamati peta indonesia 4. siwa dan guru melakukan tanya jawab bentuk permukaan bumi daratan dan	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

		6.1.12 menyusun perbedaan daratan dan lautan	lautan 5. Diskusi kelompok mncirikan bentuk permukaan bumi 6. Siwa diminta menyusun tabel perbedaan daratan dan lautan				
PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.2 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam di laut	7. Tanya jawab hasil kekayaan alam di laut	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III
SBK 9. Mengekpresikan diri melalui karya seni rupa	SBK 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar	9.1.2 Menggambar pantai	1. Siswa ditugasi menggambar pantai	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket SBK untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 (Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B/ 2

Tema : bumi

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam

b. PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

c. SBK

9. Mengekpresikan diri melalui karya seni rupa

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

b. PKn

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

c. SBK

9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar

III. INDIKATOR

a. IPA

6.1.7 Menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan

6.1.8 Menunjukan bagian permukaan bumi lautan

6.1.9 Mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi lautan

6.1.10 Membedakan laut dan samudra

6.1.11 Membandingkan bentuk permukaan daratan dan lautan

6.1.12 Menyusun perbedaaan daratan dan lautan

b. PKn

4.1.2 Menyebutkan contoh hasil kekayaan alam yang ada di laut

c. SBK

9.1.2 Menggambar pantai

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Melalui pengelompokan gambar bentuk permukaan bumi lautan pada CD interaktif, siswa dapat menyebutkan minimal 3 bentuk permukaan bumi lautan dengan benar
2) Disediakan peta indonesia, siswa dapat menunjukan bagian permuakaan bumi lautan dengan benar
3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi ciri bentuk permukan bumi lautan dengan tepat
4) Melalui tanya jawab, siswa dapat membedakan laut dengan samudera dengan benar
5) Melalui tanya jawab, siswa dapat membandingkan bentuk permukaan bumi daratan dengan lautan dengan benar
6) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyusun perbedaan daratan dan lautan dengan benar

7) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan minimal 3contoh kekayaan alam yang ada di laut dengan benar
8) Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menggambar pantai dengan baik

V. MATERI AJAR

Bumi

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model pembelajaran: tematik
b) Metode pembelajaran : observasi, diskusi dan tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Motivasi : Guru mengajak siswa bernyanyi “nenek moyangku”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru mengulas pembelajaran lalu mengenai materi bentuk permukaan bumi daratan
4. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   “Siapa yang pernah pergi ke pantai?”

   “apa yang kalian amati disana?”

c) Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Siswa diminta menggambar pantai secara sederhana *(eksplorasi)*
2. Siswa mengamati kemudian menyebutkan gambar bentuk permukaan lautan yang disediakan pada CD interaktif *(eksplorasi)*
3. Guru menjelaskan materi bumi lautan, siswa menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan *(eksplorasi)*
4. Siswa mengamati peta indonesia kemudian menunjukan bagian permukaan lautan *(eksplorasi)*
5. Siswa mencontohkan kekayaan alam yang ada di lautan *(eksplorasi)*
6. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian guru memposisikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
7. Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan *(elaborasi)*
8. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok *(elaborasi)*
9. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi dengan bahasa yang runtut*(elaborasi)*
10. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
11. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi *(konfirmasi)*
12. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa *(konfirmasi)*
13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi *(konfirmasi)*

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis

4. Guru melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
6. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 69-74)
2) Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 73-75)
3) Karli dan Yuliananingsih. 2008. *Buku Kerja Tematik Seni Budaya Jilid 3B untuk SD Kelas III Semeter 2*. Jakarta: Erlangga (hal 13)
4) Buku lain yang relevan

b. Media Belajar: CD Interaktif

X. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
   a. Tes awal (apresepsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik Penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes lisan
   b. Tes tertulis
4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda

b. Uraian

5. Alat tes

c. Lembar Kerja siswa (terlampir)

d. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, 11 April 2013

Guru Kelas III B

Peneliti

Gunandi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,

Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd.M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

BUMI

Perhatikan gambar berikut!

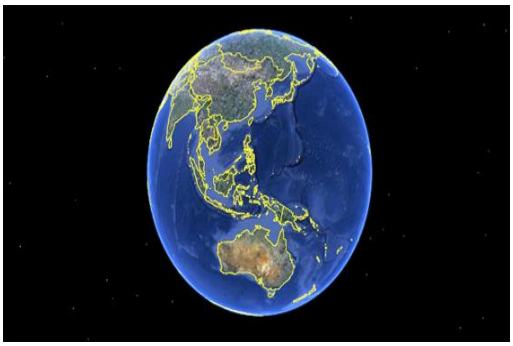

Coba kalian amati globe pada gambar disamping! Ada bagian yang berwarna biru , hujau, dan coklat. Taukah kalian apa artinya? Perbedaan warna pada globe tersebut menunjukan perbedaa ketinggian permukaan bumi. Warna hijau dan coklat menunjukan daratan. Warna biru menunjukan lautan.

Sebagian besar permukaan bumi terdiri dari lautan, luas lautan kurang lebih dua pertiga dari luas permukaan bumi. Permukaan laut tampak rata namun dasarnya tidak rata. Di dasar laut terdapat daerah yang datar, bergunung dan berlembah. Di dasar lautan terdapat bagian yang dalam seperti sumur atau jurang yang disebut palung laut. Palung laut terdalam didunia terdapat di Samudera Pasifik, yaitu Palung Mariana.

Samudera merupakan lautan yang sangat luas yang dipisahkan oleh benua-benua. Samudera terbagi menjadi empat, yaitu Samudera Atlantik, Samudera Pasifik, Samudera Hindia dan Samudera Arktik. Samudera terluas adalah Pasifik.

Laut merupakan bagian dari samudera yang mengelilingi suatu pulau. Laut yang terletak diantara dua pulau disebut selat dan laut yang menjorok ke darat disebut teluk. Contoh selat adalah selat malaka dan selat sunda. Contoh teluk adalah Teluk Jakarta.

Sumber : Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 69-74)

Selain indah lautan juga banyak menyimpan kekayaan alam. Sebagian besar wilayah negara Indonesia terdiri dari lautan. Sebagai bangsa indonesia sepantasnya kita bersyukur atas anugrah Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan alam semesta ini untuk mencukupi kebutuhan manusia. Tujuannya agar manusia sejahtera.

Di lautan tersimpan kekayaan alam yang melimpah seperti berbagai jenis ikan, karang, rumput laut dan minyak bumi. Ikan dapat diolah dan dikemas dalam kaleng. Rumput laut dikemas menjadi alat kecantikan dan makanan ringan serta minuman. Sebagai contohnya adalah es rumput laut yang enak dan segar untuk dinikmati.

Sumber : Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 73-75)

Coba sekarang gambarkan bentuk pemukaan lautan seperti contoh di bawah ini:

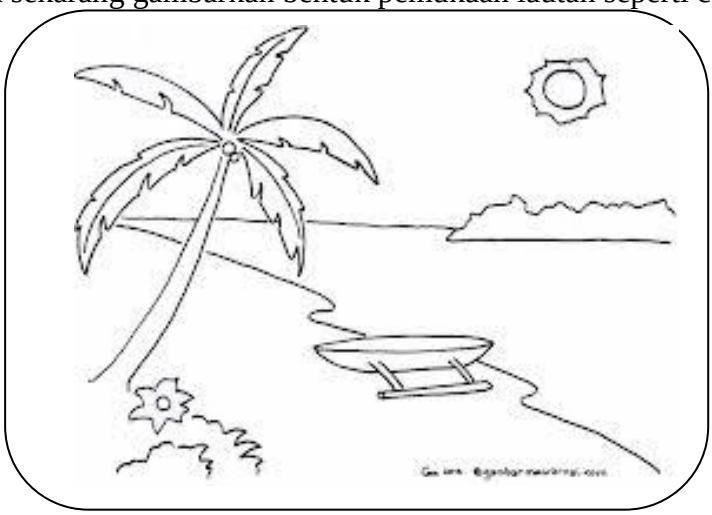

Sumber : Karli dan Yuliananingsih. 2008. *Buku Kerja Tematik Seni Budaya Jilid 3B untuk SD Kelas III Semeter 2*. Jakarta: Erlangga (hal 13)

Media Pembelajaran

Gambar bentuk permukaan bumi lautan :

Pantai

Laut

Teluk

Selat

Gambar hasil kekayaan alam lautan :

Ikan laut

Karang laut

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :
1. Amati gambar-gambar di bawah ini
2. Diskusikan dengan kelompokmu ciri-ciri pada masing-masing gambar!

No	Permukaan bumi daratan	Ciri-Ciri
1	Pantai	a. Terdapat pasir b. Banyak pohon kelapa c. Digunakan sebagai objek wisata
2	Laut	a. .... b. .... c. ....
3	Samudra	a. .... b. .... c. ....
4	Selat	a. .... b. .... c. ....

Kunci Lembar Kerja Siswa

No	Permukaan bumi daratan	Ciri-Ciri
1	 Pantai	a. Terdapat pasir b. Banyak pohon kelapa c. Digunakan sebagai objek wisata
2	 Laut	a. Terdapat banyak ikan b. Berwarna biru c. Mengelilingi pulau
3	 Samudra	a. Lautan yang sangat luas b. Mengelilingi benua c. Berwarna biru tua
4	 Selat	a. Berada diatara dua pulau b. Dilalui kapal untuk menyebrang antar pulau

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	1. menyebutkan bentuk permukaan bumi lautan	C1	Pilihan Ganda Uraian	1,2.3 1	Mudah Sedang
		2. membedakan laut dan samudra	C2	Pilihan Ganda	8	Sulit
		3. menunjukan bagian permukaan bumi lautan	C3	Pilihan Ganda	4,5,6	Sedang
		4. mengidentifikasi ciri bentuk permukaan bumi lautan	C4	Pilihan Ganda	7	Sedang
		5. membandingkan bentuk permukaan bumi daratan dan lautan	C5	Uraian	2	Sedang
		6. menyusun perbedaan daratan dan lautan	C6	Uraian	3	Sulit

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	7. Menyebutkan contoh kekayaan alam yang ada di laut	C1	Pilihan Ganda	9,10	Mudah
SBK 9. Mengekpresikan diri melalui karya seni rupa	SBK 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajenatif mengenai alam sekitar	8. Menggambar pantai	C3	Uraian	4	Mudah

SOAL EVALUASI

I.Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d jawaban yang paling tepat

1. Laut yang menjorok ke daratan disebut ....
   a. selat
   b. laut
   c. samudra
   d. teluk
2. selat adalah ....
   a. lautan yang mengelilingi pulau
   b. lautan yang terletak diantara dua pulau
   c. lautan yang mengelilingi benua
   d. lautan yang terletak diantara dua benua
3. Lautan yang luas disebut ….
   a. pantai
   b. teluk
   c. selat
   d. samudra
4. Perhatikan peta negara indonesia di bawah ini :

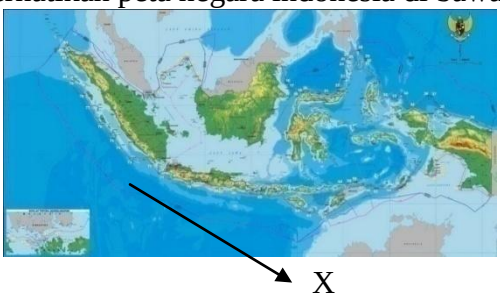

Huruf X pada gambar menunjukan bentuk bumi lautan bagian ....
   a. samudra
   b. laut
   c. teluk
   d. selat

5. Amati gambar dibawah ini :

I. Ini adalah gambar selat
II. Ini adalah gambar teluk
III. Daerah ini menjorok ke daratan

Pernyataan yang benar mengenai gambar diatas adalah ….

a. I dan II
b. I dan III
c. II dan III
d. I, II, dan III

6. Amati gambar di bawah ini:

Gambar yang ditunjukan huruf X adalah ….

a. laut
b. selat
c. pantai
d. samudera

7. Cermati ciri khusus lautan dibawah ini :
   1) Terletak diantara dua pulau
   2) Mengelilingi pulau
   3) Mengelilingi benua
   4) Menjorok ke daratan

Berturut-turut ciri khusus yang dimiliki selat dan teluk adalah nomor ....

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4
d. 2 dan 4

8. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

I	Laut lebih sempit dari samudra
II	Laut lebih luas dari samudra
III	Laut mengelilingi benua, samudra mengelilingi pulau
IV	Laut lebih biru daripada samudra

Perbedaan antara laut dan samudra yang benar adalah ….

a. I
b. II
c. III
d. IV

9. Di bawah ini yang termasuk contoh hasil kekayaan alam yang ada di laut adalah ....
   a. telur
   b. ikan
   c. sayur-sayuran
   d. buah-buahan
10. Rumput laut adalah contoh hasil kekayaan alam di laut yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan....
   a. agar-agar
   b. manisan
   c. minyak wangi
   d. minyak goreng

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 bentuk permukaan bumi lautan!
2. Amati pernyataan di bawah ini:

A
- luasku sepertiga luas bumi
- buah salah satu hasil kekayaan alamku
- gunung, danau, sungai merupakan bagianku

B
- luasku dua pertiga luas bumi
- Ikan salah satu hasil kekayaan alamku
- Laut, selat, samudra merupakan bagianku

Bandingkan huruf A dan B diatas. Daerah A dan B merupakan bentuk permukaan bumi. Daerah apa yang ditunjukan huruf A dan B?

3. Buatlah tabel perbedaan antara daratan dan lautan!

Perbedaan	Luas	Hasil kekeyaaan alam	Contoh
Daratan			
Lautan			

4. Buatlah gambar pantai yang kamu sukai. Buatlah seindah mungkin. Kamu dapat berkreasi sendiri atau mencontoh!

KUNCI JAWABAN

I

1. d
2. b
3. d
4. a
5. c
6. b
7. c
8. a
9. b
10. a

II

1. laut, samudera, teluk, selat dan pantai
2. A menjukan bentuk permukaan daratan

   B menunjukan bentuk permukaan lautan
3. Tabel perbedaan daratan dan lautan

Perbedaan	**Luasnya**	**Hasil kekayaan alam**	**Contoh**
Daratan	sepertiga luas bumi	buah-buahan, sayur-sayuran	Gunung, danau, sungai
Lautan	dua pertiga luas bumi	ikan, mutiara, rumput laut	Pantai, laut, samudra

4.

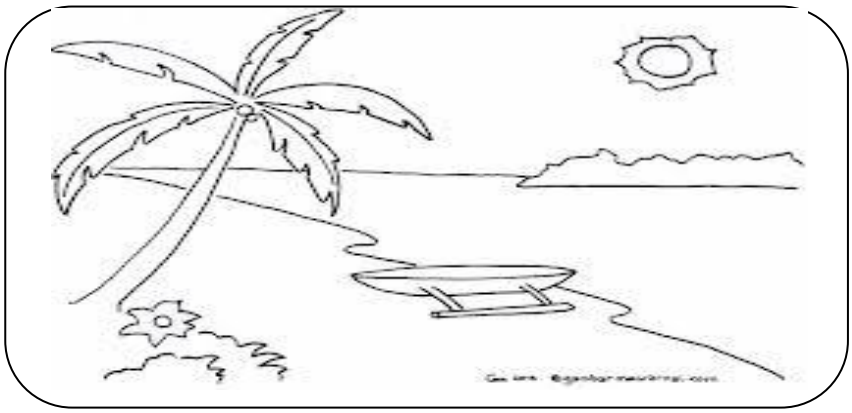

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 10	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-6 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	10 0	Skor maksimal Skor minimal	13 0
Jumlah skror keseluruhan			23

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

JARING-JARING TEMA

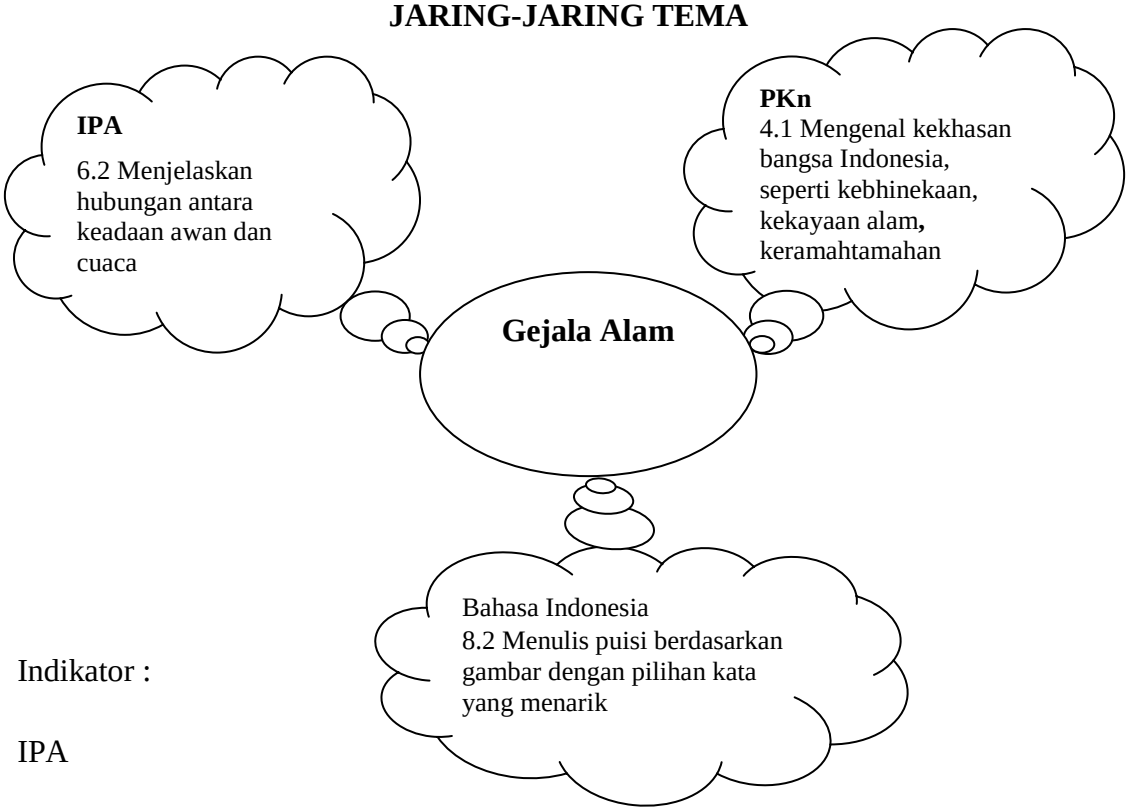

Indikator :

IPA

6.2.1 Menyebutkan pengertian cuaca

6.2.2 Menjelaskan keadaaan cuaca

6.2.3 Mengurutkan proses terjadinya awan

6.2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis awan

6.2.5 Memprediksi keadaan cuaca berdasarkan awan

Bahasa Indonesia

8.2.1 Menulis puisi berdasarkan keadaan cuaca

PKn

4.1.3 Menyebutkan peristiwa-pristiwa yang dapat merusak kekayaan alam

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : IIIB

Semester : 2

Tema : Gejala Alam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	6.2.1 Menyebutkan pengertian cuaca 6.2.2 Menjelaskan keadaan cuaca 6.2.3 Mengurutkan proses terjadinya awan 6.2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis awan 6.2.5 Memprediksi keadaan cuaca berdasarkan jenis awan	1. Guru dan siswa tanya jawab pengertian cuaca 2. Siswa mengamati gambar keadaan cuaca yang ada di sekitar 3. Siswa mengamati dan mengurutkan proses terjadinya awan pada CD interaktif 4. Siswa berdiskusi kelompok ciri-ciri jenis awan 5. Guru dan siswa	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

			tanya jawab prediksi keadaan cuaaca berdasarkan jenis awan				
PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.3 Menyebutkan peristiwa-pristiwa yang dapat merusak kekayaan alam	1. Guru dan siswa tanya Jawab pristiwa-pristiwa yang dapat merusak kekayaan alam	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Pendidikan Kewargane garaan untuk SD / MI kelas III
Bahasa Indonesia 8. mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Bahasa Indonesia 8.2 Menulis berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	8.2.1 Menulis puisi berdasarkan keadaan cuaca	2. Siswa menulis puisi sesuai gambar keadaan cuaca	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B/ 2

Tema : Peristiwa

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam

b. PKn

3. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

c. Bahasa Indonesia

6. Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca

b. PKn

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

c. Bahasa Indonesia

8.2 Menulis berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

III. INDIKATOR

a. IPA

6.2.1 Menyebutkan pengertian cuaca

6.2.2 Menjelaskan keadaan cuaca

6.2.3 Mengurutkan proses terjadinya awan

6.2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis awan

6.2.5 Memprediksi keadaan cuaca berdasarkan jenis awan

b. PKn

4.1.3 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang dapat merusak kekayaan alam

c. Bahasa Indonesia

8.2.1 Menulis puisi berdasarkan keadaan cuaca

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian cuaca dengan benar
2) Melalui pengamatan gambar keadaan cuaca, siswa dapat menjelaskan keadaan cuaca dengan benar
3) Melalui pengamatan Video proses terjadinya awan pada CD interaktif, siswa dapat mengurutkan proses terjadinya awan dengan benar
4) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis awan dengan benar
5) Melalui tanya jawab, siswa dapat memprediksi keadaan cuaca berdasarkan keadaan awan dengan benar
6) Disediakan gambar kerusakan alam, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang merusak kekayaan alam dengan benar
7) Disediakan gambar keadaan cuaca, siswa dapat menulis puisi keadaan cuaca dengan baik

V. MATERI AJAR

Peristiwa

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model pembelajaran: tematik

b) Metode pembelajaran : observasi, diskusi dan tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (±10 menit)

1. Motivasi : Guru mengajak siswa bernyanyi "Hujan"
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   "Apakah cuaca hari ini hujan?"

   "Bagaimana keadaan langit ketika hujan?"

c) Kegiatan Inti (±50 menit)

1. Siswa mengamati gambar keadaan cuaca panas *(eksplorasi)*
2. siswa mendengarkan puisi cuaca panas *(eksplorasi)*
3. Siswa mengamati gambar-gambar keadaan cuaca yang disediakan *(eksplorasi)*
4. Siswa menjelaskan keadaan cuaca yang ada pada gambar *(eksplorasi)*
5. Siswa menulis puisi sederhana berdasarkan keadaan cuaca *(elaborasi)*
6. Siswa menyebutkan peristiwa-peristiwa yang dapat merusak kekayaan alam *(eksplorasi)*

7. Siswa mengamati video proses terjadinya awan yang disediakan pada CD interaktif *(eksplorasi)*
8. Siswa mengurutkan proses terjadinya awan *(eksplorasi)*
9. Guru menjelaskan proses terjadinya awan *(elaborasi)*
10. Siswa mengamati gambar awan yang disediakan pada CD interaktif *(eksplorasi)*
11. Siswa memprediksi keadaan cuaca berdasarkan keadaan awan *(elaborasi)*
12. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa *(elaborasi)*
13. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa *(elaborasi)*
14. Siswa diminta berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan *(elaborasi)*
15. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok *(elaborasi)*
16. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi *(elaborasi)*
17. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
18. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi *(konfirmasi)*
19. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa *(konfirmasi)*
20. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi *(konfirmasi)*

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis

4. Guru melakukan Penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
6. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 69-74)
2) Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 74-76)
3) Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)
4) Sriwilujeng, Dyah, dkk. 2007. Pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik. Malang:esis (hal.68-69)

b. Media Belajar: CD Interaktif, Laptop, dan LCD

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
   a. Tes awal (apresepsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik Penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes lisan
   b. Tes tertulis

4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda
   b. Uraian
5. Alat tes
   a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
   b. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, April 2012

Guru Kelas III B

Peneliti

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,
Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd.M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

GEJAL ALAM

Mari perhatikan peristiwa di bawah ini

Langit yang Cerah

Terkagum-kagum diriku
Melihat awan-awan putih
Terbentang rapi di langit biru
Anugerah Ilahi yang luar biasa
Sinaran mentari mewarnai awan
Menjadi terang benderang
Oh indahnya...
Ciptaan Yang Maha Kuasa

Di Indonesia mengenal dua musim. Musim kemarau dan musim hujan. Sehingga mempengaruhi keadaan langit dan cuaca .Pernahkah kalian pernah melihat perkiraan cuaca di televisi? Apa yang dimaksud cuaca? Bumi kita ini, kadang menjadi panas, kering, dingin dan hujan. Perubahan udara pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu disebut cuaca.

a. Cuaca Cerah

Pada musim kemarau biasanya cuaca cerah. Coba keluarlah dari kelas dan tengoklah ke atas! Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus. Pada saat siang hari, awan ini terlihat berwarna putih bersih. Namun, menjelang matahari terbit dan terbenam akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Angin berhembus semilir. Umumnya, hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

b. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air kolam, air danau, air laut, serta air sungai yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari. Awan terlihat berjalan karena didorong oleh angin. Beberapa awan dapat bergerombol menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar tersebut dapat berubah menjadi mendung. Apabila keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

c. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan mengha ngatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya, sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas.

d. Cuaca Hujan

Coba amati langit bila akan turun hujan! Bagaimana keadaan cuacanya? Tentu diawali dengan adanya tanda-tanda, seperti langit gelap, awan tebal, hitam berarak-arak sebagai tanda akan turun hujan. Tetapi, bila diikuti dengan angin yang kencang, maka awan akan berpindah ke tempat lain dan hujan akan turun di tempat yang baru.

Sumber: Sriwilujeng, Dyah, dkk. 2007. Pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik. Malang:esis (hal.68-69)

Coba sekarang tulislah puisi tentang cuaca yang pernah kalian amati.

Menulis Puisi

Apakah puisi itu? Pernahkah kalian membuat puisi? Puisi adalah bentuk sastra yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan, kekaguman, kegelisahan, ketakutan, kegembiraan dan seluruh isi hati kita.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dengan menulis puisi :

1. Menggugah perasaan kita, misalnya rasa suka cita atau sedih.
2. Mengembangkan imajinasi atau khayalan.

Sumber : Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)

Bagaimana keadaan awan ketika musim kemarau dan hujan? Darimana awan berasal? Perhatikan gambar keadaan langit dibawah ini:

Gambar keadaan awan musim kemarau

Gambar keadaan awan musim hujan

Awan terbentuk dari udara yang mengandung uap air, uap air adalah air yang berwujud gas. Perubahan air menjadi wujud gas disebabkan oleh penguapan. Penguapan terjadi karena adanya panas matahari, panas matahari menguapkan air yang ada di danau, sungai dan laut. Panas matahari membuat udara menjadi panas dan udara yang panas tersebut kemudian naik ke atmosfer. Atmosfer adalah lapisan

udara yang menyelubungi bumi. Di atmosfer, udara menjadi dingin dan uap air yang dibawanya berubah menjadi titik-titik air dan es, titik-titik air dan es ini di dalam awan sangat kecil dan ringan sehingga mudah terbawa angin. Jika titik-titik air yang ada di awan berjumlah banyak dan awan tidak mampu lagi menampungnya maka akan terjadi hujan.

Amati gambar proses terbenyuknya awan di bawah ini:

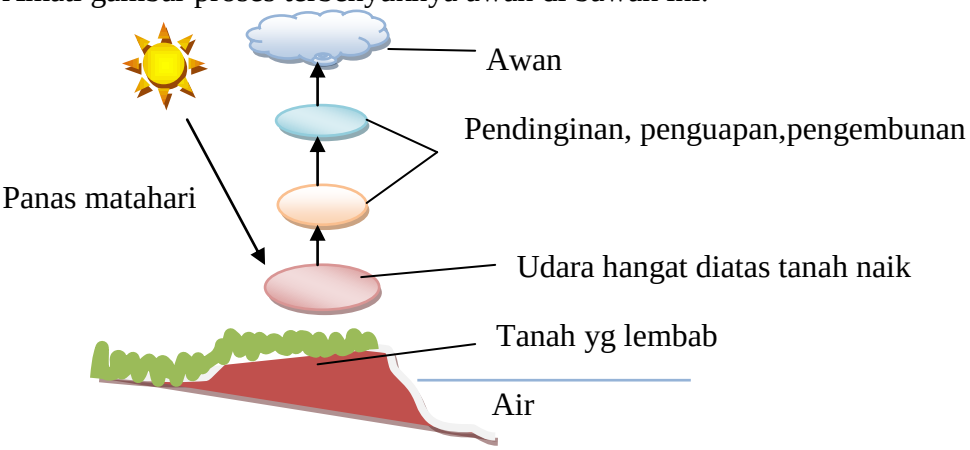

Awan adalah kumpulan tetesan air yang kamu lihat mengambang dilangit. Jenis-jenis awan dikategorikan menjadi tiga yaitu:

a) **Awan sirus** berbentuk serabut-serabut halus, seperti rambut berwarna putih. Awan ini mengambang paling tinggi dari semua awan. Awan ini menunjukkan tanda-tanda akan turun hujan.

b) **Awan kumulus** berbentuk gumpalan putih. Bagian atasnya menyerupai bunga kol dengan dasar rata. Terbentuknya awan kumulus menunjukkan cuaca panas dan kering. Namun ada jenis cumulus dengan gumpalan-gumpalan hitam, yang menandakan hujan deras akan turun, biasanya disertai angin, petir dan guruh.

c) **Awan stratus** berbentuk lembaran berlapis-lapis;;. Awan stratus merupakan awan yang paling dekat dengan permukaan bumi. Awan stratus sering menutupi daerah yang tinggi. Awan stratus berwarna abu-abu. Awan stratus dapat berubah menjadi kabut, dan biasanya hujan gerimis.

Sumber : Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 69-74))

Ayo, Berpendapat

1. Penebang liar sedang menebang hutan

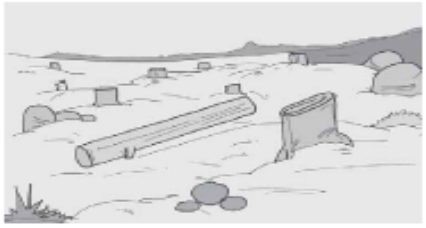

Pendapatku

.....

.....

.....

.....

2. a. Apa yang kamu lakukan, jika temanmu membuang sampah di sungai?
   b. Bagaimana caramu menghemat air dan listrik di rumah?

Hasil kekayaan alam di Indonesia selain untuk kebutuhan bangsa Indonesia sendiri, juga di jual ke luar negri. Meskipun wilayah indonesia alamnya kaya dan subur kita tidak boleh bermalas-malasan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, kita patut bersyukur dan bangga terhadap bangsa Indonesia. Betapa bahagia dan bangganya jika bangsa yang maju dan mampu bersyukur. Kebanggaan ini dapat ditunjukan dengan mencintai tanah air, rela berkorban, rajin belajar dan bekerja keras untuk kemajuan bangsa dan negara.

Sumber : Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 74-76)

Media Pembelajaran

Video Animasi proses terbentuknya awan :

Gambar jenis-jenis awan :

Awan Sirus

Awan Stratus

Awan Cumulus

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :
1. Amati gambar-gambar di bawah ini
2. Diskusikan dengan kelompokmu ciri-ciri pada masing-masing gambar!

No	Jenis-jenis awan	Ciri-Ciri
1	 Awan sirus	a. berwarna putih b. berbentuk serabut-serabut halus c. awan yang paling tinggi d. kedatanganku menjadi tanda cuaca cerah berakhir
2	 Awan cumulus	a. …. b. …. c. …. d. ….
3	 Awan stratus	a. …. b. …. c. …. d. ….

Kunci Lembar Kerja Siswa

No	Jenis-jenis awan	Ciri-Ciri
1	 Awan sirus	a. berwarna putih b. berbentuk serabut-serabut halus c. awan yang paling tinggi d. kedatanganku menjadi tanda cuaca cerah berakhir
2	 Awan cumulus	a. berwana putih b. berbentuk gumpalan c. menandakan cuaca akan panas d. namun, jika warnaku hitam menandakan hujan turun
3	 Awan stratus	a. berwarna abu-abu b. berbentuk lembaran-lembaran c. berlapis-lapis dan mendatar d. paling dekat dengan bumi e. menyebabkan hujan gerimis

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	6.2.1 Menyebutkan keadaan cuaca	C1	Pilihan Ganda	1,2	Mudah
		6.2.2 Mengkategorikan jenis-jenis awan	C2 C6	Pilihan Ganda Uraian	3 2	Sedang Sulit
		6.2.3 Mengurutkan proses terjadinya awan	C3	Uraian	4,5,6	Sedang
		6.2.4 Mengidentifikasi ciri jenis awan	C4	Pilihan Ganda	7,8,9	sedang
		6.2.5 Memprediksi keadaan cuaca berdasarkan jenis awan	C5	Uraian	1	Sulit

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.3 Menyebutkan peristiwa yang dapat merusak kekayaan alam	C1	Pilihan Ganda	10	Mudah
Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana	Bahasa Indonesia 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	8.2.1 Menulis puisi berdasarkan gambar keadaan cuaca	C1	uraian	3	Mudah

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan udara pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu disebut ....
   a. cuaca
   b. musim
   c. iklim
   d. temperatur
2. Amati gambar dibawah ini:

   Gambar diatas merupakan salah satu keadaan cuaca. Keadaan udara yang ditunjukan pada gambar adalah ....
   a. sejuk
   b. dingin
   c. panas
   d. berangin
3. Amati pernyataan dibawah ini :
   1) awan cumulus
   2) awan stratus
   3) awan lotus
   4) awan sirus

   Yang tidak termasuk kategori jenis awan adalah ....
   a. 1)
   b. 2)
   c. 3)
   d. 4)
4. Cermati pernyataan dibawah ini :
   1) udara hangat diatas tanah naik

2) terbentuk awan
3) tanah yang lembab
4) udara mengalami pendinginan, penguapan dan pengembunan

Urutan proses terbentuknya awan yang benar ditunjukan oleh nomor....

a. 3) – 4) – 1) – 2)
b. 3) – 1) – 4) – 2)
c. 3) – 2) – 4) – 1)
d. 3) – 2) – 1) – 4)

Amati gambar proses terbentuknya awan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5-6!

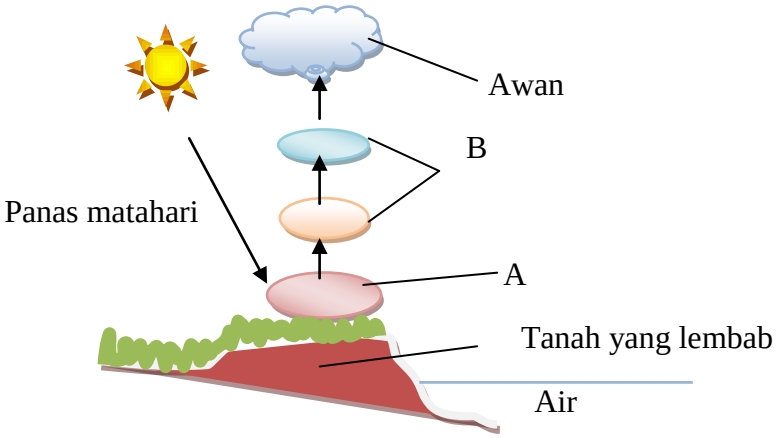

5. Huruf A pada gambar menunjukan ....
   a. udara di atas tanah naik karena panas matahari
   b. udara di atas tanah naik karena angin
   c. udara di atas tanah naik karena air
   d. udara di atas tanah naik karena awan
6. Huruf B pada gambar menunjukan proses ....
   a. penguapan
   b. pendinginan
   c. pengembunan
   d. penguapan, pendinginan, pengembunan
7. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna putih
   2) aku berbentuk serabut-serabut halus
   3) aku awan yang paling tinggi
   4) kedatanganku menjadi tanda cuaca cerah berakhir

   Yang dimaksud “Aku” dalam pernyaata diatas adalah ....

a. awan sirus
b. awan cumulus
c. awan stratus
d. awan nimbolus

8. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna abu-abu
   2) aku berbentuk lembaran-lembaran
   3) aku awan yang paling dekat dengan bumi
   4) aku menyebabkan hujan gerimis

   Yang dimaksud “Aku” dalam pernyataan di atas adalah ....
   a. awan sirus
   b. awan cumulus
   c. awan stratus
   d. awan nimbolus
9. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna putih
   2) aku berbentuk gumpalan
   3) aku menandakan cuaca panas
   4) jika warnaku hitam, ini menandakan hujan turun

   Yang dimaksud “Aku” dalam pernyataan di atas adalah ....
   a. awan sirus
   b. awan cumulus
   c. awan stratus
   d. awan nimbolus
10. Amati gambar di bawah ini :

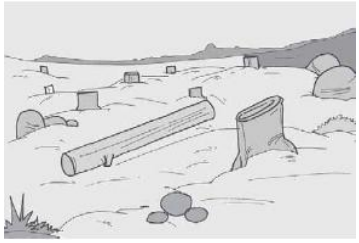

Gambar disamping menunjukan peristiwa yang merusak kekayaan alam. Peristiwa ini disebut ....
   a. reboisasi
   b. penananman pohon
   c. penebangan pohon
   d. penebangan liar

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Ani akan berangkat ke sekolah. Dia melihat ke langit bentuk awan berlapis-lapis dan berwarna kelabu**.** Cuaca apa yang akan terjadi?
2. Jenis awan dikategorikan menjadi tiga. Lengkapilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

Jenis awan	Warna	Bentuk	Menandakan
Sirus	....	Serabut	....
....	abu-abu	....	cuaca berkabut
Cumulus	....	....	cuaca panas

3. Amati gambar di bawah ini! Kemudian lengkapilah titik-titik pada puisi dibawah ini!

"Awan ...."

Di langit kau berada

Warnamu .... seperti kapas

Pertanda cuaca .... akan datang

Oh indahnya ciptaan Tuhan

KUNCI JAWABAN

I

1. a 6. d
2. c 7.a
3. c 8.c
4. b 9.b
5. a 10.d

II

1. Awan yang berlapis-lapis dan berwarna kelabu menandakan cuaca akan hujan
2.

Jenis awan	Warna	Bentuk	Menandakan
Sirus	Putih	Serabut	Akan turun hujan
Stratus	abu-abu	Berlapis	Cuaca berkabut
Cumulus	Putih	Gumpalan	cuaca panas

3. "Awan Cumulus"

Di langit kau berada
Warnamu putih seperti kapas
Pertanda cuaca panas akan datang
Oh indahnya ciptaan Tuhan

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 10	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-6 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	10 0	Skor maksimal Skor minimal	10 0
Jumlah skror keseluruhan			20

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

JARING-JARING TEMA

Indikator :

IPA

6.2.6 Memasangkan simbol cuaca sesuai keadaan cuaca

6.2.7 Menjelaskan proses terjadinya hujan

6.2.8 Mengidentifikasi simbol-simbol cuaca

6.2.9 Memprediksi perkiraan cuaca

6.2.10 Mengurutkan proses terjadinya hujan

Bahasa Indonesia

8.2.2 Menulis puisi cuaca hujan

PKn

4.1.4 Menyebutkan cara menjaga kekayaan alam

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : IIIB

Semester : 2

Tema : Gejala Alam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	6.2.6 Memasangkan simbol cuaca sesuai keadaan cuaca 6.2.7 Menjelaskan proses terjadinya hujan 6.2.8 Mengurutkan proses terjadinya hujan 6.2.9 Mengidentifikasi simbol-simbol cuaca	1. Siswa mmasangkan gambar-gambar simbol cuaca sesuai keadaan cuaca pada CD interaktif 2. Guru menjelaskan proses tejadinya cuaca 3. Siswa mengurutkan proses terjadinya hujan 4. Siswa diskusi kelompok	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

		6.2.10 Memprediksi perkiraan cuaca	mengidentifikasi simbol-simbol cuaca 5. Guru dan siswa tanya jawab memprediksi perkiraan cuaca				
PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.4 Menyebutkan cara menjaga kekayaan alam	6. Siswa tanya jawab cara menjaga kekakayaan alam	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III
Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana	Bahasa Indonesia 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	8.2.2 Menuliskan puisi cuaca hujan	7. Siswa mengamati gambar keadaan cuaca hujan	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 (Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B/ 2

Tema : Gejala Alam

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam

b. PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

c. Bahasa Indonesia

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca

b. PKn

3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri

c. Bahasa Indonesia

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

III. INDIKATOR

a. IPA

6.2.6 Memasangkan simbol cuaca sesuai keadaan cuaca

6.2.7 Menjelaskan proses terjadinya hujan

6.2.8 Mengurutkan proses terjadinya hujan

6.2.9 Mengidentifikasi simbol-simbol cuaca

6.2.10 Memprediksi perkiraan cuaca

b. PKn

4.1.4 Menyebutkan cara menjaga kekayaan alam

c. Bahasa Indonesia

8.2.2 Menuliskan puisi cuaca hujan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Melalui tanya jawab, siswa dapat memasangkan simbol cuaca sesuai keadaan cuaca dengan benar.
2) Melalui pengamatan video proses terjadinya hujan, siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hujan dengan benar
3) Melalui pengamatan video proses terjadinya hujan, siswa dapat mengurutkan proses terjadinya hujan dengan benar
4) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi simbol-simbol cuaca dengan benar.
5) Melalui tanya jawab, siswa dapat memprediksi perkiraan cuaca dengan benar.
6) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan cara merawat kekayaan alam dengan benar.
7) Disediakan Cerita pendek, siswa dapat menuliskan puisi cuaca hujan dengan baik

V. MATERI AJAR

Gejala Alam

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model Pembelajaran: tematik

b) Metode Pembelajaran : observasi, diskusi dan tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (±10 menit)

1. Motivasi : Guru mengajak siswa menyanyi lagu "hujan"
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   "Bagaimana keadaan cuaca pada lagu tersebut?"

c) Kegiatan Inti (±50 menit)

1. Siswa menyebutkan keadaan cuaca pada lagu "hujan" *(eksplorasi)*
2. Siswa menulis puisi berdasarkan gambar cuaca hujan *(eksplorasi)*
3. Siswa mengamati video proses terjadinya hujan yang disediakan pada CD interaktif *(eksplorasi)*
4. Siswa mengurutkan proses terjadinya hujan *(eksplorasi)*
5. Guru menjelaskan proses terjadinya hujan *(elaborasi)*
6. Siswa menyebutkan keadaan cuaca *(eksplorasi)*
7. Siswa mengamati simbol-simbol cuaca yang disediakan pada CD interaktif *(eksplorasi)*

8. Siswa memasangkan simbol cuaca dengan keadaan cuaca (*eksplorasi)*
9. Siswa memprediksi keadaan cuaca berdasarkan simbol *(elaborasi)*
10. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa kemudian Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa *(elaborasi)*
11. Siswa diminta berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan *(elaborasi)*
12. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok *(elaborasi)*
13. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi *(elaborasi)*
14. Siwa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
15. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi *(konfirmasi)*
16. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa *(konfirmasi)*
17. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi *(konfirmasi)*

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis
4. Guru melakukan Penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
6. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Esis (hal 152)
2) Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 74-76)
3) Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)
4) Buku lain yang relevan

b. Media Belajar: CD Interaktif, Laptop dan LCD

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
   a. Tes awal (apresepsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik Penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes dalam proses (tanya jawab / tes lisan)
   b. Tes akhir / tes hasil (tes tertulis)
4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda
   b. Uraian

5. Alat tes
   a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
   b. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, April 2012

Guru Kelas III B

Peneliti

Ganardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,
Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd,M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

PERISTIWA

Hujan

hujan..
rintik-rintiknya membasahi wajahku
hujan anugrah Tuhan
datangnya dari langit
hujan….
datang dikala mendung kelabu..
tak ada yang dapat mencegahmu..
hujan begitu dingin

Di Indonesia mengenal dua musim. Musim kemarau dan musim hujan. Coba amati langit bila akan turun hujan! Bagaimana keadaan cuacanya? Tentu diawali dengan adanya tanda-tanda, seperti langit gelap, awan tebal, hitam berarak-arak sebagai tanda akan turun hujan. Tetapi, bila diikuti dengan angin yang kencang, maka awan akan berpindah ke tempat lain dan hujan akan turun di tempat yang baru. Bagaimana proses terjadinya hujan?

Proses Terjadinya Hujan

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemansan matahahari terhadap air di bumi, seperti kolam, air danau, air sungai dan air laut. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun. Sehingga air menjadi dingin.

Akibatnya terjadilah titik-titik air. Titik-titik air kemudian saling menyatu membentuk awan. Turun ke bumi dalam bentuk hujan

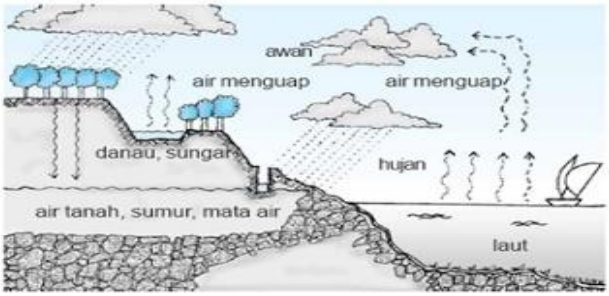

Coba sekarang tulislah puisi tentang cuaca hujan yang pernah kalian amati.

Menulis Puisi

Apakah puisi itu? Pernahkah kalian membuat puisi? Puisi adalah bentuk sastra yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan, kekaguman, kegelisahan, ketakutan, kegembiraan dan seluruh isi hati kita.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dengan menulis puisi :

1. Menggugah perasaan kita, misalnya rasa suka cita atau sedih.

2. Mengembangkan imajinasi atau khayalan.

Sumber : Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)

Setiap hari keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa awan, namun pada saat yang lain terlihat berawan.Cuaca Cerah, Berawan, Panas, dan Hujan. Berikut ini adalah simbol-simbol keadaan cuaca:

a. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan. Perhatikan simbol cuaca cerah yang ditunjukan dalam gambar!

b. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan.Perhatikan simbol cuaca berawan yang ditunjukan dalam gambar!

c. Cuaca Panas

Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Perhatikan simbol cuaca panas di tunjukan dalam gambar!

d. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin ke atas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan. Perhatikan simbol cuaca hujan yang ditunjukan dalam gambar!

Hujan

hujan salju

hujan petir

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi cuaca pada suatu tempat adalah banyak sedikitnya panas matahari yang diterima bumi. Kondisi cuaca pada saat siang dan malam hari berbeda. Cuaca hari ini belum tentu sama dengan

cuaca kemarin. Banyak orang perlu untuk mengetahui ramalan cuaca besok, minggu depan, atau bahkan bulan depan. Kondisi cuaca sangat penting untuk nelayan, petani, pilot pesawat terbang, olahragawan, dan sebagainya. Di negara kita terdapat sebuah badan yang bertugas mengukur suhu, curah hujan, kecepatan angin, dan arah angin. Badan itu dinamakan Badan Meteorologi dan Geofisika

Sumber : Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 152)

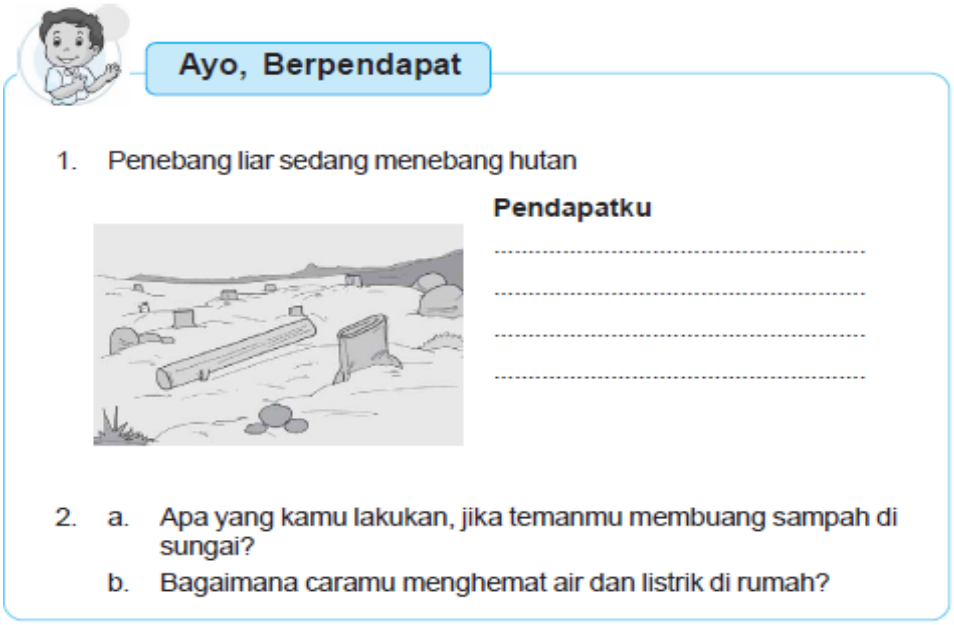

Ayo, Berpendapat

1. Penebang liar sedang menebang hutan

Pendapatku

.....

.....

.....

.....

2. a. Apa yang kamu lakukan, jika temanmu membuang sampah di sungai?
   b. Bagaimana caramu menghemat air dan listrik di rumah?

Hasil kekayaan alam di Indonesia selain untuk kebutuhan bangsa Indonesia sendiri, juga di jual ke luar negri. Meskipun wilayah indonesia alamnya kaya dan subur kita tidak boleh bermalas-malasan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, kita patut bersyukur dan bangga terhadap bangsa Indonesia. Betapa bahagia dan bangganya jika bangsa yang maju dan mampu bersyukur. Kebanggaan ini dapat ditunjukan dengan mencintai tanah air, rela berkorban, rajin belajar dan bekerja keras untuk kemajuan bangsa dan negara.

Sumber : Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 74-76)

Media Pembelajaran

Gambar Simbol-simbol cuaca

Gambar proses terjadinya hujan

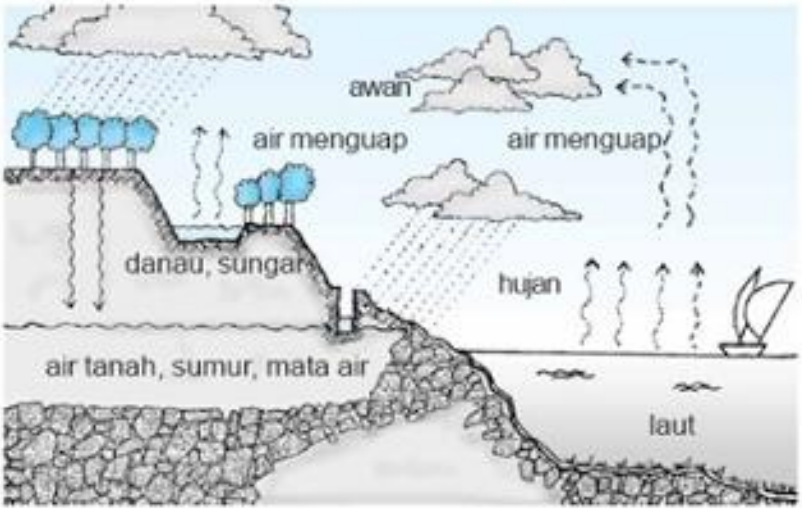

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :
1. Amati gambar-gambar di bawah ini
2. Diskusikan dengan kelompokmu ciri-ciri pada masing-masing gambar!

No	Simbol cuaca	Ciri-Ciri
1		a. Simbol berbentuk matahari b. Simbol berwana kuning c. Simbol menandakan cuaca panas
2		a. .... b. .... c. ....
3		a. .... b. .... c. ....
4		a. .... b. .... c. ....
5		a. .... b. .... c. ....

Kunci Lembar Kerja Siswa

No	Simbol cuaca	Ciri-Ciri
1		a. Simbol berbentuk matahari b. Simbol berwana kuning c. Simbol menandakan cuaca panas
2		a. Simbol berbentuk matahari dan awan b. Simbol berwarna kuning dan putih c. Simbol menandakan cuaca cerah
3		a. Simbol berbentuk awan b. Simbol berwarna putih c. Simbol menandakan cuaca berawan
4		a. Simbol berbentuk awan dan tetesan air b. Simbol berwarna hitam c. Simbol menandakan cuaca hujan
5		a. Simbol bebentuk awan dan petir b. Simbol berwarna hitam c. Simbol menandakan cuaca hujan petir

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	6.2.6 Memasangkan simbol cuaca dengan keadaan cuaca	C1	Pilihan Ganda Uraian	1,2,3, 4 1	Mudah Sedang
		6.2.7 Menjelaskan proses terjadinya hujan	C2	Uraian	2	Sulit
		6.2.8 Mengurutkan proses terjadinya hujan	C3	Pilihan Ganda	9	Sedang
		6.2.9 Mengidentifikasi simbol-simbol cuaca	C4	Pilihan Ganda	5, 6	Sedang
		6.2.10 Memprediksi perkiraan cuaca	C5	Pilihan Ganda	7, 8	Sulit

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKn 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan	4.1.4 Menyebutkan manfaat sungai	C1	Pilihan Ganda	10	Mudah
Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana	Bahasa Indonesia 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	8.2.2 Menuliskan puisi cuaca hujan	C1	Uraian	3	Mudah

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d jawaban yang benar

1. Simbol keadaan cuaca panas adalah ....
   a.
   b.
   c.
   d.

2. Perhatikan simbol dibawah ini!

   Simbol disamping menunjukan cuaca ....

   a. berawan
   b. hujan
   c. panas
   d. cerah

3. Perhatikan tabel dibawah ini!

Nomor	Simbol cuaca	Kondisi cuaca
(I)		berawan
(II)		cerah
(III)		panas
(IV)		hujan petir

Simbol cuaca yang benar ditunjukan oleh nomor ....

a. I
b. II
c. III
d. IV

4. Perhatikan simbol dibawah ini!

Simbol disamping menunjukan cuaca ....

a. berawan
b. hujan
c. panas
d. cerah

5. Amati pernyataan simbol cuaca dibawah ini:
   1) aku berbentuk awan
   2) aku berwana hitam
   3) aku juga terdapat tetesan air

   Yang dimaksud “aku” dalam pernyataan diatas adalah ....

   a. simbol cuaca panas
   b. simbol cuaca hujan
   c. simbol cuaca berawan
   d. simbol cuaca hujan petir

6. Amati pernyataan simbol cuaca dibawah ini:
   1) aku berbentuk matahari dan awan
   2) aku berwana kuning dan putih

   Yang dimaksud “aku” dalam pernyataan diatas adalah ....

   a. simbol cuaca panas
   b. simbol cuaca hujan
   c. simbol cuaca berawan
   d. simbol cuaca hujan petir

7. Dini sekeluarga akan pergi berlibur ke pantai kuta bali. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika suhu di wilaya tersebut berkisar antara 29°C-33°C. Kondisi cuaca di wilayah pantai kuta bali adalah ....

   a. dingin
   b. hujan
   c. panas
   d. berawan

8. Perhatikan tabel dibawah ini

Kota	**Suhu**	**Cuaca**
Bandung	25°	
Semarang	21°	

Dari tabel diatas dapat diprediksikan bahwa kondisi cuaca di kota Bandung dan Semarang berturut-turut adalah ....

a. cerah berawan dan hujan
b. cerah berawan dan panas
c. hujan dan cerah berawan
d. panas dan cerah berawan

9. Cermati pernyataan dibawah ini :

1) air laut menguap oleh matahari
2) terjadi penggumpalan uap air membentuk awan
3) awan membentuk titk-titik air
4) titik-titik air turun menjadi hujan

Urutan proses terjadinya hujan yang benar adalah ....

a. 1)-3)-2)-4)
b. 1)-2)-3)-4)
c. 2)-3)-1)-4)
d. 2)-1)-3)-4)

10. Berikut ini merupakan sikap menjaga kelestarian sungai, *kecuali* ....

a. melarang membuang sampah di sungai
b. menjaga kelestarian hutan dibagian hulu sungai
c. menanam tanaman di sekitar sungai
d. membuang sampah di sungai

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada surat kabar atau televisi, kondisi cuaca sering digabarkan dalam simbol-simbol. Gambarkanlah simbol-simbol:
   a. cuaca cerah b cuaca berawan c. cuaca hujan

2. Jelaskan proses terjadinya hujan!
3. Buatlah puisi dengan tema hujan!

KUNCI JAWABAN

I

1. b	6. c
2. c	7.a
3. d	8.b
4. c	9.d
5. d	10.a

II

1. a. cuaca panas →

   b. cuaca berawan →

   c. cuaca hujan →

2. 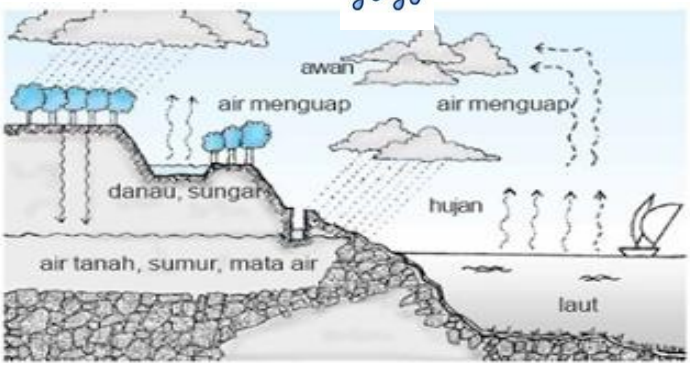

3. Hujan

   Kau datang tanpa ku duga

   Awan mendung menghitam

   Tetes demi tetes air turun dari langit

   Menambah indahnya ciptaan sang pencipta

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 10	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-4 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	10 0	Skor maksimal Skor minimal	10 0
Jumlah skror keseluruhan			20

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

JARING-JARING TEMA

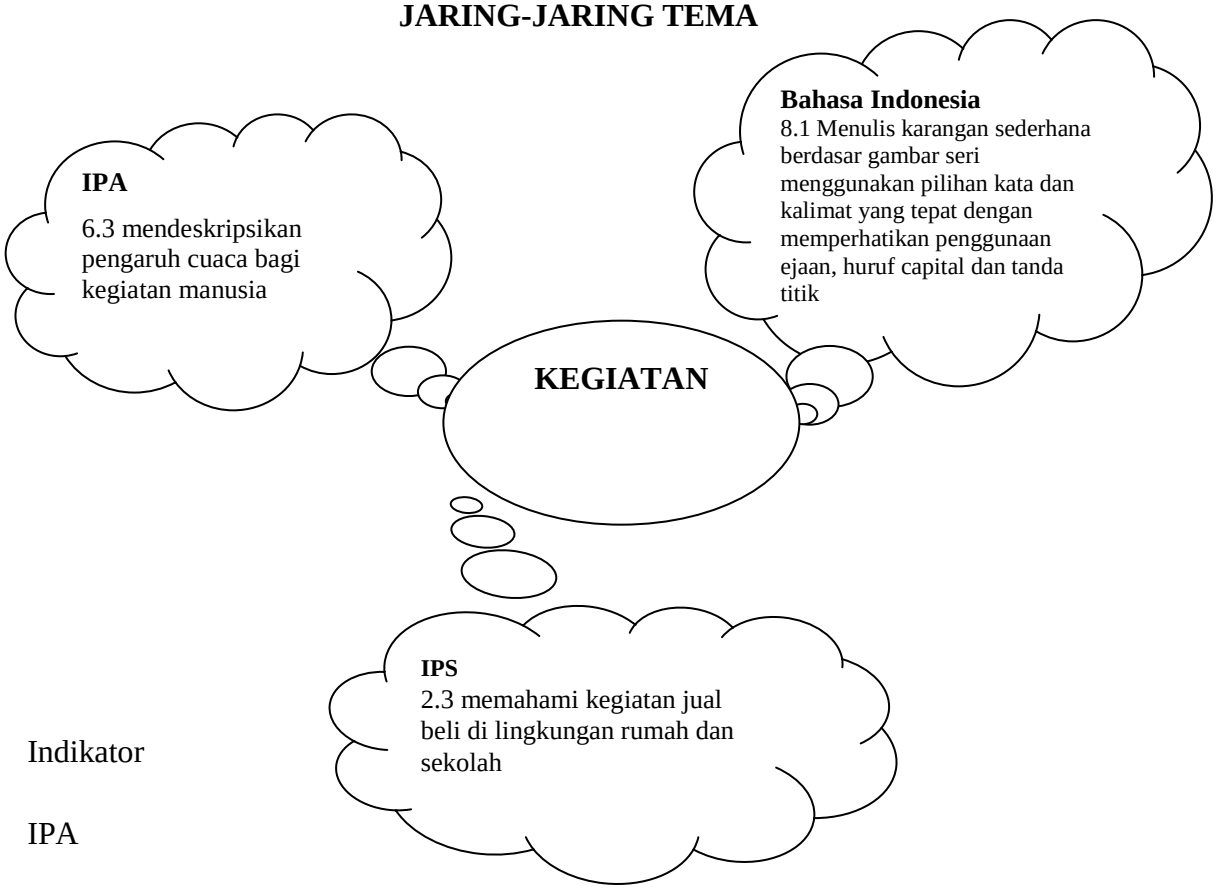

Indikator

IPA

6.3.1 Mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia

6.3.2 Menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia

6.3.3 Menggambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia

6.3.4 Menganalisis pengaruh cuaca panas terhadap kebiasaan makan dan minum manusia

6.3.5 Memprediksi pengaruh cuaca panas pada kegiatan pertanian

Bahaasa Indonesia

8.1.1 Menentukan penggunaan tanda baca titik

IPS

2.3.1 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : III B

Semester : 2

Tema : Kegiatan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	6.3.1 Mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia 6.3.2 Menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia 6.3.3 Menggambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia 6.3.4 Menganalisis pengaruh cuaca panas terhadap	1. Siswa Mengamati gambar kegiatan cuaca panas 2. Siswa berdiskusi menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia 3. Siswa mengamati gambar cara berpakaian manusia ketika cuaca panas 4. Guru dan siswa tanya jawab pengaruh cuaca panas terhadap	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

		kebiasaan makan dan minum manusia 6.3.5 Memprediksi pengaruh cuaca panas pada kegiatan pertanian	kebiasaan makan dan minum manusia 5. Guru dan siswa tanya jawab prediksi pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan pertanian				
Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Bahasa Indonesia 8.1 Menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda titik	8.1.1 Menentukan pengunaan tanda baca titik	1. Guru menjelaskan penggunaan tanda baca titik	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket bahasa Indonesia untuk SD / MI kelas III
IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS 2.3 memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	2.3.1 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah	1. Guru dan siswa tanya jawab kegiatan jual beli di lingkungan rumah	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1II (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B/ 2

Tema : kegiatan

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

b. Bahasa Indonesia

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

c. IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

b. Bahasa indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda titik

c. IPS

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

III. INDIKATOR

a. IPA

6.3.1 Mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia

6.3.2 Menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia

6.3.3 Menggambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia

6.3.4 Menganalisis pengaruh cuaca terhadap kebiasaan makan dan minum manusia

6.3.5 Memprediksi pengaruh cuaca panas pada kegiatan pertanian

b. Bahasa Indonesia

8.1.1 Menentukan pengunaan tanda baca titik

c. IPS

2.3.1 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingungan rumah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia dengan benar
2) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia dengan benar
3) Melalui pengamatan gambar pada cd interaktif, siswa dapat menggambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia dengan benar
4) Melalui tanya jawab, siswa dapat menganalisis pengaruh cuaca terhadap kebiasaan makan dan minum manusia dengan benar
5) Melalui tanya jawab, siswa dapat memprediksi pengaruh cuaca panas pada kegiatan pertanian dengan tepat
6) Melalui tanya jawab, siswa dapat menentukan pengunaan tanda baca titik dengan benar

7) Disediakan gambar pada cd interaktif, siswa dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dengan benar

V. MATERI AJAR

Kegiatan

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model Pembelajaran: Tematik

b) Metode Pembelajaran : Observasi, Diskusi, dan Tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (± 10 menit)

3. Motivasi : Guru mengajak siswa bernyanyi disini senang
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   "Apa saja kegiatan yang kalian lakukan saat cuaca panas?"

c) Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Siswa mengamati gambar kegiatan saat cuaca panas yang ditayangkan pada cd interaktif (*eksplorasi*)
2. Siswa mengambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia (*elaborasi*)
3. Siswa menganalisi pengaruh cuaca panas tehadap kebiasaan makan dan minum (*elaborasi*)
4. Siswa memprediksi pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan pertanian (*elaborasi*)

5. Siswa mengamati gambar kegiatan yang telah disediakan (*eksplorasi*)
6. Siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar (*elaborasi*)
7. Siswa menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah (*eksplorasi*)
8. Guru menjelaskan kegiatan jual beli di lingkungan rumah *(elaborasi)*
9. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa (*elaborasi*)
10. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa (*elaborasi*)
11. Siswa diminta berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan (*elaborasi*)
12. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok (*elaborasi*)
13. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
14. Siswa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
15. Siswa diminta menyusun bagan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia (*elaborasi*)
16. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
17. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
18. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi (*konfirmasi*)

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
4. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 153)
2) Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)
3) Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 78-81)
4) Buku lain yang relevan

b. Media Belajar: CD Interaktif, Laptop dan LCD

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
   a. Tes awal (apresepsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik Penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes lisan
   b. Tes tertulis
4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda
   b. Uraian

5. Alat tes
   a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
   b. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, April 2013

Guru Kelas III B

Gunandi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Peneliti

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,

Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd,M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

Kegiatan

Pernahkah kalian melihat kegiatan seperti gambar di atas? Pada keadaan cuaca apa kegiatan pada gambar dilakukan? Keadaan cuaca memengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh manusia di bumi ini. Pada saat keadaan langit cerah dan sinar matahari sampai ke permukaan sisi bumi, maka pada sisi bumi tersebut akan mengalami suhu udara yang hangat dan keadaan cuaca yang lebih panas dibandingkan dengan sisi bumi yang lain. Ketika cuaca panas ini terjadi maka akan berpengaruh terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik itu pekerjaan, cara berpakaian, tingkah laku maupun makanan dan minuman yang mereka konsumsi setiap harinya.

Pengaruh keadaan cuaca panas ini menentukan kehidupan manusia, misalnya bagi pertanian, ketika musim bercocok tanam maka petani akan lebih banyak menanam ketela daripada padi karena ketela lebih sedikit memerlukan air. Ketika cuaca sedang panas terik, manusia memakai payung sebagai alat untuk melindungi tubuh dari kepanasan, hal ini disebabkan payung tidak meneruskan panas. Begitu pula ketika cuaca panas, kamu sering memakai baju dari bahan katun atau kaos. Bahan katun dan bahan kaos terbuat dari kapas sehingga mampu menyerap keringat.

Pada saat cuaca sedang panas, banyak dimanfaatkan manusia untuk menjemur pakaian, padi atau yang lainnya. Kebanyakan ketika cuaca sedang panas, kegiatan manusia lebih sering terjadi diluar rumah atau ruangan. Pengaruh cuaca panas ini juga terjadi pada transportasi, misalnya pada pesawat terbang dan kapal laut yang tidak akan terganggu aktifitasnya manakala cuaca sedang panas.

Sumber : Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 153)

Penggunaan tanda baca

1) Tanda titik

   Tanda titik dipakai diakhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan

   Contoh :

   a. Ayah pergi ke kantor.
   b. Ibu memasak roti.
   c. Adi berenang di pantai.

2) Tanda koma

   Tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau penjelasan

   Contoh :

   a. Andi menggambar laut, gunung, dan hutan
   b. Sinta membeli roti, permen, dan air

Buatlah sebuah karangan singkat berdasarkan gambar berikut. Gunakan pilhan kata dan kalimatnya yang tepat. Perhatikan tanda bacanya.

Sumber : Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)

Macam-Macam Tempat Kegiatan Jual Beli

Tempat terjadinya kegiatan jual beli, antara laindi warung, toko-toko, dan pasar, baik pasar tradisional maupun pasar swalayan. Berikut ini adalah tempat-tempat kegiatan jual beli.

1. Warung

Warung adalah tempat untuk menjual dan membeli barang kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, minyak, gula, kopi, sayuran, dan lain-lain. Warung biasanya terdapat di rumah-rumah. Barang-barang yang di jual juga hanya sedikit dan harganya kadang boleh di tawar. Dapatkah kamu menyebutkan warung siapa saja yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?

2. Toko

Toko menjual barang lebih banyak daripada warung. Sekarang ada toko yang menjual khusus satu macam kebutuhan saja. Misalnya toko beras, toko pakaian, toko alat tulis. Harga barang di toko sudah ditetapkan dan tidak bisa ditawar.

3. Pasar

Adakah pasar di dekat rumahmu? Pernahkah kamu pergi ke pasar? Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli. Semua kebutuhan sehari-hari tersedia di pasar. Di pasar terdapat kios-kios yang menjual berbagai macam barang. Ada kios yang menjual sayuran, daging, buah, sembako, dan lain-lain. Di pasar kita dapat memilih dan menawar barang yang kita beli.

Sumber : Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 78-81)

MEDIA PEMBELAJARAN

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Diskusikan dengan kelompokmu pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia!

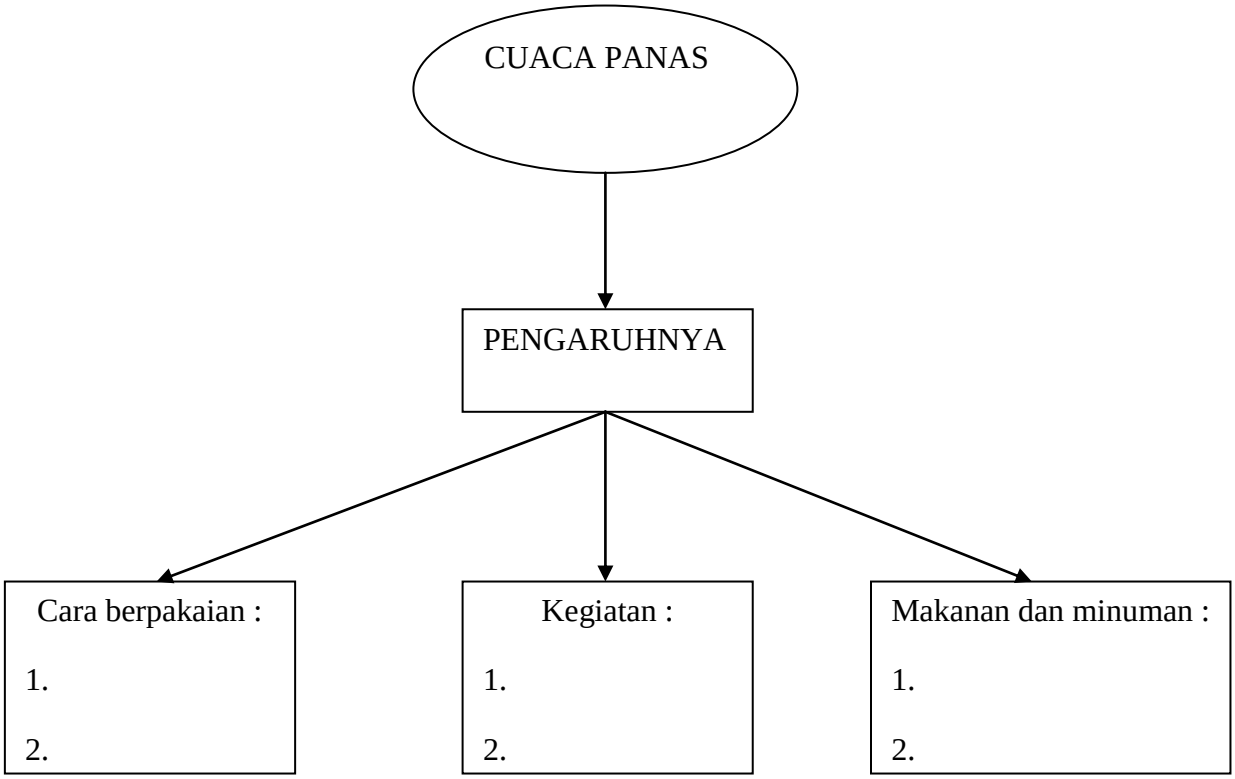

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	1) Mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia	C1	Pilihan Ganda	1	Mudah
		2) Menjelaskan pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia	C2	Pilihan Ganda Uraian	2 1	Sedang Sulit
		3) Menggambarkan pengaruh cuaca panas terhadap cara berpakaian manusia	C3	Pilihan Ganda	3 4	Sedang Mudah
		4) Menganalisis pengaruh cuaca terhadap kebiasaan makan dan minum manusia	C4	Uraian	3	Sedang
		5) Memprediksi pengaruh cuaca panas pada kegiatan pertanian	C5	Uraian	4	Sulit

Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Bahasa Indonesia 8.1 Menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda titik	8.1.1 Menentukan pengunaan tanda baca titik	C2	Pilihan Ganda	5	Mudah
IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS 2.3 memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	2.3.1 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah	C1	Pilihan Ganda	6	Mudah

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Menjemur pakaian, sebaiknya pada cuaca ....
   a. mendung
   b. gerimis
   c. panas
   d. hujan
2. Anak-anak bermain layang-layang ketika cuaca ....
   a. mendung
   b. cerah dan angin bertiup
   c. hujan
   d. gerimis
3. Cermati jenis kegiatan dibawah ini :
   1) membuat ikan asin
   2) mengeringkan gabah
   3) membuat kerupuk
   4) menanam padi di sawah

   Di antara kegiatan-kegiatan di atas yang bisa dilakukan pada cuaca panas adalah ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 1 dan 4
   d. 1, 2 dan 3
4. Bila kita berada di daerah cercuaca panas, maka sebaiknya kita memakai pakaian yang ....

   a.

   b.

c.

d.

5. Untuk cuaca panas manusia memakai ....
   a. jaket
   b. lengan panjang
   c. sweeter
   d. topi
6. Amati peryataan di bawah ini :
   1. makan buah-buah
   2. banyak minum air dingin
   3. banyak minum air hangat
   Peryataan yang benar kegiatan makan atau minum ketika cuaca panas adalah ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 1, 2 dan 3
   d. 2 dan 3
7. Ani ingin membeli sepatu, maka ia harus pergi ke ....
   a. toko sepatu
   b. toko buku
   c. toko baju
   d. toko elektronik
8. Ibu membeli barang sehari-hari di ....
   a. kantor pos
   b. apotek
   c. pasar
   d. toko bahan bangunan

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan pengaruh cuaca panas bagi kehidupan manusia!
2. Lengkapilah cerita dibawah ini dengan tanda baca yang benar!

Cuaca Panas

Ibu menjemur pakaian di halaman rumah ☐ Pakaian yang dijemur antara lain baju ☐ kaos kaki ☐ dan celana ☐Aku biasa membantu ibu ketika hari minggu tiba ☐ Aku senang saat cuaca panas tiba ☐ Aku dapat bermain bebas di luar rumah ☐

3. Mengapa pada saat cuaca panas kita banyak minum air?
4. Mengapa petani lebih suka menanam ketela daripada padi pada saat cuaca panas?

KUNCI JAWABAN

I

1. c
2. b
3. d
4. a
5. d
6. a
7. b
8. c

II

1. Pengaruh cuaca panas bagi kehidupan manusia :
   a. mempengaruhi kegiatan manusia
   b. mempengaruhi cara berpakaian manusia
   c. mempengaruhi kebiasaan makan dan minum
2. Cuaca Panas

   Ibu menjemur pakaian di halaman rumah. Pakaian yang dijemur antara lain baju, kaos kaki, dan celana. Aku biasa membantu ibu ketika hari minggu tiba. Aku senang saat cuaca panas tiba. Aku dapat bermain bebas di luar rumah.
3. Karena pada saat cuaca panas kandungan air dalam tubuh menguap sehingga membutuhkan air minum yang banyak agar tubuh kita tidak kekurangan cairan
4. Karena pada saat cuaca panas padi membutuhkan banyak air, maka petani lebih suka menanam ketela yang tidak banyak membutuhkan air

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 8	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-7 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	8 0	Skor maksimal Skor minimal	14 0
Jumlah skror keseluruhan			22

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

JARING-JARING TEMA

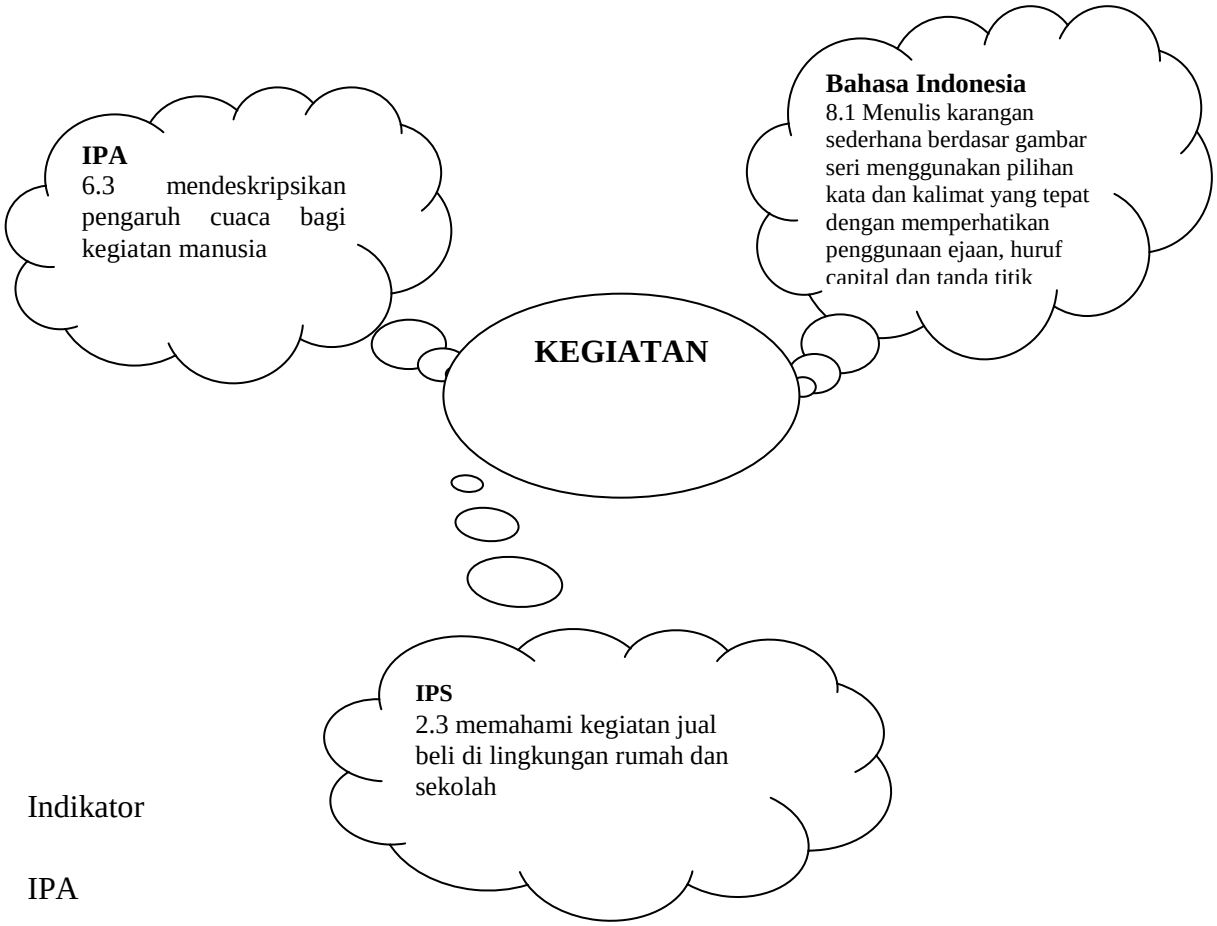

Indikator

IPA

6.3.6 Mengidentifikasi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia

6.3.7 Menjelaskan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia

6.3.8 Menggambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia

6.3.9 Menganalisis pengaruh cuaca hujan terhadap kebiasaan makan dan minum manusia

6.3.10 Memprediksi pengaruh cuaca hujan pada kegiatan pertanian

Bahaasa Indonesia

8.1.2 Menentukan penggunaan tanda baca koma

IPS

2.3.2 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah

SILABUS

Sekolah : SDN Wates 01

Kelas : III B

Semester : 2

Tema : Kegiatan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument		
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	6.3.6 Mengidentifikasi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia 6.3.7 Menjelaskan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia 6.3.8 Menggambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia 6.3.9 Menganalisis pengaruh cuaca hujan terhadap kebiasaan makan dan minum manusia 6.3.10 Memprediksi pengaruh cuaca hujan pada kegiatan pertanian	1. Siswa mengamati keadaan cuaca yang akan terjadi dengan melihat keadaan langit 2. Siswa menjelaskan istilah-istilah yang berpengaruh terhadap prakiraan cuaca 3. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan berbagai jenis cuaca yang ada di bumi 4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menggambarkan kegiatan manusia	Tes	Lembar evaluasi	75 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III.

			pada saat cuaca hujan 5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia				
Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Bahasa Indonesia 8.1 Menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda titik	8.1.2 Menentukan pengunaan tanda baca koma	2. Guru dan Siswa tanya Jawab barang hasil buatan indonesia	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD / MI kelas III
IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS 2.3 memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	2.3.2 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah	2. Guru dan Siswa tanya jawanb kegiatan jual beli di sekolah	Tes	Lembar evaluasi	15 menit	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1II (Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01

Kelas/semester : III B / 2

Tema : kegiatan

Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

b. PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

c. IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

6.1 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

b. PKn

4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak indonesia

c. IPS

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

III. INDIKATOR

a. IPA

6.3.6 Mengidentifikasi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia

6.3.7 Menjelaskan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia

6.3.8 Menggambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia

6.3.9 Menganalisis pengaruh cuaca hujan terhadap kebiasaan makan dan minum manusia

6.3.10 Memprediksi pengaruh cuaca hujan pada kegiatan pertanian

b. Bahasa Indonesia

8.1.2 Menentukan pengunaan tanda baca koma

c. IPS

2.3.2 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia dengan benar
2) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia dengan benar
3) Melalui pengamatan gambar pada cd interaktif, siswa dapat menggambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia dengan benar
4) Melalui tanya jawab, siswa dapat menganalisis pengaruh cuaca hujan terhadap kebiasaan makan dan minum manusia dengan benar
5) Melalui tanya jawab, siswa dapat memprediksi pengaruh cuaca hujan pada kegiatan pertanian dengan tepat
6) Disediakan bagan pengaruh cuaca, siswa dapat menyusun bagan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia dengan baik
7) Disediakan cerita pendek, siswa dapat menentukan tanda baca koma dengan benar
8) Disediakan gambar pada cd interaktif, siswa dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah dengan benar

V. MATERI AJAR

Kegiatan

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

a) Model Pembelajaran : Tematik

b) Metode Pembelajaran : Observasi, Diskusi, dan Tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (± 10 menit)

3. Motivasi : Guru mengajak siswa bernyanyi naik kereta api
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Apersepsi

   Guru bertanya kepada siswa :

   "Apa saja kegiatan yang kalian lakukan saat cuaca hujan?"

c) Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Siswa diminta mengamati gambar yang ditayangkan pada cd interaktif (*eksplorasi*)
2. Siswa diminta mengambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia (*elaborasi*)
3. Siswa diminta menganalisi pengaruh cuaca hujan tehadap kebiasaan makan dan minum (*elaborasi*)
4. Siswa diminta memprediksi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan pertanian (*elaborasi*)
5. Siswa diminta menyebutkan barang hasil buatan indonesia (*eksplorasi*)

6. Siswa mengamati gambar kegiatan jual beli di lingkungan sekolah (*eksplorasi*)
7. Siswa diminta menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah (*eksplorasi*)
8. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 5-6 siswa (*elaborasi*)
9. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa (*elaborasi*)
10. Siswa diminta berdiskusi untuk menjawab permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan (*elaborasi*)
11. Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok (*elaborasi*)
12. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju membahas hasil diskusi (*elaborasi*)
13. Siswa lain menanggapi pembahasan hasil diskusi *(konfirmasi)*
14. Siswa diminta menyusun bagan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia (*elaborasi*)
15. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi (*konfirmasi*)
16. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*konfirmasi*)
17. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi (*konfirmasi*)

d) Kegiatan akhir (± 35 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
4. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

1) Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 153)
2) Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 86-87)
3) Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)
4) Buku lain yang relevan

b. Media Belajar: CD Interaktif, Laptop, LCD

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
   a. Tes awal (aprespsi)
   b. Dalam proses (LKS)
   c. Tes akhir (evaluasi)
2. Tekhnik Penilaian
   a. Tes
   b. Non tes
3. Jenis tes
   a. Tes lisan
   b. Tes tertulis
4. Bentuk / instrument tes
   a. Pilihan ganda
   b. Uraian

5. Alat tes
   a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
   b. Lembar evaluasi (terlampir)

Semarang, April 2013

Guru Kelas III B

Peneliti

Gunandi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Vita Arifa

NIM 1401409178

Mengetahui,
Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd.M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003

BAHAN AJAR

KEGIATAN

Pernahkah kalian melihat kegiatan pada gambar di atas? Pada cuaca apa kegiatan tersebut dilakukan? Keadaan cuaca memengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh manusia di bumi ini. Ketika cuaca hujan ini terjadi maka akan berpengaruh terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik itu pekerjaan, cara berpakaian, tingkah laku maupun makanan dan minuman yang mereka konsumsi setiap harinya. Pengaruh keadaan cuaca hujan ini menentukan kehidupan manusia, misalnya bagi pertanian, ketika musim bercocok tanam maka petani akan lebih banyak menanam ketela daripada padi karena ketela lebih sedikit memerlukan air. Ketika cuaca sedang hujan deras, manusia memakai payung sebagai alat untuk melindungi tubuh dari kehujanan, hal ini disebabkan payung tidak meneruskan hujan. Begitu pula ketika cuaca hujan, kamu sering memakai baju dari bahan katun atau kaos. Bahan katun dan bahan kaos terbuat dari kapas sehingga mampu menyerap keringat.

Sumber : Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Esis (hal 153)

Penggunaan tanda baca

1) Tanda titik

   Tanda titik dipakai diakhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan

   Contoh :

   a. Ayah pergi ke kantor.
   b. Ibu memasak roti.
   c. Adi berenang di pantai.

2) Tanda koma

   Tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau penjelasan

   Contoh :

   a. Andi menggambar laut, gunung, dan hutan
   b. Sinta membeli roti, permen, dan air

Buatlah sebuah karangan singkat berdasarkan gambar berikut. Gunakan pilhan kata dan kalimatnya yang tepat. Perhatikan tanda bacanya.

Sumber : Sulistyaningsih, Mei. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta: Depdiknas (hal 38-39)

Kegiatan Jual Beli di lingkungan sekolah

Kegiatan jual beli selain yang ada di pasar, warung, dan toko seperti yang sudah diuraikan diatas ada juga kegiatan jual beli yang ada di sekolah. Kegiatan jual beli yang ada di sekolah, antara lain koperasi dan kantin sekolah.

1. Koperasi Sekolah

Di sekolah biasanya ada koperasi sekolah. Koperasi sekolah menjual berbagai keperluan dan perlengkapan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, penghapus, dan lain-lain. Harga barang yang dijual di koperasi biasanya lebih murah atau sama dengan harga di pasar. Kita bisa membeli perlengkapan di sekolah yang kita perlukan di koperasi sekolah.

2. Kantin sekolah

Selain koperasi, di sekolah juga ada kantin. Kantin ini menjual berbagai macam makanan. Bila istirahat tiba, kita bisa membeli makanan dan minuman di kantin. Jadi, kita tidak perlu membeli jajanan di luar sekolah.Biasanya makanan atau jajanan yang di jual di kantin sekolah lebih sehat. Makanan yang di jual dikantin sekolah selalu di bungkus dengan plastik atau ditutupi, sehingga lebih terjamin kebersihannya.

Sumber : Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Depdiknas (hal 86-87)

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

1) ..... 3) ..... 5) .....
2) ..... 4) ..... 6) .....

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Diskusikan dengan kelompokmu pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia!

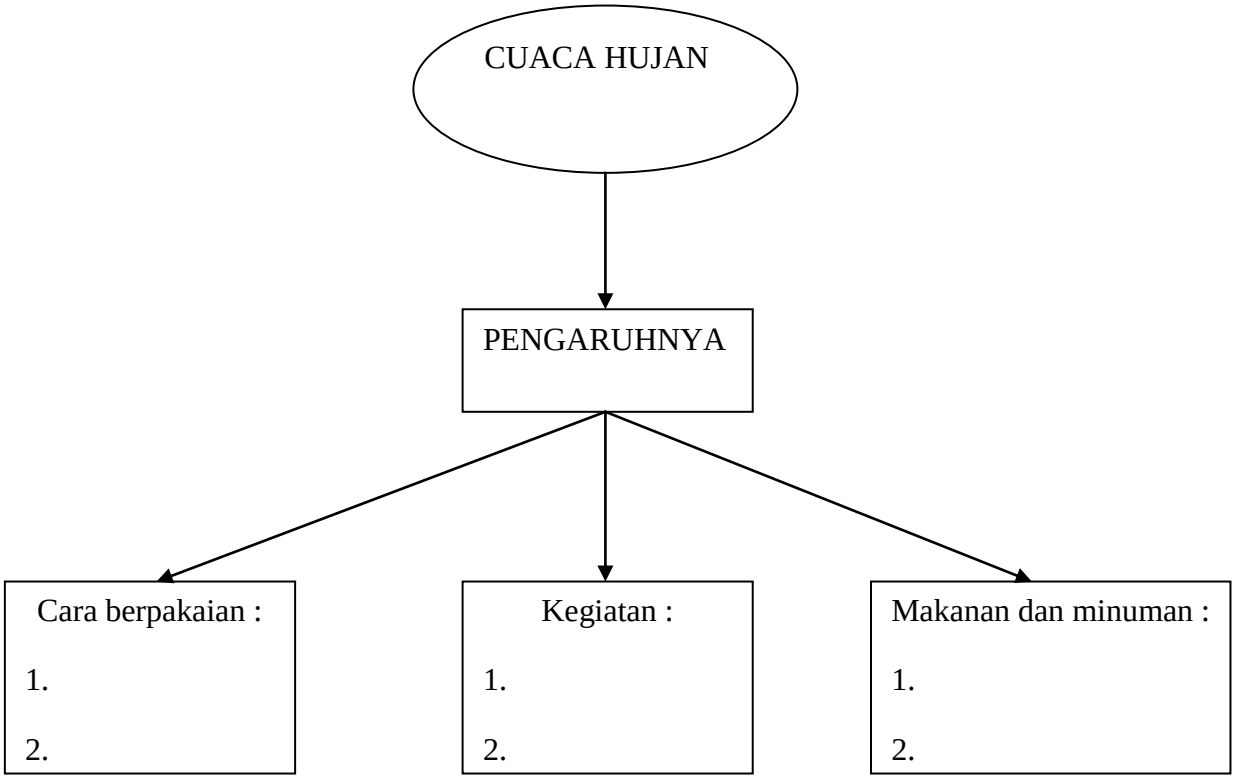

KISI-KISI SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Ranah	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestariakan alam	IPA 6.1 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	1) Mengidentifikasi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia	C1	Pilihan Ganda	1	Mudah
		2) Menjelaskan pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia	C2	Pilihan Ganda Uraian	2 1	Sedang Sulit
		3) Menggambarkan pengaruh cuaca hujan terhadap cara berpakaian manusia	C3	Pilihan Ganda	3 4	Sedang Mudah
		4) Menganalisis pengaruh cuaca terhadap kebiasaan makan dan minum manusia	C4	Uraian	3	Sedang
		5) Memprediksi pengaruh cuaca hujan pada kegiatan pertanian	C5	Uraian	4	Sulit

Bahasa Indonesia 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Bahasa Indonesia 8.1 Menulis karangan sederhana berdasar gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital dan tanda titik	8.1.2 Menentukan pengunaan tanda baca koma	C2	Uraian	2	Mudah
IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS 2.3 memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	2.3.1 Menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah	C1	Pilihan Ganda	6	Mudah

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Apabila cuaca hujan datang, maka sebaiknya kita menggunakan pakaian ....
   a. tebal
   b. tipis
   c. berwarna gelap
   d. berwarna putih
2. Cermati jenis kegiatan dibawah ini :
   1) membuat ikan asin
   2) mengeringkan gabah
   3) membuat kerupuk
   4) menanam padi di sawah

   Di antara kegiatan-kegiatan di atas yang bisa dilakukan pada cuaca hujan adalah ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 1 dan 4
   d. 4 saja
3. Bila kita berada di daerah cercuaca hujan, maka sebaiknya kita memakai pakaian yang ....

   a.

   b.

   c.

d.

4. Pakaian yang digunakan pada saat cuaca hujan sebaiknya terbuat dari bahan ....
   a. katun
   b. plastik
   c. poliester
   d. wol
5. Amati peryataan di bawah ini :
   1. makan buah-buahan
   2. banyak minum air dingin
   3. banyak minum air hangat

   Peryataan yang benar kegiatan makan atau minum ketika cuaca hujan adalah ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 1, 2 dan 3
   d. 3 saja
6. Untuk cuaca hujan manusia memakai ....
   a. jaket
   b. lengan panjang
   c. sweeter
   d. payung
7. Baju batik merupakan produk buatan ....
   a. Singapura
   b. Indonesia
   c. Malaysia
   d. Australia
8. Di bawah ini merupakan barang yang dijual di koperasi sekolah adalah ....
   a. ikan
   b. alat tulis
   c. buah-buahan
   d. sayur-sayuran

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan pengaruh cuaca hujan bagi kehidupan manusia!
2. Lengkapilah cerita dibawah ini dengan tanda baca yang benar!

Cuaca Hujan

Sekarang musim hujan telah tiba☐ Kita perlu menyiapkan beberapa perlengkapan untuk melindungi diri dari hujan ☐Payung ☐jas hujan ☐dan mantel merupakan perlengkapannya ☐ Saat hujan tiba ☐sebaiknya kita melakukan kegiatan di dalam ruangan ☐

3. Mengapa pada saat cuaca hujan kita banyak makan?
4. Mengapa petani lebih suka menanam padi pada saat cuaca hujan?

KUNCI JAWABAN

I

1. a
2. d
3. a
4. d
5. d
6. c
7. b
8. b

II

1. Pengaruh cuaca hujan bagi kehidupan manusia :
   a. mempengaruhi kegiatan manusia
   b. mempengaruhi cara berpakaian manusia
   c. mempengaruhi kebiasaan makan dan minum
2. Cuaca Hujan

   Sekarang musim hujan telah tiba. Kita perlu menyiapkan beberapa perlengkapan untuk melindungi diri dari hujan. Payung, jas hujan, dan mantel merupakan perlengkapannya.Saat hujan tiba, sebaiknya kita melakukan kegiatan di dalam ruangan.

3. Karena pada saat cuaca hujan kandungan air dalam tubuh menguap sehingga membutuhkan air minum yang banyak agar tubuh kita tidak kekurangan cairan
4. Karena padi adalah tanaman yang membutuhkan banyak air. Sehingga petani lebih suka menanam padi saat cuaca hujan

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran tiap nomor soal berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut ini :

Pilihan ganda		Uraian	
No.soal	Skor	No.soal	Skor
1 sampai 8	Jika jawaban benar skor 1 Jika jawaban salah skor 0	1	Jika jawaban benar skor 1-3 Jika jawaban salah skor 0
		2	Jika jawaban benar skor 1-7 Jika jawaban salah skor 0
		3	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
		4	Jika jawaban benar skor 1-2 Jika jawaban salah skor 0
Skor maksimal Skor minimal	8 0	Skor maksimal Skor minimal	14 0
Jumlah skror keseluruhan			22

Nilai = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ \ keseluruhan} x\ 100$

LAMPIRAN 7

DATA HASIL OBSERVASI

KETERAMPILAN GURU

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus I

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Bumi

Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2013

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran			√		3

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. √Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa		√			2
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa		√			2
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi			√		3
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir		√			2
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar		√			2
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			√		3
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan		√			2

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan		√			2
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR		√			2
Jumlah Skor							23

Jumlah Skor = 23 Kategori = Cukup

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 9 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus I

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Bumi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2013

Petunjuk:

3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   e. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   f. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   g. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   h. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
4. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran			√		3

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa			√		3
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa		√			2
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi			√		3
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir		√			2
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar			√		3
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			√		3
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan			√		3

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan		√			2
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR			√		3
Jumlah Skor							27

Jumlah Skor = 23 Kategori = Cukup

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 11 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus II

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Gejala alam

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2013

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran				√	4

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa			√		3
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa		√			2
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi			√		3
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir		√			2
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar			√		3
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			√		3
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan			√		3

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan			√		3
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR				√	4
Jumlah Skor							30

Jumlah Skor = 30 Kategori = Baik

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 16 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus II

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Gejala Alam

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran				√	4

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa				√	4
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa			√		3
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi			√		3
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir			√		3
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar				√	4
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			√		3
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan			√		3

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan			√		3
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR				√	4
Jumlah Skor							34

Jumlah Skor = 34 Kategori = Baik

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 18 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus III

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Kegiatan

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran				√	4

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa				√	4
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa			√		3
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi				√	4
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir			√		3
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar				√	4
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi				√	4
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan			√		3

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan			√		3
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR				√	4
Jumlah Skor							36

Jumlah Skor = 33 Kategori = Sangat Baik

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 9 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus III

Nama Guru : Vita Arifa

Nama SD : SDN Wates 01

Kelas/Semester : IIIB / 2

Tema : Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2013

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika deskriptor tidak nampak atau nampak 1 maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4.

   (Sukmadinata, 2009:233)
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mempersiapkan ruangan b. Mempersiapkan media pembelajaran c. Salam dan presensi siswa d. Mengkondisikan siswa siap mengikui pembelajaran				√	4

2	Membuka pelajaran dengan apresepsi	a. Mengulas pelajaran yang lalu b. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari c. Relevan dengan materi pembelajaran d. Berkaitan dengan kehidupan siswa				√	4
3	Menyampaikan materi berdasarkan tema	a. Menyampaikan tema materi pembelajaran b. Materi dikaitkan dari beberapa mata pelajaran c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas d. Materi dikaitkan dengan lingkungan siswa				√	4
4	Memilih dan menggunakan media cd interaktif	a. Menarik minat siswa dalam pembelajaran b. Relevan dengan tujuan pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik anak SD d. Mengajak siswa untuk berinteraksi				√	4
5	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada tayangan CD interaktif	a. Pertanyaan secara singkat dan jelas b. Sesuai dengan tayangan CD interaktif c. Ditunjukan untuk semua siswa d. Memberi kesempatan berfikir			√		3
6	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	a. Menentukan jumlah anggota dalam kelompok b. Mengatur posisi tempat duduk untuk masing-masing kelompok c. Membentuk kelompok secara heterogen d. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar				√	4
7	Membimbing siswa dalam jalannya diskusi kelompok	a. Menjelaskan cara siswa bekerja dan berdiskusi dalam kelompok b. Berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok c. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kolompok d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi				√	4
8	Memberikan motivasi	a. Memberikan kalimat pujian b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan c. Memberikan motivasi berupa sentuhan			√		3

		d. Memberikan penghargaan / *reward* pada siswa yang aktif					
9	Mengelola kondisi kelas	a. Memusatkan perhatian siswa b. Berkeliling membagi perhatian c. Menegur siswa yang gaduh d. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan			√		3
10	Menutup pelajaran	a. Membuat kesimpulan bersama siswa b. Memberikan refleksi c. Memberikan soal evaluasi d. Memberikan kegiatan tindak lajut berupa tugas / PR				√	4
Jumlah Skor							37

Jumlah Skor = 37 Kategori = Sangat Baik

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 10 x 1 = 10

Kriteria ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
33 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	Tuntas
25 ≤ skor < 33	Baik	Tuntas
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Tuntas
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 9 April 2013

Observer

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd

NIP. 19530504 197501 1 001

LAMPIRAN 8

DATA HASIL OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemua 1

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	1	2	1	1	2	1	2	1	11	Kurang
2	SNA	3	2	1	1	1	2	1	1	12	Kurang
3	ADAP	2	3	3	1	2	3	2	2	18	Cukup
4	AAV	3	2	2	2	2	2	2	1	16	Cukup
5	APR	3	3	3	2	1	2	2	1	16	Cukup
6	CAR	4	3	3	3	3	4	2	2	24	Baik
7	DAW	2	1	1	2	2	1	2	1	12	Cukup
8	DOA	3	3	2	2	2	2	3	1	18	Cukup
9	NHF	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Kurang
10	RP	4	4	3	3	3	4	2	2	25	Baik
11	RCM	4	4	2	2	3	3	3	2	23	Baik
12	ASN	3	2	2	2	2	2	2	1	16	Cukup
Jumlah skor		32	30	23	22	24	27	26	16		
Rata-rata		2,7	2,5	1,9	1,8	2,0	2,3	2,2	1,3		
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		
Rata-rata tiap indikator		2,1									
Kategori		Cukup									

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	2	1	1	1	1	2	2	1	11	Kurang
2	SNA	2	2	2	1	1	2	2	1	13	Kurang
3	ADAP	3	3	4	3	3	4	3	3	25	Baik
4	AAV	3	3	2	2	2	2	2	1	17	Cukup
5	APR	3	2	2	2	1	2	2	1	15	Cukup
6	CAR	4	3	3	2	3	4	3	2	24	Baik
7	DAW	2	2	1	1	2	1	2	1	12	Cukup
8	DOA	3	3	2	2	3	3	2	2	20	Baik
9	NHF	2	1	1	1	1	1	1	1	9	Kurang
10	RP	4	4	3	3	4	3	3	3	27	Baik
11	RCM	3	4	3	2	3	4	3	2	24	Baik
12	ASN	3	3	2	2	3	3	2	2	20	Baik
Jumlah skor		34	31	26	23	27	31	26	20		
Rata-rata		2,8	2,6	2,2	1,9	2,3	2,6	2,2	1,7		
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup		
Rata-rata tiap indikator		2,3									
Kategori		Cukup									

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	2	2	1	1	1	2	1	1	13	Kurang
2	SNA	3	1	2	1	1	2	1	2	13	Kurang
3	ADAP	3	4	3	3	4	4	3	3	27	Sangat Baik
4	AAV	4	3	2	2	2	3	2	2	20	Baik
5	APR	3	3	2	2	2	2	3	2	19	Cukup
6	CAR	4	4	3	3	3	4	3	2	26	Baik
7	DAW	3	2	2	2	2	2	2	1	15	Cukup
8	DOA	3	3	2	2	3	4	3	2	21	Baik
9	NHF	2	1	1	1	1	2	1	1	10	Kurang
10	RP	3	4	4	4	4	3	4	3	29	Sangat Baik
11	RCM	3	4	3	4	3	4	3	3	27	Sangat Baik
12	ASN	3	2	2	2	2	2	3	2	18	Cukup
Jumlah skor		38	33	27	25	30	33	30	24		
Rata-rata		3,2	2,8	2,3	2,1	2,5	2,8	2,5	2,0		
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup		
Rata-rata tiap indikator		2,5									
Kategori		Baik									

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	3	2	2	1	1	2	1	1	13	Kurang
2	SNA	3	3	2	2	1	2	2	2	17	Cukup
3	ADAP	4	4	3	3	4	4	4	3	29	Sangat Baik
4	AAV	3	4	2	2	3	4	3	2	23	Baik
5	APR	3	3	2	2	3	2	2	2	22	Baik
6	CAR	2	4	3	3	3	4	3	2	27	Baik
7	DAW	2	1	2	2	2	2	2	2	15	Cukup
8	DOA	4	3	3	3	3	3	3	2	25	Sangat Baik
9	NHF	2	2	1	1	2	1	2	1	12	Kurang
10	RP	4	4	4	3	4	3	3	3	28	Sangat Baik
11	RCM	4	4	3	3	4	4	4	3	29	Sangat Baik
12	ASN	4	3	3	3	3	4	3	2	25	Sangat Baik
Jumlah skor		39	37	30	28	32	36	32	26		
Rata-rata		3,3	3,1	2,5	2,3	2,7	3,0	2,7	2,2		
Kategori		Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup		
Rata-rata tiap indikator		2,7									
Kategori		Baik									

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III pertemuan 1

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	3	2	2	2	2	2	2	1	16	Cukup
2	SNA	3	1	1	1	1	3	2	3	15	Cukup
3	ADAP	3	4	3	3	4	4	4	4	29	Sangat Baik
4	AAV	4	3	3	3	3	3	3	2	24	Baik
5	APR	4	3	3	3	3	3	3	2	24	Baik
6	CAR	4	4	3	3	3	4	4	3	24	Baik
7	DAW	3	3	3	2	3	3	2	1	20	Baik
8	DOA	4	4	4	3	3	3	4	3	28	Sangat Baik
9	NHF	2	3	2	2	2	2	1	3	15	Cukup
10	RP	4	4	4	3	4	4	3	3	29	Sangat Baik
11	RCM	4	4	4	4	4	4	3	3	30	Sangat Baik
12	ASN	4	3	3	3	3	4	3	2	25	Baik
Jumlah skor		42	38	35	31	35	39	34	29		
Rata-rata		3,5	3,2	2,9	2,6	2,9	3,3	2,8	2,4		
Kategori		Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup		
Rata-rata tiap indikator		3,0									
Kategori		Baik									

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III pertemuan 2

No	Nama	Indikator								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RA	3	3	2	2	2	2	2	3	19	Cukup
2	SNA	4	2	2	1	1	2	2	2	16	Cukup
3	ADAP	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Sangat Baik
4	AAV	4	3	3	3	3	4	3	2	25	Baik
5	APR	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Baik
6	CAR	4	4	3	3	4	4	3	2	27	Baik
7	DAW	3	3	2	2	2	3	3	2	20	Baik
8	DOA	4	4	4	3	4	4	3	2	28	Baik
9	NHF	2	2	1	2	2	3	2	3	18	Cukup
10	RP	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Sangat Baik
11	RCM	4	4	4	3	4	4	4	3	30	Sangat Baik
12	ASN	4	4	4	4	3	4	3	2	28	Sangat Baik
Jumlah skor		42	41	35	33	36	41	46	30		
Rata-rata		3,8	3,4	2,9	2,8	3,0	3,4	3,0	2,5		
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		
Rata-rata tiap indikator		3,1									
Kategori		Baik									

LAMPIRAN 9

DATA HASIL BELAJAR SISWA

HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA
KELAS III B SDN WATES 01 SEMARANG

No	Nama	Siklus I		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	RA	44	48	46
2	SNA	56	52	54
3	TVA	48	52	50
4	AAS	60	65	63
5	ARA	68	78	73
6	ADAP	80	87	84
7	AAV	76	78	77
8	APR	68	74	71
9	CAR	60	61	61
10	CAR	80	87	84
11	DNA	72	83	78
12	DAW	56	61	59
13	DNF	80	93	85
14	DOA	64	74	69
15	ES	64	74	69
16	MCP	52	61	57
17	NHF	44	48	46
18	RP	94	89	92
19	RCM	84	83	84
20	ZSA	60	74	67
21	ASN	80	78	79
22	AS	68	65	61
23	IKI	48	52	50
24	EHR	56	61	54
25	DBS	94	95	95
26	MNB	88	87	88
27	AAF	64	65	65

HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA
KELAS III B SDN WATES 01 SEMARANG

No	Nama	Siklus II		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	RA	55	60	58
2	SNA	60	60	60
3	TVA	55	60	58
4	AAS	60	70	65
5	ARA	80	85	83
6	ADAP	90	95	93
7	AAV	85	90	88
8	APR	80	80	80
9	CAR	65	65	65
10	CAR	85	100	95
11	DNA	80	85	83
12	DAW	65	65	65
13	DNF	90	95	95
14	DOA	80	85	83
15	ES	75	80	78
16	MCP	55	60	58
17	NHF	55	60	58
18	RP	100	100	100
19	RCM	90	90	90
20	ZSA	75	80	78
21	ASN	85	90	88
22	AS	75	80	78
23	IKI	55	60	58
24	EHR	60	55	58
25	DBS	95	100	98
26	MNB	85	85	88
27	AAF	80	70	75

HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA
KELAS III B SDN WATES 01 SEMARANG

No	Nama	Siklus III		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	RA	57	67	62
2	SNA	60	76	81
3	TVA	57	62	60
4	AAS	71	81	76
5	ARA	81	86	84
6	ADAP	91	95	93
7	AAV	86	91	89
8	APR	81	86	84
9	CAR	60	67	64
10	CAR	95	100	98
11	DNA	81	86	84
12	DAW	76	81	79
13	DNF	100	95	93
14	DOA	81	86	84
15	ES	76	86	81
16	MCP	62	71	67
17	NHF	57	60	58
18	RP	100	100	100
19	RCM	86	95	91
20	ZSA	81	86	84
21	ASN	86	91	89
22	AS	81	86	84
23	IKI	60	60	60
24	EHR	62	76	74
25	DBS	100	95	95
26	MNB	95	86	91
27	AAF	86	81	84

Nama : Chika
No.absen : 11 38

90

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c, atau d jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan udara pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu disebut ....
   X cuaca
   b. musim
   c. iklim
   d. temperatur
2. Amati gambar dibawah ini:

   Gambar diatas merupakan salah satu keadaan cuaca. Keadaan udara yang ditunjukan pada gambar adalah ....
   a. sejuk
   b. dingin
   X panas
   d. berangin
3. Amati pernyataan dibawah ini :
   1) awan cumulus
   2) awan stratus
   3) awan lotus
   4) awan sirus
   Yang tidak termasuk kategori jenis awan adalah ....
   a. 1)
   b. 2)
   X 3)
   d. 4)
4. Cermati pernyataan dibawah ini :
   1) udara hangat diatas tanah naik
   2) terbentuk awan
   3) tanah yang lembab
   4) udara mengalami pendinginan, penguapan dan pengembunan
   Urutan proses terbentuknya awan yang benar ditunjukan oleh nomor....
   a. 3) – 4) – 1) – 2)
   X 3) – 1) – 4) – 2)
   c. 3) – 2) – 4) – 1)
   d. 3) – 2) – 1) – 4)

Amati gambar proses terbentuknya awan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5-6!

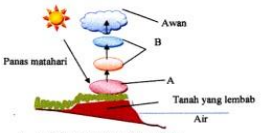

5. Huruf A pada gambar menunjukan ....
   X udara di atas tanah naik karena panas matahari
   b. udara di atas tanah naik karena angin
   c. udara di atas tanah naik karena air
   d. udara di atas tanah naik karena awan
6. Huruf B pada gambar menunjukan proses ....
   a. penguapan
   X pendinginan
   c. pengembunan
   d. penguapan, pendinginan, pengembunan
7. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna putih
   2) aku berbentuk serabut-serabut halus
   3) aku awan yang paling tinggi
   4) kedatanganku menjadi tanda cuaca cerah berakhir
   Yang dimaksud "Aku" dalam pernyaata diatas adalah ....
   X awan sirus
   b. awan cumulus
   c. awan stratus
   d. awan nimbolus
8. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna abu-abu
   2) aku berbentuk lembaran-lembaran
   3) aku awan yang paling dekat dengan bumi
   4) aku menyebabkan hujan gerimis
   Yang dimaksud "Aku" dalam pernyataan di atas adalah ....
   a. awan sirus
   b. awan cumulus
   X awan stratus
   d. awan nimbolus
9. Amati pernyataan dibawah ini:
   1) aku berwarna putih
   2) aku berbentuk gumpalan
   3) aku menandakan cuaca panas
   4) jika warnaku hitam, ini menandakan hujan turun
   Yang dimaksud "Aku" dalam pernyataan di atas adalah ....
   a. awan sirus
   X awan cumulus
   c. awan stratus
   d. awan nimbolus
10. Amati gambar di bawah ini :

BE = 9

   Gambar disamping menunjukan peristiwa yang merusak kekayaan alam. Peristiwa ini disebut ....
   a. reboisasi
   b. penananman pohon
   X penebangan pohon
   d. penebangan liar

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

0 1. Ani akan berangkat ke sekolah. Dia melihat ke langit bentuk awan berlapis-lapis dan berwarna kelabu. Cuaca apa yang akan terjadi?

2. Jenis awan dikategorikan menjadi tiga. Lengkapilah titik-titik pada tabel dibawah ini!

6

Jenis awan	Warna	Bentuk	Menandakan
Sirus	putih	Serabut	cerah
Stratus	abu-abu	lapis	cuaca berkabut
Cumulus	putih	gumpalan	cuaca panas

3. Amati gambar di bawah ini! Kemudian lengkapilah titik-titik pada puisi dibawah ini!

B = 9

3

"Awan ...cumulus

Di langit kau berada

Warnamu .... seperti kapas putih

Pertanda cuaca .... akan datang cerah

Oh indahnya ciptaan Tuhan

$$N = \frac{B1 + B2}{20} \times 100$$

$$= \frac{9 + 9}{20} \times 100$$

$$= \frac{18}{20} \times 100$$

$$= 90$$

Nama : Chika
No.abs: 11

100

SOAL EVALUASI

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d jawaban yang benar

1. Simbol keadaan cuaca panas adalah ....
   a.
   b.
   X
   d.
2. Perhatikan simbol dibawah ini!

   Simbol disamping menunjukan cuaca ....

   X berawan
   b. hujan
   c. panas
   d. cerah
3. Perhatikan tabel dibawah ini!

Nomor	Simbol cuaca	Kondisi cuaca
(I)		Berawan
(II)		cerah
(III)		panas
(IV)		hujan petir

   Simbol cuaca yang benar ditunjukan oleh nomor ....
   a. I
   b. II
   X III
   d. IV
4. Perhatikan simbol dibawah ini!

   Simbol disamping menunjukan cuaca ....

   a. berawan
   b. hujan
   c. panas
   X cerah
5. Amati pernyataan simbol cuaca dibawah ini:
   1) aku berbentuk awan
   2) aku berwana hitam
   3) aku juga terdapat tetesan air
   Yang dimaksud "aku" dalam pernyataan diatas adalah ....
   a. simbol cuaca panas
   X simbol cuaca hujan
   c. simbol cuaca berawan
   d. simbol cuaca hujan petir
6. Amati pernyataan simbol cuaca dibawah ini:
   1) aku berbentuk matahari dan awan
   2) aku berwana kuning dan putih
   Yang dimaksud "aku" dalam pernyataan diatas adalah ....
   X simbol cuaca panas
   b. simbol cuaca hujan
   X simbol cuaca berawan cerah
   d. simbol cuaca hujan petir
7. Dini sekeluarga akan pergi berlibur ke pantai kuta bali. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika suhu di wilaya tersebut berkisar antara 29°C-33°C. Kondisi cuaca di wilayah pantai kuta bali adalah ....
   a. dingin
   b. hujan
   X panas
   d. berawan
8. Perhatikan tabel dibawah ini

Kota	Suhu	Cuaca
Bandung	25°	
Semarang	21°	

   Dari tabel diatas dapat diprediksikan bahwa kondisi cuaca di kota Bandung dan Semarang berturut-turut adalah ....
   X cerah berawan dan hujan

   b. cerah berawan dan panas
   c. hujan dan cerah berawan
   d. panas dan cerah berawan
9. Cermati pernyataan dibawah ini :
   1) air laut menguap oleh matahari
   2) terjadi penggumpalan uap air membentuk awan
   3) awan membentuk titk-titik air
   4) titik-titik air turun menjadi hujan
   Urutan proses terjadinya hujan yang benar adalah ....
   a. 1)-3)-2)-4)
   X 1)-2)-3)-4)
   c. 2)-3)-1)-4)
   d. 2)-1)-3)-4)
10. Berkut ini merupakan sikap menjaga kelestarian sungai, *kecuali* ....
   a. melarang membuang sampah di sungai
   b. menjaga kelestarian hutan dibagian hulu sungai
   c. menanam tanaman di sekitar sungai
   X membuang sampah di sungai

BI = 10

II. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada surat kabar atau televisi, kondisi cuaca sering digabarkan dalam simbol-simbol. Gambarkanlah simbol-simbol:
   a. cuaca cerah b cuaca berawan c. cuaca hujan

3

BI = 10

$N = \frac{BI + BII}{20} \times 100$

$= \frac{10 + 10}{20} \times 100$

$= 100$

2. Jelaskan proses terjadinya hujan air laut menguap oleh matahari, menjadi gumpalan uap air membentuk awan, awan membentuk titik-titik air, titik-titik air turun menjadi hujan
3. Buatlah puisi dengan tema hujan!

3

3. Hujan

Sedikit-demi sedikit kau membasahi dunia.
Dan kau telah menyuburkan tanaman
Suara rintikmu menenangkan jiwa
Kalau kau datang semua menjadi senang

LAMPIRAN 10

HASIL ANGKET RESPON SISWA

Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelas III B SDN Wates 01 dalam Pembelajaran IPA melalui Model Tematik dengan Media CD Interaktif

Nama Siswa : ……
Nama SD : SDN WATES 01
Kelas/Semester : III B / II
Materi : kenampakan permukaan bumi
Hari/tanggal : ……/……..
Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihanmu!

No.	Pertanyaan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jawaban		Jawaban		Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian menyukai pembelajaran IPA yang telah ibu sampaikan?	25	2	26	1	27	-
2.	Tertarikah kalian belajar dengan pembelajaran menggunakan tema?	24	3	25	2	27	-
3.	Apakah gambar atau tayangan dalam CD interaktif menurut kalian menarik?	25	2	26	1	27	-
4.	Apakah materi di dalam CD interaktif dapat kalian pahami?	24	3	25	2	26	1
5.	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ini?	24	3	25	2	26	1
6	Bersediakah kalian mengikuti pembelajaran seperti yang ibu sampaikan?	25	2	27	-	27	-

Analisis Angket Respon Siswa

Siklus I

Berdasarkan hasil angket respon siswa yang dimiliki guru, dapat ditafsirkan bahwa:

1. Sebanyak 25 siswa kelas III B SDN Wates 01 menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru menggunakan model tematik dengan media CD interaktif
2. Ketika pembelajaran menggunakan tema, 25 siswa menilai bahwa cara mengajar guru menyenangkan dan membuat mereka mempermudah dalam menghubungkan materi
3. Media CD Interaktif yang digunakan guru dapat menampilkan gambar serta video yang menarik dan membuat siswa bersemangat belajar.
4. Sebanyak 24 anak mengatakan bahwa mereka senang saat guru menyampaikan materi dengan CD interaktif sedangkan 3 lainnya masih terlihat belum tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.
5. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model tematik dengan CD interaktif dapat menarik minat dan antusias siswa untuk belajar IPA, hal ini dikarenakan model yang diterapkan guru telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan gaya mengajar yang menyenangkan. Media yang digunakan guru juga telah menarik dan membuat siswa bersemangat belajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Guru juga telah mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan adanya media CD interaktif. Hanya saja perhatian dan interaksi guru dengan siswa terlihat kurang sehingga beberapa siswa ada yang kurang tertarik dan cenderung kurang antusias saat guru menyampaikan materi dengan CD interaktif

Analisis Angket Respon Siswa

Siklus II

Berdasarkan hasil angket respon siswa yang dimiliki guru, dapat ditafsirkan bahwa:

1. Sebanyak 26 siswa kelas III B SDN Wates 01 menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru menggunakan model tematik dengan media CD interaktif
2. Ketika pembelajaran menggunakan tema, 25 siswa menilai bahwa cara mengajar guru menyenangkan dan membuat mereka mempermudah dalam menghubungkan materi
3. Media CD Interaktif yang digunakan guru dapat menampilkan gambar serta video yang menarik dan membuat siswa bersemangat belajar.
4. Sebanyak 25 anak mengatakan bahwa mereka senang saat guru menyampaikan materi dengan CD interaktif sedangkan 2 lainnya masih terlihat belum tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.
5. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model tematik dengan CD interaktif dapat menarik minat dan antusias siswa untuk belajar IPA, hal ini dikarenakan model yang diterapkan guru telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan gaya mengajar yang menyenangkan. Media yang digunakan guru juga telah menarik dan membuat siswa bersemangat belajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Guru juga telah mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan adanya media CD interaktif. Hanya saja perhatian dan interaksi guru dengan siswa terlihat kurang sehingga beberapa siswa ada yang kurang tertarik dan cenderung kurang antusias saat guru menyampaikan materi dengan CD interaktif

Analisis Angket Respon Siswa

Siklus 3

Berdasarkan hasil angket respon siswa yang dimiliki guru, dapat ditafsirkan bahwa:

1. Semu siswa kelas III B SDN Wates 01 menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru menggunakan model tematik dengan media CD interaktif.
2. Ketika pembelajaran menggunakan tema, siswa menilai bahwa cara mengajar guru menyenangkan dan membuat mereka mempermudah dalam menghubungkan materi
3. Media CD Interaktif yang digunakan guru dapat menampilkan gambar serta video yang menarik dan membuat siswa bersemangat belajar.
4. Sebanyak 26 anak mengatakan bahwa mereka senang saat guru menyampaikan materi dengan CD interaktif sedangkan 1 lainnya masih terlihat belum tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.
5. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model tematik dengan CD interaktif dapat menarik minat dan antusias siswa untuk belajar IPA, hal ini dikarenakan model yang diterapkan guru telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan gaya mengajar yang menyenangkan. Media yang digunakan guru juga telah menarik dan membuat siswa bersemangat belajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Guru juga telah mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan adanya media CD interaktif.

LAMPIRAN 11

HASIL CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan..I.....Siklus ..I...

Ruang Kelas : IIIB

Pertemuan 1 Siklus 1

Ruang Kelas : Aula sekolah

Nama Guru : Vita Arifa

Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2013

Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Guru mengecek peralatan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif sebelum pembelajaran dimulai. Siswa langsung mengamati LCD. Siswa masih merasa asing dengan peralatan tersebut karena baru pertama kali belajar mengunakan LCD. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk tenang di bangku masing-masing. Namun beberapa siswa belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “memandang alam” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Sebelum masuk materi pembelajaran guru melakukan apresepsi. Ketika guru bertanya “Di Planet mana kita tinggal?”. Sebagian besar siswa menjawab bumi. Kemudian guru melanjutkan pertanyaan “Bagaimanakah bentuk bumi?”. Ada yang menjawab salah dan hanya satu yang menjawab dengan tepat. Namun, kebanyakan siswa hanya diam. Siswa kurang bersemangat dalam menanggapi apresepsi. Hal ini dapat dilihat kebanyakan siswa kurang tanggap terhadap apresepsi. Ada pula yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan.

Ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu bumi. Selanjutnya guru menayangkan CD interaktif untuk menjelaskan materi. Siswa tampak antusias mengamati materi pada CD interaktif. Di dalam materi terdapat SK, KD dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi pembelajaran IPA dengan PKn dan SBK.

akan siswa kurang tanggap terhadap apresepsi. Adapula yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan.

Ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu bumi. Selanjutnya guru menayangkan CD Interaktif untuk menjelaskan materi. Siswa tampak antusias mengamati materi CD Interaktif. Di dalam materi terdapat SK, KD dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan PKn dan SBK. Kemudian guru menayangkan tiga animasi bumi kepada siswa. Guru bertanya kepada siswa" Dari animasi tersebut, apa kesimpulan yang dapat diambil ?". Ada yang menjawab salah dan beberapa menjawab dengan benar. Namun, kebanyakan siswa hanya diam, Ketika menjawab dengan benar, guru memberikan kalimat pujian " pintar, bagus, betul " untuk memotivasi siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi bahwa bentuk bumi bulat. Guru bertanya kembali " bagaimana bentuk permukaan bumi ?" Serentak siswa menjawab daratan dan lautan. pada pertemuan pertama, guru menayangkan video bentuk permukaan bumi daratan. Saat guru menjelaskan, beberapa siswa mencatat materi. Materi berupa animasi gerak bumi yang sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun, ada juga siswa yang bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya. Tampak gambar pada layar LCD kurang besar, sehingga siswa pada bangku belakang tidak begitu jelas dalam memahami materi yang diajarkan.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat pembagian kelompok siswa masih bingung dalam memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD Interaktif untuk menunjang diskusi. Guru menjelaskan cara pengoperasian laptopnya. Siswa diminta diskusi mengerjakan tugas yang ada dalam CD Interaktif. Siswa masih merasa canggung, karena pertama kalian belajar menggunakan laptop. Guru membagikan lembar LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD Interaktif tersebut. Selesai berdiskusi, guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penghargaan / reward kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa " apakah ada yang kurang paham atau ditanyakan ?" Siswa menjawab " tidak bu... "

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan

secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Semarang, 9 April 2013

Observer,

Riski Wardani

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus 1

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan pra pembelajaran dengan baik. Guru sudah menyiapkan ruang dan media dengan baik. Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi. Namun, guru belum mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat tulis yang digunakan selama pembelajaran
2. Guru dalam membuka pelajaran, apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun Guru belum mengulas pembelajaran yang lalu. Padahal pembelajaran yang lalu penting untuk mengaitkan pengetahuan siswa dengan pengetahuan yang baru
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran.
5. Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab. Siswa yang lain hanya diam dan ada pula yang mengobrol dengan teman sebangku. Ketika siswa menjawab benar guru sudah memberikan motivasi berupa tepuk tangan agar lebih memotivasi siswa
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Namun, guru kurang bisa memposisikan tempat duduk untuk masing-masing kelompok.
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
8. Ketika mempresentasikan hasil diskusi, siswa kurang bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Dalam mempresentasikan bahasa kurang runtut dan cenderung siswa masih malu untuk mempresentasikannya. Guru sudah memberikan penghargaan/ reward kepada siswa yang aktif dalam diskusi.
9. Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan

10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah menyimpulkan pembelajaran dan soal evaluasi. Siswa mengerjakan dengan tenang. Namun guru belum memberikan refleksi

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran yang telah dilakukan sudah cukup baik. Guru telah melaksanakan langah-langkah pebelajaran secara runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan seperti :

1. Guru perlu mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran seperti menyiapkan buku dan alat tulis
2. Dalam menyampaikan materi berdasarkan tema pemisahan atar mata pelajaran masih begitu jelas
3. Guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa
4. Ketika pembentukan kelompok sebaiknya guru memposisikan tempat duduk untuk masing-masing kelompok.
5. Guru perlu meningkatkan keaktifan siswa dengan membimbing siswa dalam diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya
6. Dalam menutup pelajaran sebaiknya guru merefleksi dengan menayaakan kesulitan-kesulitan materi yang telah diajarkan
7. Guru lebih bisa mengelola waktu agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Berdasarkan masukan dari tim kolaborator, proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 sudah cukup baik tetapi masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar pada pembelajaran berikutnya dapat lebih baik lagi.

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus 1

Ruang Kelas : Aula sekolah

Nama Guru : Vita Arifa

Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2013

Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "nenek moyang" untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Kemudian guru melakukan apresepsi. Guru bertanya "dimana nenek moyang kita bekerja?". Sebagian besar siswa menjawab laut. Kemudian guru mengulas materi pembelajaran lalu. Guru kembali menyampaikan tema bumi. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan PKn dan SBK. Guru bertanya kembali "Bagaimanakah bentuk bumi?". Beberapa anak sudah menjawab dengan tepat yaitu bumi daratan dan lautan. Namun, ada juga siswa yang masih diam. Guru bertanya "siapa yang pernah pergi ke laut?". Siswa serentak mengacungkan tangannya. Namun ada juga beberapa anak yang masih bermain sendiri dan tidak memperhatikan. Siswa diminta untuk menggambar laut.

Selanjutnya guru menayangkan video bentuk permukaan bumi lautan yang ada pada CD interaktif untuk menjelaskan materi. Siswa tampak antusias mengamati materi pada CD interaktif. Guru memberikan beberapa pertanyaan saat menayangkan video. Ketika siswa menjawab dengan benar, Guru memberikan kalimat pujian "pintar, bagus, betul" atau berupa tepuk tangan untuk memotivasi siswa. Materi berupa video bentuk permukaan bumi lautan yang sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran.

Beberapa siswa mencatat materi yang diajarkan. Namun, ada juga siswa yang bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya.

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat pembagian kelompok ada beberapa siswa masih bingung dalam memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD interaktif untuk menunjang diskusi. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas yang ada dalam CD interaktif. Beberapa siswa masih merasa bingung tetapi ada juga yang sudah mahir mengoperasikanya. Guru membagikan LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD interaktif tersebut. Selesai berdiskusi guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Semarang, 11 April 2013

Observer,

(Riski Wardani)

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus 1

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru sudah menyiapkan pra pembelajaran dengan baik. Guru sudah menyiapkan ruang dan media dengan baik serta mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat tulis yang digunakan selama pembelajaran. Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi.
2. Guru dalam membuka pelajaran dengan apresepsi, apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru sudah mengulas pembelajaran yang lalu
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran .
5. Ketika guru memberikan pertanyaan, Beberapa siswa sudah berani menjawab. Ada siswa yang menjawab dengan benar. Namun masih ada siswa yang hanya diam
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Guru memposisikan tempat duduk untuk masing-masing kelompok sehingga siswa dapat berkelompok sesuai dengan kelompoknya
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Selain itu guru juga sudah membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi
8. Ketika guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, beberapa siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Namun beberapa siswa juga masih bingung dalam mempresentasikan. Guru telah memberikan penghargaan/ reward kepada siswa yang aktif dalam diskusi.

9. Guru dalam mengelola kondisi kelas masih belum bisa melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.
10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah memberikan refleksi dan soal evaluasi. Guru sudah menyimpulkan pembelajaran. Namun belum memberikan tidak lajut

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran yang telah dilakukan sudah cukup baik. Guru telah melaksanakan langah-langkah pebelajaran secara runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar pada pembelajaran berikutnya dapat lebih baik lagi, seperti :

1. Guru perlu mengkondisikan semua siswa bersikap tenang dalam menerima pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru
2. Dalam menyampaikan materi berdasarkan tema pemisahan atar mata pelajaran masih begitu jelas serta guru perlu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa
3. Guru perlu memberi pertanyaan yang memacing keaktifan siswa.
4. Ketika pembentukan kelompok sebaiknya guru lebih bisa menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar agar siswa lebih dapat berdiskusi sesuai dengan kelompoknya.
5. Guru perlu memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan memberikan kalimat-kalimat pujian
6. Guru sebaiknya lebih bisa mengelola waktu agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
7. Dalam menutup pelajaran sebaiknya guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas atau PR

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus II

Ruang Kelas : Aula sekolah

Nama Guru : Vita Arifa

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2013

Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "pelangi" untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Kemudian guru melakukan apresepsi. Guru bertanya "Siapa yang pernah melihat pelangi?". Sebagian besar siswa mengacungkan tangan pertanda pernah melihat pelangi. Kemudian guru mengulas materi pembelajaran lalu. Guru menyampaikan tema pembelajaran kali ini "Gejala Alam". Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan PKn dan Bahasa indonesia. Guru bertanya "Kapan Pelangi itu muncul?". Beberapa anak sudah menjawab dengan tepat yaitu "saat hujan reda bu". Namun, ada juga siswa yang masih diam. Guru menjelaskan bahwa pelangi merupakan salah satu gejala alam. Tema yang akan kita pelajari kali ini adalah "Gejala Alam"

Selanjutnya guru menayangkan video proses terbentuknya awan. Siswa nampak memperhatikan tayangan pada video. Guru bertanya "siapa yang bisa menjelaskan proses terbentuknya awan dari video tadi di depan kelas?". Sebagian siswa mengacungkan tangannya untuk menjawab. Ketika siswa menjawab dengan benar, Guru memberikan tepuk tangan untuk memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan materi proses pembentukan awan. Materi sudah sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi

yang diajarkan mengenai proses terbentuknya awan dan keadaan cuaca. Beberapa siswa mencatat materi yang diajarkan. Namun, siswa duduk di bangku belakang nampak hanya mengamati tanpa mencatat. Guru menyuruh siswa membuat puisi mengenai gejala alam yang pernah diamati. Siswa tampak berantusias mengekspresikan dalam sebuah puisi.

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat pembagian kelompok, siswa sudah dapat memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD interaktif untuk menunjang diskusi.Beberapa siswa dapat mengoprasikan laptopnya. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membagikan LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD interaktif tersebut. Selesai berdiskusi guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan penghargaan / *reward* kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Guru juga memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa “apakah ada yang kurang paham atau ditanyakan?”. Siswa menjawab “tidak bu..”

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk mengamati ramalan cuaca pada acara berita di televisi.

Semarang, 16 April 2013

Observer,

(Nadya Laila Sari)

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus II

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru sudah menyiapkan pra pembelajaran dengan sangat baik. Guru sudah datang 10 menit untuk menyiapkan ruang dan media dengan baik. Guru telah

mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat tulis yang digunakan selama pembelajaran Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi.

2. Guru dalam membuka pelajaran dengan apresepsi, apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru sudah mengulas pembelajaran yang lalu. Namun guru belum mengaitkan dengan kehidupan siswa.
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Namun, pemisahan antar mata pelajaran masih begitu jelas
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran .Namun belum mengajak siswa untuk berinteraksi
5. Ketika guru memberikan pertanyaan,beberapa siswa yang sudah menacungkan tangan menjawab pertanyaan. Beberapa anak sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru sudah memberikan motivasi berupa kalimat pujian seperti “pintar”
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Siswa sudah bisa memposisikan diri dalam berkelompok. Siswa berdiskusi bersama menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Hanya beberapa siswa yang berani mengumukakan pendapatnya
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Selain itu guru juga sudah membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi
8. Ketika guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, beberapa siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Namun guru belum menyimpulkan hasil diskusi

9. Guru dalam mengelola kondisi kelas sudah bisa melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.
10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah menyimpulkan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat hasil diskusi. Guru juga memberikan refleksi dan soal evaluasi. Guru memberikan tidak lajut yang ditunjukan menyuruh siswa untuk mengamati perkiraan cuaca di berita televisi

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran yang telah dilakukan sudah baik. Guru telah melaksanakan langah-langkah pebelajaran secara runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan seperti :

1. Guru dalam memberikan apresepsi lebih mengaitkan dengan kehidupan siswa
2. Dalam menyampaikan materi berdasarkan tema pemisahan atar mata pelajaran masih begitu jelas
3. Dalam menayangkan CD interaktif guru perlu mengajak siswa untuk berinteraksi
4. Guru lebih menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok dengan tepat
5. Guru perlu memberi kesempatan berfikir atas pertanyaan yang diberikan kepada siswa secara merata untuk memacing keaktifan siswa.
6. Dalam mempresentasikan hasil diskusi guru perlu membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus II

Ruang Kelas : Aula sekolah
Nama Guru : Vita Arifa
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013
Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “hujan” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Guru mengulas materi pembelajaran lalu. Kemudian guru melakukan apresepsi. Guru bertanya “Cuaca apa pada lagu “hujan” tersebut?”. Serentak siswa menjawab hujan. Guru menjelaskan bahwa hujan merupakan salah satu gejala alam. Tema yang akan kita pelajari kali ini adalah “Gejala Alam”. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan PKn dan Bahasa indonesia. Guru kembali bertanya “Bagaimana proses hujan terjadi?”. Beberapa anak mecoba berfikir. Guru memberikan waktu berfikir kepada mereka

Selanjutnya guru menayangkan video proses terbentuknya hujan. Siswa nampak memperhatikan tayangan pada video. Guru bertanya “siapa yang bisa menjelaskan proses terbentuknya hujan dari video tersebut di depan kelas?”. Sebagian siswa mengacungkan tangannya untuk menjawab. Ketika siswa menjawab dengan benar, Guru memberikan tepuk tangan untuk memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan materi proses pembentukan hujan. Materi sudah sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan mengenai proses terbentuknya hujan dan simbol cuaca. Beberapa siswa mencatat materi yang diajarkan. Namun, siswa duduk di bangku belakang nampak hanya mengamati tanpa mencatat.Guru mendemontrasikan membuat hujan buatan dengan es,aqua dan air panas. Siswa antusias mengamati

demontrasi membuat hujan buatan. Guru menyuruh siswa membuat puisi mengenai hujan. Siswa tampak berantusias mengekspresikan dalam sebuah puisi. Guru menampilkan gambar kerusakan alam. Siswa diminta mengamati dan guru menjelaskan cara menjaga kerusakan alam.

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat pembagian kelompok, siswa sudah dapat memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD interaktif untuk menunjang diskusi.Beberapa siswa dapat mengoprasikan laptopnya. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membagikan LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD interaktif tersebut. Selesai berdiskusi guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Guru juga memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa.

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk mempraktekan hujan buatan di rumah

Semarang, 18 April 2013

Observer,

(Nadya Laila Sari)

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru sudah menyiapkan pra pembelajaran dengan sangat baik. Guru sudah datang 10 menit untuk menyiapkan ruang dan media dengan baik. Guru telah mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat

tulis yang digunakan selama pembelajaran Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi.

2. Guru dalam membuka pelajaran dengan apresepsi, apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru sudah mengulas pembelajaran yang lalu.
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Pemisahan antar mata pelajaran masih sudah tidak begitu jelas
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran .Namun belum mengajak siswa untuk berinteraksi
5. Ketika guru memberikan pertanyaan,beberapa siswa yang sudah menacungkan tangan menjawab pertanyaan. Beberapa anak sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru sudah memberikan motivasi berupa kalimat pujian seperti “pintar”
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Siswa sudah bisa memposisikan diri dalam berkelompok. Siswa berdiskusi bersama menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Hanya beberapa siswa yang berani mengumukakan pendapatnya
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Selain itu guru juga sudah membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi
8. Ketika guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, beberapa siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Namun guru belum menyimpulkan hasil diskusi
9. Guru dalam mengelola kondisi kelas sudah bisa melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.

10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah menyimpulkan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat hasil diskusi. Guru juga memberikan refleksi dan soal evaluasi. Guru memberikan tidak lajut yang ditunjukan menyuruh siswa untuk mempraktekan hujan buatan seperti yang didemonstrasikan guru

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran yang telah dilakukan sudah cukup baik. Guru telah melaksanakan langah-langkah pebelajaran secara runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan seperti :

1. Dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu dikaikan dengan lingkungan siswa
2. Dalam menayangkan CD interaktif guru perlu mengajak siswa untuk berinteraksi
3. Guru perlu mengajukan pertanyaan secara merata ke semua siswa
4. Dalam mempresentasikan hasil diskusi guru perlu membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi
5. Guru perlu memberikan motivasi berupa sentuhan agar siswa tidak gaduh dalam pembelajaran

Berdasarkan masukan dari tim kolaborator, proses pembelajaran pada siklus 1 sudah cukup baik dan dapat membuat siswa merasa senang dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar pada pembelajaran berikutnya dapat lebih baik lagi.

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus III

Ruang Kelas : Aula sekolah
Nama Guru : Vita Arifa
Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013
Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “disini senang” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Guru mengulas materi pembelajaran lalu. Kemudian guru melakukan apresepsi. Guru bertanya “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca panas?”. Jawaban siswa beragam. Mulai dari menjemur pakaian, bermain di luar rumah dll. Tema yang akan kita pelajari kali ini adalah “Kegiatan”. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan IPS dan Bahasa indonesia.

Selanjutnya guru menayangkan gambar kegiatan pada saat cuaca panas. Siswa nampak memperhatikan gambar. Guru bertanya “Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar?”. Serentak siswa menjawab “menjemur pakaian bu”. Ketika siswa menjawab dengan benar, Guru memberikan tepuk tangan untuk memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pengaruh cuaca panas terhadap kegiatan manusia. Materi sudah sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat materi yang diajarkan. Siswa diminta untuk membuat sebuah cerita dengan tema kegiatan pada cuaca panas. Siswa antusias menuliskan cerita. Guru menjelaskan penggunaan tanda titik dan koma dalam menuliskan cerita. Guru menampilkan gambar kegiatan jual beli di lingkungan rumah

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat

pembagian kelompok, siswa sudah dapat memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD interaktif untuk menunjang diskusi. Beberapa siswa dapat mengoprasikan laptopnya. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membagikan LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD interaktif tersebut. Selesai berdiskusi guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan penghargaan / *reward* kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Guru juga memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa.

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Pembelajaran telah selesai, guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa tugas untuk mempraktekan hujan buatan di rumah

Semarang, April 2013

Observer,

(Nadya Lailasari)

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 1 Siklus III

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru sudah menyiapkan pra pembelajaran dengan sangat baik. Guru sudah datang 10 menit untuk menyiapkan ruang dan media dengan baik. Guru telah mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat

tulis yang digunakan selama pembelajaran Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi.

2. Guru sudah membuka pelajaran dengan sangat baik. Guru sudah mengulas pembelajaran yang lalu. Pada kegiatan apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran dan berkaitan pula dengan kehidupan siswa.
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema dengan baik. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Pemisahan antar mata pelajaran masih sudah tidak begitu jelas sehingga siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mudah.
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah baik sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran. Guru juga telah mengajak siswa untuk berinteraksi.
5. Ketika guru memberikan pertanyaan,beberapa siswa yang sudah mengacungkan tangan menjawab pertanyaan. Beberapa anak sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru sudah memberikan motivasi berupa kalimat pujian seperti “pintar”. Namun pertayaan belum ditunjukan secara merata kepada semua siswa
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Siswa sudah bisa memposisikan diri dalam berkelompok. Siswa berdiskusi bersama menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Beberapa siswa yang berani mengumukakan pendapatnya
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan sangat baik. Guru menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Selain itu guru juga sudah membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi

8. Ketika guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, beberapa siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Namun guru belum menyimpulkan hasil diskusi
9. Guru dalam mengelola kondisi kelas sudah bisa melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.
10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah sangat baik. Guru menyimpulkan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat hasil diskusi. Guru juga memberikan refleksi dan soal evaluasi. Guru memberikan tidak lajut yang ditunjukan menyuruh siswa untuk mempraktekan hujan buatan seperti yang didemonstrasikan guru

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemebelajaran yang telah dilakukan sudah cukup baik. Guru telah melaksanakan langah-langkah pebelajaran secara runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan seperti :

1. Guru perlu mengajukan pertanyaan secara merata ke semua siswa
2. Dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu dikaikan dengan lingkungan siswa
3. Guru perlu memberikan motivasi berupa sentuhan agar siswa tidak gaduh dalam pembelajaran
4. Guru lebih mengelola kelas secara kodusif

CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus III

Ruang Kelas : Aula sekolah
Nama Guru : Vita Arifa
Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2013
Pukul : 09.00-11.30

Petunjuk : Catatlah hal-hal yang terjadi selama Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek ruang kelas dan media CD interaktif antara lain : Laptop, LCD, Speaker dan CD Interaktif. Guru juga menyuruh siswa merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Siswa duduk di bangku masing-masing. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis. Namun beberapa siswa masih belum menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Kemudian guru melakukan presensi.

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “disini senang” untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Siswa tampak antusias dalam bernyanyi. Guru mengulas materi pembelajaran lalu. Kemudian guru melakukan apresepsi. Guru bertanya “Kegiatan apa yang kalian lakukan ketika cuaca hujan?”. Jawaban siswa beragam. Mulai dari minum air hangat,bermain di dalam rumah dan memakai payun dll. Tema yang akan kita pelajari kali ini adalah “Kegiatan”. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pembelajaran IPA dikaitkan dengan IPS dan Bahasa indonesia.

Selanjutnya guru menayangkan gambar kegiatan pada saat cuaca hujan. Siswa nampak memperhatikan gambar. Guru bertanya “Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar?”. Serentak siswa menjawab “memakai payung bu”. Ketika siswa menjawab dengan benar, Guru memberi kalimat pujian “pintar” untuk memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pengaruh cuaca hujan terhadap kegiatan manusia. Materi sudah sesuai dengan karakter anak SD serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat materi yang diajarkan. Siswa diminta untuk membuat sebuah cerita dengan tema kegiatan pada cuaca hujan. Siswa antusias menuliskan cerita. Guru menjelaskan penggunaan tanda titik dan koma dalam menuliskan cerita. Guru menampilkan gambar kegiatan jual beli di lingkungan sekolah

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok. Saat

pembagian kelompok, siswa sudah dapat memposisikan diri dalam kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu laptop yang berisi materi pembelajaran CD interaktif untuk menunjang diskusi. Beberapa siswa dapat mengoprasikan laptopnya. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membagikan LKS serta membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Siswa tampak antusias dengan tugas dalam CD interaktif tersebut. Selesai berdiskusi guru meminta beberapa siswa maju mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan penghargaan / *reward* kepada siswa yang aktif dan berani menyampaikan hasil diskusi. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Guru juga memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa.

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah waktu mengerjakan habis, soal dikumpulkan. Guru menutup pelajaran dengan pesan dan salam kepada siswa.

Semarang, 25 April 2013
Observer,

(Nadya Laila Sari)

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Dalam Pembelajaran IPA dengan model Tematik dengan media CD interaktif pada Siswa kelas IIIB SDN Wates 01

Pertemuan 2 Siklus III

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Guru sudah menyiapkan pra pembelajaran dengan sangat baik. Guru sudah datang 10 menit untuk menyiapkan ruang dan media dengan baik. Guru telah mengkondisikan siswa dalam menyiapkan pembelajaran seperti buku dan alat

tulis yang digunakan selama pembelajaran Guru juga telah melakukan salam, doa dan presensi.

2. Guru sudah membuka pelajaran dengan sangat baik. Guru sudah mengulas pembelajaran yang lalu. Pada kegiatan apresepsi sudah mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Pemberian apresepsi juga sudah relevan dengan tujuan pembelajaran dan berkaitan pula dengan kehidupan siswa.
3. Guru sudah menyampaikan materi berdasarkan tema dengan baik. Guru sudah menyampaikan tema kepada siswa. Guru juga sudah mengaitkan tema tersebut dengan beberapa mata pelajaran. Pemisahan antar mata pelajaran masih sudah tidak begitu jelas sehingga siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan mudah.
4. Media pembelajaran berupa CD interaktif sudah baik sesuai dengan karakteristik anak SD dan relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran. Guru juga telah mengajak siswa untuk berinteraksi.
5. Ketika guru memberikan pertanyaan,beberapa siswa yang sudah mengacungkan tangan menjawab pertanyaan. Beberapa anak sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru sudah memberikan motivasi berupa kalimat pujian seperti “pintar”. Namun pertayaan belum ditunjukan secara merata kepada semua siswa
6. Saat pembentukan kelompok, guru sudah mengelompokan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa. Siswa sudah bisa memposisikan diri dalam berkelompok. Siswa berdiskusi bersama menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Beberapa siswa yang berani mengumukakan pendapatnya
7. Guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok dengan sangat baik. Guru menjelaskan cara siswa berdiskusi dan berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.Selain itu guru juga sudah membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi

8. Ketika guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, beberapa siswa bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Namun guru belum menyimpulkan hasil diskusi
9. Guru dalam mengelola kondisi kelas sudah bisa melakukan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.
10. Dalam menutup pembelajaran guru sudah sangat baik. Guru menyimpulkan pembelajaran. Beberapa siswa mencatat hasil diskusi. Guru juga memberikan refleksi dan soal evaluasi. Guru memberikan tidak lajut yang ditunjukan menyuruh siswa untuk mempraktekan hujan buatan seperti yang didemonstrasikan guru

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara runtut sesuai dengan langkah-langkahnya di dalam RPP. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah dapat mengaktifkan siswa secara menyeluruh sehingga semua siswa dapat ikut berperan aktif dan melakukan interaksi antar sesama siswa maupun dengan gurunya. Perhatian guru dalam melakukan tanya jawab dengan siswa juga sudah menyeluruh, tidak hanya tertuju pada siswa-siswa tertentu saja. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum jelas mengenai mengenai materi yang belum dipahami. Pengkondisian siswa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran telah optimal. Guru juga memberikan penguatan verbal dan non verbal pada siswa, sehingga lebih memotivasi siswa dalam belajar.

LAMPIRAN 12

DATA DOKUMENTASI KEGIATAN

Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai

Siswa merespon apresepi yang diberikan guru

Guru menjelaskan materi dengan media CD interaktif

Guru mengajukan pertanyaan pada tanyangan CD interaktif

Siswa berkelompok mendiskusikan tugas pada Lembar Kerja Siswa

Guru membimbing diskusi kelompok

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok

Guru memotivasi siswa dengan tepuk tangan

Guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif

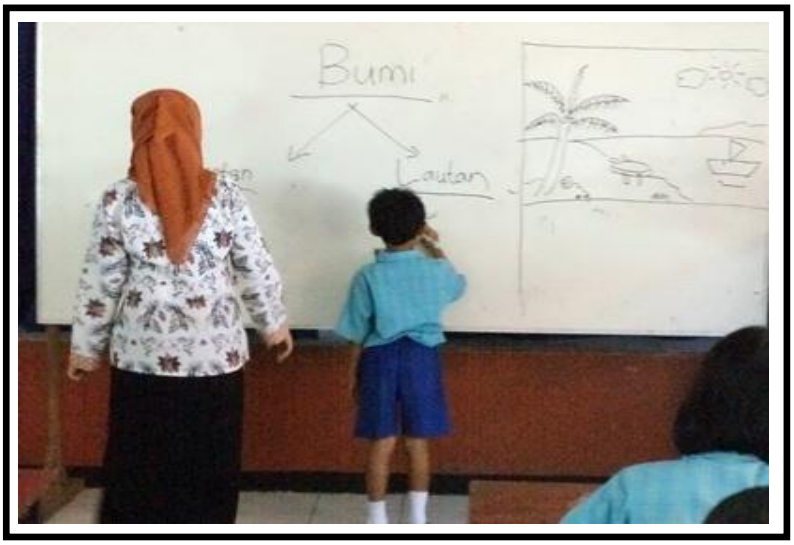

Guru bersama siswa menyimpulkan materi

Siswa mengerjakan soal evaluasi

LAMPIRAN 13

SURAT-SURAT DALAM PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel:

No. : 1590 /H37.1.1 /PP / 2013
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Wates 01 Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: VITA ARIFA
NIM	: 1401409178
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL TEMATIK DENGAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS III B SDN WATES 01 KOTA SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Maret 2013
Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

1401409178

FM-05-AKD-24/Rev. 00

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 358/UN37.1.1/PP/2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tanggal 10 Januari 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
   NIP : 195805171983032002
   Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd
   NIP : 195607041982032002
   Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : VITA ARIFA
NIM : 1401409178
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS III B SDN WATES 01 SEMARANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 04 FEBRUARI 2013
DEKAN

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

1401409178

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WATES 01
Jl. Manggis No.2 Wates Ngaliyan Semarang

Semarang, 4 Juni 2013

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.7 / 47 /7/2013

Kepala Sekolah SDN Wates 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Vita Arifa
NIM	: 1401409178
Pekerjaan	: Mahasiswa UNNES
Jurusan	: S1 PGSD
Judul Penelitian	: Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Model Tematik dengan Media CD interaktif pada siswa kelas III B SDN Wates 01 Kota Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan wali kelas III B SDN Wates 01 pada tanggal 9, 11, 16, 18, 23 dan 25 April 2013, untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 4 Juni 2013

Mengetahui,
Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Rivanto, S.Pd.M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd
NIP. 19530504 197501 1 001

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WATES 01
Jl. Manggis No.2 Wates Ngaliyan Semarang

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 481 07 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gunardi, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas III B SDN Wates 01 Semarang

Menerangkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas III untuk mata pelajaran IPA adalah 62.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Juni 2013

Mengetahui,
Kepala SDN Wates 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN

Kuatno, S.Pd.M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003

Guru Kelas III B

Gunardi, S.Pd
NIP. 19530504 197501 1 001